

**ANALISIS MANFAAT *ASCEND ENTERPRISE*  
*RESOURCE PLANNING* MENGGUNAKAN  
METODE *INFORMATION ECONOMICS*  
(STUDI KASUS : PT. SAHABAT MEWAH DAN MAKMUR)**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**NANDA AGEISYA  
NIM. 14540108**



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2019**

**ANALISIS MANFAAT *ASCEND ENTERPRISE*  
*RESOURCE PLANNING* MENGGUNAKAN  
METODE *INFORMATION ECONOMICS*  
(STUDI KASUS : PT. SAHABAT MEWAH DAN MAKMUR)**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Komputer dalam bidang Sistem Informasi

**Oleh**

**NANDA AGEISYA  
NIM. 14540108**



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS MANFAAT ASCEND ENTERPRISE RESOURCE PLANNING  
MENGUNAKAN METODE INFORMATION ECONOMICS  
(STUDI KASUS : PT. SAHABAT MEWAH DAN MAKMUR)**

Oleh :

**NANDA AGEISYA  
NIM. 14540108**

**Telah dipertahankan di depan sidang penguji skripsi  
pada tanggal 09 Januari 2019  
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Komputer dalam bidang Sistem Informasi**

**Dosen Pembimbing I**



**Rulliansyah, M. Kom.  
NIP. 197511222006041003**

**Dosen Pembimbing II**



**Fenando, M. Kom.  
NIDN. 0214118701**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Sistem Informasi  
Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Raden Fatah Palembang**



**Rulliansyah, M. Kom.  
NIP. 197511222006041003**

**PERSETUJUAN  
TIM PENGUJI SKRIPSI**

Judul Skripsi : Analisis Manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning*  
Menggunakan Metode *Information Economics* (Studi  
Kasus: PT. Sahabat Mewah dan Makmur).  
Nama : Nanda Ageisya  
NIM : 14540108  
Program : Sarjana (S1) Fakultas Sains dan Teknologi

Telah disetujui oleh tim penguji sidang skripsi.

1. Ketua : Ruliansyah, M. Kom.  
NIP. 197511222006041003
2. Sekretaris : Fenando, M. Kom.  
NIDN. 0214118701
3. Penguji I : Evi Fadilah, M. Kom.  
NIDN. 0215108502
4. Penguji II : Irfan Dwi Jaya, M.Kom.  
NIDN. 0208018701



Diuji di Palembang pada tanggal 09 Januari 2019  
Waktu : 09.00 - 10.00 WIB  
Hasil/IPK : B / 3,54  
Predikat : Pujian

Dekan,  
Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Raden Fatah Palembang



Dr. Dian Erlina, S.Pd. M.Hum.  
NIP. 197301021999032001

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*“Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik daripada sedekah yang diiringi tindakan yang menyakiti. Allah Mahakaya, Maha Penyantun”  
(QS. Al-Baqarah: 263)*

*“Do the best and pray. God will take care of the rest ”  
Dari Anas RA, Nabi SAW bersabda “Permudahlah dan jangan mempersulit,  
gembirakanlah dan janganlah menakut-nakuti” (Mutafaq’laih)*

### **Skripsi ini kupersembahkan kepada:**

- ❖ Kedua orangtuaku yang tercinta
- ❖ Saudara-saudaraku tersayang
- ❖ Dosen dan Guruku
- ❖ Sahabatku
- ❖ Almamaterku

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Nanda Ageisya  
Tempat dan tanggal lahir : Kundi, 22 Agustus 1996  
Program Studi : Sistem Informasi  
NIM : 14540108

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam Skripsi ini, kecuali yang disebutkan sumbernya ditulis dalam daftar pustaka adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli, bukan jiplakan dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di UIN Raden Fatah maupun perguruan tinggi lainnya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, 04 Februari 2019

Yang membuat pernyataan,



Nanda Ageisya  
NIM. 14540108

**BENEFIT ANALYSIS ASCEND ENTERPRISE RESOURCE  
PLANNING USING INFORMATION ECONOMICS METHOD  
(CASE STUDY : PT. SAHABAT MEWAH AND MAKMUR)**

**ABSTRACT**

*The Information Economics (IE) method aims to identify, measure, and ranking the economic impacts arising from the implementation of a new system (changes in organizational performance). Implementation of Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) in PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM) are considered useful based on the results obtained from the Information Economics Scorecard. The results achieved based on the evaluation with the IE method obtained Simple Return On Investment of 5559% with score of 5. Profits gained in the next 5 years amounted to Rp. 29.702.648.786. AERP implementation has good impact on the cooperatives of PT. SMM is mainly in improving the effectiveness of employee performance such as reducing working hours, helping the process of buying and selling transactions, providing convenience in the checking items, speeding up data collection, simplifying goods collection, avoiding administrative fraud, and minimizing errors in making reports.*

*Keyword: Information Economics, Ascend Enterprise Resource Planning, Information Economics Scorecard, and Simple Return On Investment.*

**ANALISIS MANFAAT ASCEND ENTERPRISE  
RESOURCE PLANNING MENGGUNAKAN  
METODE INFORMATION ECONOMICS  
(STUDI KASUS : PT. SAHABAT MEWAH DAN MAKMUR)**

**ABSTRAK**

Metode *Information Economics* (IE) bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan meranking dampak ekonomis yang timbul akibat diimplementasikannya sistem baru (perubahan kinerja organisasi). Implementasi *Ascend Enterprise Resource Planning* (AERP) pada koperasi PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM) dinilai bermanfaat berdasarkan hasil yang diperoleh dari *Information Economics Scorecard*. Hasil yang dicapai berdasarkan evaluasi dengan metode IE diperoleh *Simple Return On Investment* sebesar 5559% dengan skor 5. Keuntungan yang didapat dalam kurun waktu 5 tahun ke depan sebesar Rp. 29.702.648.786. Implementasi AERP berdampak baik bagi koperasi PT. SMM terutama dalam meningkatkan efektivitas kinerja karyawan seperti mengurangi penambahan jam kerja, membantu proses transaksi jual beli, memberikan kemudahan dalam pengecekan barang, mempercepat pendataan barang, mempermudah perekapan barang, mengurangi kesalahan rekapitulasi, terhindar dari kecurangan administrasi, dan meminimalisir kesalahan pembuatan laporan.

Kata Kunci: *Information Economics, Ascend Enterprise Resource Planning, Information Economics Scorecard, dan Simple Return On Investment.*



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

Alhamdulillah, penulis ucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat, karunia, kesehatan, dan kekuatan yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* Menggunakan Metode *Information Economics*”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar kita Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang terang benderang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pembimbing dan berbagai pihak lain baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Drs. M. Sirozi, M.A** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
2. Ibu **Dr. Dian Erlina, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
3. Bapak **Ruliansyah, M.Kom** selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi dan Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dengan penuh kesabaran dan perhatian dalam memberikan banyak ide pemikiran, bimbingan, nasehat, pengarahan, serta kritik dan saran yang sangat berguna bagi penulis selama pengerjaan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang direncanakan.

4. Bapak **Fenando, M.Kom** selaku Pembimbing II yang juga telah bersedia meluangkan waktu dengan penuh kesabaran dan perhatian dalam memberikan banyak ide pemikiran, bimbingan, nasehat, pengarahan, serta kritik dan saran yang sangat berguna bagi penulis selama pengerjaan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang direncanakan.
5. Bapak **Irfan Dwi Jaya, M.Kom** selaku Dosen Pembahas yang telah memberi kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu **Evi Fadilah, M.Kom** selaku Dosen Pembahas yang telah memberi kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu **Rusmala Santi, M.Kom** selaku Sekretaris Program Studi Sistem Informasi sekaligus Pembimbing Akademik yang banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama belajar di Program Studi Sistem Informasi.

Selain itu, penulis juga mendapatkan dukungan dari pihak-pihak lain selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Seluruh **Staf Dosen di Program Studi Sistem Informasi**, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan untuk penulis selama proses pendidikan.
2. Orang Tua tercinta, terkasih, dan tersayang **Ayahanda Sopian** dan **Ibunda Tati Minarti** yang telah merawat dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta dukungan yang sangat berharga berupa motivasi, doa, perhatian, semangat serta material untuk penulis selama ini.

3. Kakakku **Agyta Meitriova** dan Adikku **Natasya Angeli** terimakasih atas semangat, doa, motivasi, dan dukungan yang telah diberikan.
4. **Rachmat Prawito** terimakasih atas semangat, doa, motivasi, dan dukungan yang telah diberikan.
5. **Semua teman-teman Angkatan 2014** yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungan yangtel diberikan.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan, doa, dan masukan yang berguna untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Palembang, Februari 2019

Nanda Ageisya

# DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Halaman Pernyataan .....	v
<i>Abstract</i> .....	vi
Abstrak .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar .....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah .....	3
1.4 Tujuan.....	4
1.5 Manfaat .....	4
<b>BAB II. LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Ayat Al-Qur'an Yang Berhubungan Dengan Penelitian .....	5
2.2 Teori Yang Berhubungan Dengan Penelitian Secara Umum .....	6
2.2.1 Analisis.....	6
2.2.2 <i>Enterprise Resource Planning</i> .....	6
2.2.3 Metode <i>Information Economics</i> .....	7
2.2.3.1 Tahapan <i>Information Economics</i> .....	16
2.2.3.2 <i>Return On Investment (ROI)</i> .....	17
2.2.3.3 <i>Net Present Value (NPV)</i> .....	20
2.2.3.4 <i>Payback Period (PP)</i> .....	21
2.2.3.5 <i>Quadrant Corporate Value</i> .....	21
2.2.3.6 <i>Information Economics Scorecard</i> .....	24
2.3 Tinjauan Pustaka .....	26
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian .....	30
3.2 Waktu dan Tempat .....	30
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	31
3.4 Metode Analisis .....	32
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Analisis Manfaat Nyata ( <i>Tangible Benefits</i> ).....	35

4.1.1 Identifikasi Nilai dan Total Biaya .....	35
4.2 Analisis Manfaat Tidak Nyata ( <i>Quasi Tangible Benefits</i> ).....	38
4.2.1 <i>Value Linking</i> (VL) .....	39
4.2.2 <i>Value Accelaration</i> (VA) .....	41
4.2.3 <i>Value Restructuring</i> (VR) .....	44
4.2.4 <i>Innovation Valution</i> (IV).....	45
4.3 Hasil Perhitungan Manfaat Tidak Langsung .....	45
4.4 <i>Economic Impact Worksheet</i> .....	46
4.5 <i>Net Present Value</i> (NPV).....	47
4.6 <i>Payback Period</i> (PP).....	47
4.7 Analisis Domain Bisnis ( <i>Intangible Benefits</i> ).....	48
4.7.1 <i>Strategic Match</i> (SM) .....	48
4.7.2 <i>Competitive Advantage</i> (CA).....	49
4.7.3 <i>Management Information Support</i> (MI) .....	50
4.7.4 <i>Competitive Response</i> (CR).....	51
4.7.5 <i>Project or Organizational Risk</i> (OR).....	52
4.8 Analisis Domain Teknologi ( <i>Intangible Benefits</i> ).....	54
4.8.1 <i>Strategic IS Architecture</i> (SA).....	54
4.8.2 <i>Definitional Uncertainty</i> (DU).....	56
4.8.3 <i>Technical Uncertainty</i> (TU).....	57
4.8.4 <i>Infrastructure Risk</i> (IR).....	58
4.9 <i>Quadrant Corporate Value</i> .....	60
4.10 <i>Information Economic Scorecard</i> .....	61

## **BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan .....	63
5.2 Saran.....	64

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	65
<b>LAMPIRAN</b> .....	68
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	190

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka .....	26
Tabel 3.1 <i>Scoring Economic Impact</i> .....	33
Tabel 4.1 Rincian Penghematan Biaya .....	38
Tabel 4.2 Ringkasan Penghematan Biaya.....	38
Tabel 4.3 Manfaat Langsung.....	38
Tabel 4.4 Total Salah Pemotongan .....	39
Tabel 4.5 Piutang Tidak Tertagih.....	39
Tabel 4.6 Peningkatan Laba Koperasi.....	40
Tabel 4.7 Ringkasan <i>Value Linking</i> .....	40
Tabel 4.8 Manfaat <i>Value Linking</i> .....	40
Tabel 4.9 Penambahan Pembeli.....	41
Tabel 4.10 Keuntungan Yang Dipengaruhi Waktu .....	42
Tabel 4.11 Ringkasan <i>Value Accelaration</i> .....	43
Tabel 4.12 Manfaat <i>Value Accelaration</i> .....	44
Tabel 4.13 Peningkatan Produktivitas.....	44
Tabel 4.14 Ringkasan <i>Value Restructuring</i> .....	44
Tabel 4.15 Manfaat <i>Value Restructuring</i> .....	45
Tabel 4.16 <i>Net Economic Benefit</i> .....	46
Tabel 4.17 Hasil Skor Domain Bisnis.....	48
Tabel 4.18 Hasil Kuesioner <i>Strategic Match</i> .....	49
Tabel 4.19 Kuesioner <i>Strategic Match</i> .....	49
Tabel 4.20 Hasil Kuesioner <i>Competitive Advantage</i> .....	50
Tabel 4.21 Kuesioner <i>Competitive Advantage</i> .....	50
Tabel 4.22 Hasil Kuesioner <i>Management Information Support</i> .....	51
Tabel 4.23 Kuesioner <i>Management Information Support</i> .....	51
Tabel 4.24 Hasil Kuesioner <i>Competitive Response</i> .....	52
Tabel 4.25 Kuesioner <i>Competitive Respons</i> .....	52
Tabel 4.26 Hasil Kuesioner <i>Project or Organizational Risk</i> .....	53
Tabel 4.27 Kuesioner <i>Project or Organizational Risk</i> .....	53
Tabel 4.28 Hasil Skor Domain Teknologi .....	54
Tabel 4.29 Hasil Kuesioner <i>Strategic IS Architecture</i> .....	55
Tabel 4.30 Kuesioner <i>Strategic IS Architecture</i> .....	55
Tabel 4.31 Hasil Kuesioner <i>Definitional Uncertainty</i> .....	56
Tabel 4.32 Kuesioner <i>Definitional Uncertainty</i> .....	56
Tabel 4.33 Hasil Kuesioner <i>Technical Uncertainty</i> .....	57
Tabel 4.34 Kuesioner <i>Technical Uncertainty</i> .....	57
Tabel 4.35 Hasil Kuesioner <i>Infrastructure Risk</i> .....	59
Tabel 4.36 Kuesioner <i>Infrastructure Risk</i> .....	59
Tabel 4.37 <i>Information Economics Scorecard</i> .....	61
Tabel 4.38 Nilai Maksimal dan Minimal .....	62
Tabel 4.39 Predikat Aplikasi AERP.....	62

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 <i>Strategic Match Worksheet</i> .....	10
Gambar 2.2 <i>Competitive Advantage Worksheet</i> .....	10
Gambar 2.3 <i>Management Information Support Worksheet</i> .....	11
Gambar 2.4 <i>Competitive Response Worksheet</i> .....	11
Gambar 2.5 <i>Project or Organizational Risk Worksheet</i> .....	12
Gambar 2.6 <i>Strategic IS Architecture Worksheet</i> .....	13
Gambar 2.7 <i>Definitional Uncertainty Worksheet</i> .....	13
Gambar 2.8 <i>Technical Uncertainty Worksheet</i> .....	14
Gambar 2.9 <i>IS Infrastructure Risk Worksheet</i> .....	15
Gambar 2.10 <i>Kerangka Information Economics</i> .....	16
Gambar 2.11 <i>Development Cost Worksheet</i> .....	18
Gambar 2.12 <i>Ongoing Expense Worksheet</i> .....	19
Gambar 2.13 <i>Economic Impact Worksheet</i> .....	20
Gambar 2.14 <i>Quadrant Corporate Value</i> .....	21
Gambar 2.15 <i>Quadrant A: Investment</i> .....	22
Gambar 2.16 <i>Quadrant B: Strategic</i> .....	23
Gambar 2.17 <i>Quadrant C: Infrastructure</i> .....	23
Gambar 2.18 <i>Quadrant D: Breakthru or Management</i> .....	24
Gambar 2.19 <i>Information Economics Scorecard</i> .....	25
Gambar 4.1 <i>Development Cost Worksheet</i> .....	35
Gambar 4.2 <i>Ongoing Expense Worksheet</i> .....	36
Gambar 4.3 <i>Economic Impact Worksheet</i> .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Perhitungan <i>Tangible Benefits</i> .....	69
Lampiran 2 Perhitungan <i>Quasi Tangible Benefits</i> .....	71
Lampiran 3 Perhitungan <i>Economic Impact Worksheet</i> .....	78
Lampiran 4 Perhitungan <i>Net Present Value</i> dan <i>Payback Period</i> .....	79
Lampiran 5 Perhitungan <i>Intangible Benefits</i> .....	80
Lampiran 6 Perhitungan <i>Corporate Value</i> dan <i>IE Scorecard</i> .....	86
Lampiran 7 Struktur Organisasi Koperasi PT. SMM .....	88
Lampiran 8 Perkembangan Jumlah Anggota Koperasi PT. SMM.....	89
Lampiran 9 Perbandingan Transaksi Manual dan Terkomputerisasi.....	90
Lampiran 10 Kwitansi Pembayaran.....	91
Lampiran 11 Surat Tanda Terima Barang .....	92
Lampiran 12 Surat Perjanjian Kerja Penjaga TOSERBA .....	93
Lampiran 13 Surat Perjanjian Keja <i>Supervisor</i> .....	94
Lampiran 14 Hasil Wawancara Karyawan Koperasi PT.SMM.....	95
Lampiran 15 Hasil Kuesioner Karyawan Koperasi PT. SMM .....	100
Lampiran 16 Dokumentasi.....	180
Lampiran 17 Surat Izin Penelitian.....	184
Lampiran 18 SK Pembimbing.....	185
Lampiran 19 Kartu Bimbingan Skripsi.....	186
Lampiran 20 Riwayat Hidup .....	190



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi saat ini, kebutuhan teknologi informasi dalam dunia bisnis menjadi sangat penting dalam menentukan kemajuan suatu perusahaan, terutama dalam peningkatan kinerja karyawan, dan mengurangi biaya operasional. Beberapa perusahaan memanfaatkan teknologi informasi namun ragu dalam keuntungan atau manfaat yang akan didapat dari penerapan teknologi informasi itu sendiri. Di sisi lain, perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan efisiensi biaya dan efektivitas proses bisnis perusahaan. Penerapan teknologi informasi memerlukan investasi yang sangat besar dengan tingkat pengembalian yang terkadang tidak terlihat dan sulit untuk diukur.

PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM) merupakan salah satu cabang PT. Austindo Jaya Group yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit juga telah menggunakan teknologi informasi untuk menjalankan bisnis mereka. Salah satu aplikasi yang mereka miliki adalah *Ascend* yang dibeli dari *Ascend Solutions*. Aplikasi ini mulai digunakan pertama kali di timbangan pada tahun 2006, digunakan di klinik pada tahun 2016, dan mulai digunakan pada koperasi awal tahun 2017. Pada timbangan *Ascend Weightbridge* digunakan untuk *input*, *Weightbridge Monitoring* untuk monitor, dan *Weightbridge Enterprise Resource Planning* digunakan untuk *report*. Sedangkan pada klinik dan koperasi memakai *Ascend Enterprise Resource Planning*, digunakan untuk distribusi obat, barang masuk, dan barang keluar.

Koperasi PT. SMM berdiri sejak tahun 1995 yang bernama “Koperasi Karyawan Karya Luhur”, dan terdapat pada 6 *estate* yaitu, Bentayan *Estate*, Jangkang *Estate*, Balok *Estate*, Ladang Jaya *Estate*, Sari Bunga *Estate*, dan Aik Ruak *Estate* yang berbentuk TOSERBA. Koperasi ini memiliki anggota sebanyak 1551, yang terdiri dari 1265 laki-laki dan 286 perempuan. Pada koperasi *Ascend Enterprise Resource Planning* (AERP) digunakan untuk melakukan peminjaman, barang masuk, barang keluar, dan *report*. Koperasi ini membantu karyawan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, karyawan bisa berbelanja dan melakukan peminjaman.

Pembayaran pada TOSERBA bisa dilakukan secara tunai atau melalui pemotongan gaji, akan tetapi biasanya karyawan lebih memilih untuk melakukan pembayaran dengan pemotongan gaji. Permasalahan yang ada adalah seringnya terdapat selisih stok barang, yang terjadi karena kesalahan pegawai dalam melakukan perekapan. Stok barang juga lambat diketahui jika barang telah habis, dan menyebabkan sering terjadi kekurangan barang. Stok barang yang tidak diketahui juga menyebabkan barang sering kadaluarsa. Selain itu, sering juga terjadi kecurangan dalam pemotongan gaji karena pembeli hanya mendapatkan bon berisi nama barang yang dibeli, sedangkan jumlah dan total harga tidak diketahui sehingga pemotongan gaji tidak sesuai dengan semestinya. Hal ini menyebabkan banyak kendala seperti, proses transaksi jual beli menjadi lambat, karyawan kurang teliti, butuh tenaga kerja yang banyak, waktu kerja lebih lama, dan rincian harga yang tidak diketahui pembeli. Hal ini mengakibatkan banyaknya *complain* dari karyawan karena potongan gaji yang tidak jelas. Salah satu upaya perusahaan untuk menangani permasalahan proses transaksi jual beli adalah

dengan menerapkan penggunaan aplikasi AERP. Sampai sejauh ini, manfaat aplikasi itu belum teruji dan perusahaan belum pernah melakukan analisa manfaat yang didapat dari penggunaan aplikasi AERP, sehingga perusahaan belum mengetahui apakah aplikasi ini berpengaruh besar terhadap laporan yang dihasilkan dan kecepatan waktu dalam menghasilkan laporan serta memberikan manfaat yang sesuai dengan biaya yang dikeluarkan.

Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* Menggunakan Metode *Information Economics*” sehingga perusahaan mengetahui manfaat ekonomis yang ditimbulkan dari penggunaan aplikasi AERP.

### **1.1 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengukur tingkat keberhasilan implementasi aplikasi AERP menggunakan metode *Information Economics*?
2. Bagaimana mengetahui manfaat ekonomis yang diperoleh PT. SMM dalam penggunaan aplikasi AERP?

### **1.2 Batasan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi hanya menggunakan data pada koperasi. Evaluasi yang dilakukan dengan metode *Information Economics* diklasifikasikan menjadi *tangible benefits*, *quasi tangible benefits*, dan *intangible benefits*. Penilaian yang dilakukan berupa skor angka sehingga memperoleh predikat.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengukur tingkat keberhasilan implementasi aplikasi AERP menggunakan metode *Information Economics*.
2. Untuk mengetahui manfaat ekonomis yang diperoleh PT. SMM dalam penggunaan aplikasi AERP.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Memberikan informasi kepada PT. SMM mengenai manfaat ekonomis yang diperoleh dalam penggunaan aplikasi AERP.
2. Memberikan gambaran bagi perusahaan mengenai evaluasi implementasi teknologi informasi yang akan digunakan di masa mendatang.
3. Dapat mengetahui tingkat kelayakan implementasi AERP ada di level berapa.
4. Hasil dari nilai proyek menunjukkan predikat implementasi AERP dapat terus menerus mendukung kegiatan koperasi atau tidak, sehingga mengetahui biaya yang dikeluarkan untuk investasi sebanding atau tidak dengan manfaat yang diperoleh.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Ayat Al-Qur'an Yang Berhubungan Dengan Penelitian

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝  
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ  
مَا لَمْ يَكُن يَعْلَمُ ۝

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya” (QS. Al-‘Alaq: 1-5).

Ayat pertama tidak menyebutkan objek bacaan, maka dari itu kata iqro digunakan dalam arti membaca, menelaah, menyampaikan, dan sebagainya karena objeknya bersifat umum, maka objek tersebut mencakup segala yang dapat terjangkau, baik yang merupakan bacaan suci yang bersumber dari Allah SWT maupun bukan. Ayat kedua menjadikan dari segumpal darah, salah satu cara yang ditempuh oleh al-qur'an untuk mengantar manusia menghayati petunjuk Allah SWT adalah memperkenalkan jati dirinya antara lain dengan menguraikan proses kejadiannya. Ayat ketiga, Allah SWT memerintahkan kembali untuk membaca, karena bacaan tidak dapat melekat pada diri seseorang kecuali dengan mengulang-ulangi dan membiasakannya. Ayat keempat, Allah SWT mengajar manusia dengan pena, maksudnya dengan pena manusia dapat mencatat berbagai cabang ilmu pengetahuan, menyatakan ide, pendapat, dan keinginan hatinya, serta

mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan baru. Ayat kelima, maksudnya adalah manusia lahir ke dunia dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa. Secara perlahan, Allah SWT memberikan manusia kemampuan melihat dengan matanya dan mendengar dengan telinganya, sehingga dengan kemampuannya itu manusia mampu mencapai cabang ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu yang lain.

## **2.2 Teori Yang Berhubungan Dengan Penelitian Secara Umum**

### **1.2.1 Analisis**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (*dalam* Mulyani, 2016:38), analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya dan sebagainya). Pendapat yang berbeda dari Sugiyono (2014:334) menyatakan bahwa analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda. Dari pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa analisis adalah pemecahan masalah suatu komponen yang saling berkaitan satu sama lain agar menjadi lebih detail untuk mencapai tujuan.

### **1.2.2 *Enterprise Resource Planning***

Menurut Leon (2014:95) ERP (*Enterprise Resource Planning*) adalah teknik dan konsep untuk manajemen bisnis secara keseluruhan dengan tujuan penggunaan yang efisien dan efektif dari sumber daya manajemen untuk meningkatkan efisiensi. Pendapat yang berbeda dari McLeod dan Schell (2007 *dalam* Mulyani, 2016:12), ERP *System* merupakan sistem yang terkomputerisasi

yang melibatkan seluruh *resource* manajemen dalam sebuah perusahaan. Dari pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa ERP adalah sistem yang terintegrasi untuk mempermudah proses bisnis perusahaan.

### 1.2.3 Metode *Information Economics*

Salah satu metode yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap kelayakan proyek adalah *Information Economics* (IE), yang dikembangkan oleh Parker untuk menghubungkan kinerja bisnis dengan teknologi informasi. Menurut Parker (1988:5) IE merupakan sekumpulan alat hitung untuk mengukur manfaat dan biaya dari suatu proyek teknologi informasi. Metode IE mengisi kekosongan yang ada pada *Traditional Cost-Benefit Analysis* (TCBA) dengan cara menghitung manfaat yang sifatnya kualitatif ke dalam bentuk rupiah melalui perhitungan *value linking*, *value acceleration*, *value restructuring*, dan *innovation valuation*. Dalam metode IE terdapat beberapa istilah yang sering muncul, seperti biaya (*cost*), manfaat (*benefit*), nilai (*value*), domain bisnis, dan domain teknologi. Secara ringkas, menurut Idrajit (2016:13) IE bertujuan untuk menjembatani aspek kuantitatif dan kualitatif manfaat teknologi informasi, isu *tangible* dan *intangible*, hal-hal yang penuh ketidakpastian baik secara strategis maupun operasional, dan terutama yang berkaitan dengan resiko yang dihadapi.

Analisis ini menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan cara finansial dan pendekatan non-finansial:

#### A. Pendekatan Finansial

Pendekatan ini adalah menilai *benefit* investasi IT yang mampu mengukur dengan nilai uang, dimana dua hal yang harus dikaji, yaitu manfaat nyata (*tangible benefits*) dan manfaat tidak nyata (*quasi tangible benefits*).

## B. Pendekatan Non-Finansial

Pendekatan ini adalah manfaat tidak berwujud (*intangible benefits*) akan tetapi berdampak positif bagi perusahaan.

Parker (1988) mengklasifikasikan manfaat SI/TI ke dalam tiga bagian, yaitu:

### 1. Manfaat nyata (*tangible benefits*)

Manfaat nyata yang berpengaruh secara langsung terhadap keuntungan perusahaan. Contohnya adalah meningkatkan produktifitas, berkurangnya pemakaian kertas, dan lain-lain. Analisis *tangible benefit* ini bersifat kuantitatif menggunakan perhitungan dengan metode *Return Of Investment* (ROI) yang merupakan pengembangan dari *Traditional Cost Benefit Analysis* (TCBA).

### 2. Manfaat tidak nyata (*quasi tangible benefits*)

Manfaat “abu-abu” yang berpengaruh langsung terhadap keuntungan perusahaan akan tetapi sulit dihitung. Atau bisa juga sebaliknya, manfaatnya tidak berpengaruh secara langsung terhadap keuntungan perusahaan. Contohnya memperbaiki proses perencanaan, perbaikan pengambilan keputusan, dan sebagainya. Analisis terhadap *quasi tangible benefits* menggunakan empat parameter perhitungan sebagai berikut:

1. *Value Linking* (VL), yaitu percepatan perolehan manfaat dan penghematan biaya karena hubungan dua fungsi dalam sebab akibat, akan tetapi tidak tergantung kepada waktu. Pada umumnya manfaat tersebut dirasakan oleh unit lain.
2. *Value Acceleration* (VA) atau nilai percepatan digunakan untuk mengevaluasi secara finansial setiap perubahan yang cepat akan manfaat maupun biaya dari setiap *departement* yang berhubungan dan tergantung pada waktu.



3. *Value Restructuring* (VR), mengukur nilai yang berhubungan dengan restrukturisasi suatu pekerjaan ataupun fungsi *departement*. *Value restructuring* mengukur nilai peningkatan produktivitas akibat perubahan yang dilakukan organisasi.
4. *Innovation Valuation* (IV), adalah suatu inovasi yang menjadi penggerak dalam perubahan strategis bisnis, produk, layanan, dan domain bisnis dari organisasi.

### 3. *Intangible Benefits*

Manfaat tidak berwujud (*intangible benefits*) atau yang dapat dilihat berdampak positif bagi perusahaan, tetapi tidak secara langsung berpengaruh pada keuntungan. Contohnya meningkatkan citra perusahaan, meningkatkan moral pegawai, dan sebagainya. Analisis terhadap *intangible benefits* menggunakan dua penilaian, yaitu:

#### a) *Business Domain*

Komponen-komponen penilaian dari domain bisnis antara lain:

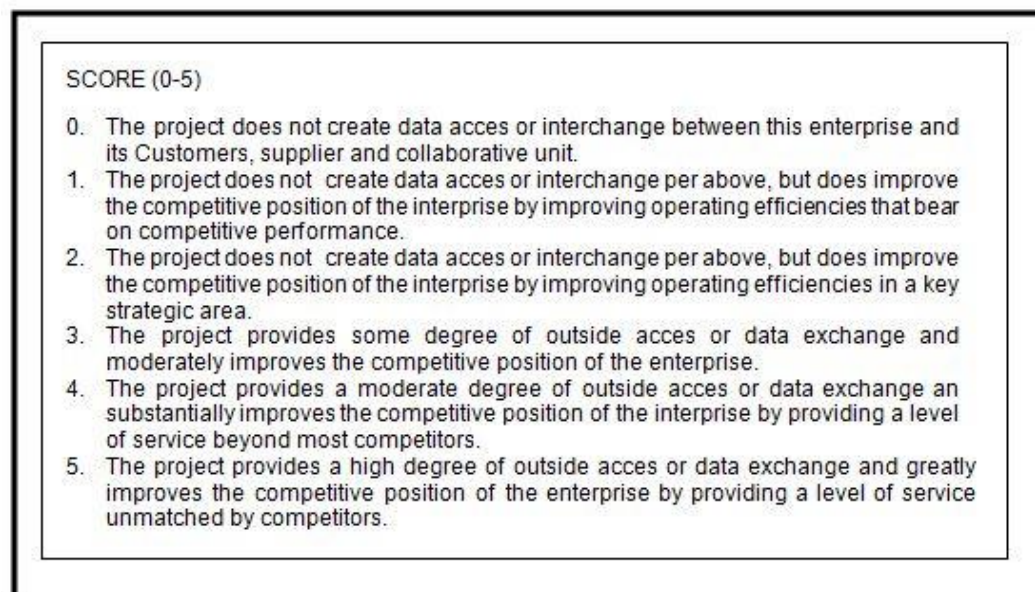
1. *Strategic Match* (SM), manfaat teknologi informasi diukur melalui seberapa besar dukungannya terhadap pencapaian tujuan strategis organisasi atau besarnya kontribusi terhadap kegiatan-kegiatan operasional untuk mencapai tujuan tersebut. Pada bagian ini terdapat 5 pernyataan yang masing-masing memiliki *score* 0-5 seperti pada Gambar 2.1.



(Sumber: Parker, 1988:146)

**Gambar 2.1 Strategic Match Worksheet**

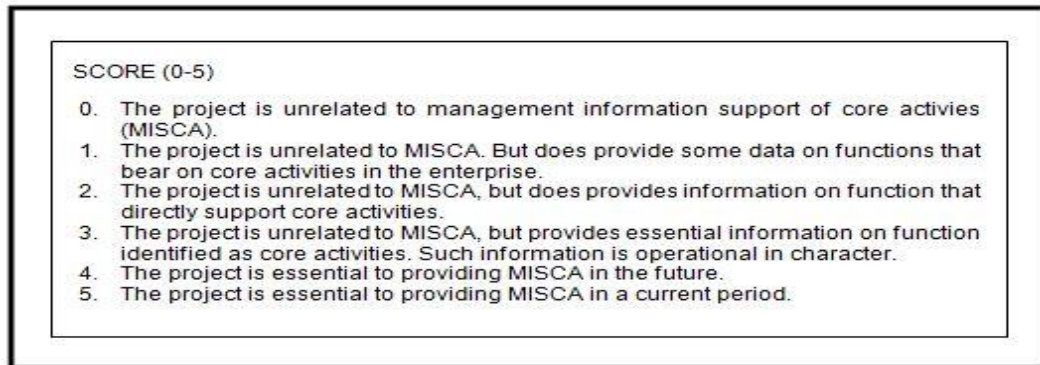
2. *Competitive Advantage* (CA), manfaat teknologi informasi diukur melalui kontribusinya terhadap pencapaian keuntungan kompetitif organisasi. Penggunaan potensial teknologi informasi adalah untuk menciptakan rintangan persaingan. Dengan demikian, proyek-proyek teknologi yang mendukung antar organisasi (*inter-organizational system*) memiliki manfaat yang lebih tinggi. Pada bagian ini terdapat 5 pernyataan yang masing-masing memiliki *score* 0-5 seperti pada Gambar 2.2.



(Sumber: Parker, 1988:148)

**Gambar 2.2 Competitive Advantage Worksheet**

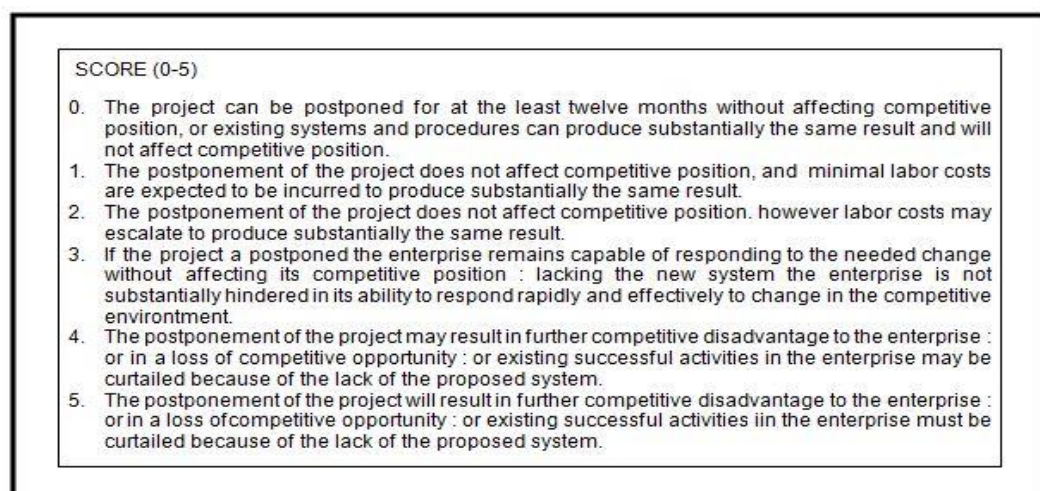
3. *Management Information Support* (MI), kategori ini menilai kontribusi proyek-proyek teknologi informasi terhadap kebutuhan manajemen akan informasi dalam pengambilan keputusan. Pada bagian ini terdapat 5 pernyataan yang masing-masing memiliki *score* 0-5 seperti pada Gambar 2.3.



(Sumber: Parker, 1988:151)

**Gambar 2.3 Management Information Support Worksheet**

4. *Competitive Response* (CR), manfaat proyek-proyek teknologi informasi diukur melalui seberapa besar resiko persaingan jika proyek tersebut tertunda atau tidak dilaksanakan. Semakin proyek tersebut tidak dapat ditunda, maka manfaatnya semakin tinggi. Pada bagian ini terdapat 5 pernyataan yang masing-masing memiliki *score* 0-5 seperti pada Gambar 2.4.



(Sumber: Parker, 1988:152)

**Gambar 2.4 Competitive Response Worksheet**

5. *Project or Organizational Risk (OR)*, berfokus pada tingkatan organisasi yang memiliki kemampuan membawa perubahan yang diinginkan dari sebuah proyek. Evaluasi pengguna atau organisasi bisnis, bukan organisasi secara teknik. Bagian komponen dari kapasitas organisasi termasuk dukungan manajemen untuk perubahan kematangan dalam penggunaan komputer dalam organisasi, dan penilaian nyata dari kebutuhan tugas untuk melengkapi proyek yang dimengerti dari proses bisnis bawah dan fungsinya. Pada bagian ini terdapat 5 pernyataan namun sedikit berbeda dari worksheet sebelumnya sebab nomor 1-4 tergantung dari keadaan seperti pada Gambar 2.5.

SCORE (0-5)			
0.	The business domain organization has a well – formulated plan for implementating the proposed system. Management is in place, and processes and procedures are documented contingency plans exist for the project there is a project champion and the product or competitive value added is well defined for a well – understood market.		
1.	Through 4 Values for 1 - 4 may be adopted for situations that blend elements of preparedness with element of risk. The following checklist can be used for this purpose.		
	Yes	No	Not Known
	Well-formulated business domain plan	_____	_____
	Business domain management in place	_____	_____
	Contingency plans in place	_____	_____
	Processes and procedures in place	_____	_____
	Training for users planned	_____	_____
	Management champion exists	_____	_____
	Product is well defined	_____	_____
	Well-understood market need	_____	_____
	For each "no" or "not known," 5 point my be added.		
5.	The business domain organization has no plan for implementing the proposed system. Management is uncertain about responsibility. Processor and procedures have not been documented. No contingency plan is in place. There is no defined champion for the initiative. The product or competitive value added is not well defined. There is not well, understood market.		

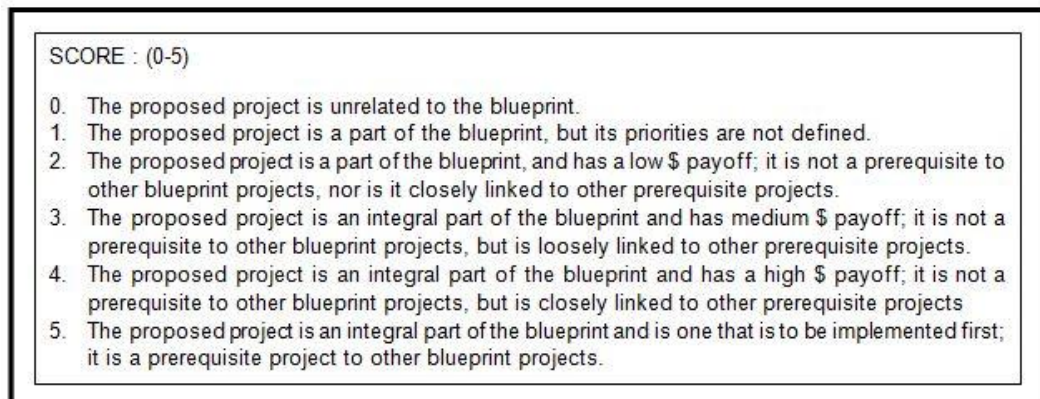
(Sumber: Parker, 1988:154)

**Gambar 2.5 Project or Organizational Risk Worksheet**

**b) Technology Domain**

Komponen-komponen penilaian dari domain ini antara lain:

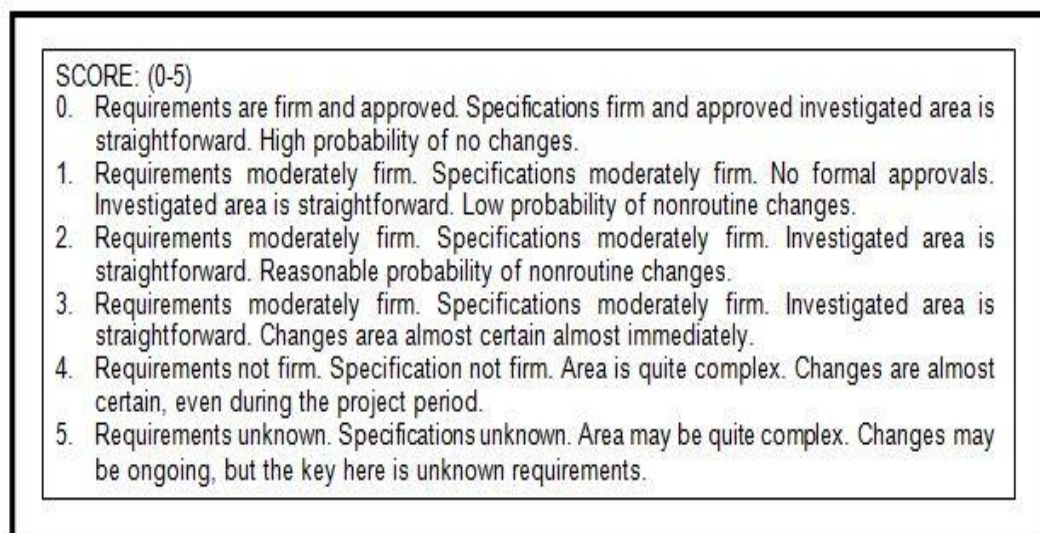
1. *Strategic IS Architecture* (SA), manfaat proyek sistem dan IT diukur tingkat kesesuaian proyek terhadap perencanaan sistem dan IT secara keseluruhan. Pada bagian ini terdapat 5 pernyataan yang masing-masing memiliki *score* 0-5 seperti pada Gambar 2.6.



(Sumber: Parker, 1988:159)

**Gambar 2.6 Strategic IS Architecture Worksheet**

2. *Definitional Uncertainty* (DU), manfaat proyek sistem dan IT diukur seberapa besar ketidakpastian akibat perubahan target. Pada bagian ini terdapat 5 pernyataan yang masing-masing memiliki *score* 0-5 seperti pada Gambar 2.7.



(Sumber: Parker, 1988:163)

**Gambar 2.7 Definitional Uncertainty Worksheet**

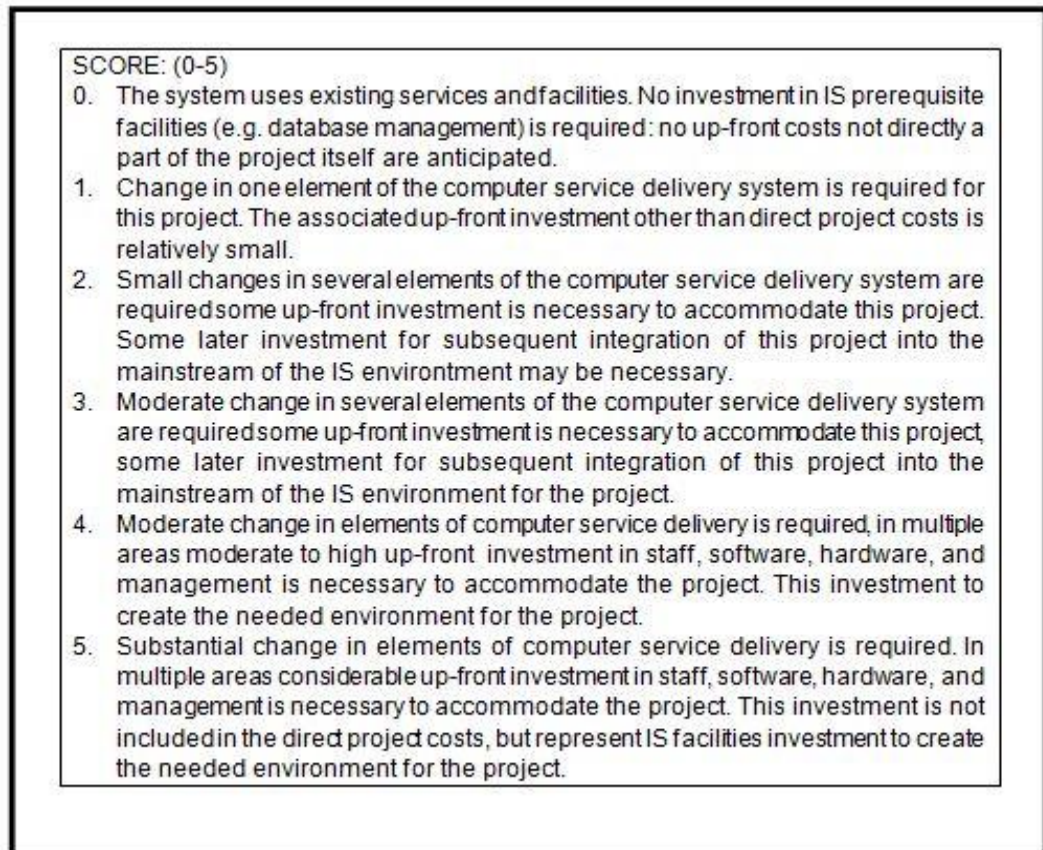
3. *Technical Uncertainty* (TU), manfaat proyek sistem dan IT diukur seberapa besar ketergantungan proyek terhadap keahlian, perangkat keras, dan perangkat lunak. Pada bagian ini terdapat 4 kategori yang masing-masing memiliki 5 pernyataan, kemudian untuk *score* akhir adalah rata-rata dari empat kategori yang ada seperti pada Gambar 2.8.

SCORE: (0-5)	
A. Skills required are available in the technology domain	_____
B. Dependency on specific hardware not now available.	_____
C. Dependency on software capabilities not now available.	_____
D. Dependency on application software development.	_____
Total (A + B + C + D) / 4 = Rating: _____	
A. Skills required	
0. No new skills for staff, management. Both have experience.	
1. Some new skills for staff, none for management.	
2. Some new skills required for staff and management.	
3. Some new skills required for staff, extensive for management.	
4. Extensive (new) skills required for staff, some for management.	
5. Extensive (new) skills required for staff and management.	
B. Hardware dependencies	
0. Hardware is in use in similar application.	
1. Hardware is in use, but this is a different application.	
2. Hardware exists and has been tested, but not operationally.	
3. Hardware exists, but not utilized yet within organization.	
4. Some key features are not tested or implemented.	
5. Key requirements are not now available in MIS configuration.	
C. Software dependencies (other than application software)	
0. Standard software, or straight-forward or no programming required.	
1. Standard software is used, but complex programming is required.	
2. Some new interfaces between software are required, and complex programming may be required.	
3. Some new features are required in operating software; some complex interfaces between software may be required.	
4. Features not now supported are needed, and moderate advance in local state of the art is required.	
5. Significant advance in state of the art is required.	
D. Application Software	
0. Program exist with minimal modifications required.	
1. Program are available commercially with minimal modifications, or programs available in-house with moderate modifications, or software will be developed in-houses with minimal complexity.	
2. Programs are available commercially with moderate modifications, or in-house programs are available but modifications are extensive, or software will be developed in-house with minimal design complexity but moderate programming complexity.	
3. Software is available commercially but the complexity is high, or software will be developed in-house and the difficulty is moderate.	
4. No package or current in-house software exists. Complex design and programming are required, with moderate difficulty.	
5. No package or current in-house software exists. Complex design and programming is required, event if contracted outside.	

(Sumber: Parker, 1988:165)

**Gambar 2.8** *Technical Uncertainty Worksheet*

4. *Infrastructure Risk* (IR), manfaat proyek sistem dan IT diukur seberapa pentingnya investasi non proyek untuk mengakomodasi proyek. Pada bagian ini terdapat 5 pernyataan yang masing-masing memiliki *score* 0-5 seperti pada Gambar 2.9.



(Sumber: Parker, 1988:166)

**Gambar 2.9 Infrastructure Risk Worksheet**

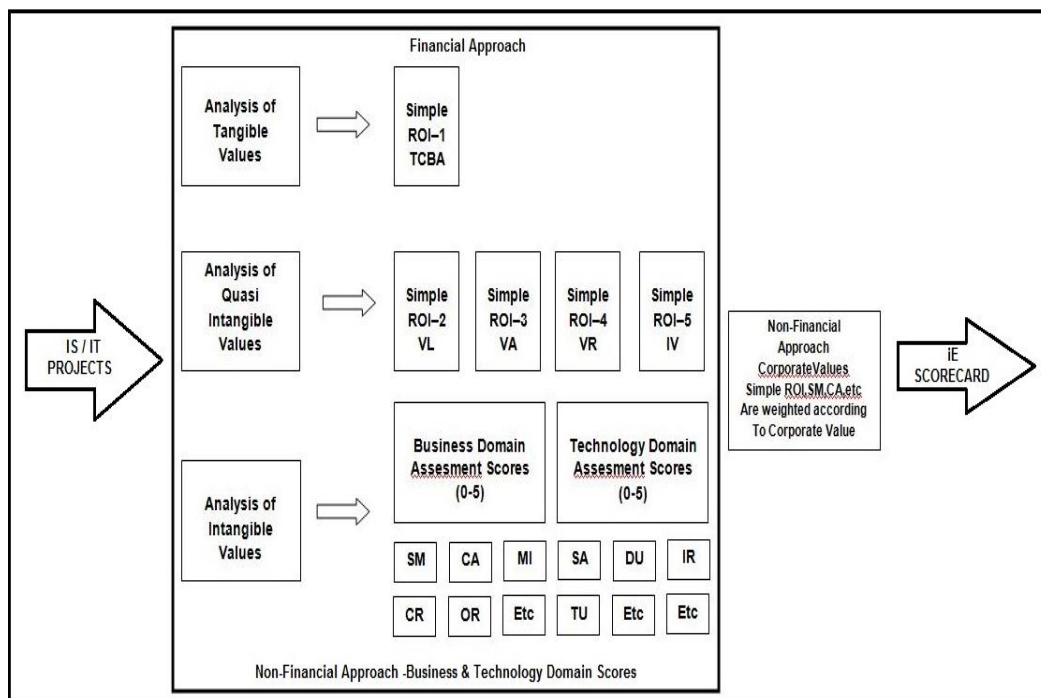
Kategori manfaat *tangible* dan *quasi tangible* menggunakan pendekatan finansial *enchanced* ROI, dimana hasil penilaiannya menghasilkan suatu nilai moneter dan skor angka. Sedangkan kategori manfaat *intangible* menggunakan pendekatan non-finansial (domain bisnis dan teknologi). Dimana hasil penilaiannya adalah sebuah skor angka. Pada kategori ke-3 ini, skor berkisar dari 0-5. Dengan demikian, nilai proyek SI/TI diukur dengan formula berikut ini:

Rumus 1. Enhanced ROI

$$\text{Enhanced ROI} = \text{Traditional Cost Benefit} + VL + VA + VR + IV \quad (2.1)$$

Rumus 2. Skor Proyek

$$\text{Skor Proyek} = \text{Enhanced ROI} + \text{bobot bidang bisnis} + \text{bobot bidang teknologi} \quad (2.2)$$



(Sumber: Parker, 1988)

**Gambar 2.10 Kerangka *Information Economics***

### 1.2.3.1 Tahapan *Information Economics*

Menurut Parker (1988), adapun tahapan IE:

1. Mengidentifikasi nilai dan total biaya dari setiap proyek.
2. Menerapkan kriteria ekonomi secara luas dalam proses pembuatan keputusan.
3. Memperkirakan alternatif-alternatif yang ada.
4. Mengalokasikan sumber daya yang berharga untuk proyek yang penting atau bernilai tinggi.



### 1.2.3.2 Return On Investment (ROI)

Teknik ini biasa disebut juga *Accounting rate of return*. ROI adalah perbandingan dari jumlah rata-rata pendapatan tiap tahun dari proyek yang dibagi dengan investasi internal dalam sebuah proyek. Metode ini khususnya untuk memproses data dan proyek sistem informasi. Mengimplementasi dan menjalankan biaya diharapkan mendapatkan keuntungan yang direncanakan untuk tahun yang diharapkan. *Enhanced return on investment* dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Simple ROI} = (\text{Net Cash Flow} / \text{Year} / \text{Development Cost}) \times 100\% \quad (2.3)$$

Menurut Parker (1988), untuk menghitung ROI yang sederhana dapat digunakan kumpulan dari tiga kertas kerja:

#### 1. *Development Cost Worksheet*

*Development Cost Worksheet* terdiri dari 5 kategori, yaitu usaha pengembangan (*development effort*), perangkat keras baru (*new hardware*), perangkat lunak baru (*new purchased software*), pelatihan *user*, dan biaya-biaya lainnya.

	Year 1
<b>A. Development Effort</b>	
1. Incremental System and Programming (e.g., estimated days times \$xxx/day)	_____
2. Incremental Staff Support (e.g., data administration at \$xxx/day)	_____
<b>B. New Hardware</b>	
1. Terminal, printers, communications	_____
2. Others _____	_____
<b>C. (Purchased) software, if any</b>	
1. Packaged application software	_____
2. Others _____	_____
<b>D. User Training</b>	_____
<b>E. Others</b> _____	_____
<b>TOTAL</b>	=====

(Sumber: Parker, 1988:96)

**Gambar 2.11 Development Cost Worksheet**

## 2. Ongoing Expense Worksheet

*Ongoing Expense Worksheet* dibagi menjadi 6 kategori, yaitu pemeliharaan aplikasi perangkat lunak (*application software maintenance*), beban-beban penyimpanan data (*incremental data storage expenses*), komunikasi (*incremental communication*), penyewaan perangkat lunak dan perangkat keras (*new software and hardware lease*), perlengkapan (*supplies*), dan lainnya.

		Year 1-X
<b>A. Application software maintance</b>		_____
Development effort days	_____	
Ratio of maintance to development (based on exprience, e.g., 10 to 1)	_____	
Resulting annual maintance days	_____	
Daily maintance rate	_____	
<b>TOTAL application software maintance</b>	_____	
<b>B. Incremental data storage required:</b> — MB x —		_____
(e.g., estimated MB at \$xx,xx)		
<b>C. Incremental Communication (lines, messages, etc.)</b>		_____
<b>D. New Software Leases or hardware leases</b>		_____
<b>E. Supplies</b>		_____
<b>F. Others</b>		_____
<b>TOTAL ongoing expenses</b>		=====

(Sumber: Parker, 1988:96)

**Gambar 2.12 Ongoing Expense Worksheet**

### 3. *Economic Impact Worksheet*

Kertas kerja ini meringkas dampak ekonomis suatu proyek. Pemberian skor dampak ekonomis didasarkan pada perhitungan ROI dari arus kas bersih proyek yang diaplikasikan secara periodik selama 5 periode tahunan pada umumnya. Angka ini diperoleh dari kertas kerja biaya pengembangan. Lalu arus kas tahunan ditetapkan. Angka ini diperoleh dari manfaat ekonomis bersih dikurangi biaya operasi. Selisihnya pendapatan sebelum pajak, dikurangi dengan beban-beban berjalan, menghasilkan arus kas bersih per tahun.

A. Net Investment Required (From Development Cost Worksheet)						
B. Yearly Cash Flows : Based on five 12-month periods following implementation of the proposed system. Cash flow can be negative.						
	YEARS 1	YEARS 2	YEARS 3	YEARS 4	YEARS 5	TOTAL
Net economic Benefit	0	0	0	0	0	
Operation Cost Reduction						
= Pre-tax income	XXXXX	XXXXX	XXXXX	XXXXX	XXXXX	
(-) On - going expense From Worksheet	XXXXX	XXXXX	XXXXX	XXXXX	XXXXX	
= Net Cash Flow	XXXXX	XXXXX	XXXXX	XXXXX	XXXXX	XXXXX
C. Simple ROI .Calculated as B/= YRS /A						XXXX%
D. Scoring Economic Impact						
Score	Simple Return on Investment					
0	zero or less					
1	1% to 299%					
2	300% to 499%					
3	500% to 699%					
4	700% to 899%					
5	over					

(Sumber: Parker, 1988:97)

**Gambar 2.13 Economic Impact Worksheet**

### 1.2.3.3 Net Present Value (NPV)

Menurut Schniederjans (2010), *net present value is the present value of cash flow minus the initial investment cost*. Definisi tersebut dapat diartikan *net present value* adalah *present value* dari arus kas dikurangi biaya investasi awal. Suatu teknik analisa yang membandingkan biaya dan manfaat *annual discounted* dari solusi alternatif. *Net present value* dapat dihitung dengan rumus:

$$NPV = \frac{CF_1}{(1+k)^1} + \frac{CF_2}{(1+k)^2} + \dots + \frac{CF_n}{(1+k)^n} - I_0 \quad (2.4)$$

Dimana: CF = arus kas bersih pada tahun ke-, k = tingkat bunga, n = periode waktu tahun ke n, I<sub>0</sub> = pengeluaran awal.

Jika  $NPV > 0$ , maka investasi layak dilakukan.

Jika  $NPV \leq 0$ , maka investasi tidak layak dilakukan.

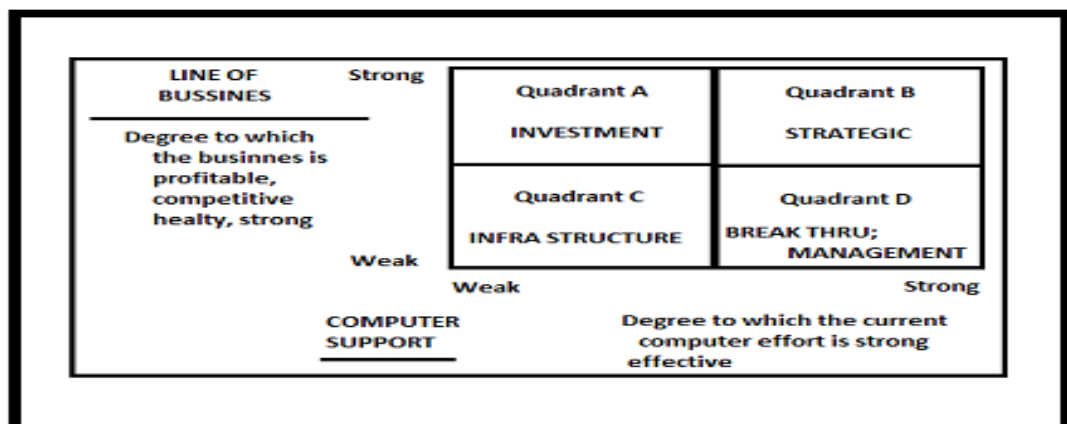
#### 1.2.3.4 Payback Period (PP)

Menurut Schniederjans (2010), *payback period is a common accounting and finance tool used select the alternative that recovers its cost in the shortest amount of time*. Definisi tersebut dapat diartikan *payback period* adalah perhitungan yang biasa digunakan untuk memilih alternatif yang dapat mengembalikan biaya dalam waktu tersingkat. *Payback Period* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Initial Investment}}{\text{Total Net Cash Flow / Umur Proyek}} \quad (2.5)$$

#### 1.2.3.5 Quadrant Corporate Value

Untuk menggambarkan hubungan antara batas dari kegiatan bisnis dan dukungan sistem atau teknologi informasi, dibuatlah menjadi empat kuadran yang masing-masing menerapkan seberapa besar ketergantungan suatu organisasi terhadap sistem informasi yang mereka gunakan.



(Sumber: Parker, 1988:187)

**Gambar 2.14 Quadrant Corporate Value**

### 1. *Quadrant A: Investment*

*Investment*, menggambarkan sebuah organisasi dengan kegiatan bisnis kuat akan tetapi dukungan komputer lemah. Ini merupakan hal yang tidak biasa dalam perusahaan yang sedang berubah, khususnya ketika membawa divisi baru dengan dukungan komputer yang dulunya sangat kurang. Interpretasinya bahwa *line of business* ini mempunyai fondasi bisnis yang kuat dan memiliki waktu serta kesempatan untuk investasi di masa yang akan datang.

BUSINESS DOMAIN	LIKELY VALUE	COMMENT	RESULTING WEIGHT
A . Return on investment (ROI)	Medium		2
B . Strategic match	Low		0
C . Competitive advantage	Low		0
D . Management information	Medium	Strengthen Management	2
E . Competitive response	Highest		8
F . Project organization risk	Medium		-2
<b>TECHNOLOGY DOMAIN</b>			
A . Definitional uncertainty	Medium		-4
B . Technical uncertainty	Medium		-4
C . Strategic IS architecture	High		8
D . IS infrastructure risk	Low		0
		Total Value	20
		Total Risk and Uncertainty	-10

(Sumber: Parker, 1988:188)

**Gambar 2.15** *Investment Quadrant Corporate Value*

### 2. *Quadrant B: Strategic*

*Strategic*, menggambarkan sebuah organisasi dengan kegiatan bisnis kuat dan didukung dengan komputer yang kuat. Interpretasinya bahwa perusahaan yang kuat memiliki kesempatan untuk menginvestasi dalam *competitive advantage* dan rintangan *competitive application*.

BUSINESS DOMAIN	LIKELY VALUE	COMMENT	RESULTING WEIGHT
A . Return on investment (ROI)	Medium		2
B . Strategic match	High		4
C . Competitive advantage	Highest		6
D . Management information	Medium		2
E . Competitive response	High		4
F . Project organization risk	Low		-1
<b>TECHNOLOGY DOMAIN</b>			
A . Definitional uncertainty	Medium		-2
B . Technical uncertainty	Low		-1
C . Strategic IS architecture	Low		1
D . IS infrastructure risk	Low		1
	Total Value		20
	Total Risk and Uncertainty		-4

(Sumber: Parker, 1988:188)

**Gambar 2.16 Strategic Quadrant Corporate Value**

### 3. Quadrant C: Infrastructure

*Infrastructure*, menggambarkan sebuah organisasi dengan kegiatan bisnis lemah dan juga dukungan komputernya juga lemah. Interpretasinya bahwa bisnis yang dijalankan kurang baik tetapi tetap ada dukungan komputer untuk bisnis. Jadi keputusan untuk investasi IT, berhubungan dengan pengembangan infrastruktur.

BUSINESS DOMAIN	LIKELY VALUE	COMMENT	RESULTING WEIGHT
A . Return on investment (ROI)	Medium		2
B . Strategic match	High	Assume Management Goals	4
C . Competitive advantage	Low		0
D . Management information	High	Strengthen Management	4
E . Competitive response	Medium		2
F . Project organization risk	High	Cannot afford risk	4
<b>TECHNOLOGY DOMAIN</b>			
A . Definitional uncertainty	High	Cannot afford risk	-4
B . Technical uncertainty	Medium	Cannot afford risk	-2
C . Strategic IS architecture	Highest	A crucial element	8
D . IS infrastructure risk	Low		0
	Total Value		20
	Total Risk and Uncertainty		-10

(Sumber: Parker, 1988:189)

**Gambar 2.17 Infrastructure Quadrant Corporate Value**

#### 4. *Quadrant D: Breakthru or Management*

*Breakthru or Management*, menggambarkan sebuah organisasi dengan kegiatan bisnis lemah akan tetapi dukungan komputer kuat. Interpretasinya dimana tujuan dari bisnis adalah untuk bertahan, tetapi dengan kapabilitas penggunaan komputer dapat memberikan kesempatan dalam investasi dan pengembangan yang secara signifikan dapat memperkuat potensial bisnis.

BUSINESS DOMAIN	LIKELY VALUE	COMMENT	RESULTING WEIGHT
A . Return on investment (ROI)	High		4
B . Strategic match	Highest		6
C . Competitive advantage	Low		0
D . Management information	High		4
E . Competitive response	Low		0
F . Project organization risk	High		4
<b>TECHNOLOGY DOMAIN</b>			
A . Definitional uncertainty	Medium		-2
B . Technical uncertainty	Medium		-2
C . Strategic IS architecture	Highest		6
D . IS infrastructure risk	Medium		-2
	Total Value		20
	Total Risk and Uncertainty		-10

(Sumber: Parker, 1988:190)

**Gambar 2.18** *Breakthru or Management Quadrant Corporate Value*

#### 1.2.3.6 *Information Economics Scorecard*

Proses terakhir dari IE adalah memasukan semua nilai hasil pembobotan *Simple ROI* dan pembobotan variabel domain teknologi dan bisnis ke dalam sebuah *scorecard* untuk mendapatkan skor akhir dari proyek TI tersebut. Semua nilai positif dan negatif yang mewakili nilai dan resiko dijumlahkan.



Evaluator	Business Domain					Technology Domain					Weighted Score
( factor -----+)	ROI +	SM +	CA +	MI +	CR +	OR -	SA +	DU -	TU -	IR +	
Business Domain											
Technology Domain											
Weighted Values											
Where : ROI Measurement ROI = Enhanced simple return on investment score Business Domain Assessment SM = Strategic Match CA = Competitive Advantage MI = Management Information CR = Competitive Response OR = Project or Organizational risk Technology Domain Assessment SA = Strategic is Architecture DU = Definitional uncertainty TU = Technical Uncertainty IR = IS infrastructure risk											

(Sumber: Parker, 1988:145)

**Gambar 2.19 Information Economics Scorecard**

Faktor *weighted business domain* meliputi penilaian dari nilai dan resiko yang berhubungan dengan *strategic match*, *competitive advantage*, *management information*, *competitive response*, dan *organizational risk*. Faktor *weighted technology domain* meliputi *strategic IS architecture*, *definitional uncertainty*, *technical uncertainty*, dan *infrastructure risk*.

## 2.3 Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan analisis manfaat AERP menggunakan metode IE peneliti membandingkan dengan beberapa penelitian yang telah ada:

**Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka**

No	Nama	Judul	Tahun	Isi
1	Flourensia Spty Rahayu, dkk	Analisis Manfaat Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru dengan Metode <i>IT Balanced Scorecard</i>	2017	Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada proses pendaftaran mahasiswa baru dengan Sistem Informasi PMB UAJY menggunakan <i>IT Balanced Scorecard</i> dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat dari penggunaan Sistem Informasi PMB (dalam hal ini sistem PMB <i>Online</i> dan sistem MISSION) belum dapat dirasakan sepenuhnya untuk mendukung visi organisasi. Hal ini tampak dari keempat perspektif yang diukur kinerjanya, hanya ada satu perspektif yaitu <i>Corporate Contribution</i> yang terbukti dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi dengan tercapainya <i>Critical Success Factor</i> yang dikehendaki. Pengukuran kinerja pada ketiga perspektif yang lain yaitu <i>Customer Orientation</i> , <i>Operational Excellence</i> dan <i>Future Orientation</i> menunjukkan bahwa penggunaan Sistem Informasi PMB belum dapat dirasakan manfaat sepenuhnya untuk pencapaian tujuan organisasi. Dari ketiga perspektif yang masih lemah tersebut direkomendasikan inisiatif yang dapat diambil oleh UAJY untuk perbaikan sistem MISSION dan sistem PMB Online.
2	Ni Made Wili Septiarini dan Frederik Samuel Papilaya	Analisis Manfaat Bisnis Investasi Teknologi Informasi Menggunakan <i>Ranti's Generic IS/IT Business Value</i> pada Perusahaan Ritel di Indonesia	2017	Penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi manfaat bisnis SI/TI. Penggunaan <i>Ranti's Generic IS/IT Business Value</i> memberikan pengaruh yang baik terhadap perusahaan dalam meningkatkan keakuratan serta kecepatan pembukuan laporan keuangan. Identifikasi <i>Ranti's Generic IS/IT Business Value</i> juga mengklasifikasikan dari hubungan sebab akibat yang ada pada manfaat bisnis yang diharapkan untuk menggambarkan pemetaan model manfaat bisnis yang ada. Model manfaat bisnis penggunaan <i>Oracle R12</i> dalam sistem keuangan pada perusahaan ritel di Indonesia adalah mengurangi biaya (RCO), meningkatkan produktivitas (IPR), mempercepat proses (APR), mengurangi resiko (IRR), meningkatkan keakuratan (IAC), meningkatkan citra (IIM), meningkatkan kualitas (IQU), dan menghindari biaya (ACO). Manfaat bisnis APR dan IRR merupakan manfaat bisnis yang mendominasi dan memiliki relevansi sub-kategori manfaat bisnis paling banyak. Dari hasil yang didapat melalui perhitungan kuantifikasi <i>Ranti's Generic IS/IT Business Value</i> , dapat dilihat bahwa implementasi <i>Oracle R12 finance</i> layak untuk diterapkan pada perusahaan ritel di Indonesia.

3	Zulkifli	Implementasi Metode <i>Information Economics</i> (IE) untuk Menganalisis Manfaat Investasi Sistem dan Teknologi Informasi USNI	2016	Hasil penelitiannya adalah metode <i>Information Economics</i> merupakan perluasan dari metode <i>Traditional Cost Benefit Analysis</i> , yang juga melihat dari <i>Value Linking</i> dan <i>Value Acceleration</i> . Dari kedua tahap ini dapat menaikkan arus kas bersih lima tahun pada Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) dan kenaikan ini menambah secara drastis persentasi ROInya. Berdasarkan hasil perhitungan pada <i>tangible benefit</i> terdapat nilai simple ROI 1 sebesar 3.80% dan skor dampak ekonomis 1, sedangkan perhitungan pada <i>quasi benefit</i> terdapat nilai simple ROI 2 sebesar 1662,5% dan skor dampak ekonomis 5, serta perhitungan <i>intangible benefit</i> total <i>Information Economics Scorecard</i> diketahui bahwa diperoleh nilai 70,75 dari proyek SI&TI-USNI sehingga proyek ini layak untuk diimplementasikan. Dengan diaplikasikannya SIM SDM memberikan dampak yang baik terhadap lembaga dan meningkatkan kinerja bisnis, seperti meningkatkan kinerja sistem kepegawaian.
4	Cherrilyne Anne Citra	Analisis Manfaat Investasi E-FILING di PT. PINDAD (Persero) pada Unit Direktorat Perencanaan dan Pengembangan (Ditrenbang)	2016	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat yang diperoleh PT. PINDAD (Persero) dari dilakukannya investasi teknologi informasi, serta mengetahui perkembangan yang terjadi setelah memanfaatkan sebuah sistem baru. Perhitungan-perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa investasi teknologi memiliki hasil pengembalian investasi yang akan kembali pada pertengahan tahun ke-2 dan pengembalian biaya yang cukup besar setelah 3 tahun sebesar 70,8% yang dimana sesuai dengan perencanaan yang dilakukan pemilik sistem sehingga sistem yang digunakan berjalan dengan harapan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, operasional unit ditrenbang dari segi waktu dan biaya sangat memberikan manfaat yang baik bagi perusahaan. Serta dengan dilakukannya pemanfaatan e-filing ini maka dapat dinyatakan bahwa unit ditrenbang telah mempunyai strategi bisnis yang tepat, yang membantu perkembangan perusahaan dikarenakan telah memiliki bekal dalam persaingan bisnis di jaman ini melalui e-filing walaupun tidak berhubungan langsung dengan proses penjualan, tetapi dengan adanya teknologi informasi.
5	Bambang Zulkarnain	Analisis Aplikasi Yang Berjalan dan Rencana Proyek dengan Metode <i>New Information Economics</i> pada Asuransi Syariah AJB Bumi Putera 1912	2015	Penelitian ini menjelaskan berdasarkan matriks SWOT perusahaan memiliki empat arahan strategi, yaitu meningkatkan hubungan dengan nasabah, memperluas pangsa pasar, meningkatkan efisiensi kerja dan meningkatkan hubungan dengan mitra bisnis. Sedangkan <i>lights-on</i> yang berada dalam kondisi stabil adalah <i>Platform (hardware &amp; software)</i> , <i>maintanance</i> , <i>training</i> , <i>budgeting</i> , and <i>planning</i> . <i>Light-on</i> yang berada dalam kondisi ditingkatkan hanya jika dibutuhkan adalah aplikasi E-syariah <i>plus</i> , <i>office desktop</i> , <i>helpdesk</i> , dan <i>network</i> . <i>Light-on</i> yang berada dalam kondisi memuaskan meliputi aplikasi <i>BIL Syariah</i> , <i>web GI</i> , <i>portal</i> , dan <i>server</i> . Proyek yang sebaiknya didahulukan adalah proyek <i>VPN-IP</i> kemudian <i>datawarehouse</i> , <i>DRC</i> , dan <i>sms service</i> . Inovasi yang dapat dilakukan Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912 antara lain mengembangkan <i>CRM</i> , <i>VPN-IP</i> , <i>Call Center</i> , <i>E-Sales</i> , dan <i>Partner Relationship Management</i> .

6	Nurmaini Dalimunthe, dkk	Analisis Pengaruh Faktor Kemudahan dan Manfaat Terhadap Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan Dasar	2014	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dan diperoleh hasil Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Dapodikdas termasuk dalam kategori setuju hanya pada manfaat yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Dapokdinas sebesar 64,11%. Sedangkan faktor kemudahan yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Dapodikdas berada dalam kategori netral atau ragu-ragu sebesar 58,74%. Sedangkan secara kuantitatif ternyata faktor kemudahan ( <i>Perceived Easy of Use</i> ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Dapokdinas. Adapun faktor manfaat ( <i>Perceived Usefulness</i> ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Dapokdinas. Faktor kemudahan dan manfaat secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Dapokdinas sebesar 33,5%. Adapun faktor yang lebih dominan berpengaruh terhadap Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Dapokdinas adalah faktor manfaat dengan nilai sebesar 50,3% sedangkan faktor kemudahan hanya sebesar 17,8%.
7	Alexander J.P. Sibarani	Analisis Sistem Informasi Rumah Sakit Menggunakan Metode <i>Information Economics</i>	2014	Menjelaskan hasil dari perhitungan <i>Simple ROI</i> sebesar 103,86% dimana skor dampak ekonomisnya adalah 1. Skor akhir Sistem Informasi Rumah Sakit sebesar 76,8 yang jika disesuaikan dengan kelas-kelas ukuran bahwa Sistem Informasi mendapat predikat sangat baik, yang berarti penerapan teknologi informasi dalam bentuk pembangunan Sistem Informasi Rumah Sakit dinilai sangat bermanfaat bagi Rumah Sakit Vita Insani.
8	Surya Dharma dan Achmad Holil Noor Ali	Analisa Pemilihan Sistem Informasi Rekam Medis Menggunakan Metode <i>Information Economics</i> (Studi Kasus: Rumah Sakit TNI Al Dr. Ramelan Surabaya)	2013	Hasil dari analisa terhadap dua sistem aplikasi yang ditawarkan, maka diperoleh kesimpulan bahwa investasi memberikan manfaat <i>tangible</i> dan <i>intangibile</i> . Nilai manfaat yang diperoleh secara langsung dengan menggunakan <i>traditional cost and benefit analysis</i> maka diperoleh ROI sebesar 305%, dengan total estimasi kas bersih selama lima tahun sebesar Rp. 1.722.936.372,-. Dengan tambahan data pendukung yaitu perhitungan NPV sebesar Rp. 618.709.429,-. Dengan nilai NPV dan ROI tersebut sistem aplikasi rekam medis A lebih layak untuk diinvestasikan oleh perusahaan. Perusahaan mendapat keuntungan dan manfaat lebih besar dibandingkan dengan sistem aplikasi rekam medis B saat sistem pertama diimplementasikan. Nilai ROI sebesar 305% yang diperoleh dengan menggunakan <i>traditional cost and benefit analysis</i> terletak pada skor 3 dengan nilai interval ROI sebesar 399%-499%, Perhitungan <i>traditional cost and benefit analysis</i> diperluas dengan menambahkan perhitungan manfaat yang diperoleh <i>value linking</i> dan <i>value acceleration</i> memberikan kontribusi dalam meningkatkan arus kas bersih selama 5 tahun sebesar Rp. 2.295.540.936,- dan nilai NPV menjadi sebesar Rp. 850.300.520. Hal ini berarti <i>value linking</i> dan <i>value acceleration</i> memberikan kontribusi dalam meningkatkan arus kas bersih pada perusahaan, namun skor <i>Information Economics Impact</i> masih terletak di level 3.
9	Hudiarto, dkk	Analisis Investasi Sistem dan Teknologi Informasi pada PT. STI Menggunakan Metode <i>New Information Economics</i>	2011	Hasil analisis yang telah dilakukan pada sistem yang berjalan ( <i>Lights-On</i> ) maupun rencana proyek yang akan dikembangkan pada STI, maka arahan strategi yang diperoleh pada STI adalah peningkatan kepuasan pelanggan STI melalui produk yang inovatif, mempercepat proses produksi untuk memenuhi kuantitas pesanan tepat waktu, peningkatan standarisasi produk pada STI dan peningkatan pengelolaan bahan baku yang efektif dan efisien pada STI.

				Rencana proyek yang sebaiknya dikembangkan oleh STI adalah SAP <i>Business Warehouse</i> , dan ternyata hanya satu-satunya aplikasi yang perlu dikembangkan serta <i>outcome</i> yang diharapkan bertaraf sedang. Inovasi yang dikembangkan juga sudah memadai untuk menunjang strategi masa depan bahkan STI sudah mulai menerapkan <i>Green Computing</i> . SAP <i>Production Planning</i> adalah sistem aplikasi yang utama dan WAN ternyata adalah infrastruktur yang terpenting bagi STI. Praktek dasar ke 5 adalah terkait dengan budaya perusahaan tidak termasuk dalam penelitian ini karena membutuhkan usaha yang cukup besar dan sebaiknya dilakukan secara terpisah.
10	Ajeng Vrika Nerissa Bhisma dan Flourensia Sapty Rahayu	Analisa Manfaat Implementasi <i>Electronic Customs Clearance System (ECCS)</i> di <i>Chevron Indonesia Company</i> Balikpapan dengan Metode <i>Information Economics</i>	2010	Penelitian ini menjelaskan dari identifikasi dan analisa manfaat <i>tangible</i> dan <i>quasi tangible</i> aplikasi ECCS secara finansial didapatkan nilai <i>enchanced ROI</i> sebesar 152,20% dimana dapat disimpulkan bahwa manfaat dari aplikasi ini telah dapat dirasakan oleh <i>Chevron Indonesia Company Kalimantan</i> khususnya untuk perbaikan unjuk kerja bisnis mereka.

Berdasarkan Tabel 2.1, yang menjadi perbandingan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu analisis yang dilakukan penulis dilakukan di PT. SMM, sistem aplikasi yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah aplikasi AERP. Metode yang digunakan penulis adalah metode IE karena penulis ingin melakukan pengukuran manfaat ekonomis untuk mengevaluasi kelayakan suatu proyek dengan melihat aspek finansial maupun non-finansial terhadap kebutuhan organisasi yang telah ditetapkan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif agar penelitian ini tepat pada sasaran dengan hasil yang dapat dideskripsikan secara sistematis, terperinci, dan obyektif. Adapun jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data kualitatif, yaitu data yang berupa keterangan-keterangan yang berbentuk bukan angka, seperti penjelasan mengenai sistem koperasi dan pengaruh sistem terhadap peningkatan kinerja karyawan.
2. Data kuantitatif, yaitu data yang berupa laporan-laporan secara tertulis berbentuk angka, seperti laporan pengeluaran dan pemasukan koperasi.

Sedangkan sumber data yang digunakan adalah:

#### **1. Data Primer**

Data yang diperoleh langsung dari hasil observasi dengan cara wawancara dan penyebaran kuesioner yang dilakukan di PT. SMM.

#### **2. Data Sekunder**

Data yang diperoleh dari laporan-laporan tertulis serta informasi tentang keadaan PT. SMM.

#### **1.2 Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan di PT. SMM Desa Jangkang Kecamatan Dendang Kabupaten Belitung Timur.

Waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini dari Juni 2018 sampai dengan Januari 2019.

### **1.1 Metode Pengumpulan Data**

Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

a. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Melakukan pengumpulan landasan teori dan referensi melalui internet, membaca, dan meringkas buku-buku referensi yang terkait dengan permasalahan yang dibahas mengenai IE dan teori-teori pendukung lain yang menjadi panduan dalam penelitian ini.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang ada di koperasi melalui pencatatan, berupa tulisan atau gambar. Dokumentasi dalam hal ini adalah mendapatkan segala jenis data yang berhubungan dengan aplikasi yang mendukung proses bisnis perusahaan.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bagian-bagian yang terkait langsung dengan penerapan AERP di koperasi. Wawancara ini ditujukan kepada ketua koperasi, sekretaris, bendahara, dan penjaga TOSERBA.

d. Observasi

Melakukan observasi untuk melihat secara dekat, kondisi dan situasi yang berjalan pada koperasi PT.SMM.

e. Kuesioner

Kuesioner dilakukan dengan bagian-bagian yang terkait langsung dengan penerapan AERP di koperasi. Kuesioner dilakukan untuk mengetahui informasi

tentang *business domain* dan *technology domain*. Kuesioner ini ditujukan kepada pengawas koperasi, IT *finance*, ketua koperasi, wakil koperasi, sekretaris, bendahara, dan penjaga TOSERBA.

## 1.2 Metode Analisis

Metode yang digunakan untuk menganalisis sistem koperasi PT. SMM adalah metode *Information Economics* (IE). Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan merangking dampak ekonomis yang timbul akibat diimplementasikannya sistem baru (perubahan kinerja organisasi).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Memperoleh data yang akan digunakan untuk penelitian dari PT. SMM.
2. Mengidentifikasi nilai dan total biaya:
  - a. Biaya pengembangan (*development cost*); terdiri dari biaya pembelian perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) dan perangkat pendukung lainnya untuk koperasi PT. SMM.
  - b. Biaya pemeliharaan atau biaya berjalan (*maintenance/ongoing expense*); untuk menunjang kegiatan operasional sehari-hari atas implementasi AERP di koperasi PT. SMM.
  - c. Penghematan biaya (*operating cost reduction*); akan sesuatu untuk mendukung aplikasi yang dapat dikurangi jumlah pembelian atau pembayarannya.
3. Mencari nilai *value linking*, *value acceleration*, *value restructuring*, *innovation valuation*.



4. Menginputkan hasil dari *value linking*, *value acceleration*, *value restructuring*, *innovation valuation* yang dikenal sebagai *net economic benefit* ke dalam *economic impact worksheet*.
5. Menginputkan hasil dari penghematan biaya (*operating cost reduction*) ke dalam *economic impact worksheet*.
6. Menjumlahkan nilai dari (*net economic benefit* + *operating cost reduction*) sehingga diperoleh nilai dari *pre-tax income*.
7. Menginputkan hasil dari biaya berjalan (*ongoing expense*) ke dalam *economic impact worksheet*.
8. Mengurangkan nilai dari (*pre-tax income* – *ongoing expense*) sehingga diperoleh nilai dari *net cash flow* yang merupakan hasil akhir dari *economic impact worksheet*.
9. Melakukan perhitungan *simple ROI* menggunakan Persamaan 2.3 dan menentukan hasilnya dengan tabel *scoring economic impact*.

**Tabel 3.1 Scoring Economic Impact**

<b>Score</b>	<b>Simple Return on Investment</b>
0	zero or less
1	1% to 299%
2	300% to 499%
3	500% to 699%
4	700% to 899%
5	Over

(Sumber: Parker, 1988:97)

10. Melakukan perhitungan *net present value* menggunakan Persamaan 2.4 sebagai pembanding untuk hasil *simple ROI*.
11. Melakukan perhitungan *payback period* menggunakan Persamaan 2.5 untuk mengetahui waktu pengembalian modal yang telah diinvestasikan.
12. Mencari *score* dari kedua domain bisnis dan domain teknologi diperoleh dari kuesioner.

13. Menentukan *quadrant corporate value* berdasarkan domain yang dihitung sesuai faktornya sehingga diperoleh sebuah nilai.
14. Menginputkan *score simple ROI* dan *score* dari domain bisnis dan domain teknologi kedalam *information economics scorecard*.
15. Menghitung dan menentukan interval dari nilai maksimum dan minimum.
16. Menarik kesimpulan.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Analisis Manfaat Nyata (*Tangible Benefits*)

Adapun langkah dalam mencari manfaat nyata:

##### 1.1.1 Identifikasi Nilai dan Total Biaya

###### a. Biaya Pengembangan (*Development Cost*)

PT. SMM membutuhkan biaya investasi AERP dan beberapa biaya yang diperlukan dalam mendukung implementasinya. Biaya pengembangan AERP dapat dilihat pada Gambar 4.1.

	Year 1
<b>A. Development Effort</b>	
1. Incremental System and Programing (e.g., estimated days time \$xxx/day)	<u>0</u>
2. Incremental Staff Support (e.g., data administration at \$xxx/day)	<u>0</u>
<b>B. New Hardware</b>	
1. Terminal, printers, Communications	<u>0</u>
2. Others PCrakitan, Barcode Scanner, Printer kasir, Stabilizer 500 VA dan UPS 1200VA	<u>Rp. 68.100.000</u>
<b>C. (Purchased) software, if any</b>	
1. Packaged application software	<u>Rp. 28.000.000</u>
2. Others Instal Windows	<u>Rp. 1.750.000</u>
<b>D. User Training</b>	
<b>E. Others Furniture Toserba</b>	<u>Rp. 9.000.000</u>
<b>TOTAL</b>	<u><u>Rp.106.850.000</u></u>

(Sumber: PT. SMM, 2016)

**Gambar 4.1** *Development Cost Worksheet*

Total biaya investasi AERP sebesar Rp. 106.850.000, adapun rincian biaya tersebut sebagai berikut:

1. PC rakitan, *barcode scanner*, printer kasir, *stabilizer* 500 VA, dan UPS 1200 VA masing-masing dibeli 6 unit, dengan total pembelian Rp. 68.100.000.
  2. *Software* aplikasi AERP untuk 6 modul dibeli dengan harga Rp. 28.000.000.
  3. *Instal Windows* untuk 6 user membutuhkan biaya Rp. 1.750.000.
  4. *Furniture* TOSERBA dibeli 6 unit sebagai pendukung implementasi AERP dengan biaya Rp. 9.000.000.
- a. Biaya Berjalan (*Ongoing Expense*)

Selain biaya yang digunakan untuk pengembangan AERP diawal, juga terdapat biaya berjalan. Biaya yang berjalan selama 5 tahun ke depan dalam implementasi AERP dapat dilihat pada Gambar 4.2.

		Years 1 - 5
<b>A. Application software maintance</b>		<u>0</u>
Development effort days	<u>0</u>	
Ratio of maintance to development (base on exprience, e.g., 10 to 1)	<u>0</u>	
Resulting annual maintance days	<u>0</u>	
Daily maintance rate	<u>0</u>	
TOTAL application software maintance	<u>0</u>	
B. Incremental data storage required	<u>0</u> MB x <u>0</u>	<u>0</u>
(e.g., estimated MB at \$xx,xx)		
C. Incremental Communication (lines, message, etc.)		<u>0</u>
D. New software Leases or hardware leases		<u>Rp. 431.000</u>
E. Supplies		<u>0</u>
F. Others ( Modem , ATK)		<u>Rp.11.860.000</u>
<b>TOTAL ongoing expenses</b>		<u><u>Rp.12.291.000</u></u>

(Sumber: PT. SMM, 2017)

**Gambar 4.2 Ongoing Expense Worksheet**

Total biaya berjalan karena implementasi AERP sebesar Rp. 12.291.000, adapun rincian biaya tersebut sebagai berikut:

1. Biaya penambahan fitur terjadi pada tahun ke 2 sampai 5, yaitu sebesar Rp. 431.000.
2. Biaya pembelian modem complet terjadi pada tahun pertama implementasi AERP, yaitu sebesar Rp. 460.000.
3. Biaya ATK terdiri dari pembelian kertas A4 dan pembelian kertas thermal untuk TOSERBA sebesar Rp. 11.400.000 per tahun.

b. Penghematan Biaya (*Operating Cost Reduction*)

Manfaat ekonomis yang dapat dirasakan dari adanya implementasi AERP adalah pengurangan biaya operasional diantaranya, penghematan barang cetakan untuk laporan, cetak blanko, dan nota bon serta pengurangan jam kerja.

1. Penghematan Barang Cetakan

Dengan adanya implementasi AERP, maka penggunaan kertas untuk laporan, cetak blanko dan nota bon bisa diminimalisir.

2. Pengurangan Upah Penambahan Jam Kerja

Jam kerja penjaga TOSERBA dan *supervisor* dari pukul 07.30 sampai 12.00, kemudian disambung pukul 14.00 sampai 17.00. Untuk malam koperasi dibuka pukul 19.00 sampai 21.00. Sebelum menggunakan AERP, setiap bulannya ketika stok barang datang maka penjaga TOSERBA dan *supervisor* harus menambah jam kerja untuk menyusun dan mencatat barang yang datang. Dengan adanya implementasi AERP maka mempermudah tugas dari penjaga TOSERBA maupun *supervisor* sehingga bisa mengurangi biaya penambahan jam kerja sebanyak  $\text{Rp. } 50.000 * 12 \text{ orang} = \text{Rp. } 600.00$  setiap bulannya. Rincian penghematan biaya dapat dilihat pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Rincian Penghematan Biaya**

No	Penghematan	Harga
1	Biaya Barang Cetak 2016	Rp. 14.801.000
	Biaya Barang Cetak 2015	Rp. 13.604.000
	SELISIH	Rp. 1.197.000
2	Pengurangan Upah Penambahan Jam Kerja	Rp. 600.000 * 12 bulan = Rp. 7.200.000

(Sumber: PT. SMM, 2016)

Jumlah penghematan barang cetakan mengalami kenaikan tiap tahun, mengacu pada faktor inflasi sebesar 8.8%. Sehingga jumlah estimasi penghematan selama 5 tahun yang akan datang dapat dilihat pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Ringkasan Penghematan Biaya**

Tahun Ke-	Penghematan Biaya		TOTAL OPERATING COST REDUCTION
	Biaya Barang Cetak	Biaya Upah Penambahan Jam Kerja	
1	Rp. 16.103.488	Rp. 7.200.000	Rp. 23.303.488
2	Rp. 17.520.595	Rp. 7.200.000	Rp. 24.720.595
3	Rp. 19.062.407	Rp. 7.200.000	Rp. 26.262.407
4	Rp. 20.739.899	Rp. 7.200.000	Rp. 27.939.899
5	Rp. 22.565.010	Rp. 7.200.000	Rp. 29.765.010
Total Penghematan Biaya Selama 5 Tahun Ke Depan			Rp. 131.991.399

Berdasarkan Tabel 4.2, total penghematan biaya yang terjadi selama 5 tahun ke depan sebanyak Rp. 131.991.399. Perbandingan manfaat langsung yang terjadi di koperasi PT. SMM sebelum dan sesudah implementasi AERP dapat dilihat pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Manfaat Langsung**

No	Keterangan	Sebelum Menggunakan AERP	Setelah Menggunakan AERP
1	Pengurangan penggunaan bahan habis pakai	Hampir semua kebutuhan informasi di koperasi masih menggunakan kertas sebagai bahan informasi	Segala bentuk kegiatan yang menggunakan kertas bisa dikurangi. Dokumen atau file tidak harus dicetak tapi bisa dikirim (berupa <i>softcopy</i> )
2	Pengurangan Upah Penambahan Jam Kerja	Pendataan barang yang dilakukan secara manual menyebabkan waktu yang lama sehingga jam kerja pegawai bertambah	Pegawai tinggal mencocokkan data pada aplikasi AERP

#### 4.1 Analisis Manfaat Tidak Nyata (*Quasi Tangible Benefits*)

Adapun langkah dalam mencari manfaat tidak nyata:

#### 4.2.1 Value Linking (VL)

Nilai VL didapat dari peningkatan kerja ( pengurangan *human error*) dan penurunan biaya dengan adanya implementasi AERP. Sebelum menggunakan AERP di koperasi sering terjadi kesalahan dalam perekapan yang mengakibatkan salah pemotongan pada gaji karyawan. Total salah pemotongan dapat dilihat pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4 Total Salah Pemotongan Gaji**

Tahun	Salah Pemotongan Gaji
2012	Rp. 13.177.800
2013	Rp. 31.527.750
2014	Rp. 39.083.000
2015	Rp. 14.250.800
2016	Rp. 11.032.750
TOTAL	Rp. 99.142.625

(Sumber: PT. SMM, 2016)

Selain menyebabkan salah pemotongan pada gaji karyawan, lambatnya kinerja karyawan menyebabkan besarnya jumlah piutang tidak tertagih. Total piutang tidak tertagih dapat dilihat pada Tabel 4.5.

**Tabel 4.5 Piutang Tidak Tertagih**

Pengurangan	Tahun	
	2012 – 2016	2017
Piutang barang tak tertagih	Rp. 47.237.275	Rp. 14.403.959
Piutang uang tak tertagih	Rp. 7.258.884	Rp. 5.000.000
Barang kadaluarsa atau rusak	Rp. 9.036.868	-
TOTAL	Rp. 63.532.988	Rp. 19.403.959
SELISIH	Rp. 44.129.029	

(Sumber: PT. SMM, 2017)

Setelah menggunakan AERP terjadi pengurangan salah pemotongan pada gaji karyawan dan pengurangan piutang tidak tertagih. Setelah mengimplementasikan AERP selain stok barang lebih terkontrol, juga mengakibatkan meningkatnya penjualan. Dengan adanya implementasi AERP piutang tidak tertagih, barang kadaluarsa, dan salah pemotongan akibat *human error* dapat diminimalisir sehingga akan meningkatkan laba koperasi. Total peningkatan laba koperasi dapat dilihat pada Tabel 4.6.

**Tabel 4.6 Peningkatan Laba Koperasi**

Peningkatan Laba	Tahun	
	2016	2017
	Rp. 749.171.886	Rp. 856.869.963
SELISIH	Rp. 107.698.077	

(Sumber: PT. SMM, 2017)

Total penghematan karena salah pemotongan gaji, piutang tidak tertagih, dan peningkatan laba koperasi selama 5 tahun ke depan dapat dilihat pada Tabel 4.7.

**Tabel 4.7 Ringkasan Value Linking**

Tahun Ke-	Value Linking			TOTAL VALUE LINKING
	Salah Pemotongan Gaji	Piutang Tidak Tertagih	Peningkatan Laba	
1	Rp. 13.177.800	Rp. 44.129.029	Rp. 107.698.077	Rp. 165.004.906
2	Rp. 31.527.750	Rp. 44.129.029	Rp. 107.698.077	Rp. 183.354.856
3	Rp. 39.083.000	Rp. 44.129.029	Rp. 107.698.077	Rp. 190.910.106
4	Rp. 14.250.800	Rp. 44.129.029	Rp. 107.698.077	Rp. 166.077.906
5	Rp. 11.032.750	Rp. 44.129.029	Rp. 107.698.077	Rp. 162.859.856
Total VL Selama 5 Tahun				Rp. 868.207.630

Berdasarkan Tabel 4.7, total pengurangan karena salah pemotongan gaji, piutang tidak tertagih, dan peningkatan laba koperasi selama 5 tahun ke depan sebanyak Rp. 868.207.630. Perbandingan manfaat *value linking* yang terjadi di koperasi PT. SMM sebelum dan sesudah implementasi AERP dapat dilihat pada Tabel 4.8.

**Tabel 4.8 Manfaat Value Linking**

No	Mengurangi Risiko	Sebelum Menggunakan AERP	Setelah Menggunakan AERP
1	Kesalahan perekapitulasi	Perekapan dilakukan satu persatu sehingga besar kemungkinan akan menyebabkan <i>human error</i>	Semua transaksi tersimpan di aplikasi AERP sehingga pegawai tinggal mencocokkan saja
2	Penipuan atau kecurangan administrasi	Semua proses pembelian dicatat di buku transaksi harian dan kertas bon tetapi pembeli tidak menerima rincian pembelian	Semua transaksi pembelian tersimpan di aplikasi AERP dan pembeli akan menerima rincian pembelian
3	Lambatnya pertukaran data	Sering terjadi kekurangan barang dan barang kadaluarsa	Persediaan barang lebih terkontrol karena bisa di cek kapan saja di aplikasi



#### 4.2.2 Value Accelaration (VA)

Nilai VA didapat akibat adanya percepatan waktu pada proses bisnis sebagai akibat diimplementasikannya AERP, terkait dengan penghematan waktu yang berdampak langsung terhadap penghematan biaya atau memperoleh pendapatan.

Implementasi AERP menggantikan proses penjualan di TOSERBA secara manual sehingga jumlah pembeli yang dilayani dapat lebih banyak. Total penambahan pembeli dapat dilihat pada Tabel 4.9.

**Tabel 4.9 Penambahan Pembeli**

Manfaat Bulanan	Keterangan
Rata-rata melayani pembeli per hari	104 orang
Rata-rata penjualan per orang	Rp. 94.584
Reduksi rata-rata durasi melayani pembeli dari 10 menit menjadi 5 menit	5 menit
Reduksi waktu yang diperlukan untuk input data pembeli dari 5 menit menjadi 30 detik	4 menit 30 detik * 104 orang = 468 menit
Total Hemat Waktu	988 menit
Rata-rata waktu sela antrian pembeli	4 menit 36 detik
Artinya terdapat tambahan peluang untuk melayani pembelian sebanyak	97 orang per hari
Sehingga akan mendapatkan tambahan pemasukan sejumlah	Rp. 94.584 * 97 = Rp. 9.174.648 per hari

(Sumber: PT. SMM, 2018)

Persentase jumlah pembeli per *estate*:

$$\text{Jangkang} : \frac{104}{605} \times 100 = 17\%.$$

Dengan asumsi yang sama maka diperoleh:

$$\text{Bentaian} : \frac{17}{100} \times 140 = 24 \text{ orang.}$$

$$\text{Balok} : \frac{17}{100} \times 251 = 43 \text{ orang.}$$

$$\text{Ladang Jaya} : \frac{17}{100} \times 165 = 28 \text{ orang.}$$

$$\text{Sari Bunga} : \frac{17}{100} \times 187 = 32 \text{ orang.}$$

$$\text{Aik Ruak} \quad : \frac{17}{100} \times 343 = 58 \text{ orang.}$$

Sebelum implementasi AERP, dalam satu hari setiap penjaga TOSERBA dapat melayani satu pembeli dalam waktu 10 menit. Dengan implementasi AERP, maka lama transaksi melayani satu pembeli dari 10 menit dapat direduksi menjadi 5 menit dan penulisan nota bon untuk satu pembeli dari 5 menit dapat dikurangi menjadi 30 detik. Sebelum implementasi AERP dalam satu hari penjaga TOSERBA dapat melayani 60 sampai 80 orang, sedangkan setelah implementasi AERP dalam satu hari penjaga TOSERBA dapat melayani 104 orang. Rata-rata pembelian satu orang dalam sehari mendatangkan pendapatan sebesar Rp. 9.174.648 atau Rp. 246.201.462 dalam satu bulan.

Berdasarkan Tabel 4.9, peluang penambahan pembeli bisa mencapai 97 orang per hari. Setelah implementasi AERP proses transaksi pembelian di TOSERBA juga mengalami percepatan, keuntungan yang dipengaruhi waktu dapat dilihat pada Tabel 4.10.

**Tabel 4.10 Keuntungan Yang Dipengaruhi Waktu**

Keuntungan yang dipengaruhi waktu	Perhitungan
Kecepatan input harga barang adalah 2 detik per barang  Waktu jam operasional koperasi PT. SMM pukul 07.30 - 12.00, 14.00 - 17.00, dan 19.00 – 21.00 (9 Jam 30 menit per hari)	<p>1 hari = 1 jam antrian = 3600 detik</p> <p>a) Lebaran = rentang 1 minggu; 4 menit 36 detik antrian tiap jam 4 menit 36 detik * 9,5 jam = 574,6 menit 574,6 menit * 7 hari = 4.022,2 menit 4.022,2 * 60 detik = 241.332 detik</p> <p>b) Natal = rentang 1 minggu; 4 menit 36 detik antrian tiap jam 4 menit 36 detik * 9,5 jam = 574,6 menit 574,6 menit * 7 hari = 4.022,2 menit 4.022,2 * 60 detik = 241.332 detik</p> <p>c) Tahun baru = rentang 1 minggu; 4 menit 36 detik antrian tiap jam 4 menit 36 detik * 9,5 jam = 574,6 menit 574,6 menit * 7 hari = 4.022,2 menit 4.022,2 * 60 detik = 241.332 detik</p>

	<p>d) Hari biasa (selain hari raya, hari libur nasional, dan hari minggu)  <math>365 \text{ hari} - 21 \text{ hari} - 21 \text{ hari} - 48 \text{ hari} = 275 \text{ hari}</math>  <math>275 \text{ hari} * 3600 \text{ detik} = 990.000 \text{ detik}</math></p> <p>Jumlah per tahunnya:  <math>a + b + c + d = 1.713.996 \text{ detik}</math></p> <p>Jumlah barang yang di proses dalam rentang waktu tersebut per 1 mesin kasir:  <math>1.713.996 \text{ detik} : 2 = 856.998 \text{ barang}</math></p> <p>Jumlah barang yang di proses dalam rentang waktu tersebut per 6 mesin kasir:  <math>856.998 * 6 = 5.141.988 \text{ barang}</math></p> <p>Harga rata-rata keuntungan bersih per barang Rp. 1.110</p> <p>Sehingga keuntungan yang didapat:  <math>5.141.988 \text{ barang} * \text{Rp. } 1.110 = \text{Rp. } 5.706.552.635</math></p>
--	---

(Sumber: PT. SMM, 2018)

Total keuntungan yang didapat dari percepatan proses transaksi pembelian dari analisis VA dapat dilihat pada Tabel 4.11.

**Tabel 4.11 Ringkasan Value Acceleration**

Tahun Ke-	Keuntungan Percepatan Proses Transaksi
1	Rp. 5.706.552.635
2	Rp. 5.706.552.635
3	Rp. 5.706.552.635
4	Rp. 5.706.552.635
5	Rp. 5.706.552.635
Total VA Selama 5 Tahun Ke Depan	Rp. 28.532.763.175

Berdasarkan Tabel 4.11, total keuntungan yang didapat dari percepatan proses transaksi pembelian selama 5 tahun ke depan sebanyak Rp. 28.532.763.175. Perbandingan manfaat *value acceleration* yang terjadi di koperasi PT. SMM sebelum dan sesudah implementasi AERP dapat dilihat pada Tabel 4.12.

**Tabel 4.12 Manfaat Value Accelaration**

No	Keuntungan Yang Dipengaruhi Waktu	Sebelum Menggunakan AERP	Setelah Menggunakan AERP
1	Kecepatan proses transaksi	Semua pembelian dicatat di buku transaksi harian atau nota bon, kemudian total belanja dihitung menggunakan kalkulator	Barang yang dibeli tinggal di <i>scan</i> saja dan otomatis total belanja akan diketahui
2	Kecepatan proses pembayaran	Proses perhitungan total belanja yang lama akan membuat antrian panjang	Tidak terjadi antrian yang panjang karena perhitungan total belanja yang cepat
3	Kecepatan perekapitulasian data barang yang terjual	Semua pembelian yang sudah dicatat di buku transaksi harian dan buku bon harus direkap 2 hari sekali	Data barang yang terjual dapat langsung diketahui pada aplikasi sehingga memudahkan proses perekapan

### 4.2.3 Value Restructuring (VR)

Nilai VR didapat akibat adanya peningkatan produktivitas akibat diimplementasikannya AERP. Peningkatan produktivitas pada koperasi ditandai dengan total penjualan barang melebihi yang ditargetkan perusahaan sehingga karyawan akan mendapatkan *fee*. PT. Peningkatan produktivitas yang diperoleh dari analisis VR dapat dilihat pada Tabel 4.13.

**Tabel 4.13 Peningkatan Produktivitas**

Peningkatan Produktivitas	Tahun	
	2016	2017
Biaya Gaji	Rp. 444.024.300	Rp. 483.036.768
SELISIH	Rp. 39.012.468	

(Sumber: PT. SMM, 2017)

Jumlah peningkatan produktivitas mengalami kenaikan tiap tahun, mengacu pada UMP (Upah Minimum Propinsi) sebesar 8%. Sehingga jumlah estimasi peningkatan produktivitas selama 5 tahun ke depan dapat dilihat pada Tabel 4.14.

**Tabel 4.14 Ringkasan Value Restructuring**

Tahun Ke-	TOTAL VALUE RESTRUCTURING
1	Rp. 39.012.468
2	Rp. 42.133.465
3	Rp. 45.504.143
4	Rp. 49.144.474
5	Rp. 53.076.032
Total VR Selama 5 Tahun Ke Depan	Rp. 228.870.582

Berdasarkan Tabel 4.14, total peningkatan produktivitas karyawan koperasi PT. SMM selama 5 tahun ke depan sebanyak Rp. 228.870.582. Perbandingan manfaat *value restructuring* yang terjadi di koperasi PT. SMM sebelum dan sesudah implementasi AERP dapat dilihat pada Tabel 4.15.

**Tabel 4.15 Manfaat *Value Restructuring***

No	Tugas	Peningkatan Proses Kerja	Sebelum Menggunakan AERP	Setelah Menggunakan AERP
1	Penjaga TOSERBA	Mendata stok barang	Menuliskan jenis barang, jumlah barang, dan harga barang satu persatu kemudian menyusun barang	Menscan produk menggunakan <i>barcode scanner</i> , memasukkan stok barang kemudian menyusun barang ketika barang datang
		Rekapitulasi	Informasi tentang pembelian barang ditulis satu persatu dan didata setiap hari kemudian stok barang harus diperiksa lagi	Informasi tentang pembelian barang tersimpan dan dapat dilihat pada aplikasi untuk disesuaikan dengan stok barang
2	Supervisor	Rekapitulasi barang	Data barang, stok dan harga barang diketik di <i>microsoft word</i> satu persatu setiap hari	Tinggal menyesuaikan pada aplikasi
		Order barang	Mendata setiap barang yang masuk dan keluar dengan cara mengecek langsung	Mendata barang yang masuk dan keluar dengan cara mengecek langsung dan menggunakan aplikasi untuk mengetahui informasi jumlah produk yang masih ada maupun yang habis

#### 4.2.4 *Innovation Valution (IV)*

Nilai IV tidak diukur, karena AERP bukan sebuah inovasi yang kemudian menjadi penggerak dalam perubahan strategi bisnis, produk dan layanan koperasi.

#### 4.2 Hasil Perhitungan Manfaat Tidak Langsung

Nilai VL, VA, dan VR yang telah didapat dijumlahkan untuk mendapatkan manfaat ekonomi bersih, yang dapat dilihat pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16 *Net Economic Benefit*

Tahun Ke-	VL	VA	VR	TOTAL
1	Rp. 165.004.906	Rp. 565.618.680	Rp. 39.012.468	Rp. 5.910.570.009
2	Rp. 183.354.856	Rp. 565.618.680	Rp. 42.133.465	Rp. 5.932.040.956
3	Rp. 190.910.106	Rp. 565.618.680	Rp. 45.504.143	Rp. 5.942.966.884
4	Rp. 166.077.906	Rp. 565.618.680	Rp. 49.144.474	Rp. 5.921.775.015
5	Rp. 162.859.856	Rp. 565.618.680	Rp. 53.076.032	Rp. 5.922.488.523

#### 4.4 *Economic Impact Worksheet*

Setelah mengidentifikasi tiap *value* pada *tangible* dan *quasi tangible*, selanjutnya menghitung *economic impact worksheet*.

A. Net Investment Required						106.850.000
B. Yearly Cash Flows : based on five 12- month periods following implementation of the proposed system. Cash flow can be negative.						<u>TOTAL</u>
		TAHUN 1	TAHUN 2	TAHUN 3	TAHUN 4	TAHUN 5
Net Economic Benefit		5.910.570.009	5.932.040.956	5.942.966.884	5.921.775.015	5.922.488.523
Operating Cost Reduction		23.303.488	24.720.595	26.262.407	27.939.899	29.765.010
= pretax income		5.933.873.497	5.956.761.551	5.969.229.291	5.949.714.914	5.952.253.533
(-) Ongoing expense		11.860.000	11.831.000	11.831.000	11.831.000	11.831.000
= Net Cash Flow		5.922.013.497	5.944.930.551	5.957.398.291	5.937.883.914	5.940.422.533
NOTE : Ongoing expense is calculated on previous worksheet						29.702.648.786
C. Simple ROI, Calculated as B / YRS / A (29.702.648.786 / 5 / 106.850.000 = 55,59)						5559%
D. Scoring, Economic Impact						
Score	Simple Return on Investment					
0	zero or less					
1	1% to 299%					
2	300% to 499%					
3	500% to 699%					
4	700% to 899%					
5	over					

Gambar 4.3 *Economic Impact Worksheet*

Dapat dilihat pada Gambar 4.3 total *net cash flow* yang diperoleh PT. SMM sebesar Rp. 29.702.648.786, artinya setelah mengimplementasikan AERP perusahaan mengalami kenaikan keuntungan sebesar Rp. 29.702.648.786 dalam kurun waktu 5 tahun ke depan. Hasil *simple ROI* sebesar 5559% dengan skor 5.

#### 4.5 Net Present Value (NPV)

Sebagai pembandingan, penulis menggunakan metode analisa biaya dan manfaat yaitu NPV untuk melihat kelayakan implementasi AERP. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk perhitungan NPV mengacu pada suku bunga Bank Indonesia yaitu 4,75%. Perhitungan yang dilakukan sebagai berikut:

$$NPV = \frac{CF_1}{(1+k)^1} + \frac{CF_2}{(1+k)^2} + \frac{CF_3}{(1+k)^3} + \frac{CF_4}{(1+k)^4} + \frac{CF_5}{(1+k)^5} - I_0$$

$$NPV = \frac{5.922.013.497}{(1 + 0,0475)^1} + \frac{5.944.930.551}{(1 + 0,0475)^2} + \frac{5.957.398.291}{(1 + 0,0475)^3} + \frac{5.937.883.914}{(1 + 0,0475)^4} + \frac{5.940.422.533}{(1 + 0,0475)^5} - 106.850.000$$

$$NPV = \text{Rp. } 25.789.979.002.$$

Karena  $NPV > 0$ , maka implementasi AERP pada koperasi dapat memberikan manfaat bagi PT. SMM.

#### 4.6 Payback Period (PP)

Untuk menentukan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh kembali modal yang diinvestasikan dalam implementasi AERP, perhitungan yang digunakan sebagai berikut:

$$PP = \frac{\text{Initial Investment}}{\text{Total Net Cash Flow / Umur Proyek}}$$

$$PP = \frac{106.850.000}{29.702.648.786 / 2}$$

$$PP = 0,0072 = 3 \text{ hari.}$$

Berdasarkan perhitungan *payback period* investasi yang dikeluarkan PT. SMM untuk implementasi AERP pada koperasi akan kembali dalam waktu 3 hari.

#### 4.7 Analisis Domain Bisnis (*Intangible Benefits*)

Domain bisnis mencakup hasil kuesioner yang telah dianalisis berdasarkan masing-masing kategori yang terdiri dari *strategic match*, *competitive advantage*, *management information support*, *competitive response*, dan *project or organizational risk*. Hasil skor domain bisnis dapat dilihat pada Tabel 4.17.

**Tabel 4.17 Hasil Skor Domain Bisnis**

No	Responden	Skor Responden				
		SM	CA	MI	CR	OR
1	Pengawas	5	4	5	5	0
2	IT <i>finance</i>	2	2	3	3	0
3	Ketua	5	5	5	5	0
4	Wakil	1	5	5	5	0
5	Bendahara 1	5	4	4	3	0
6	Bendahara 2	4	2	4	3	0
7	Sekretaris 1	5	1	3	2	0,5
8	Sekretaris 2	4	4	5	4	0
9	<i>Supervisor</i>	4	2	5	3	0,5
10	Penjaga TOSERBA JKE	4	5	5	5	0
11	Penjaga TOSERBA JKE	2	5	5	5	0
12	Penjaga TOSERBA BE	4	5	5	3	0
13	Penjaga TOSERBA BLE	1	2	2	3	0
14	Penjaga TOSERBA BLE	4	2	5	3	1
15	Penjaga TOSERBA LJE	1	2	2	3	0
16	Penjaga TOSERBA LJE	3	1	4	4	0
17	Penjaga TOSERBA SBE	4	2	5	3	0
18	Penjaga TOSERBA SBE	4	2	3	3	2
19	Penjaga TOSERBA ARE	3	4	5	3	1
20	Penjaga TOSERBA ARE	5	4	5	3	1
RATA-RATA		3,5	3,15	4,3	3,55	0,3
SKOR AKHIR		4	3	4	4	0

(Sumber: Kuesioner)

##### 4.7.1 *Strategic Match* (SM)

Untuk komponen SM dapat dilihat pada Tabel 4.18, hasil rata-rata skor yang didapat dari 20 responden adalah 4.



**Tabel 4.18 Hasil Kuesioner *Strategic Match***

No	Responden	Skor	No	Responden	Skor
1	Pengawas	5	11	Penjaga TOSERBA JKE	2
2	IT <i>finance</i>	2	12	Penjaga TOSERBA BE	4
3	Ketua	5	13	Penjaga TOSERBA BLE	1
4	Wakil	1	14	Penjaga TOSERBA BLE	4
5	Bendahara 1	5	15	Penjaga TOSERBA LJE	1
6	Bendahara 2	4	16	Penjaga TOSERBA LJE	3
7	Sekretaris 1	5	17	Penjaga TOSERBA SBE	4
8	Sekretaris 2	4	18	Penjaga TOSERBA SBE	4
9	<i>Supervisor</i>	4	19	Penjaga TOSERBA ARE	3
10	Penjaga TOSERBA JKE	4	20	Penjaga TOSERBA ARE	5
RATA-RATA		3,5	SKOR AKHIR		4

(Sumber: Kuesioner)

Berdasarkan pernyataan pada kuesioner, skor 4 menunjukkan bahwa AERP memberikan pengaruh secara langsung terhadap pencapaian sebagian tujuan strategis koperasi terhadap kegiatan operasional koperasi, yang dapat dilihat pada Tabel 4.19.

**Tabel 4.19 Kuesioner *Strategic Match***

<b>Strategic Match (SM)</b>	
Penilaian dukungan responden tentang aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> terhadap pencapaian dan tujuan strategis koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung dengan tujuan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung terhadap tujuan strategis koperasi PT. SMM, tetapi memberikan peningkatan efisiensi operasional (kegiatan produksi di koperasi menjadi lebih baik).
2	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sasaran strategis koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP secara langsung mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.
5	Aplikasi AERP secara langsung mencapai tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.

(Sumber: Kuesioner)

#### 4.7.2 *Competitive Advantage (CA)*

Untuk komponen CA dapat dilihat pada Tabel 4.20, hasil rata-rata skor yang didapat dari 20 responden adalah 3.

**Tabel 4.20 Hasil Kuesioner *Competitive Advantage***

No	Responden	Skor	No	Responden	Skor
1	Pengawas	4	11	Penjaga TOSERBA JKE	5
2	IT <i>finance</i>	2	12	Penjaga TOSERBA BE	5
3	Ketua	5	13	Penjaga TOSERBA BLE	2
4	Wakil	5	14	Penjaga TOSERBA BLE	2
5	Bendahara 1	4	15	Penjaga TOSERBA LJE	2
6	Bendahara 2	2	16	Penjaga TOSERBA LJE	1
7	Sekretaris 1	1	17	Penjaga TOSERBA SBE	2
8	Sekretaris 2	4	18	Penjaga TOSERBA SBE	2
9	<i>Supervisor</i>	2	19	Penjaga TOSERBA ARE	4
10	Penjaga TOSERBA JKE	5	20	Penjaga TOSERBA ARE	4
RATA-RATA		3,15	SKOR AKHIR		3

(Sumber: Kuesioner)

Berdasarkan pernyataan pada kuesioner, skor 3 menunjukkan bahwa AERP menyediakan sedikit akses atau pertukaran data dan menaikkan nilai bersaing koperasi, yang dapat dilihat pada Tabel 4.21.

**Tabel 4.21 Kuesioner *Competitive Advantage***

<b>Competitive Advantage (CA)</b>	
Penilaian tingkat penggunaan <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> dalam mendukung koperasi PT. SMM dari segi keunggulan bersaing.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan efisiensi kerja koperasi PT. SMM yang menunjang kinerja bersaing koperasi.
2	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan posisi bersaing koperasi terhadap pesaing lain dengan meningkatkan efisiensi kerja demi pencapaian tujuan koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP menyediakan sedikit akses atau pertukaran data yang cukup untuk meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP menyediakan akses atau pertukaran data yang cukup banyak dan meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat pelayanan yang lebih baik dari para pesaing.
5	Aplikasi AERP menyediakan akses dan pertukaran data dalam jumlah banyak dan sangat meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat layanan yang tidak dimiliki oleh para pesaing.

(Sumber: Kuesioner)

#### 4.7.3 *Management Information Support (MI)*

Untuk komponen MI dapat dilihat pada Tabel 4.22, hasil rata-rata skor yang didapat dari 20 responden adalah 4.

**Tabel 4.22 Hasil Kuesioner *Management Information Support***

No	Responden	Skor	No	Responden	Skor
1	Pengawas	5	11	Penjaga TOSERBA JKE	5
2	IT <i>finance</i>	3	12	Penjaga TOSERBA BE	5
3	Ketua	5	13	Penjaga TOSERBA BLE	2
4	Wakil	5	14	Penjaga TOSERBA BLE	5
5	Bendahara 1	4	15	Penjaga TOSERBA LJE	2
6	Bendahara 2	4	16	Penjaga TOSERBA LJE	4
7	Sekretaris 1	3	17	Penjaga TOSERBA SBE	5
8	Sekretaris 2	5	18	Penjaga TOSERBA SBE	3
9	<i>Supervisor</i>	5	19	Penjaga TOSERBA ARE	5
10	Penjaga TOSERBA JKE	5	20	Penjaga TOSERBA ARE	5
RATA-RATA		4,3	SKOR AKHIR		4

(Sumber: Kuesioner)

Berdasarkan pernyataan pada kuesioner, skor 4 menunjukkan bahwa AERP penting untuk menyediakan *Management Information for Critical Success Factors* (MISCA) yang menunjang *marketing*, *budget*, dan lain-lain dimasa mendatang, yang dapat dilihat pada Tabel 4.23.

**Tabel 4.23 Kuesioner *Management Information Support***

<b>Management Information Support (MI)</b>	
Penilaian dukungan <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) terhadap kegiatan utama koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan dukungan informasi manajemen bagi kegiatan utama ( <i>Management Information Support of Core Activities</i> = MISCA) koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak data pada fungsi yang mendukung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
2	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak informasi pada fungsi yang mendukung secara langsung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi memberikan informasi penting pada fungsi yang diidentifikasi sebagai kegiatan utama koperasi PT. SMM. Informasi ini bersifat operasional.
4	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa mendatang.
5	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa sekarang.

(Sumber: Kuesioner)

#### 4.7.4 *Competitive Response* (CR)

Untuk komponen CR dapat dilihat pada Tabel 4.24, hasil rata-rata skor yang didapat dari 20 responden adalah 4.

**Tabel 4.24 Hasil Kuesioner *Competitive Response***

No	Responden	Skor	No	Responden	Skor
1	Pengawas	5	11	Penjaga TOSERBA JKE	5
2	IT <i>finance</i>	3	12	Penjaga TOSERBA BE	3
3	Ketua	5	13	Penjaga TOSERBA BLE	3
4	Wakil	5	14	Penjaga TOSERBA BLE	3
5	Bendahara 1	3	15	Penjaga TOSERBA LJE	3
6	Bendahara 2	3	16	Penjaga TOSERBA LJE	4
7	Sekretaris 1	2	17	Penjaga TOSERBA SBE	3
8	Sekretaris 2	4	18	Penjaga TOSERBA SBE	3
9	<i>Supervisor</i>	3	19	Penjaga TOSERBA ARE	3
10	Penjaga TOSERBA JKE	5	20	Penjaga TOSERBA ARE	3
RATA-RATA		3,55	SKOR AKHIR		4

(Sumber: Kuesioner)

Berdasarkan pernyataan pada kuesioner, skor 4 menunjukkan jika implementasi AERP ditunda maka akan mengakibatkan kerugian bersaing karena pembuatan laporan keuangan yang tidak tepat waktu, yang dapat dilihat pada Tabel 4.25.

**Tabel 4.25 Kuesioner *Competitive Response***

<b><i>Competitive Response (CR)</i></b>	
Penilaian hilangnya peluang yang ingin dicapai koperasi PT. SMM karena penundaan investasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> .	
Skor	Keterangan
0	Penggunaan aplikasi AERP dapat ditunda hingga 12 bulan mendatang tanpa mempengaruhi posisi bersaing, atau sistem dan prosedur yang ada dapat memberikan hasil yang sama dan tidak akan mempengaruhi posisi bersaing.
1	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM dan biaya tenaga kerja yang rendah diharapkan tetap memberikan hasil yang sama.
2	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM, akan tetapi upah tenaga kerja dapat meningkat guna mendapatkan hasil yang sama.
3	Jika penggunaan aplikasi AERP ditunda, koperasi PT. SMM tetap mampu memberikan respon terhadap perubahan yang diperlukan tanpa mempengaruhi posisi bersaing. Walaupun tidak menggunakan aplikasi AERP, tidak kehilangan kemampuan untuk berubah secara cepat dan efektif dalam lingkungan bersaing.
4	Penundaan penggunaan aplikasi AERP mungkin mengakibatkan kerugian bersaing, atau kehilangan kesempatan bersaing, atau keberhasilan kegiatan yang ada dapat menjadi terbatas karena tidak menggunakan aplikasi AERP.
5	Penundaan penggunaan aplikasi AERP akan mengakibatkan kerugian bersaing perusahaan di masa mendatang, atau kehilangan peluang bersaing, dan keberhasilan kegiatan koperasi menjadi terbatas dan tidak memadai karena tidak menggunakan aplikasi AERP.

(Sumber: Kuesioner)

#### **4.7.5 *Project or Organizational Risk (OR)***

Untuk komponen OR dapat dilihat pada Tabel 4.26, hasil rata-rata skor yang didapat dari 20 responden adalah 0.

Tabel 4.26 Hasil Kuesioner *Project or Organizational Risk*

No	Responden	Skor	No	Responden	Skor
1	Pengawas	0	11	Penjaga TOSERBA JKE	0
2	IT <i>finance</i>	0	12	Penjaga TOSERBA BE	0
3	Ketua	0	13	Penjaga TOSERBA BLE	0
4	Wakil	0	14	Penjaga TOSERBA BLE	1
5	Bendahara 1	0	15	Penjaga TOSERBA LJE	0
6	Bendahara 2	0	16	Penjaga TOSERBA LJE	0
7	Sekretaris 1	0,5	17	Penjaga TOSERBA SBE	0
8	Sekretaris 2	0	18	Penjaga TOSERBA SBE	2
9	<i>Supervisor</i>	0,5	19	Penjaga TOSERBA ARE	1
10	Penjaga TOSERBA JKE	0	20	Penjaga TOSERBA ARE	1
RATA-RATA		0,3	SKOR AKHIR		0

(Sumber: Kuesioner)

Berdasarkan pernyataan pada kuesioner, skor 0 menunjukkan bahwa implementasi AERP memiliki risiko yang kecil. Koperasi memiliki rencana yang terformulasi dengan baik untuk mengimplementasikan AERP. Manajemennya memadai, proses dan prosedur ada dokumentasinya. Adanya rencana *contingency* (darurat), adanya unggulan proyek, dan produk atau nilai tambah kompetitif ditentukan dengan baik untuk pasar yang diketahui dengan jelas, yang dapat dilihat pada Tabel 4.27.

Tabel 4.27 Kuesioner *Project or Organizational Risk*

<b>Project or Organizational Risk (OR)</b>				
Penilaian mengenai rencana perubahan koperasi PT. SMM terhadap aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP).				
Skor	Keterangan			
0	Koperasi PT. SMM memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemennya memadai, proses dan prosedur ada dokumentasinya. Adanya rencana <i>contingency</i> (darurat), adanya unggulan proyek, dan produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) ditentukan dengan baik untuk pasar yang diketahui dengan jelas.			
Nilai 1 sampai 4 disesuaikan dengan keadaan yang bercampur antara elemen kesiapan dan elemen resiko. Jika responden memilih jawaban 1 sampai 4, silahkan memberikan tanda centang (✓) untuk setiap jawaban ya, tidak, atau tidak tahu.		Ya	Tidak	Tidak Tahu
1 – 4	Rencana domain bisnis tersusun dengan baik			
	Manajemen domain bisnis pada tempatnya			
	Rencana darurat pada tempatnya			
	Proses dan prosedur pada tempatnya			
	Pelatihan bagi para pengguna terencana			
	Adanya manajemen unggulan			
	Produknya ditentukan dengan baik			
	Kebutuhan pasar diketahui dengan jelas			

5	Koperasi PT. SMM tidak memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemen tidak mempunyai kepastian dalam tanya jawab. Proses dan prosedur tidak didokumentasikan. Tidak ada rencana darurat yang memadai. Tidak ada unggulan yang ditentukan sebagai inisiatif (langkah pertama). Produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) tidak ditentukan dengan baik. Kebutuhan pasar tidak diketahui dengan jelas.
---	--

(Sumber: Kuesioner)

#### 4.8 Analisis Domain Teknologi (*Intangible Benefits*)

Domain teknologi mencakup hasil kuesioner yang telah dianalisis berdasarkan masing-masing kategori yang terdiri dari *strategic IS architecture*, *definitional uncertainty*, *technical uncertainty*, dan *infrastructure risk*. Hasil skor domain teknologi dapat dilihat pada Tabel 4.28.

**Tabel 4.28 Hasil Skor Domain Teknologi**

No	Responden	Skor Responden			
		SA	DU	TU	IR
1	Pengawas	5	5	5	5
2	IT <i>finance</i>	3	1	0,25	2
3	Ketua	5	0	4	5
4	Wakil	0	0	1,5	4
5	Bendahara 1	5	0	1,25	4
6	Bendahara 2	2	0	1,75	3
7	Sekretaris 1	4	0	1,5	4
8	Sekretaris 2	5	0	2,75	4
9	<i>Supervisor</i>	5	2	1,75	3
10	Penjaga TOSERBA JKE	1	1	1,75	4
11	Penjaga TOSERBA JKE	3	2	1,75	4
12	Penjaga TOSERBA BE	0	3	1,5	3
13	Penjaga TOSERBA BLE	1	1	2,5	4
14	Penjaga TOSERBA BLE	5	0	2,75	3
15	Penjaga TOSERBA LJE	4	0	2,75	4
16	Penjaga TOSERBA LJE	5	0	2,75	4
17	Penjaga TOSERBA SBE	5	0	2,75	3
18	Penjaga TOSERBA SBE	5	0	0	2
19	Penjaga TOSERBA ARE	1	2	3	2
20	Penjaga TOSERBA ARE	5	0	2,25	3
RATA-RATA		3,45	0,85	2,0375	3,5
SKOR AKHIR		3	1	2	3

(Sumber: Kuesioner)

##### 4.8.1 *Strategic IS Architecture (SA)*

Untuk komponen SA dapat dilihat pada Tabel 4.29, hasil rata-rata skor yang didapat dari 20 responden adalah 3.

Tabel 4.29 Hasil Kuesioner *Strategic IS Architecture*

No	Responden	Skor	No	Responden	Skor
1	Pengawas	5	11	Penjaga TOSERBA JKE	3
2	IT <i>finance</i>	3	12	Penjaga TOSERBA BE	0
3	Ketua	5	13	Penjaga TOSERBA BLE	1
4	Wakil	0	14	Penjaga TOSERBA BLE	5
5	Bendahara 1	5	15	Penjaga TOSERBA LJE	4
6	Bendahara 2	2	16	Penjaga TOSERBA LJE	5
7	Sekretaris 1	4	17	Penjaga TOSERBA SBE	5
8	Sekretaris 2	5	18	Penjaga TOSERBA SBE	5
9	<i>Supervisor</i>	5	19	Penjaga TOSERBA ARE	1
10	Penjaga TOSERBA JKE	1	20	Penjaga TOSERBA ARE	5
RATA-RATA		3,45	SKOR AKHIR		3

(Sumber: Kuesioner)

Berdasarkan pernyataan pada kuesioner, skor 3 menunjukkan bahwa AERP merupakan bagian penting dari perencanaan strategis dengan pembiayaan bukan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi, dan juga tidak terkait erat dengan persyaratan proyek lain, yang dapat dilihat pada Tabel 4.30.

Tabel 4.30 Kuesioner *Strategic IS Architecture*

<b>Strategic IS Architecture (SA)</b>	
Penilaian kesesuaian <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) terhadap seluruh perencanaan strategis ( <i>blue print</i> ) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak sesuai dengan perencanaan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP merupakan bagian dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi prioritasnya tidak ditentukan.
2	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang rendah; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, juga tidak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
3	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang cukup; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi agak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
4	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang tinggi; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi sangat terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
5	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM dan akan diimplementasikan lebih dulu; Investasi ini merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM.

(Sumber: Kuesioner)

#### 4.8.2 *Definitional Uncertainty (DU)*

Untuk komponen DU dapat dilihat pada Tabel 4.31, hasil rata-rata skor yang didapat dari 20 responden adalah 1.

**Tabel 4.31 Hasil Kuesioner *Definitional Uncertainty***

No	Responden	Skor	No	Responden	Skor
1	Pengawas	5	11	Penjaga TOSERBA JKE	2
2	IT <i>finance</i>	1	12	Penjaga TOSERBA BE	3
3	Ketua	0	13	Penjaga TOSERBA BLE	1
4	Wakil	0	14	Penjaga TOSERBA BLE	0
5	Bendahara 1	0	15	Penjaga TOSERBA LJE	0
6	Bendahara 2	0	16	Penjaga TOSERBA LJE	0
7	Sekretaris 1	0	17	Penjaga TOSERBA SBE	0
8	Sekretaris 2	0	18	Penjaga TOSERBA SBE	0
9	<i>Supervisor</i>	2	19	Penjaga TOSERBA ARE	2
10	Penjaga TOSERBA JKE	1	20	Penjaga TOSERBA ARE	0
RATA-RATA		0,85	SKOR AKHIR		1

(Sumber: Kuesioner)

Berdasarkan pernyataan pada kuesioner, skor 1 menunjukkan bahwa persyaratan untuk implementasi AERP cukup jelas, spesifikasi cukup jelas, tidak ada persetujuan resmi, area telah jelas, dan memiliki probabilitas perubahan non-rutin yang rendah, yang dapat dilihat pada Tabel 4.32.

**Tabel 4.32 Kuesioner *Definitional Uncertainty***

<b><i>Definitional Uncertainty (DU)</i></b>	
Penilaian mengenai kejelasan persyaratan, spesifikasi, dan kompleksitas dalam investasi aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Persyaratan jelas dan disetujui. Spesifikasinya jelas dan disetujui. Area yang diperiksa jelas. Kemungkinan tinggi tidak adanya perubahan.
1	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan rendah akan perubahan yang tidak rutin.
2	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan yang wajar akan perubahan yang tidak rutin.
3	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Perubahan segera hampir pasti.
4	Persyaratan tidak jelas. Spesifikasinya tidak jelas. Area yang diperiksa cukup rumit. Perubahan mendekati pasti, bahkan selama periode berlangsungnya proyek investasi AERP.
5	Persyaratan tidak diketahui. Spesifikasi tidak diketahui. Area yang diperiksa mungkin cukup rumit. Perubahan mungkin sedang berlangsung, tetapi kuncinya adalah syarat-syarat yang tidak diketahui.

(Sumber: Kuesioner)



### 4.8.3 *Technical Uncertainty (TU)*

Untuk komponen TU dapat dilihat pada Tabel 4.33, hasil rata-rata skor yang didapat dari 20 responden adalah 2.

**Tabel 4.33 Hasil Kuesioner *Technical Uncertainty***

No	Responden	Skor	No	Responden	Skor
1	Pengawas	5	11	Penjaga TOSERBA JKE	1,75
2	IT <i>finance</i>	0,25	12	Penjaga TOSERBA BE	1,5
3	Ketua	4	13	Penjaga TOSERBA BLE	2,5
4	Wakil	1,5	14	Penjaga TOSERBA BLE	2,75
5	Bendahara 1	1,25	15	Penjaga TOSERBA LJE	2,75
6	Bendahara 2	1,75	16	Penjaga TOSERBA LJE	2,75
7	Sekretaris 1	1,5	17	Penjaga TOSERBA SBE	2,75
8	Sekretaris 2	2,75	18	Penjaga TOSERBA SBE	0
9	<i>Supervisor</i>	1,75	19	Penjaga TOSERBA ARE	3
10	Penjaga TOSERBA JKE	1,75	20	Penjaga TOSERBA ARE	2,25
RATA-RATA		2,0375	SKOR AKHIR		2

(Sumber: Kuesioner)

Berdasarkan pernyataan pada kuesioner, skor 2 menunjukkan bahwa beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf dan manajemen. Perangkat keras ada dan telah diuji tetapi tidak beroperasi. Beberapa antarmuka baru diperlukan dan membutuhkan pemrograman yang rumit. Serta program yang dibeli dengan modifikasi agak banyak atau diperusahaan program telah tersedia dengan banyak modifikasi, atau AERP akan dikembangkan diperusahaan dengan rancangan yang tidak terlalu rumit, tetapi pemrogramannya yang rumit, yang dapat dilihat pada Tabel 4.34.

**Tabel 4.34 Kuesioner *Technical Uncertainty***

<b><i>Technical Uncertainty (TU)</i></b>	
Penilaian kesiapan keterampilan yang dibutuhkan terkait aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
A. Keterampilan yang dibutuhkan	
0	Tidak perlu keterampilan baru untuk staf atau manajemen, keduanya punya pengalaman.
1	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan untuk staf, tidak untuk manajemen.
2	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
3	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf, terlebih bagi

	manajemen.
4	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf, beberapa bagi manajemen.
5	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
B. Ketergantungan perangkat keras.	
0	Perangkat keras sedang digunakan pada aplikasi yang sejenis.
1	Perangkat keras sedang digunakan, tetapi pada aplikasi yang berbeda.
2	Perangkat keras ada dan telah diuji, tetapi tidak beroperasi.
3	Perangkat keras ada, tetapi belum digunakan dalam organisasi.
4	Beberapa fitur utama tidak diuji atau diimplementasikan.
5	Persyaratan utama saat ini tidak tersedia dalam konfigurasi yang salah.
C. Ketergantungan perangkat lunak (selain perangkat lunak aplikasi).	
0	Perangkat lunak standar, tidak memerlukan pemrograman.
1	Perangkat lunak yang digunakan standar, tetapi membutuhkan pemrograman yang rumit.
2	Beberapa antarmuka baru antara perangkat lunak diperlukan; dan mungkin membutuhkan pemrograman yang rumit.
3	Dibutuhkan beberapa fitur baru dalam perangkat lunak operasi; mungkin diperlukan juga antarmuka yang kompleks (tergabung) antar perangkat lunak.
4	Dibutuhkan fitur yang tidak tersedia sekarang, dan dibutuhkan teknologi yang lumayan canggih.
5	Dibutuhkan teknologi yang canggih.
D. Perangkat lunak aplikasi	
0	Program yang ada hanya membutuhkan modifikasi (perubahan) sedikit.
1	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) sedikit, atau di perusahaan program telah tersedia dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau program akan dikembangkan di perusahaan dengan kerumitan yang minimal.
2	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau di perusahaan program telah tersedia dengan banyak modifikasi (perubahan), atau perangkat lunak akan dikembangkan di perusahaan dengan rancangan yang tidak terlalu rumit, tetapi pemrogramannya lumayan rumit.
3	Program dapat dibeli tetapi sangat rumit, atau program dikembangkan sendiri dengan tingkat kesulitan sedang.
4	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, dengan tingkat kesulitan sedang.
5	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, bahkan jika dikontrak di luar perusahaan.

(Sumber: Kuesioner)

#### 4.8.4 Infrastructure Risk (IR)

Untuk komponen IR dapat dilihat pada Tabel 4.35, hasil rata-rata skor yang didapat dari 20 responden adalah 3.

**Tabel 4.35 Hasil Kuesioner *Infrastructure Risk***

No	Responden	Skor	No	Responden	Skor
1	Pengawas	5	11	Penjaga TOSERBA JKE	4
2	IT <i>finance</i>	2	12	Penjaga TOSERBA BE	3
3	Ketua	5	13	Penjaga TOSERBA BLE	4
4	Wakil	4	14	Penjaga TOSERBA BLE	3
5	Bendahara 1	4	15	Penjaga TOSERBA LJE	4
6	Bendahara 2	3	16	Penjaga TOSERBA LJE	4
7	Sekretaris 1	4	17	Penjaga TOSERBA SBE	3
8	Sekretaris 2	4	18	Penjaga TOSERBA SBE	2
9	<i>Supervisor</i>	3	19	Penjaga TOSERBA ARE	2
10	Penjaga TOSERBA JKE	4	20	Penjaga TOSERBA ARE	3
RATA-RATA		3,5	SKOR AKHIR		3

(Sumber: Kuesioner)

Berdasarkan pernyataan pada kuesioner, skor 3 menunjukkan bahwa dibutuhkan beberapa perubahan dalam unsur pelayanan komputer. Investasi cukup besar diawal untuk mengakomodasi proyek, dibutuhkan juga investasi yang cukup banyak untuk membentuk lingkungan AERP yang diperlukan, yang dapat dilihat pada Tabel 4.36.

**Tabel 4.36 Kuesioner *Infrastructure Risk***

<b><i>Infrastructure Risk (IR)</i></b>	
Penilaian kesiapan infrastruktur koperasi PT. SMM yang berkaitan dengan pembiayaan langsung diluar investasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> .	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP menggunakan layanan dan fasilitas yang ada. Tidak ada biaya dalam persyaratan aplikasi AERP (misalnya pengelolaan <i>database</i> ): tidak ada biaya awal yang bukan merupakan bagian aplikasi AERP yang secara langsung telah diantisipasi.
1	Dibutuhkan satu perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Biaya awal yang terkait dengan investasi aplikasi AERP diluar dari biaya langsung proyek relatif kecil.
2	Dibutuhkan sedikit perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Beberapa investasi awal dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek, kemungkinan diperlukan investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
3	Dibutuhkan perubahan cukup terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Dibutuhkan investasi cukup besar pada awal proyek untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek ini, dibutuhkan juga cukup banyak investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ini ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
4	Dibutuhkan perubahan yang cukup banyak terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang cukup besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.
5	Dibutuhkan perubahan substansial di beberapa bagian dalam unsur pelayanan

	komputer. Investasi awal yang besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.
--	---

(Sumber: Kuesioner)

#### 4.9 *Quadrant Corporate Value*

Dari hasil observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner dapat dilihat bahwa *line of business* dan *computer support* koperasi PT. SMM:

- *Line of Bussines: Strong*
  1. Memiliki rencana jangka panjang atau pendek terkait pengembangan AERP.
  2. Memiliki karyawan dengan latar belakang TI.
- *Computer Support: Week*
  1. Ada beberapa data di koperasi yang secara tidak langsung dikaitkan dengan AERP tetapi dicatat ke dalam buku. Berarti walaupun aplikasi AERP rusak atau *error* kegiatan di koperasi tetap dapat dijalankan.
  2. Tidak ada pemantaun secara berkala untuk tiap infrastruktur dan akses fisik yang berhubungan dengan AERP.

Dengan melihat kegiatan bisnis dan dukungan komputer di koperasi dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan AERP, koperasi PT. SMM memiliki kegiatan bisnis yang kuat namun dukungan komputer yang lemah dapat membantu kegiatan bisnis sehingga *corporate value* AERP berada pada *Quadrant A: Investment*.

#### 4.10 Information Economics Scorecard

Tahap akhir dari penelitian ini adalah memasukkan setiap skor yang telah didapat. Untuk skor ROI, yang digunakan adalah skor final dari *enhanced ROI* yang didapat berdasarkan akumulasi dari *tangible value* dan *quasi tangible value*. Skor domain bisnis dan domain teknologi yang telah dicari juga dimasukkan ke dalam *IE scorecard*. Kemudian setiap skor yang didapat dikalikan dengan pembobotan menggunakan *infrastructure quadrant corporate value*, yang dapat dilihat pada Tabel 4.37.

**Tabel 4.37 Information Economics Scorecard**

<b>Evaluator</b>	<b>ROI</b>	<b>Business Domain</b>					<b>Technology Domain</b>				<b>Weighted Score</b>
<i>Factor</i>	ROI	SM	CA	MI	CR	OR	SA	DU	TU	IR	
	2	0	0	2	8	-2	8	-4	-4	0	
<i>Business Domain</i>	5	4	3	4	4	0					
<i>Technology Domain</i>							3	1	2	3	
<i>Weighted Value</i>	10	0	0	8	32	0	24	-4	-8	0	62
<i>Where:</i> ROI = <i>Enhanced Simple Return on Investment Score</i> Business Domain SM = <i>Strategic Match</i> CA = <i>Competitive Advantage</i> MI = <i>Management Information</i> CR = <i>Competitive Response</i> OR = <i>Project or Organizational Risk</i>						<i>Technology Domain</i> SA = <i>Strategic IS Architecture</i> DU = <i>Definitional Uncertainty</i> TU = <i>Technical Uncertainty</i> IR = <i>IS Infrastructure Risk</i>					

Hasil dari *IE scorecard* adalah 62 dengan skor maksimal 100 dan skor minimal -50. Nilai skor maksimal dan minimal didapat dari nilai maksimal domain bisnis dan teknologi (+) bernilai 5 yang telah dikalikan dengan bobot *Quadrant A: Investment*. Berdasarkan *corporate value* yang didapat bisa dilihat pada Tabel 4.38.

Tabel 4.38 Nilai Maksimal dan Minimal

Faktor	Bobot	Nilai
<i>Return On Investment</i>	2	10
<i>Business Domain</i>		
<i>Strategic Match</i>	0	0
<i>Competitive Advantage</i>	0	0
<i>Management Information Support</i>	2	10
<i>Competitive Response</i>	8	40
<i>Project or Organizational Risk</i>	-2	-10
<i>Technology Domain</i>		
<i>Strategic IS Architecture</i>	8	40
<i>Definitional Uncertainty</i>	-4	-20
<i>Technical Uncertainty</i>	-4	-20
<i>IS Infrastructure Risk</i>	0	0
	Nilai maksimal	100
	Nilai minimal	-50

Nilai skor maksimal dan minimal dari Tabel 4.29 akan digunakan sebagai acuan interval dalam penilaian akhir, yang didapat dari *corporate value* dengan cara  $((\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}) / 5)$ . Dapat ditentukan intervalnya  $((100 - (-50)) / 5) = 30$ . Kemudian jumlahkan interval dengan nilai minimal  $(-50 + 30 = -20)$ ,  $(-20 + 30 = 10)$ ,  $(10 + 30 = 40)$ ,  $(40 + 30 = 70)$ ,  $(70 + 30 = 100)$ . Maka predikat aplikasi AERP dapat dilihat pada Tabel 4.23.

Tabel 4.39 Predikat Aplikasi AERP

Skor	Predikat
71 – 100	Sangat Baik
41 – 70	Baik
11 – 40	Cukup
(-21) – 10	Kurang
(-50) – (-20)	Sangat Kurang

Jika dilihat dari Tabel 4.39, dapat diketahui bahwa implementasi AERP mendapat predikat baik sehingga dinilai bermanfaat bagi PT. SMM, yang didapat dari hasil *IE scorecard* dengan skor 62.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis manfaat AERP menggunakan metode IE di koperasi PT. SMM, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Dengan mengukur tingkat keberhasilan implementasi AERP menggunakan metode IE dapat diketahui dari *economic impact worksheet* hasil *simple ROI* AERP sebesar 5559% dengan skor 5. Keuntungan yang didapat dalam kurun waktu 5 tahun ke depan sebesar Rp. 29.702.648.786. NPV yang diperoleh sebesar Rp. 25.789.979.002, hal ini menunjukkan investasi AERP layak untuk dilakukan. *Payback period* menunjukkan bahwa waktu pengembalian investasi AERP yaitu 3 hari. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari IE *scorecard* adalah 62 menunjukkan bahwa implementasi AERP mendapat predikat baik, sehingga implementasi AERP dinilai bermanfaat bagi PT. SMM.
2. Dengan diimplementasikannya AERP memberikan dampak yang baik terhadap PT. SMM dalam meningkatkan efektivitas kinerja karyawan di koperasi seperti mengurangi penambahan jam kerja, membantu proses transaksi jual beli, memberikan kemudahan dalam pengecekan barang, mempercepat pendataan barang, mempermudah perekapan barang, mengurangi kesalahan rekapitulasi, terhindar dari penipuan atau kecurangan administrasi, dan meminimalisir kesalahan pembuatan laporan. Aplikasi AERP berpengaruh besar terhadap laporan yang

dihasilkan koperasi dan kecepatan waktu dalam menghasilkan laporan. Laporan tersebut dapat berguna bagi manajemen dalam menetapkan rencana strategis koperasi, baik rencana jangka panjang maupun jangka pendek. Dengan perencanaan yang tepat, perusahaan dapat meraih keuntungan yang maksimal.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu membandingkan metode *Information Economics* dengan metode lain seperti *New Information Economics*, *Ranti's Generic IS/IT Business Value*, atau *IT Balanced Scorecard* yang memiliki pendekatan berbeda pada data yang digunakan di penelitian ini atau melakukan perhitungan pada data yang berbeda dengan metode *Information Economics*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-himshi, M. Hasan. 2006. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*. Jakarta: Magfirah Pustaka.
- Asrofi. 2006. *Cara Menghitung Persentase Kenaikan Harga*. Semarang. 26 November 2018. [Asrofi.web.id/cara-menghitung-persentase-kenaikan-harga/](http://Asrofi.web.id/cara-menghitung-persentase-kenaikan-harga/).
- Bhisma, A.V.N., dan Rahayu, F.S. 2010. *Analisa Manfaat Implementasi Electronic Customs Clearance System (ECCS) di Chevron Indonesia Company Balikpapan dengan Metode Information Economics*. Jurnal Buana Informatika Vol. 1 No. 2. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Christian, Lianawati, dkk. 2013. *Evaluasi Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Operasional Menggunakan Metode Cost Benefit Analysis Studi Kasus Pada Restaurant Sea Food di Jakarta*. ComTech Vol. 4 No. 2. Jakarta: Universitas Binus.
- Citra, A. Cherrilyne. 2016. *Analisis Manfaat Investasi E-filing di PT. PINDAD (PERSSERO) pada Unit Direktorat Perencanaan dan Pengembangan (DITERBANG)*. Jurnal Telka Vol. 6 No. 1. Indonesia: Universitas Advent Indonesia.
- Dalimunthe, N., Astuti Meflinda, dan Syahrul Azmi. 2014. *Analisis Pengaruh Faktor Kemudahan dan Manfaat Terhadap Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan Dasar*. Jurnal Sains, Teknologi dan Industri Vol. 12 No. 1. Riau: Universitas UIN Sultan Syarif Kasim.
- Dharma, Surya, Achmad H. N. A. 2013. *Analisa Pemilihan Sistem Informasi Rekam Medis Menggunakan Metode Information Economics Studi Kasus Pada Rumah Sakit TNI AL Dr. Ramelan*. Prosiding Seminar Nasional ISBN: 978-602-97491-6-8. Surabaya: Institut Teknologi 10 Nopember.
- Graeser, Valerie, Leslie Willcocks, and Nikolaos Pisanias. 1998. *Developing the IT Scorecard*. London: Business Intelligent.
- Hendarti, Henny, dkk. 2011. *Analisis Investasi Sistem Informasi dengan Menggunakan Metode Information Economics*. Seminar Nasional ISSN: 1907-5022. Jakarta: Universitas Binus.
- Hudiarto., dkk. 2011. *Menilai Investasi Sistem dan Teknologi Informasi pada PT. STI dengan Menggunakan Metode New Information Economics*. Seminar

Nasional Informatika ISSN: 1979-2328. Jakarta: Universitas Bina Nusantara.

- Indrajit, Richardus Eko. 2016. *Analisa Cost-Benefit Investasi Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Preinexus.
- Leon, Alexis. 2014. *Enterprise Resource Planning*. New Delhi: McGraw Hill Education.
- Mulyani, Sri. 2016. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah: Notasi Pemodelan Unified Modeling Language (UML)*. Bandung: Abdi Sistematika.
- Mulyani, Sri. 2016. *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi Sistematika.
- Parker, Marilyn, Robert J. Benson, and H.E. Trainor. 1988. *Information Economics: Linking Business Performance Information Technology*. New Jersey: Prentice Hall.
- Rahayu, S. F., Rangga, D. G, and Sigit, P. *Analisis Manfaat Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru dengan Metode IT Balanced Scorecard*. JUTEI Vol. 1 No. 2. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Rembang, S. Chandra, dkk. *Analisis Efektifitas Investasi Proyek Teknologi Informasi dengan Menggunakan Metode Information Economics*. Jurnal Fakultas Teknik. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Remenyi, D, M. Arthur, and T. Alan. 1995. *Effective Measurement and Management of IT Costs and Benefits*. Oxford: Butterworth Heineman.
- Santoso, W. L, Yulia, dan Aldy W. 2013. *Analisis Investasi Sistem Informasi dengan Menggunakan Domain Teknologi-Metode Information Economics*. Jurnal Teknik Informatika Vol. 6 No. 2. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Schniederjans M. J., Hamaker J. L., and Schniederjans A. M. 2010. *Information Technology Investment : Decision Making Methodology*. Second Edition. Singapore: World Scientific Publishing Company.
- Septiarini, W. M. N.. dan Frederik, S. P. 2017. *Analisis Manfaat Bisnis Investasi Teknologi Informasi Menggunakan Ranti's Generic IS/IT Business Value pada Perusahaan Ritel di Indonesia*. Jurnal Sistem Informasi Vol. 2 No. 1. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Sibrani, Alexander J. P. 2014. *Analisis Sistem Informasi Rumah Sakit Menggunakan Metode Information Economics*. Jurnal Informatika Vol. 8 No. 2. Jakarta: Universitas Budi Luhur.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tjahjono, Budi. 2011. *Penerapan Information Economics Sistem Aplikasi Billing dan Penggajian Karyawan pada PT. MC NET*. Konferensi Nasional Sistem dan Informatika KNS&111-066. Bali: Universitas Indonusa Esa Unggul.
- Tjhin, Utami V. 2005. *Mengukur Manfaat Ekonomis Sistem Aplikasi Monitoring ATM dengan Metode Information Economics*. *Jurnal the winners* Vol. 6 No. 1. Jakarta: Universitas Binus.
- Wahyuningtyas, Nunuk, dan Erma S. 2016. *Analisis Kelayakan Investasi Manajemen Aset pada Distribusi Jaringan Listrik dengan Information Economics*. *Jatisi* Vol. 2 No. 2. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Yulia. 2005. *Kajian Kelayakan Investasi Proyek Teknologi Informasi dengan Menggunakan Metode Information Economics*. *Jurnal Informatika* Vol. 6 No. 2. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Zulkarnain, Bambang. 2015. *Analisis Aplikasi Yang Berjalan dan Rencana Proyek dengan Metode New Information Economics pada Asuransi Syariah AJB Bumi Putera 1912*. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer* Vol. 1 No. 2. Jakarta: Universitas Bina Nusantara.
- Zulkifli. 2016. *Implementasi Metode Information Economics (IE) untuk Menganalisis Manfaat Investasi Sistem dan Teknologi Informasi USNI*. *Jurnal Satya Informatika* Vol. 1 No. 2.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Perhitungan *Tangible Benefits*

### a) *Development Cost*

No	Barang	Jumlah	Biaya
1.	Pembelian Aplikasi AERP	6	Rp. 28.000.000
2.	Pembelian <i>Furniture</i>	6	Rp. 9.000.000
3.	Pembelian PC Rakitan, <i>Barcode Scanner</i> , Printer Kasir, <i>Stabilizer</i> 500 VA dan UPS 1200VA	6	Rp. 68.100.000
4.	<i>Instal Windows</i>	6	Rp. 1.750.000
TOTAL <i>DEVELOPMENT COST</i>			Rp. 106.850.000

### b) *Ongoing Expense*

Tahun Ke-	Biaya Berjalan	Biaya
1	Pembelian Modem	Rp. 460.000
2	Penambahan Fitur Aplikasi AERP dan Biaya ATK	Rp. 11.831.000
3	Penambahan Fitur Aplikasi AERP dan Biaya ATK	Rp. 11.831.000
4	Penambahan Fitur Aplikasi AERP dan Biaya ATK	Rp. 11.831.000
5	Penambahan Fitur Aplikasi AERP dan Biaya ATK	Rp. 11.831.000
TOTAL <i>ONGOING EXPENSE</i>		Rp. 47.784.000

### c) Penghematan Biaya

#### 1. Penghematan Biaya Kertas

Bulan	Harga Kertas Tahun 2016	Harga Kertas Tahun 2015
Januari	Rp. 467.000	Rp. 1.467.000
Februari	Rp. 467.000	Rp. 1.467.000
Maret	Rp. 467.000	Rp. 1.467.000
April	Rp. 467.000	Rp. 600.000
Mei	Rp. 1.467.000	Rp. 600.000
Juni	Rp. 1.467.000	Rp. 600.000
Juli	Rp. 1.467.000	Rp. 600.000
Agustus	Rp. 1.467.000	Rp. 1.600.000
September	Rp. 1.467.000	Rp. 1.600.000
Oktober	Rp. 1.467.000	Rp. 1.600.000
November	Rp. 1.467.000	Rp. 1.600.000
Desember	Rp. 1.467.000	Rp. 1.600.000
TOTAL	Rp. 14.801.000	Rp. 13.604.000
SELISIH PENGHEMATAN KERTAS		Rp. 1.197.000

#### Persentase Kenaikan Biaya Kertas:

$$\text{Persentase Kenaikan} = \frac{(\text{Harga Baru} - \text{Harga Lama})}{\text{Harga Lama}} * 100 \%$$

$$\text{Persentase Kenaikan} = \frac{(14.801.000 - 13.604.000)}{13.604.000} * 100 \%$$

$$\text{Persentase Kenaikan} = (1.197.000 : 13.604.000) * 100 \%$$

$$= 0,087988 * 100 \%$$

$$= 8,8\%$$

Jadi persentase kenaikan kertas setiap tahun adalah 8,8%. Sehingga harga kenaikan kertas selama 5 tahun ke depan:

Tahun	Selisih Penambahan	Total
	Rp. 14.801.000 * 8,8% = Rp. 1.302.488	
1	Rp. 14.801.000 + Rp. 1.302.448	Rp. 16.103.488
	Rp. 16.103.488 * 8,8% = Rp. 1.417.107	
2	Rp. 16.103.488 + Rp. 1.417.107	Rp. 17.520.595
	Rp. 17.520.595 * 8,8% = Rp. 1.541.812	
3	Rp. 17.520.595 + Rp. 1.541.812	Rp. 19.062.407
	Rp. 19.062.407 * 8,8% = Rp. 1.677.492	
4	Rp. 19.062.407 + Rp. 1.677.492	Rp. 20.739.899
	Rp. 20.739.899 * 8,8% = Rp. 1.825.111	
5	Rp. 20.739.899 + Rp. 1.825.111	Rp. 22.565.010
TOTAL PENGHEMATAN KERTAS		Rp. 95.991.399

## 2. Pengurangan Upah Penambahan Jam Kerja

Upah penambahan jam kerja supervisor dan penjaga TOSERBA Rp. 50.000 perbulan.

Tahun Ke-	Upah Perbulan	Total
1	Rp. 50.000 * 12	Rp. 7.200.000
2	Rp. 50.000 * 12	Rp. 7.200.000
3	Rp. 50.000 * 12	Rp. 7.200.000
4	Rp. 50.000 * 12	Rp. 7.200.000
5	Rp. 50.000 * 12	Rp. 7.200.000
TOTAL PENGHEMATAN UPAH		Rp. 36.000.000

## Ringkasan Penghematan Biaya

Tahun Ke-	Penghematan Biaya		TOTAL OPERATING COST REDUCTION
	Biaya Kertas	Biaya Upah Penambahan Jam Kerja	
1	Rp. 16.103.488	Rp. 7.200.000	Rp. 23.303.488
2	Rp. 17.520.595	Rp. 7.200.000	Rp. 24.720.595
3	Rp. 19.062.407	Rp. 7.200.000	Rp. 26.262.407
4	Rp. 20.739.899	Rp. 7.200.000	Rp. 27.939.899
5	Rp. 22.565.010	Rp. 7.200.000	Rp. 29.765.010
TOTAL PENGHEMATAN BIAYA SELAMA 5 TAHUN KE DEPAN			Rp. 131.991.399

## Lampiran 2. Perhitungan *Quasi Tangible Benefits*

### a) *Value Linking*

#### TOTAL SALAH PEMOTONGAN

Bulan	TAHUN				
	2012	2013	2014	2015	2016
Januari	-	Rp. 2.185.750	Rp. 248.000	Rp. 3.830.750	Rp. 1.979.900
Februari	Rp. 1.766.500	Rp. 782.500	Rp. 1.365.000	Rp. 1.115.500	Rp. 1.737.750
Maret	Rp. 94.000	Rp. 1.386.750	Rp. 1.026.600	Rp. 390.000	Rp. 554.000
April	Rp. 1.674.700	Rp. 79.000	Rp. 670.500	Rp. 3.267.450	Rp. 1.299.500
Mei	Rp. 3.809.600	Rp. 677.000	Rp. 1.397.500	Rp. 430.500	Rp. 2.262.500
Juni	Rp. 681.000	Rp. 819.600	Rp. 1.674.250	Rp. 2.958.600	Rp. 71.000
Juli	Rp. 2.304.250	Rp. 560.000	Rp. 1.587.750	Rp. 792.500	Rp. 493.000
Agustus	Rp. 202.500	Rp. 516.000	Rp. 1.079.500	Rp. 118.000	-
September	-	Rp. 18.196.000	Rp. 23.060.500	Rp. 362.500	Rp. 1.404.100
Oktober	-	Rp. 721.000	Rp. 3.255.400	Rp. 862.000	Rp. 181.000
November	Rp. 338.750	Rp. 2.863.250	Rp. 2.704.000	Rp. 123.000	-
Desember	Rp. 2.306.500	Rp. 2.740.900	Rp. 1.014.000	-	Rp. 1.050.000
TOTAL	Rp. 13.177.800	Rp. 31.527.750	Rp. 39.083.000	Rp. 14.250.800	Rp. 11.032.750
TOTAL SELURUH	Rp. 99.142.625				

#### Piutang Tidak Tertagih Tahun 2012

KKLC801	Piutang Tak Tertagih	34,426,666
---------	----------------------	------------

#### Piutang Tidak Tertagih Tahun 2013

KKLC801	<u>Piutang Barang Tak Tertagih</u>	65,327,498
KKLC803	<u>Pemutihan Barang Kadarluarsa Rusak</u>	18,727,693
KKLC804	<u>Piutang Uang Tak Tertagih</u>	25,044,222

#### Piutang Tidak Tertagih Tahun 2014

KKLC801	Piutang Barang Tak Tertagih	57.834.499
KKLC803	Pemutihan Barang Kadarluarsa/Rusak	8.808.219
KKLC804	Piutang Uang Tak Tertagih	4.375.000

#### Piutang Tidak Tertagih Tahun 2015

KKLC801	Piutang Barang Tak Tertagih	41.195.595
KKLC803	Pemutihan Barang Kadarluarsa/Rusak	-
KKLC804	Piutang Uang Tak Tertagih	6.875.000

### Piutang Tidak Tertagih Tahun 2016

KKLC801	Piutang Barang Tak Tertagih	37.402.120
KKLC803	Pemutihan Barang Kadarluarsa/Rusak	17.648.430
KKLC804	Piutang Uang Tak Tertagih	-

### Piutang Tidak Tertagih Tahun 2017

KKLC801	Piutang Barang Tak Tertagih	14.403,959
KKLC803	Pemutihan Barang Kadarluarsa/Rusak	
KKLC804	Piutang Uang Tak Tertagih	5.000,000

Tahun	Putang Barang Tak Tertagih	Piutang Uang Tak Tertagih	Barang Kadaluarsa / Rusak
2012	Rp. 34,426,666	Rp. -	Rp. -
2013	Rp. 65,327,497	Rp. 25,044,222	Rp.18,727,693
2014	Rp. 57,834,499	Rp. 4,375,000	Rp. 8,808,219
2015	Rp. 41,195,595	Rp. 6,875,000	Rp. -
2016	Rp. 37,402,120	Rp. -	Rp. 17,648,430
Rerata	Rp. 47,237,275	Rp. 7,258,844	Rp. 9,036,868

### Piutang Tidak Tertagih

Pengurangan	Tahun	
	2012-2016	2017
Piutang barang tak tertagih	Rp. 47.237.275	Rp. 14.403.959
Piutang uang tak tertagih	Rp. 7.258.884	Rp. 5.000.000
Barang kadaluarsa atau rusak	Rp. 9.036.868	-
TOTAL	Rp. 63.532.988	Rp. 19.403.959
SELISIH	Rp. 44.129.029	

### Peningkatan Laba Koperasi

Peningkatan Laba	Tahun	
	2016	2017
	Rp. 749.171.886	Rp. 856.869.963
SELISIH	Rp. 107.698.077	

### Ringkasan Value Linking

Tahun Ke-	Value Linking			TOTAL VALUE LINKING
	Salah Pemotongan Gaji	Piutang Tidak Tertagih	Peningkatan Laba	
1	Rp. 13.177.800	Rp. 44.129.029	Rp. 107.698.077	Rp. 165.004.906
2	Rp. 31.527.750	Rp. 44.129.029	Rp. 107.698.077	Rp. 183.354.856
3	Rp. 39.083.000	Rp. 44.129.029	Rp. 107.698.077	Rp. 190.910.106
4	Rp. 14.250.800	Rp. 44.129.029	Rp. 107.698.077	Rp. 166.077.906
5	Rp. 11.032.750	Rp. 44.129.029	Rp. 107.698.077	Rp. 162.859.856
Total VALUE LINKING Selama 5 Tahun				Rp. 868.207.630



### b) Value Acceleration

#### Penambahan Pembeli

Manfaat Bulanan	Keterangan
Rata-rata melayani pembeli per hari	104 orang
Rata-rata penjualan per orang	Rp. 94.584
Reduksi rata-rata durasi melayani pembeli dari 10 menit menjadi 5 menit	5 menit
Reduksi waktu yang diperlukan untuk input data pembeli dari 5 menit menjadi 30 detik	4 menit 30 detik * 104 orang = 468 menit
Total Hemat Waktu	988 menit
Rata-rata waktu sela antrian pembeli	4 menit 36 detik
Artinya terdapat tambahan peluang untuk melayani pembelian sebanyak	97 orang per hari
Sehingga akan mendapatkan tambahan pemasukan sejumlah	Rp. 94.584 * 97 = Rp. 9.174.648 per hari

Untuk mencari rata-rata pembeli maka kita ambil contoh:

	Invoice Number	Customer Code	Customer Name	Customer Type	Invoice Date	Cash	Receivable	Grand Total
2	S1811010001	SM/SM21/0690/3	MARZANI	D01-JKE	01/11/2018		176500	176500
3	S1811010002	SM/SM31/1112/109	HERBIN SINURAT	PKS	01/11/2018		241500	241500
4	S1811010003	SM/SM21/0110/59	MUKHATNO	D01-JKE	01/11/2018		153000	153000
5	S1811010004	SM/SM21/0609/58	KARNEN	D01-JKE	01/11/2018		170000	170000
6	S1811010005	SM/SM21/1107/49	BUDI WIYATNO	D01-JKE	01/11/2018		640000	640000
7	S1811010006	SM/SM31/0200/42	DHARMA DONORA	PKS	01/11/2018		1314000	1314000
8	S1811010007	SM/SM21/0109/252	MUNANTO	D19-JKE	01/11/2018		509500	509500
9	S1811010008	SM/SM31/0699/34	SUGITO	PKS	01/11/2018		46000	46000
10	S1811010009	SM/SM21/0217/300	KARTINI	D01-JKE	01/11/2018		152000	152000

Dari transaksi yang terjadi selama 1 bulan maka total seluruh transaksi berjumlah 2.603, kemudian total jumlah transaksi dibagi dengan jumlah hari kerja:  
 $2.603/25 = 104.$

Total pendapatan selama sebulan mencapai Rp. 246.201.462 / *estate*.

Rata-rata penjualan per orang = Rp. 246.201.462 / 2.603 = Rp. 94.583.

Rata-rata sela antrian didapat dari rentang waktu yg terjadi selama 1 bulan:

			Rentang
1	7:24:40	7:25:26	0:00:46
2	7:25:26	7:31:45	0:06:19
3	7:31:45	7:32:27	0:00:42
4	7:32:27	7:37:10	0:04:43
5	7:37:10	7:40:40	0:03:30
6	7:40:40	7:45:17	0:04:37
7	7:45:17	7:47:53	0:02:36
8	7:47:53	7:50:15	0:02:22
9	7:50:15	7:54:21	0:04:06
10	7:54:21	8:01:16	0:06:55

Reduksi waktu yang diperlukan untuk input data pembeli dari 5 menit menjadi 30 detik = 4 menit 30 detik. Perhitungannya:

$$30 \text{ detik} = 0,5 \text{ menit.}$$

$$0,5 \text{ menit} * 104 \text{ orang} = 52 \text{ menit.}$$

$$104 \text{ orang} * 4 \text{ menit} = 416 \text{ menit.}$$

$$\text{Jadi totalnya } 52 + 416 = 468 \text{ menit.}$$

Total hemat waktu, perhitungannya :

$$104 \text{ orang} * 5 \text{ menit} = 520 \text{ menit} + 468 \text{ menit} = 988 \text{ menit.}$$

Untuk tambahan peluang untuk melayani pembeli:

$$5 \text{ menit} + 4 \text{ menit } 36 \text{ detik} + 30 \text{ detik} = 988$$

$$5 \text{ menit} + 4,6 \text{ menit} + 0,5 \text{ menit} = 988$$

$$5n + 4,6n + 0,5n = 988$$

$$10,1n = 988, n = 988/10,1 = 97 \text{ orang.}$$

Persentase jumlah pembeli per *estate*:

$$\text{Jangkang} : \frac{104}{605} \times 100 = 17\%.$$

Dengan asumsi yang sama maka diperoleh:

$$\text{Bentaian} : \frac{17}{100} \times 140 = 24 \text{ orang.}$$

$$\text{Balok} : \frac{17}{100} \times 251 = 43 \text{ orang.}$$

$$\text{Ladang Jaya} : \frac{17}{100} \times 165 = 28 \text{ orang.}$$

$$\text{Sari Bunga} : \frac{17}{100} \times 187 = 32 \text{ orang.}$$

$$\text{Aik Ruak} : \frac{17}{100} \times 343 = 58 \text{ orang.}$$

### Keuntungan Yang Dipengaruhi Waktu

Keuntungan yang dipengaruhi waktu	Perhitungan
<p>Kecepatan input harga barang adalah 2 detik per barang</p> <p>Waktu jam operasional koperasi PT. SMM pukul 07.30 - 12.00, 14.00 - 17.00, dan 19.00 – 21.00 (9 Jam 30 menit per hari)</p>	<p>1 hari = 1 jam antrian = 3600 detik</p> <p>c) Lebaran = rentang 1 minggu;            4 menit 36 detik antrian tiap jam  <math>4 \text{ menit } 36 \text{ detik} * 9,5 \text{ jam} = 574,6 \text{ menit}</math>  <math>574,6 \text{ menit} * 7 \text{ hari} = 4.022,2 \text{ menit}</math>  <math>4.022,2 * 60 \text{ detik} = 241.332 \text{ detik}</math></p> <p>d) Natal = rentang 1 minggu;            4 menit 36 detik antrian tiap jam  <math>4 \text{ menit } 36 \text{ detik} * 9,5 \text{ jam} = 574,6 \text{ menit}</math>  <math>574,6 \text{ menit} * 7 \text{ hari} = 4.022,2 \text{ menit}</math>  <math>4.022,2 * 60 \text{ detik} = 241.332 \text{ detik}</math></p> <p>e) Tahun baru = rentang 1 minggu;            4 menit 36 detik antrian tiap jam  <math>4 \text{ menit } 36 \text{ detik} * 9,5 \text{ jam} = 574,6 \text{ menit}</math>  <math>574,6 \text{ menit} * 7 \text{ hari} = 4.022,2 \text{ menit}</math>  <math>4.022,2 * 60 \text{ detik} = 241.332 \text{ detik}</math></p> <p>f) Hari biasa (selain hari raya, hari libur nasional, dan hari minggu)  <math>365 \text{ hari} - 21 \text{ hari} - 21 \text{ hari} - 48 \text{ hari} = 275 \text{ hari}</math>  <math>275 \text{ hari} * 3600 \text{ detik} = 990.000 \text{ detik}</math></p> <p>Jumlah per tahunnya:  <math>a + b + c + d = 1.713.996 \text{ detik}</math></p> <p>Jumlah barang yang di proses dalam rentang waktu tersebut per 1 mesin kasir:</p> <p><math>1.713.996 \text{ detik} : 2 = 856.998 \text{ barang}</math></p> <p>Jumlah barang yang di proses dalam rentang waktu tersebut per 6 mesin kasir:  <math>856.998 * 6 = 5.141.988 \text{ barang}</math></p> <p>Harga rata-rata keuntungan bersih per barang Rp. 1.110</p> <p>Sehingga keuntungan yang didapat: <math>5.141.988 \text{ barang} * \text{Rp. } 1.110 = \text{Rp. } 5.706.552.635</math></p>

Harga rata-rata keuntungan bersih per barang dilihat dari penjualan selama 1 bulan:

Item Code	Item Name	Total Penjualan	Total Laba Kotor	Keuntungan
TP006	Tepung Ketan	Rp 72,000	Rp 63,000	Rp 9,000
TP007	Tepung Hunkui	Rp -	Rp -	Rp -
TP008	Tepung Bumbu Sajiku	Rp 20,000	Rp 13,500	Rp 6,500
TP009	Tepung Bumbu Mama suka 80 gr	Rp 95,000	Rp 76,000	Rp 19,000
TP014	Tepung Bumbu Pisang Goreng	Rp -	Rp -	Rp -
TP015	Tepung Bumbu Bakwan	Rp -	Rp -	Rp -
TP016	Tepung Bumbu Nasi goreng	Rp 22,500	Rp 16,650	Rp 5,850
TP017	Tepung Bumbu putri	Rp -	Rp -	Rp -
TR001	Terasi saset	Rp 35,000	Rp 28,875	Rp 6,125
TR002	Sambal Sintu	Rp 15,000	Rp 12,733	Rp 2,267
TS003	Tisu kotak	Rp 130,000	Rp 104,000	Rp 26,000
		Rp 1,090,314,134	Rp 1,048,661,308	Rp 41,652,826
		Rp (41,652,826)		Rp 1,110
				Rp 5,706,552,635
				Rp 28,532,763,177

### Ringkasan Value Acceleration

Tahun Ke-	Keuntungan Percepatan Proses Transaksi
1	Rp. 5.706.552.635
2	Rp. 5.706.552.635
3	Rp. 5.706.552.635
4	Rp. 5.706.552.635
5	Rp. 5.706.552.635
Total VA Selama 5 Tahun Ke Depan	Rp. 28.532.763.175

#### a) Value Restructuring

##### Peningkatan Produktivitas Tahun 2016

KKLC000	Biaya Gaji	444.024.300
---------	------------	-------------

##### Peningkatan Produktivitas Tahun 2017

KKLC000	Biaya Gaji	483.036.768
---------	------------	-------------

##### Peningkatan Produktivitas

Biaya Gaji	Tahun	
	2016	2017
	Rp. 444.024.300	Rp. 483.036.768
SELISIH	Rp. 39.012.468	

Jumlah peningkatan produktivitas mengalami kenaikan tiap tahun, mengacu pada UMP (Upah Minimum Propinsi) sebesar 8%.

### **Ringkasan Value Restructuring**

Tahun	Peningkatan Produktivitas	Total
1		Rp. 39.012.468
	Rp. 39.012.468 * 8% = Rp. 3.120.997	
2	Rp. 39.012.468 + Rp. 3.120.997	Rp. 42.133.465
	Rp. 42.133.465 * 8% = 3.370.678	
3	Rp. 42.133.465 + Rp. 3.370.678	Rp. 45.504.143
	Rp. 45.504.143 * 8% = Rp. 3.640.331	
4	Rp. 45.504.143 + Rp. 3.640.331	Rp. 49.144.474
	Rp. 49.144.474 * 8% = Rp. 3.931.558	
5	Rp. 49.144.474 + Rp. 3.931.558	Rp. 53.076.032
Total Value Restructuring Selama 5 Tahun Ke Depan		Rp. 228.870.582

### **Net Economic Benefit**

Tahun Ke-	VL	VA	VR	TOTAL
1	Rp. 165.004.906	Rp. 565.618.680	Rp. 39.012.468	Rp. 5.910.570.009
2	Rp. 183.354.856	Rp. 565.618.680	Rp. 42.133.465	Rp. 5.932.040.956
3	Rp. 190.910.106	Rp. 565.618.680	Rp. 45.504.143	Rp. 5.942.966.884
4	Rp. 166.077.906	Rp. 565.618.680	Rp. 49.144.474	Rp. 5.921.775.015
5	Rp. 162.859.856	Rp. 565.618.680	Rp. 53.076.032	Rp. 5.922.488.523

### Lampiran 3. Pehitungan *Economic Impact Worksheet*

#### *Economic Impact Worksheet*

	TAHUN 1	TAHUN 2	TAHUN 3	TAHUN 4	TAHUN 5
<i>Net Economics Benefit</i>	5.910.570.009	5.932.040.956	5.942.966.884	5.921.775.015	5.922.488.523
(+) <i>Operating Cost Reduction</i>	23.303.488	24.720.595	26.262.407	27.939.899	29.765.010
= <i>Pretax income</i>	5.933.873.497	5.956.761.551	5.969.229.291	5.949.714.914	5.952.253.533
(-) <i>Ongoing expense</i>	11.860.000	11.831.000	11.831.000	11.831.000	11.831.000
= <i>Net Cash Flow</i>	5.922.013.497	5.944.930.551	5.957.398.291	5.937.883.914	5.940.422.533
TOTAL <i>Net Cash Flow</i>	29.702.648.786				
<i>Development Cost</i>	106.850.000				
<i>Simple ROI = (Net Cash Flow / 5 / Development Cost)</i>					
<i>Simple ROI = (29.702.648.7865 / 106.850.000 = 55,59)</i>					
<i>Simple ROI = 5559%</i>					

Simple ROI sebesar 5559%, berikut Tabel. *Scoring Economic Impact* :

#### *Scoring Economic Impact*

Score	<i>Simple Return on Investment</i>
0	<i>zero or less</i>
1	1% to 299%
2	300% to 499%
3	500% to 699%
4	700% to 899%
5	<i>Over</i>

#### Lampiran 4. Perhitungan *Net Present Value* dan *Payback Period*

Tingkat suku bunga yang digunakan untuk perhitungan NPV mengacu pada suku bunga Bank Indonesia yaitu 4,75%.

$$NPV = \frac{CF_1}{(1+k)^1} + \frac{CF_2}{(1+k)^2} + \frac{CF_3}{(1+k)^3} + \frac{CF_4}{(1+k)^4} + \frac{CF_5}{(1+k)^5} - I_0$$

$$NPV = \frac{5.922.013.497}{(1 + 0,0475)^1} + \frac{5.944.930.551}{(1 + 0,0475)^2} + \frac{5.957.398.291}{(1 + 0,0475)^3} + \frac{5.937.883.914}{(1 + 0,0475)^4} +$$

$$\frac{5.940.422.533}{(1 + 0,0475)^5} - 106.850.000$$

Tahun Ke-	Net Cash Flow	Bunga BI	Hasil Pangkat	Jumlah
1	Rp 5,922,013,497	1.0475	1.0475	Rp 5,653,473,505
2	Rp 5,944,930,551	1.0475	1.09725625	Rp 5,417,996,526
3	Rp 5,957,398,291	1.0475	1.149375922	Rp 5,183,159,119
4	Rp 5,937,883,914	1.0475	1.203971278	Rp 4,931,914,923
5	Rp 5,940,422,533	1.0475	1.261159914	Rp 4,710,284,927
Total				Rp 25,896,829,002

$$NPV = \text{Rp. } 25,896,829,002 - \text{Rp. } 106,850,000$$

$$= \text{Rp. } 25.789.979.002.$$

#### *Payback Period*

$$PP = \frac{\text{Initial Investment}}{\text{Total Net Cash Flow / Umur Proyek}}$$

$$PP = \frac{106.850.000}{29.702.648.786 / 2}$$

$$PP = \frac{106.850.000}{14.851.324.393}$$

$$PP = 0,0072 * 365 \text{ hari}$$

$$PP = 2,628 = 3 \text{ hari.}$$

## Lampiran 5. Perhitungan *Intangible Benefits*

### Hasil Skor Domain Bisnis

No	Responden	Skor Responden				
		SM	CA	MI	CR	OR
1	Pengawas	5	4	5	5	0
2	IT finance	2	2	3	3	0
3	Ketua	5	5	5	5	0
4	Wakil	1	5	5	5	0
5	Bendahara 1	5	4	4	3	0
6	Bendahara 2	4	2	4	3	0
7	Sekretaris 1	5	1	3	2	0,5
8	Sekretaris 2	4	4	5	4	0
9	Supervisor	4	2	5	3	0,5
10	Penjaga TOSERBA JKE	4	5	5	5	0
11	Penjaga TOSERBA JKE	2	5	5	5	0
12	Penjaga TOSERBA BE	4	5	5	3	0
13	Penjaga TOSERBA BLE	1	2	2	3	0
14	Penjaga TOSERBA BLE	4	2	5	3	1
15	Penjaga TOSERBA LJE	1	2	2	3	0
16	Penjaga TOSERBA LJE	3	1	4	4	0
17	Penjaga TOSERBA SBE	4	2	5	3	0
18	Penjaga TOSERBA SBE	4	2	3	3	2
19	Penjaga TOSERBA ARE	3	4	5	3	1
20	Penjaga TOSERBA ARE	5	4	5	3	1
MODUS		4	2	5	3	0
RATA-RATA		3,5	3,15	4,3	3,55	0,3
SKOR AKHIR		4	3	4	4	0

#### a) *Strategic Match (SM)*

Hasil rata-rata skor yang didapat dari 20 responden adalah 4.

<b>Strategic Match (SM)</b>	
Penilaian dukungan responden tentang aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> terhadap pencapaian dan tujuan strategis koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung dengan tujuan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung terhadap tujuan strategis koperasi PT. SMM, tetapi memberikan peningkatan efisiensi operasional (kegiatan produksi di koperasi menjadi lebih baik).
2	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sasaran strategis koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP secara langsung mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.
5	Aplikasi AERP secara langsung mencapai tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.

#### b) *Competitive Advantage (CA)*

Hasil rata-rata skor yang didapat dari 20 responden adalah 3.



<b>Competitive Advantage (CA)</b>	
Penilaian tingkat penggunaan <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> dalam mendukung koperasi PT. SMM dari segi keunggulan bersaing.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan efisiensi kerja koperasi PT. SMM yang menunjang kinerja bersaing koperasi.
2	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan posisi bersaing koperasi terhadap pesaing lain dengan meningkatkan efisiensi kerja demi pencapaian tujuan koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP menyediakan sedikit akses atau pertukaran data yang cukup untuk meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP menyediakan akses atau pertukaran data yang cukup banyak dan meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat pelayanan yang lebih baik dari para pesaing.
5	Aplikasi AERP menyediakan akses dan pertukaran data dalam jumlah banyak dan sangat meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat layanan yang tidak dimiliki oleh para pesaing.

**c) Management Information Support (MI)**

Hasil rata-rata skor yang didapat dari 20 responden adalah 4.

<b>Management Information Support (MI)</b>	
Penilaian dukungan <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> terhadap kegiatan utama koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan dukungan informasi manajemen bagi kegiatan utama ( <i>Management Information Support of Core Activities = MISCA</i> ) koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak data pada fungsi yang mendukung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
2	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak informasi pada fungsi yang mendukung secara langsung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi memberikan informasi penting pada fungsi yang diidentifikasi sebagai kegiatan utama koperasi PT. SMM. Informasi ini bersifat operasional.
4	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa mendatang.
5	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa sekarang.

**d) Competitive Response (CR)**

Hasil rata-rata skor yang didapat dari 20 responden adalah 4.

<b>Competitive Response (CR)</b>	
Penilaian hilangnya peluang yang ingin dicapai koperasi PT. SMM karena penundaan investasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> .	
Skor	Keterangan
0	Penggunaan aplikasi AERP dapat ditunda hingga 12 bulan mendatang tanpa mempengaruhi posisi bersaing, atau sistem dan prosedur yang ada dapat memberikan hasil yang sama dan tidak akan mempengaruhi posisi bersaing.

1	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM dan biaya tenaga kerja yang rendah diharapkan tetap memberikan hasil yang sama.
2	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM, akan tetapi upah tenaga kerja dapat meningkat guna mendapatkan hasil yang sama.
3	Jika penggunaan aplikasi AERP ditunda, koperasi PT. SMM tetap mampu memberikan respon terhadap perubahan yang diperlukan tanpa mempengaruhi posisi bersaing. Walaupun tidak menggunakan aplikasi AERP, tidak kehilangan kemampuan untuk berubah secara cepat dan efektif dalam lingkungan bersaing.
4	Penundaan penggunaan aplikasi AERP mungkin mengakibatkan kerugian bersaing, atau kehilangan kesempatan bersaing, atau keberhasilan kegiatan yang ada dapat menjadi terbatas karena tidak menggunakan aplikasi AERP.
5	Penundaan penggunaan aplikasi AERP akan mengakibatkan kerugian bersaing perusahaan di masa mendatang, atau kehilangan peluang bersaing, dan keberhasilan kegiatan koperasi menjadi terbatas dan tidak memadai karena tidak menggunakan aplikasi AERP.

e) **Project or Organizational Risk (OR)**

Hasil rata-rata skor yang didapat dari 20 responden adalah 0.

<b>Project or Organizational Risk (OR)</b>				
Penilaian mengenai rencana perubahan koperasi PT. SMM terhadap aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> .				
Skor	Keterangan			
0	Koperasi PT. SMM memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemennya memadai, proses dan prosedur ada dokumentasinya. Adanya rencana <i>contingency</i> (darurat), adanya unggulan proyek, dan produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) ditentukan dengan baik untuk pasar yang diketahui dengan jelas.			
Nilai 1 sampai 4 disesuaikan dengan keadaan yang bercampur antara elemen kesiapan dan elemen resiko. Jika responden memilih jawaban 1 sampai 4, silahkan memberikan tanda centang (✓) untuk setiap jawaban ya, tidak, atau tidak tahu.				
1 – 4	Rencana domain bisnis tersusun dengan baik	Ya	Tidak	Tidak Tahu
	Manajemen domain bisnis pada tempatnya			
	Rencana darurat pada tempatnya			
	Proses dan prosedur pada tempatnya			
	Pelatihan bagi para pengguna terencana			
	Adanya manajemen unggulan			
	Produknya ditentukan dengan baik			
5	Koperasi PT. SMM tidak memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemen tidak mempunyai kepastian dalam tanya jawab. Proses dan prosedur tidak didokumentasikan. Tidak ada rencana darurat yang memadai. Tidak ada unggulan yang ditentukan sebagai inisiatif (langkah pertama). Produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) tidak ditentukan dengan baik. Kebutuhan pasar tidak diketahui dengan jelas.			

Untuk komponen *Project or Organizational Risk (OR)* skor nilai 1-4 untuk jawaban tidak dan tidak tahu bernilai (0,5), sedangkan untuk jawaban ya bernilai (0).

### Hasil Skor Domain Teknologi

No	Responden	Skor Responden			
		SA	DU	TU	IR
1	Pengawas	5	5	5	5
2	IT finance	3	1	0,25	2
3	Ketua	5	0	4	5
4	Wakil	0	0	1,5	4
5	Bendahara 1	5	0	1,25	4
6	Bendahara 2	2	0	1,75	3
7	Sekretaris 1	4	0	1,5	4
8	Sekretaris 2	5	0	2,75	4
9	Supervisor	5	2	1,75	3
10	Penjaga TOSERBA JKE	1	1	1,75	4
11	Penjaga TOSERBA JKE	3	2	1,75	4
12	Penjaga TOSERBA BE	0	3	1,5	3
13	Penjaga TOSERBA BLE	1	1	2,5	4
14	Penjaga TOSERBA BLE	5	0	2,75	3
15	Penjaga TOSERBA LJE	4	0	2,75	4
16	Penjaga TOSERBA LJE	5	0	2,75	4
17	Penjaga TOSERBA SBE	5	0	2,75	3
18	Penjaga TOSERBA SBE	5	0	0	2
19	Penjaga TOSERBA ARE	1	2	3	2
20	Penjaga TOSERBA ARE	5	0	2,25	3
MODUS		5	0	2,75	4
RATA-RATA		3,45	0,85	2,0375	3,5
SKOR AKHIR		3	1	2	3

#### a) *Strategic IS Architecture (SA)*

Hasil rata-rata skor yang didapat dari 20 responden adalah 3.

<b>Strategic IS Architecture (SA)</b>	
Penilaian kesesuaian <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> terhadap seluruh perencanaan strategis ( <i>blue print</i> ) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak sesuai dengan perencanaan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP merupakan bagian dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi prioritasnya tidak ditentukan.
2	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang rendah; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, juga tidak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
3	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang cukup; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi agak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
4	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang tinggi; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi sangat terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
5	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM dan akan diimplementasikan lebih dulu; Investasi ini merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM.

#### b) *Definitional Uncertainty (DU)*

Hasil rata-rata skor yang didapat dari 20 responden adalah 1.

<b>Definitional Uncertainty (DU)</b>	
Penilaian mengenai kejelasan persyaratan, spesifikasi, dan kompleksitas dalam investasi aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Persyaratan jelas dan disetujui. Spesifikasinya jelas dan disetujui. Area yang diperiksa jelas. Kemungkinan tinggi tidak adanya perubahan.
1	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan rendah akan perubahan yang tidak rutin.
2	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan yang wajar akan perubahan yang tidak rutin.
3	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Perubahan segera hampir pasti.
4	Persyaratan tidak jelas. Spesifikasinya tidak jelas. Area yang diperiksa cukup rumit. Perubahan mendekati pasti, bahkan selama periode berlangsungnya proyek investasi AERP.
5	Persyaratan tidak diketahui. Spesifikasi tidak diketahui. Area yang diperiksa mungkin cukup rumit. Perubahan mungkin sedang berlangsung, tetapi kuncinya adalah syarat-syarat yang tidak diketahui.

### c) **Technical Uncertainty (TU)**

Hasil rata-rata skor yang didapat dari 20 responden adalah 2.

<b>Technical Uncertainty (TU)</b>	
Penilaian kesiapan keterampilan yang dibutuhkan terkait aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
A. Keterampilan yang dibutuhkan	
0	Tidak perlu keterampilan baru untuk staf atau manajemen, keduanya punya pengalaman.
1	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan untuk staf, tidak untuk manajemen.
2	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
3	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf, terlebih bagi manajemen.
4	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf, beberapa bagi manajemen.
5	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
B. Ketergantungan perangkat keras.	
0	Perangkat keras sedang digunakan pada aplikasi yang sejenis.
1	Perangkat keras sedang digunakan, tetapi pada aplikasi yang berbeda.
2	Perangkat keras ada dan telah diuji, tetapi tidak beroperasi.
3	Perangkat keras ada, tetapi belum digunakan dalam organisasi.
4	Beberapa fitur utama tidak diuji atau diimplementasikan.
5	Persyaratan utama saat ini tidak tersedia dalam konfigurasi yang salah.
C. Ketergantungan perangkat lunak (selain perangkat lunak aplikasi).	
0	Perangkat lunak standar, tidak memerlukan pemrograman.
1	Perangkat lunak yang digunakan standar, tetapi membutuhkan pemrograman yang rumit.
2	Beberapa antarmuka baru antara perangkat lunak diperlukan; dan mungkin membutuhkan pemrograman yang rumit.
3	Dibutuhkan beberapa fitur baru dalam perangkat lunak operasi; mungkin diperlukan juga antarmuka yang kompleks (tergabung) antar perangkat lunak.
4	Dibutuhkan fitur yang tidak tersedia sekarang, dan dibutuhkan teknologi yang lumayan canggih.
5	Dibutuhkan teknologi yang canggih.
D. Perangkat lunak aplikasi	
0	Program yang ada hanya membutuhkan modifikasi (perubahan) sedikit.
1	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) sedikit, atau di perusahaan program telah tersedia dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau program akan dikembangkan di perusahaan dengan kerumitan yang minimal.

2	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau di perusahaan program telah tersedia dengan banyak modifikasi (perubahan), atau perangkat lunak akan dikembangkan di perusahaan dengan rancangan yang tidak terlalu rumit, tetapi pemrogramannya lumayan rumit.
3	Program dapat dibeli tetapi sangat rumit, atau program dikembangkan sendiri dengan tingkat kesulitan sedang.
4	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, dengan tingkat kesulitan sedang.
5	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, bahkan jika dikontrak di luar perusahaan.

Untuk komponen *Definitional Uncertainty* (DU) skor nilainya  $(A+B+C+D / 4)$ .

**d) Infrastructure Risk (IR)**

Hasil rata-rata skor yang didapat dari 20 responden adalah 3.

<b>Infrastructure Risk (IR)</b>	
Penilaian kesiapan infrastruktur koperasi PT. SMM yang berkaitan dengan pembiayaan langsung diluar investasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP).	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP menggunakan layanan dan fasilitas yang ada. Tidak ada biaya dalam persyaratan aplikasi AERP (misalnya pengelolaan <i>database</i> ): tidak ada biaya awal yang bukan merupakan bagian aplikasi AERP yang secara langsung telah diantisipasi.
1	Dibutuhkan satu perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Biaya awal yang terkait dengan investasi aplikasi AERP diluar dari biaya langsung proyek relatif kecil.
2	Dibutuhkan sedikit perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Beberapa investasi awal dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek, kemungkinan diperlukan investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
3	Dibutuhkan perubahan cukup terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Dibutuhkan investasi cukup besar pada awal proyek untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek ini, dibutuhkan juga cukup banyak investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ini ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
4	Dibutuhkan perubahan yang cukup banyak terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang cukup besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.
5	Dibutuhkan perubahan substansial di beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.

### Lampiran 6. Perhitungan *Corporate Value* dan *IE Scorecard*

Nilai skor maksimal dan minimal didapat dari nilai maksimal domain bisnis dan teknologi (+) bernilai 5 yang telah dikalikan dengan bobot *Quadrant A: Investment*.

Faktor	Bobot	Nilai
<i>Return On Investment</i>	2 * 5	10
<i>Business Domain</i>		
<i>Strategic Match</i>	0 * 5	0
<i>Competitive Advantage</i>	0 * 5	0
<i>Management Information Support</i>	2 * 5	10
<i>Competitive Response</i>	8 * 5	40
<i>Project or Organizational Risk</i>	-2 * 5	-10
<i>Technology Domain</i>		
<i>Strategic IS Architecture</i>	8 * 5	40
<i>Definitional Uncertainty</i>	-4 * 5	-20
<i>Technical Uncertainty</i>	-4 * 5	-20
<i>IS Infrastructure Risk</i>	0 * 5	0
	Nilai maksimal	100
	Nilai minimal	-50

Mencari *corporate value* dengan cara ((nilai maksimal - nilai minimal) / 5). Dapat ditentukan intervalnya ((100 - (-50)) / 5) = 30. Kemudian jumlahkan interval dengan nilai minimal:

(-50 + 30 = -20), (-20 + 30 = 10), (10 + 30 = 40), (40 + 30 = 70), (70 + 30 = 100).

### *Information Economics Scorecard*

Evaluator	ROI	Business Domain					Technology Domain				Weighted Score
	ROI	SM	CA	MI	CR	OR	SA	DU	TU	IR	
Factor	2	0	0	2	8	-2	8	-4	-4	0	
<i>Business Domain</i>	5	4	3	4	4	0					
<i>Technology Domain</i>							3	1	2	3	
<i>Weighted Value</i>	10	0	0	8	32	0	24	-4	-8	0	62
Where: ROI = Enhanced Simple Return on Investment Score Business Domain SM = Strategic Match CA = Competitive Advantage MI = Management Information CR = Competitive Response OR = Project or Organizational Risk						Technology Domain SA = Strategic IS Architecture DU = Definitional Uncertainty TU = Technical Uncertainty IR = IS Infrastructure Risk					

*Weighted Value:*

$(2 * 5 = 10)$ ,  $(0 * 4 = 0)$ ,  $(0 * 3 = 0)$ ,  $(2 * 4 = 8)$ ,  $(8 * 4 = 32)$ ,  $(-2 * 0 = 0)$ ,  $(8 * 3 = 24)$ ,  $(-4 * 1 = -4)$ ,  $(-4 * 2 = 8)$ ,  $(0 * 3 = 0)$ .

*Weighted Value* =  $10 + 0 + 0 + 8 + 32 + 0 + 24 - 4 - 8 + 0 = 62$ .

### **Predikat Aplikasi AERP**

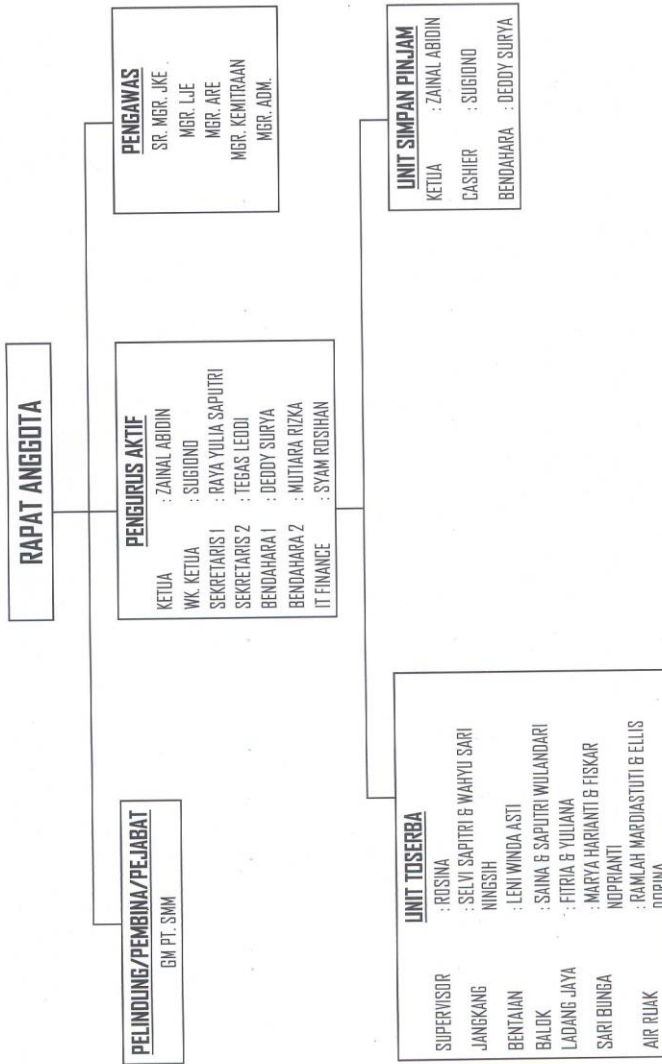
<b>Skor</b>	<b>Predikat</b>
71 – 100	Sangat Baik
41 – 70	Baik
11 – 40	Cukup
(-21) – 10	Kurang
(-50) – (-20)	Sangat Kurang

Lampiran 7. Struktur Organisasi Koperasi PT. SMM

Koperasi Karyawan Karya Luhur PT Sahabat Mewah dan Makmur  
Desa Jangkang, Kecamatan Dendang, Kabupaten Belitang Timur



STRUKTUR ORGANISASI





Lampiran 8. Perkembangan Jumlah Anggota Koperasi PT.SMM

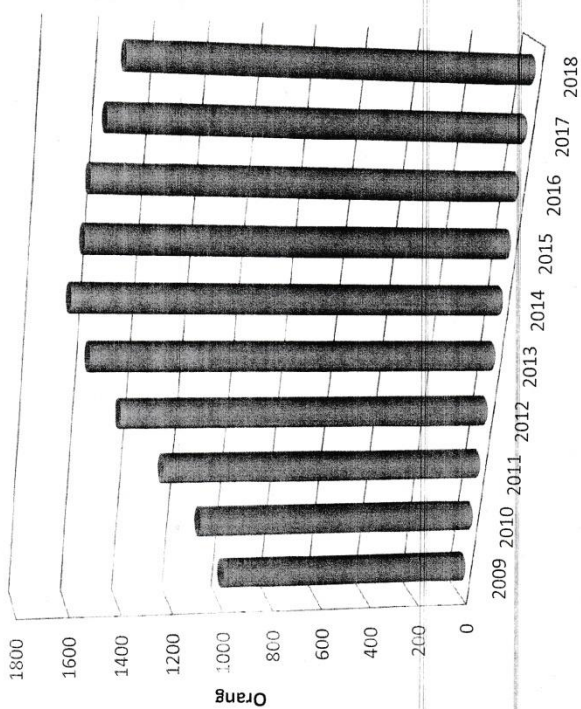


PERKEMBANGAN ANGGOTA



Perkembangan Jumlah Anggota Koperasi KKL

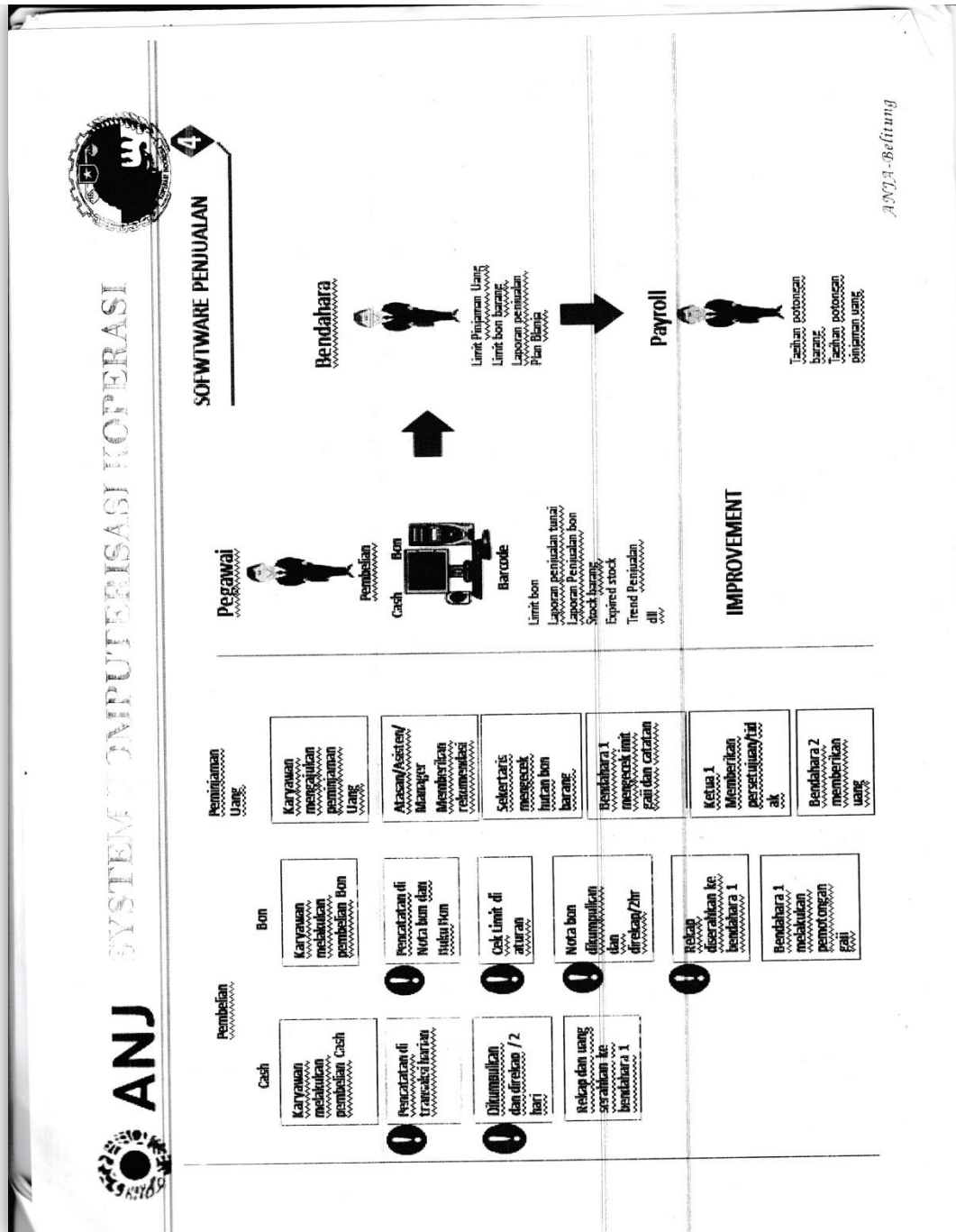
DEPT	JMLH KARY. PT. SMM	JMLH ANGT. KOP. KKL	VAR (-/+)	VAR (%)
JKE	314	271	-43	-13.69
BIE	263	226	-37	-14.07
LJE	177	154	-23	-12.99
SBE	199	185	-14	-7.04
ARE	438	343	-95	-21.69
KEMITRAAN	22	17	-5	-22.73
MILL	124	99	-25	-20.16
G.MO.UMUM,POL IKLINIK, CWT	172	165	-7	-4.67
STAFF (masuk RO)	67	64	-3	-4.48
<b>S.M.V.</b>	<b>1.776</b>	<b>1.524</b>	<b>-252</b>	<b>-14.19</b>




Jumlah Anggota	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
	996	1108	1270	1451	1581	1663	1629	1622	1577	1524

ANJAL - Befitung

Lampiran 9. Perbandingan Transaksi Manual dan Terkomputerisasi



### Lampiran 10. Kwitansi Pembayaran

No. Kwitansi	KW/ASC/1611/0001	<b>KWITANSI</b>
Sudah diterima dari:	KOPERASI KARYAWAN KARYA LUHUR	
Banyaknya uang:	DUA PULUH DELAPAN JUTA RUPIAH	
Untuk pembayaran:	PEMBAYARAN UNTUK ASCEND ENTERPRISE RESOURCE PLANNING UNTUK MODUL KOPERASI	
MEDAN, 13 NOVEMBER 2016		
 6000 ENAM PULUH RUPIAH ASCEND SOLUTIONS		
Jumlah Rp.	28,000,000	

Office : Toko Jalan Jenderal Sudirman Km. 6 No. 17 Air Raya, Tanjungpandan – Belitung Tlp. 08218-888846/0819-9156655	<b>KWITANSI</b> No. 1.6/MR/XII/2016
Telah terima dari : Manager Koperasi Karyawan "KARYA LUHUR" PT. SMM Jangkang – Kab. Belitung Timur Uang sejumlah : "enam puluh delapan juta seratus ribu rupiah" Untuk pembayaran: Pembelian Personal Rakitan, Barcode Scanner, Printer Kasir, Stabilizer 500VA dan UPS 1200VA	
Rp. 68.100.000,-	
Tanjungpandan, 6 November 2016  TOKO MITRA RIZQ LUPIANSYAH	
 LUNAS DUTA COMPUTER 28-11-2016	

Pembayaran pembelian furniture untuk koperasi ALL Toserba	9,000,000
Pembayaran tahap pertama untuk pembelian kompuer set koperasi.	20,000,000
Pembayaran tahap kedua untuk pembelian kompuer set koperasi.	20,000,000
Pembayaran angsuran ke-3 pembelian 6 unit komputer untul ALL Toserba (pelunasan)	28,100,000
Pembayaran Pembelian Program Ascend untuk Koperasi ALL Toserba	14,000,000
Pembayaran tiket pesawat tim Ascend biaya pulang ke Jakarta	431,000
	62,531,000
	164,361,834
Nilai Perolehan	164,361,834

### Lampiran 11. Surat Tanda Terima Barang

Office : Toko  
 Jalan Jenderal Sudirman Km. 6 No. 17  
 Air Raya, Tanjungpandan – Belitung  
 Tlp. 08218488848/081949155855

Tanjungpandan, 6 November 2016

## SURAT TANDA TERIMA BARANG

Kepada  
 Yth. Manager Komperasi Karyawan  
 "KARYA LUHUR" PT. SMM  
 Jangkang – Kab. Belitung Timur

Hari/Tanggal : 6 November 2016

No.	Merk/Type	Nama Barang	QTY	Sat.	Keterangan
1	Rakitan	PC Rakitan	6	PIECE	Ready to used
2	Scanlogic	Barcode scanner	6	PIECE	Ready to used
3	Postronix	Printer Kasir	6	PIECE	Ready to used
4	Matsunaga	Stabilizer 500VA	6	PIECE	Ready to used
5	ICA	UPS 1200VA	6	PIECE	Ready to used

Yang Menerima Barang

  
 Dharma Abadi -

Yang Menyerahkan Barang

  
 LUPIANSYAH

Nota: Item 3 & 5. Belum diterima.

## Lampiran 12. Surat Perjanjian Kerja Penjaga TOSERBA



**KOPERASI KARYAWAN KARYA LUHUR**  
**PT. ANJ AGRI BELITUNG**  
 Desa Jangkang – Kecamatan Dendang

### SURAT PERJANJIAN KERJA

( Penjaga Toko KKL )

No. 011/KKL-SPK/02-2014

Pada hari ini, Sabtu tanggal Satu bulan Februari tahun Dua Ribu Empat Belas, kami yang bertanda tangan dibawah ini, masing-masing :

Nama : **Risdiyanto**  
 Jabatan : Ketua Koperasi Karyawan Karya Luhur  
 Alamat : Kompl. Perumahan Staff Jangkang

Bertindak atas nama Pengurus Koperasi Karyawan Karya Luhur yang selanjutnya disebut sebagai **pihak Pertama**.

Nama : **Marya Haryanti**  
 KTP Nomor :  
 Alamat : Komp.PT SMM Sari Bunga Estate

Bertindak atas nama Pribadi yang selanjutnya disebut sebagai **pihak Kedua**.

Pihak Pertama dan Pihak Kedua sepakat untuk membuat suatu perjanjian dalam rangka memberi pelayanan kepada anggota Koperasi dan bukan anggota Koperasi untuk jual beli barang-barang Toserba Koperasi Karyawan Karya Luhur.

Adapun isi dari perjanjian yang sudah di sepakati bersama adalah sebagai berikut :

1. Pihak Pertama memberikan Pekerjaan sebagai Penjaga Toserba Koperasi Karyawan Karya Luhur di Perumahan **Sari Bunga Estate** dan Pihak Kedua menerima pekerjaan yang diberikan oleh Pihak Pertama
2. Pihak Pertama memberikan gaji sebesar **Rp.1.200.000,-** per bulan kepada Pihak Kedua dan insentive stock take sebesar **Rp.50.000,-** per bulan serta komisi penjualan barang sebesar **0,5% dari total penjualan Toserba** yang di kelola ( penjualan yang tertagih pada bulan bersangkutan).
3. Pihak Pertama akan mengikutkan Pihak Kedua dalam program Jamsostek dan Premi sebesar 2% dari UMSK yang berlaku tahun 2014 akan dipotong langsung dari gaji Pihak Kedua setiap bulannya
4. Pihak Kedua melaporkan hasil penjualan baik Kredit maupun Cash setiap harinya kepada pembukuan Pihak Pertama dan melaporkan administrasi bulanan kepada pembukuan Pihak Kedua.
5. Pihak Kedua mencatat transaksi harian ke kartu stock barang
6. Pihak Kedua menjaga kebersihan Toserba dan menata barang-barang dengan baik.
7. Pihak Kedua bertanggung jawab terhadap barang-barang yang hilang ataupun pelaporan keuangan tidak balance dari barang yang terjual lebih dari uang yang dilaporkan ke pembukuan Pihak Pertama dan jika terjadi kehilangan barang-barang, pelaporan tidak balance akan dipotong dari insentive bulanan yang diberikan Pihak Pertama kepada Pihak Kedua dengan cara potong langsung/cicil.
8. Pihak Pertama melakukan pemutusan hubungan kerja dalam perjanjian ini sebelum perjanjian berakhir, apabila Pihak Kedua tidak memberikan pelayanan yang sesuai arahan Pihak Pertama.
9. Berlakunya Surat Perjanjian kerja ini adalah dari tanggal **01 Februari 2014** sampai dengan **31 Desember 2014** dan akan dilihat kinerjanya selama masa perjanjian ini.

Demikian Surat Perjanjian ini dibuat rangkap dua dengan menggunakan materai dan akan dipegang oleh kedua belah Pihak. Masing-masing Pihak akan tunduk dan mengikuti segala ketentuan yang sudah disepakati dan ditanda tangani bersama.

PIHAK PERTAMA


**RISDIYANTO**  
 Kepala

PIHAK KEDUA



**MARYA HARYANTI**

### Lampiran 13. Surat Perjanjian Kerja Supervisor

	<p><b>KOPERASI KARYAWAN KARYA LUHUR</b>  <b>PT. ANJ AGRI BELITUNG</b>          Desa Jangkang – Kecamatan Dendang</p>
---	--

---

**SURAT PERJANJIAN KERJA**  
 ( Supervisory Koperasi )  
 No. 001/KKL-SPK/01-2012

Pada hari ini, Minggu tanggal Satu bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Belas, kami yang bertanda tangan dibawah ini, masing-masing :

Nama : **Risdiyanto**  
 Jabatan : Ketua Koperasi Karyawan Karya Luhur  
 Alamat : Kompl. Perumahan Staff Jangkang

Bertindak atas nama Pengurus Koperasi Karyawan Karya Luhur yang selanjutnya disebut sebagai **pihak Pertama**.

Nama : **Rosina**  
 KTP Nomor : 395/19.02.05.2001/2006  
 Alamat : Jl. Datuk Moyang Gersik RT/RW 07/03 No. 47 Badau




Bertindak atas nama Pribadi yang selanjutnya disebut sebagai **pihak Kedua**.

Pihak Pertama dan Pihak Kedua sepakat untuk membuat suatu perjanjian dalam rangka memberi pelayanan kepada anggota Koperasi dan bukan anggota Koperasi untuk jual beli barang-barang Toserba Koperasi Karyawan Karya Luhur.

Adapun isi dari perjanjian yang sudah di sepakati bersama adalah sebagai berikut :

1. Pihak Pertama memberikan Pekerjaan sebagai Superviry Semua Toserba Koperasi Karyawan Karya Luhur di Perumahan Estate dan Pihak Kedua menerima pekerjaan yang diberikan oleh Pihak Pertama
2. Pihak Pertama memberikan gaji sebesar **Rp.1.300.000,-** per bulan kepada Pihak Kedua dan insentive stock take sebesar **Rp.15.000,- per bulan** serta komisi penjualan barang sebesar **0,15% dari total penjualan Toserba All Estate** ( penjualan yang tertagih pada bulan bersangkutan).
3. Pihak Kedua melaporkan hasil penjualan baik Kredit maupun Cash setiap harinya kepada pembukuan Pihak Pertama dan melaporkan administrasi bulanan kepada pembukuan Pihak Kedua.
4. Pihak Kedua melakukan Kontrol ke semua Toserba untuk Stock Barang, Pembelian barang dan Penjualan Cash
5. Pihak Kedua menjaga kebersihan Toserba dan menata barang-barang dengan baik.
6. Pihak Kedua bertanggung jawab terhadap barang-barang yang hilang ataupun pelaporan keuangan tidak balance dari barang yang terjual lebih dari uang yang dilaporkan ke pembukuan Pihak Pertama dan jika terjadi kehilangan barang-barang, pelaporan tidak balance akan dipotong dari insentive bulanan yang diberikan Pihak Pertama kepada Pihak Kedua dengan cara potong langsung/cicil.
7. Pihak Pertama melakukan pemutusan hubungan kerja dalam perjanjian ini sebelum perjanjian berakhir, apabila Pihak Kedua tidak memberikan pelayanan yang sesuai arahan Pihak Pertama.
8. Berlakunya Surat Perjanjian kerja ini adalah **1 ( satu ) tahun yaitu dari tanggal 01 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012** dan akan dilihat kinerjanya selama masa perjanjian ini.

Demikian Surat Perjanjian ini dibuat rangkap dua dengan menggunakan materai dan akan dipegang oleh kedua belah Pihak. Masing-masing Pihak akan tunduk dan mengikuti segala ketentuan yang sudah disepakati dan ditanda tangani bersama.

<p>PIHAK PERTAMA</p>  <p><b>RISDIYANTO</b> Ketua</p>	<p>PIHAK KEDUA</p>   <p><b>ROSINA</b></p>
---	--

## Lampiran 14. Hasil Wawancara Karyawan Koperasi PT. SMM

### FORM WAWANCARA

Hari/Tanggal : 24 Juni 2018

Narasumber : Zainal Abidin

Jabatan : Ketua Koperasi

Pertanyaan :

1. Aplikasi apa yang digunakan pada koperasi PT. SMM?
2. Sejak kapan aplikasi digunakan?
3. Berapa jumlah anggota koperasi PT. SMM?
4. Sebelum menggunakan aplikasi ini pernah dilakukan analisa terlebih dahulu tidak?
5. Siapa saja pengguna AERP?
6. Sebelum menggunakan AERP bagaimana prosedur pembelian dan peminjaman di koperasi?
7. Apakah tugas dan fungsi bagian keuangan serta kasir sudah berjalan dengan baik setelah menggunakan AERP?

Belitung, 24 Juni 2018



Narasumber,  
Zainal Abidin

Jawaban:

1. *Ascend Enterprise Resource Planning.*
2. Sejak 2017.
3. Jumlah Anggota Koperasi PT. SMM 1524 orang.
4. Informasi dari grup ANJ AGRI pusat, itu adalah aplikasi yang telah di pakai di PT. CIS dan PT. Binanga.
5. Kasir (digunakan pada koperasi).
6. Sebelum menggunakan AERP semua prosedur dilakukan secara manual.
7. Untuk saat ini cukup baik (lebih baik) daripada manual, terutama untuk store (di kasir) yang sebelumnya susah untuk menganalisa barang dan kesulitan dalam pembuatan laporan.

**FORM WAWANCARA**

Hari/Tanggal : 28 Juni 2018

Narasumber : Tegas Leddi

Jabatan : Sekretaris 2

Pertanyaan :

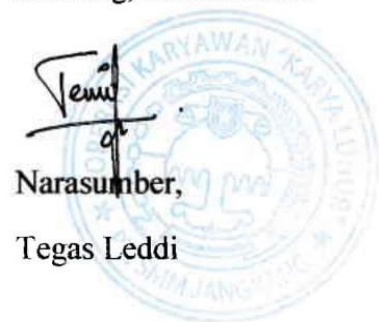
1. Bagaimana proses pendataan dan follow up ketersediaan barang sebelum menggunakan AERP?
2. Bagaimana proses pendataan dan follow up ketersediaan barang sesudah menggunakan AERP?
3. Permasalahan apa saja yang dialami terkait bagian persediaan barang pada saat belum menggunakan AERP?
4. Apakah ada perubahan setelah menggunakan AERP? Jika ada, perubahan yang seperti apa?
5. Perekapan barang dilakukan perhari / perbulan?

Belitung, 28 Juni 2018



Narasumber,

Tegas Leddi



Jawaban:

1. Sebelum menggunakan AERP, untuk pendataan barang sistem pengecekan dilakukan setiap tanggal 26 sebelum pengajuan untuk PO bulan selanjutnya. Dan untuk ketersediaan barang menyesuaikan dengan permintaan pembelian orderan di bulan selanjutnya.
2. Setelah menggunakan AERP memberikan kemudahan dalam proses pengecekan barang sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama, karena bisa dicek setiap saat. Tetapi untuk keseluruhan tetap dilakukan pengecekan manual setiap tanggal 26 dari sistem yang ada.
3. Permasalahan yang pertama adalah waktu, karena ketika masih manual barang tidak bisa dicek karena membutuhkan waktu yang lama.
4. Perubahan setelah menggunakan AERP barang bisa dicek setiap saat karena stok sudah terbaca.
5. Perekapan barang dilakukan 1 bulan sekali.



## FORM WAWANCARA

Hari/Tanggal : 13 Juni 2018

Narasumber : Dedy Surya

Jabatan : Bendahara 1

Pertanyaan :

1. Sebelum menggunakan AERP bagaimana prosedur pembuatan laporan?
2. Sesudah menggunakan AERP bagaimana prosedur pembuatan laporan?
3. Laporan apa saja yang dihasilkan dari aplikasi AERP?
4. Permasalahan apa saja yang dialami terkait laporan pada saat belum menggunakan AERP?
5. Apakah ada perubahan setelah menggunakan AERP? Jika ada, perubahan yang seperti apa?
6. Laporan dibuat perhari / perminggu / perbulan?

  
 Belitung, 13 Juni 2018  
 Narasumber,  
 Dedy Surya

Jawaban:

1. Sebelum menggunakan AERP proses pembukuan dilakukan secara manual.
2. Sesudah menggunakan AERP data barang yang ada diexport ke excel.
3. Laporan yang dihasilkan berupa detail stok barang mulai dari pembelian barang, penjualan barang, daftar potongan gaji anggota koperasi, perhitungan hasil koperasi, penerimaan dan pengeluaran kas koperasi, buku besar, *trial balance*, neraca (*balance sheet*), rincian pinjaman, daftar barang kadaluarsa, laporan perubahan modal, dan aktiva tetap.
4. Sebelum menggunakan AERP semua proses dilakukan secara manual, sehingga tidak ada detail penjualan serta kesulitan dalam menentukan keuntungan koperasi.
5. Ada, yaitu laporan menjadi lebih terperinci karena ketika manual laporan yang dihasilkan hanya berupa saldo awal dan saldo akhir.
6. Laporan dibuat perhari dan direkap setiap bulan.

## FORM WAWANCARA


Hari/Tanggal : 6 Juni 2018

Narasumber : Rosina

Jabatan : Supervisor

Pertanyaan :

1. Berapa banyak petugas yang ada di setiap koperasi?
2. Permasalahan apa saja yang dialami terkait input dan output barang pada saat belum menggunakan AERP? Apakah ada perubahan setelah menggunakan aplikasi ini? Jika ada, perubahan yang seperti apa?
3. Permasalahan apa saja yang dialami terkait stok barang pada saat belum menggunakan AERP? Apakah ada perubahan setelah menggunakan aplikasi ini? Jika ada, perubahan yang seperti apa?
4. Apakah ada kesulitan dalam penggunaan AERP?
5. Laporan dibuat perhari / perminggu / perbulan?

  
 Belitung, 6 Juni 2018  
 Narasumber,  
 Rosina

Jawaban:

1. Ada 11 orang, yaitu masing-masing ada 2 petugas toko pada setiap *estate* kecuali *estate* bentaian hanya dijaga 1 orang.
2. Permasalahan yang dialami terkait input dan output barang pada saat sebelum menggunakan AERP adalah salah input pembelian sehingga menyebabkan pemotongan gaji salah. Iya, perubahan yang terjadi setelah menggunakan AERP bisa meminimalisir kesalahan dalam penginputan dan mempermudah proses transaksi.
3. Permasalahan yang dialami terkait stok barang pada saat sebelum menggunakan AERP adalah membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan perekapan karena menghitung kesesuaian secara manual. Stok yang sulit diketahui juga menyebabkan kehabisan barang dan barang kadaluarsa Iya, perubahan yang terjadi setelah menggunakan AERP adalah kecepatan dalam menghitung stok karena tinggal menyesuaikan dengan aplikasinya, dan barang yang habis bisa diketahui lebih cepat.
4. Kesulitan yang dihadapi dalam penggunaan AERP yaitu merubah satuan barang karena sudah otomatis.
5. Perbulan, setiap tanggal 25 menghitung barang.

## FORM WAWANCARA

Hari/Tanggal : 6 Juni 2018

Narasumber : Selvi Sapitri

Jabatan : Operator

Pertanyaan :

1. Sebelum menggunakan AERP, bagaimana prosedur pembelian di koperasi?
2. Bagaimana proses pembelian barang setelah menggunakan AERP?
3. Apakah ada kesulitan dalam penggunaan AERP?
4. Apakah ada perubahan setelah menggunakan AERP? Jika ada, perubahan yang seperti apa?

  
**Belitung, 6 Juni 2018**  
 Narasumber,  
 Selvi Sapitri

Jawaban:

1. Jika pembeli membayar dengan *cash* maka akan dicatat di transaksi harian, kemudian dikumpulkan dan direkap 2 hari sekali. Tetapi jika melakukan pembelian bon, maka pencatatan dilakukan di nota bon dan buku bon, kemudian cek limit di aturan, setelah itu nota bon dikumpulkan dan direkap 2 hari sekali untuk diserahkan ke bendahara 1.
2. Proses pembelian setelah menggunakan AERP yaitu dengan menscan barang yang dibeli, apabila pembeli ingin menggunakan bon maka keluar struk total belanja yang kemudian ditanda tangani pembeli.
3. Tidak ada.
4. Iya, mempermudah proses transaksi.

## Lampiran 15. Hasil Kuesioner Karyawan Koperasi PT. SMM

### Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning Menggunakan Metode Information Economics



#### KUESIONER PENELITIAN DOMAIN BISNIS

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.  
Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran mengenai biaya dan tingkat investasi yang dibutuhkan, serta resiko terkait dengan *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain bisnis.

#### Identitas Responden

Nama : Sapian  
Jabatan : Pemula Koperasi

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

#### a) Strategic Match (SM)

Strategic Match (SM)	
Penilaian dukungan responden tentang aplikasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) terhadap pencapaian dan tujuan strategis koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung dengan tujuan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung terhadap tujuan strategis koperasi PT. SMM, tetapi memberikan peningkatan efisiensi operasional (kegiatan produksi di koperasi menjadi lebih baik).
2	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sasaran strategis koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP secara langsung mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.
5	Aplikasi AERP secara langsung mencapai tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.

#### b) Competitive Advantage (CA)

Competitive Advantage (CA)	
Penilaian tingkat penggunaan Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) dalam mendukung koperasi PT. SMM dari segi keunggulan bersaing.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan efisiensi kerja koperasi PT. SMM yang menunjang kinerja bersaing koperasi.
2	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan posisi bersaing koperasi terhadap pesaing lain dengan meningkatkan efisiensi kerja demi pencapaian tujuan koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP menyediakan sedikit akses atau pertukaran data yang cukup untuk meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP menyediakan akses atau pertukaran data yang cukup banyak dan meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat pelayanan yang lebih baik dari para pesaing.
5	Aplikasi AERP menyediakan akses dan pertukaran data dalam jumlah banyak dan sangat meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat layanan yang tidak dimiliki oleh para pesaing.

c) *Management Information Support (MI)*

Management Information Support (MI)	
Penilaian dukungan Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) terhadap kegiatan utama koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan dukungan informasi manajemen bagi kegiatan utama ( <i>Management Information Support of Core Activities = MISCA</i> ) koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak data pada fungsi yang mendukung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
2	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak informasi pada fungsi yang mendukung secara langsung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi memberikan informasi penting pada fungsi yang diidentifikasi sebagai kegiatan utama koperasi PT. SMM. Informasi ini bersifat operasional.
4	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa mendatang.
5	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa sekarang.

d) *Competitive Response (CR)*

Competitive Response (CR)	
Penilaian hilangnya peluang yang ingin dicapai koperasi PT. SMM karena penundaan investasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).	
Skor	Keterangan
0	Penggunaan aplikasi AERP dapat ditunda hingga 12 bulan mendatang tanpa mempengaruhi posisi bersaing, atau sistem dan prosedur yang ada dapat memberikan hasil yang sama dan tidak akan mempengaruhi posisi bersaing.
1	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM dan biaya tenaga kerja yang rendah diharapkan tetap memberikan hasil yang sama.
2	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM, akan tetapi upah tenaga kerja dapat meningkat guna mendapatkan hasil yang sama.
3	Jika penggunaan aplikasi AERP ditunda, koperasi PT. SMM tetap mampu memberikan respon terhadap perubahan yang diperlukan tanpa mempengaruhi posisi bersaing. Walaupun tidak menggunakan aplikasi AERP, tidak kehilangan kemampuan untuk berubah secara cepat dan efektif dalam lingkungan bersaing.
4	Penundaan penggunaan aplikasi AERP mungkin mengakibatkan kerugian bersaing, atau kehilangan kesempatan bersaing, atau keberhasilan kegiatan yang ada dapat menjadi terbatas karena tidak menggunakan aplikasi AERP.
5	Penundaan penggunaan aplikasi AERP akan mengakibatkan kerugian bersaing perusahaan di masa mendatang, atau kehilangan peluang bersaing, dan keberhasilan kegiatan koperasi menjadi terbatas dan tidak memadai karena tidak menggunakan aplikasi AERP.

e) *Project or Organizational Risk (OR)*

Project or Organizational Risk (OR)			
Penilaian mengenai rencana perubahan koperasi PT. SMM terhadap aplikasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).			
Skor	Keterangan		
0	Koperasi PT. SMM memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemennya memadai, proses dan prosedur ada dokumentasinya. Adanya rencana contingency (darurat), adanya unggulan proyek, dan produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) ditentukan dengan baik untuk pasar yang diketahui dengan jelas.		
1 - 4	Nilai 1 sampai 4 disesuaikan dengan keadaan yang bercampur antara elemen kesiapan dan elemen resiko. Jika responden memilih jawaban 1 sampai 4, silahkan memberikan tanda centang (✓) untuk setiap jawaban ya, tidak, atau tidak tahu.	Ya	Tidak Tidak Tahu
1 - 4	Rencana domain bisnis tersusun dengan baik		
	Manajemen domain bisnis pada tempatnya		
	Rencana darurat pada tempatnya		
	Proses dan prosedur pada tempatnya		
	Pelatihan bagi para pengguna terencana		
	Adanya manajemen unggulan		
	Produknya ditentukan dengan baik		
5	Kebutuhan pasar diketahui dengan jelas		
5	Koperasi PT. SMM tidak memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemen tidak mempunyai kepastian dalam tanya jawab. Proses dan prosedur tidak didokumentasikan. Tidak ada rencana darurat yang memadai. Tidak ada unggulan yang ditentukan sebagai inisiatif (langkah pertama). Produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) tidak ditentukan dengan baik. Kebutuhan pasar tidak diketahui dengan jelas.		

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN TEKNOLOGI**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran dalam mengkaji kesesuaian, kesiapan, dan resiko yang ditimbulkan terkait investasi *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain teknologi.

**Identitas Responden**

Nama : Sapin  
Jabatan : Pengawas Koperasi

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic IS Architecture (SA)**

<b>Strategic IS Architecture (SA)</b>	
Penilaian kesesuaian <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) terhadap seluruh perencanaan strategis ( <i>blue print</i> ) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak sesuai dengan perencanaan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP merupakan bagian dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi prioritasnya tidak ditentukan.
2	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang rendah; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, juga tidak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
3	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang cukup; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi agak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
4	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang tinggi; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi sangat terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
5	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM dan akan diimplementasikan lebih dulu; Investasi ini merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM.

**b) Definitional Uncertainty (DU)**

<b>Definitional Uncertainty (DU)</b>	
Penilaian mengenai kejelasan persyaratan, spesifikasi, dan kompleksitas dalam investasi aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Persyaratan jelas dan disetujui. Spesifikasinya jelas dan disetujui. Area yang diperiksa jelas. Kemungkinan tinggi tidak adanya perubahan.
1	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan rendah akan perubahan yang tidak rutin.
2	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan yang wajar akan perubahan yang tidak rutin.
3	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Perubahan segera hampir pasti.
4	Persyaratan tidak jelas. Spesifikasinya tidak jelas. Area yang diperiksa cukup rumit. Perubahan mendekati pasti, bahkan selama periode berlangsungnya proyek investasi AERP.
5	Persyaratan tidak diketahui. Spesifikasi tidak diketahui. Area yang diperiksa mungkin cukup rumit. Perubahan mungkin sedang berlangsung, tetapi kuncinya adalah persyaratan yang tidak diketahui.

c) *Technical Uncertainty (TU)*

Technical Uncertainty (TU)	
Penilaian kesiapan keterampilan yang dibutuhkan terkait aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
<b>A. Keterampilan yang dibutuhkan</b>	
0	Tidak perlu keterampilan baru untuk staf atau manajemen, keduanya punya pengalaman.
1	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan untuk staf, tidak untuk manajemen.
2	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
3	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf, terlebih bagi manajemen.
4	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf, beberapa bagi manajemen.
5	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
<b>B. Ketergantungan perangkat keras</b>	
0	Perangkat keras sedang digunakan pada aplikasi yang sejenis.
1	Perangkat keras sedang digunakan, tetapi pada aplikasi yang berbeda.
2	Perangkat keras ada dan telah diuji, tetapi tidak beroperasi.
3	Perangkat keras ada, tetapi belum digunakan dalam organisasi.
4	Beberapa fitur utama tidak diuji atau diimplementasikan.
5	Persyaratan utama saat ini tidak tersedia dalam konfigurasi yang salah.
<b>C. Ketergantungan perangkat lunak ( selain perangkat lunak aplikasi)</b>	
0	Perangkat lunak standar, tidak memerlukan pemrograman.
1	Perangkat lunak yang digunakan standar, tetapi membutuhkan pemrograman yang rumit.
2	Beberapa antarmuka baru antara perangkat lunak diperlukan, dan mungkin membutuhkan pemrograman yang rumit.
3	Dibutuhkan beberapa fitur baru dalam perangkat lunak operasi; mungkin diperlukan juga antarmuka yang kompleks (tergabung) antar perangkat lunak.
4	Dibutuhkan fitur yang tidak tersedia sekarang, dan dibutuhkan teknologi yang lumayan canggih.
5	Dibutuhkan teknologi yang canggih.
<b>D. Perangkat lunak aplikasi</b>	
0	Program yang ada hanya membutuhkan modifikasi (perubahan) sedikit.
1	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) sedikit, atau di perusahaan program telah tersedia dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau program akan dikembangkan di perusahaan dengan kerumitan yang minimal.
2	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau di perusahaan program telah tersedia dengan banyak modifikasi (perubahan), atau perangkat lunak akan dikembangkan di perusahaan dengan rancangan yang tidak terlalu rumit, tetapi pemrogramannya lumayan rumit.
3	Program dapat dibeli tetapi sangat rumit, atau program dikembangkan sendiri dengan tingkat kesulitan sedang.
4	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, dengan tingkat kesulitan sedang.
5	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, bahkan jika dikontrak di luar perusahaan.

d) *Infrastructure Risk (IR)*

Infrastructure Risk (IR)	
Penilaian kesiapan infrastruktur koperasi PT. SMM yang berkaitan dengan pembiayaan langsung diluar investasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> .	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP menggunakan layanan dan fasilitas yang ada. Tidak ada biaya dalam persyaratan aplikasi AERP (misalnya pengelolaan database); tidak ada biaya awal yang bukan merupakan bagian aplikasi AERP yang secara langsung telah diantisipasi.
1	Dibutuhkan satu perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Biaya awal yang terkait dengan investasi aplikasi AERP diluar dari biaya langsung proyek relatif kecil.
2	Dibutuhkan sedikit perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Beberapa investasi awal dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek, kemungkinan diperlukan investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
3	Dibutuhkan perubahan cukup terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Dibutuhkan investasi cukup besar pada awal proyek untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek ini, dibutuhkan juga cukup banyak investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ini ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
4	Dibutuhkan perubahan yang cukup banyak terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang cukup besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.
5	Dibutuhkan perubahan substansial di beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.

**Analisis Manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning*  
Menggunakan Metode *Information Economics***



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN BISNIS**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran mengenai biaya dan tingkat investasi yang dibutuhkan, serta resiko terkait dengan *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain bisnis.

**Identitas Responden**

Nama : SYAM ROSIHAN  
Jabatan : IT FINANCE

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic Match (SM)**

Strategic Match (SM)	
Penilaian dukungan responden tentang aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) terhadap pencapaian dan tujuan strategis koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung dengan tujuan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung terhadap tujuan strategis koperasi PT. SMM, tetapi memberikan peningkatan efisiensi operasional (kegiatan produksi di koperasi menjadi lebih baik).
2	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sasaran strategis koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP secara langsung mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.
5	Aplikasi AERP secara langsung mencapai tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.

**b) Competitive Advantage (CA)**

Competitive Advantage (CA)	
Penilaian tingkat penggunaan <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) dalam mendukung koperasi PT. SMM dari segi keunggulan bersaing.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan efisiensi kerja koperasi PT. SMM yang menunjang kinerja bersaing koperasi.
2	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan posisi bersaing koperasi terhadap pesaing lain dengan meningkatkan efisiensi kerja demi pencapaian tujuan koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP menyediakan sedikit akses atau pertukaran data yang cukup untuk meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP menyediakan akses atau pertukaran data yang cukup banyak dan meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat pelayanan yang lebih baik dari para pesaing.
5	Aplikasi AERP menyediakan akses dan pertukaran data dalam jumlah banyak dan sangat meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat layanan yang tidak dimiliki oleh para pesaing.



c) *Management Information Support (MI)*

Management Information Support (MI)	
Penilaian dukungan Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) terhadap kegiatan utama koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan dukungan informasi manajemen bagi kegiatan utama ( <i>Management Information Support of Core Activities = MISCA</i> ) koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak data pada fungsi yang mendukung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
2	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak informasi pada fungsi yang mendukung secara langsung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi memberikan informasi penting pada fungsi yang diidentifikasi sebagai kegiatan utama koperasi PT. SMM. Informasi ini bersifat operasional.
4	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa mendatang.
5	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa sekarang.

d) *Competitive Response (CR)*

Competitive Response (CR)	
Penilaian hilangnya peluang yang ingin dicapai koperasi PT. SMM karena penundaan investasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).	
Skor	Keterangan
0	Penggunaan aplikasi AERP dapat ditunda hingga 12 bulan mendatang tanpa mempengaruhi posisi bersaing, atau sistem dan prosedur yang ada dapat memberikan hasil yang sama dan tidak akan mempengaruhi posisi bersaing.
1	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM dan biaya tenaga kerja yang rendah diharapkan tetap memberikan hasil yang sama.
2	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM, akan tetapi upah tenaga kerja dapat meningkat guna mendapatkan hasil yang sama.
3	Jika penggunaan aplikasi AERP ditunda, koperasi PT. SMM tetap mampu memberikan respon terhadap perubahan yang diperlukan tanpa mempengaruhi posisi bersaing. Walaupun tidak menggunakan aplikasi AERP, tidak kehilangan kemampuan untuk berubah secara cepat dan efektif dalam lingkungan bersaing.
4	Penundaan penggunaan aplikasi AERP mungkin mengakibatkan kerugian bersaing, atau kehilangan kesempatan bersaing, atau keberhasilan kegiatan yang ada dapat menjadi terbatas karena tidak menggunakan aplikasi AERP.
5	Penundaan penggunaan aplikasi AERP akan mengakibatkan kerugian bersaing perusahaan di masa mendatang, atau kehilangan peluang bersaing, dan keberhasilan kegiatan koperasi menjadi terbatas dan tidak memadai karena tidak menggunakan aplikasi AERP.

e) *Project or Organizational Risk (OR)*

Project or Organizational Risk (OR)			
Penilaian mengenai rencana perubahan koperasi PT. SMM terhadap aplikasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).			
Skor	Keterangan		
0	Koperasi PT. SMM memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemennya memadai, proses dan prosedur ada dokumentasinya. Adanya rencana contingency (darurat), adanya unggulan proyek, dan produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) ditentukan dengan baik untuk pasar yang diketahui dengan jelas.		
1 - 4	Rencana domain bisnis tersusun dengan baik	Ya	Tidak
	Manajemen domain bisnis pada tempatnya		Tidak
	Rencana darurat pada tempatnya		Tidak
	Proses dan prosedur pada tempatnya		Tidak
	Pelatihan bagi para pengguna terencana		Tidak
	Adanya manajemen unggulan		Tidak
	Produknya ditentukan dengan baik		Tidak
	Kebutuhan pasar diketahui dengan jelas		Tidak
5	Koperasi PT. SMM tidak memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemen tidak mempunyai kepastian dalam tanya jawab. Proses dan prosedur tidak didokumentasikan. Tidak ada rencana darurat yang memadai. Tidak ada unggulan yang ditentukan sebagai inisiatif (langkah pertama). Produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) tidak ditentukan dengan baik. Kebutuhan pasar tidak diketahui dengan jelas.		

**Analisis Manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning*  
Menggunakan Metode *Information Economics***



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN TEKNOLOGI**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran dalam mengkaji kesesuaian, kesiapan, dan resiko yang ditimbulkan terkait investasi *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain teknologi.

**Identitas Responden**

Nama : SYAM RESIHAN  
Jabatan : IT FINANCE

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic IS Architecture (SA)**

Strategic IS Architecture (SA)	
Penilaian kesesuaian <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) terhadap seluruh perencanaan strategis ( <i>blue print</i> ) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak sesuai dengan perencanaan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP merupakan bagian dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi prioritasnya tidak ditentukan.
2	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang rendah; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, juga tidak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
3	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang cukup; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi agak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
4	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang tinggi; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi sangat terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
5	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM dan akan diimplementasikan lebih dulu; Investasi ini merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM.

**b) Definitional Uncertainty (DU)**

Definitional Uncertainty (DU)	
Penilaian mengenai kejelasan persyaratan, spesifikasi, dan kompleksitas dalam investasi aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Persyaratan jelas dan disetujui. Spesifikasinya jelas dan disetujui. Area yang diperiksa jelas. Kemungkinan tinggi tidak adanya perubahan.
1	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan rendah akan perubahan yang tidak rutin.
2	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan yang wajar akan perubahan yang tidak rutin.
3	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Perubahan segera hampir pasti.
4	Persyaratan tidak jelas. Spesifikasinya tidak jelas. Area yang diperiksa cukup rumit. Perubahan mendekati pasti, bahkan selama periode berlangsungnya proyek investasi AERP.
5	Persyaratan tidak diketahui. Spesifikasi tidak diketahui. Area yang diperiksa mungkin cukup rumit. Perubahan mungkin sedang berlangsung, tetapi kuncinya adalah persyaratan yang tidak diketahui.

c) *Technical Uncertainty (TU)*

Technical Uncertainty (TU)	
Penilaian kesiapan keterampilan yang dibutuhkan terkait aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
<b>A. Keterampilan yang dibutuhkan</b>	
0	Tidak perlu keterampilan baru untuk staf atau manajemen, keduanya punya pengalaman.
1	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan untuk staf, tidak untuk manajemen.
2	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
3	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf, terlebih bagi manajemen.
4	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf, beberapa bagi manajemen.
5	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
<b>B. Ketersediaan perangkat keras</b>	
0	Perangkat keras sedang digunakan pada aplikasi yang sejenis.
1	Perangkat keras sedang digunakan, tetapi pada aplikasi yang berbeda.
2	Perangkat keras ada dan telah diuji, tetapi tidak beroperasi.
3	Perangkat keras ada, tetapi belum digunakan dalam organisasi.
4	Beberapa fitur utama tidak diuji atau diimplementasikan.
5	Persyaratan utama saat ini tidak tersedia dalam konfigurasi yang salah.
<b>C. Ketersediaan perangkat lunak ( selain perangkat lunak aplikasi).</b>	
0	Perangkat lunak standar, tidak memerlukan pemrograman.
1	Perangkat lunak yang digunakan standar, tetapi membutuhkan pemrograman yang rumit.
2	Beberapa antarmuka baru antara perangkat lunak diperlukan, dan mungkin membutuhkan pemrograman yang rumit.
3	Dibutuhkan beberapa fitur baru dalam perangkat lunak operasi; mungkin diperlukan juga antarmuka yang kompleks (tergabung) antar perangkat lunak.
4	Dibutuhkan fitur yang tidak tersedia sekarang, dan dibutuhkan teknologi yang lumayan canggih.
5	Dibutuhkan teknologi yang canggih.
<b>D. Perangkat lunak aplikasi</b>	
0	Program yang ada hanya membutuhkan modifikasi (perubahan) sedikit.
1	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) sedikit, atau di perusahaan program telah tersedia dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau program akan dikembangkan di perusahaan dengan kerumitan yang minimal.
2	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau di perusahaan program telah tersedia dengan banyak modifikasi (perubahan), atau perangkat lunak akan dikembangkan di perusahaan dengan rancangan yang tidak terlalu rumit, tetapi pemrogramannya lumayan rumit.
3	Program dapat dibeli tetapi sangat rumit, atau program dikembangkan sendiri dengan tingkat kesulitan sedang.
4	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, dengan tingkat kesulitan sedang.
5	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, bahkan jika dikontrak di luar perusahaan.

d) *Infrastructure Risk (IR)*

Infrastructure Risk (IR)	
Penilaian kesiapan infrastruktur koperasi PT. SMM yang berkaitan dengan pembiayaan langsung diluar investasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> .	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP menggunakan layanan dan fasilitas yang ada. Tidak ada biaya dalam persyaratan aplikasi AERP (misalnya pengelolaan database); tidak ada biaya awal yang bukan merupakan bagian aplikasi AERP yang secara langsung telah diantisipasi.
1	Dibutuhkan satu perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Biaya awal yang terkait dengan investasi aplikasi AERP diluar dari biaya langsung proyek relatif kecil.
2	Dibutuhkan sedikit perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Beberapa investasi awal dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek, kemungkinan diperlukan investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
3	Dibutuhkan perubahan cukup terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Dibutuhkan investasi cukup besar pada awal proyek untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek ini, dibutuhkan juga cukup banyak investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ini ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
4	Dibutuhkan perubahan yang cukup banyak terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang cukup besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.
5	Dibutuhkan perubahan substansial di beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN BISNIS**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran mengenai biaya dan tingkat investasi yang dibutuhkan, serta resiko terkait dengan *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain bisnis.

**Identitas Responden**

Nama : FALNA KBIDIN  
Jabatan : KETUA

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic Match (SM)**

<b>Strategic Match (SM)</b>	
Penilaian dukungan responden tentang aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) terhadap pencapaian dan tujuan strategis koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung dengan tujuan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung terhadap tujuan strategis koperasi PT. SMM, tetapi memberikan peningkatan efisiensi operasional (kegiatan produksi di koperasi menjadi lebih baik).
2	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sasaran strategis koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP secara langsung mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.
5	Aplikasi AERP secara langsung mencapai tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.

**b) Competitive Advantage (CA)**

<b>Competitive Advantage (CA)</b>	
Penilaian tingkat penggunaan <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) dalam mendukung koperasi PT. SMM dari segi keunggulan bersaing.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan efisiensi kerja koperasi PT. SMM yang menunjang kinerja bersaing koperasi.
2	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan posisi bersaing koperasi terhadap pesaing lain dengan meningkatkan efisiensi kerja demi pencapaian tujuan koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP menyediakan sedikit akses atau pertukaran data yang cukup untuk meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP menyediakan akses atau pertukaran data yang cukup banyak dan meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat pelayanan yang lebih baik dari para pesaing.
5	Aplikasi AERP menyediakan akses dan pertukaran data dalam jumlah banyak dan sangat meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat layanan yang tidak dimiliki oleh para pesaing.

c) *Management Information Support (MI)*

Management Information Support (MI)	
Penilaian dukungan Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) terhadap kegiatan utama koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan dukungan informasi manajemen bagi kegiatan utama ( <i>Management Information Support of Core Activities = MISCA</i> ) koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak data pada fungsi yang mendukung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
2	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak informasi pada fungsi yang mendukung secara langsung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi memberikan informasi penting pada fungsi yang diidentifikasi sebagai kegiatan utama koperasi PT. SMM. Informasi ini bersifat operasional.
4	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa mendatang.
5	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa sekarang.

d) *Competitive Response (CR)*

Competitive Response (CR)	
Penilaian hilangnya peluang yang ingin dicapai koperasi PT. SMM karena penundaan investasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).	
Skor	Keterangan
0	Penggunaan aplikasi AERP dapat ditunda hingga 12 bulan mendatang tanpa mempengaruhi posisi bersaing, atau sistem dan prosedur yang ada dapat memberikan hasil yang sama dan tidak akan mempengaruhi posisi bersaing.
1	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM dan biaya tenaga kerja yang rendah diharapkan tetap memberikan hasil yang sama.
2	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM, akan tetapi upah tenaga kerja dapat meningkat guna mendapatkan hasil yang sama.
3	Jika penggunaan aplikasi AERP ditunda, koperasi PT. SMM tetap mampu memberikan respon terhadap perubahan yang diperlukan tanpa mempengaruhi posisi bersaing. Walaupun tidak menggunakan aplikasi AERP, tidak kehilangan kemampuan untuk berubah secara cepat dan efektif dalam lingkungan bersaing.
4	Penundaan penggunaan aplikasi AERP mungkin mengakibatkan kerugian bersaing, atau kehilangan kesempatan bersaing, atau keberhasilan kegiatan yang ada dapat menjadi terbatas karena tidak menggunakan aplikasi AERP.
5	Penundaan penggunaan aplikasi AERP akan mengakibatkan kerugian bersaing perusahaan di masa mendatang, atau kehilangan peluang bersaing, dan keberhasilan kegiatan koperasi menjadi terbatas dan tidak memadai karena tidak menggunakan aplikasi AERP.

e) *Project or Organizational Risk (OR)*

Project or Organizational Risk (OR)			
Penilaian mengenai rencana perubahan koperasi PT. SMM terhadap aplikasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).			
Skor	Keterangan		
0	Koperasi PT. SMM memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemennya memadai, proses dan prosedur ada dokumentasinya. Adanya rencana <i>contingency</i> (darurat), adanya unggulan proyek, dan produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) ditentukan dengan baik untuk pasar yang diketahui dengan jelas.		
1-4	Nilai 1 sampai 4 disesuaikan dengan keadaan yang bercampur antara elemen kesiapan dan elemen resiko. Jika responden memilih jawaban 1 sampai 4, silahkan memberikan tanda centang (✓) untuk setiap jawaban ya, tidak, atau tidak tahu.	Ya	Tidak Tidak Tahu
1-4	Rencana domain bisnis tersusun dengan baik		
	Manajemen domain bisnis pada tempatnya		
	Rencana darurat pada tempatnya		
	Proses dan prosedur pada tempatnya		
	Pelatihan bagi para pengguna terencana		
	Adanya manajemen unggulan		
	Produknya ditentukan dengan baik		
5	Kebutuhan pasar diketahui dengan jelas		
	Koperasi PT. SMM tidak memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemen tidak mempunyai kepastian dalam tanya jawab. Proses dan prosedur tidak didokumentasikan. Tidak ada rencana darurat yang memadai. Tidak ada unggulan yang ditentukan sebagai inisiatif (langkah pertama). Produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) tidak ditentukan dengan baik. Kebutuhan pasar tidak diketahui dengan jelas.		

*Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics*



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN TEKNOLOGI**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran dalam mengkaji kesesuaian, kesiapan, dan resiko yang ditimbulkan terkait investasi *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain teknologi.

**Identitas Responden**

Nama : SANNAH NADIA  
Jabatan : KETUA

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic IS Architecture (SA)**

<b>Strategic IS Architecture (SA)</b>	
Penilaian kesesuaian <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) terhadap seluruh perencanaan strategis ( <i>blue print</i> ) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak sesuai dengan perencanaan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP merupakan bagian dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi prioritasnya tidak ditentukan.
2	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang rendah; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, juga tidak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
3	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang cukup; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi agak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
4	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang tinggi; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi sangat terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
5	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM dan akan diimplementasikan lebih dulu; investasi ini merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM.

**b) Definitional Uncertainty (DU)**

<b>Definitional Uncertainty (DU)</b>	
Penilaian mengenai kejelasan persyaratan, spesifikasi, dan kompleksitas dalam investasi aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Persyaratan jelas dan disetujui. Spesifikasinya jelas dan disetujui. Area yang diperiksa jelas. Kemungkinan tinggi tidak adanya perubahan.
1	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan rendah akan perubahan yang tidak rutin.
2	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan yang wajar akan perubahan yang tidak rutin.
3	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Perubahan segera hampir pasti.
4	Persyaratan tidak jelas. Spesifikasinya tidak jelas. Area yang diperiksa cukup rumit. Perubahan mendekati pasti, bahkan selama periode berlangsungnya proyek investasi AERP.
5	Persyaratan tidak diketahui. Spesifikasi tidak diketahui. Area yang diperiksa mungkin cukup rumit. Perubahan mungkin sedang berlangsung, tetapi kuncinya adalah persyaratan yang tidak diketahui.

c) *Technical Uncertainty (TU)*

Technical Uncertainty (TU)	
Penilaian kesiapan keterampilan yang dibutuhkan terkait aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
A. Keterampilan yang dibutuhkan	
0	Tidak perlu keterampilan baru untuk staf atau manajemen, keduanya punya pengalaman.
1	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan untuk staf, tidak untuk manajemen.
2	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
3	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf, terlebih bagi manajemen.
4	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf, beberapa bagi manajemen.
5	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
B. Ketergantungan perangkat keras	
0	Perangkat keras sedang digunakan pada aplikasi yang sejenis.
1	Perangkat keras sedang digunakan, tetapi pada aplikasi yang berbeda.
2	Perangkat keras ada dan telah diuji, tetapi tidak beroperasi.
3	Perangkat keras ada, tetapi belum digunakan dalam organisasi.
4	Beberapa fitur utama tidak diuji atau diimplementasikan.
5	Persyaratan utama saat ini tidak tersedia dalam konfigurasi yang salah.
C. Ketergantungan perangkat lunak (selain perangkat lunak aplikasi)	
0	Perangkat lunak standar, tidak memerlukan pemrograman.
1	Perangkat lunak yang digunakan standar, tetapi membutuhkan pemrograman yang rumit.
2	Beberapa antarmuka baru antara perangkat lunak diperlukan; dan mungkin membutuhkan pemrograman yang rumit.
3	Dibutuhkan beberapa fitur baru dalam perangkat lunak operasi; mungkin diperlukan juga antarmuka yang kompleks (tergabung) antar perangkat lunak.
4	Dibutuhkan fitur yang tidak tersedia sekarang, dan dibutuhkan teknologi yang lumayan canggih.
5	Dibutuhkan teknologi yang canggih.
D. Perangkat lunak aplikasi	
0	Program yang ada hanya membutuhkan modifikasi (perubahan) sedikit.
1	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) sedikit, atau di perusahaan program telah tersedia dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau program akan dikembangkan di perusahaan dengan kerumitan yang minimal.
2	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau di perusahaan program telah tersedia dengan banyak modifikasi (perubahan), atau perangkat lunak akan dikembangkan di perusahaan dengan rancangan yang tidak terlalu rumit, tetapi pemrogramannya lumayan rumit.
3	Program dapat dibeli tetapi sangat rumit, atau program dikembangkan sendiri dengan tingkat kesulitan sedang.
4	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, dengan tingkat kesulitan sedang.
5	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, bahkan jika dikontrak di luar perusahaan.

d) *Infrastructure Risk (IR)*

Infrastructure Risk (IR)	
Penilaian kesiapan infrastruktur koperasi PT. SMM yang berkaitan dengan pembiayaan langsung diluar investasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> .	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP menggunakan layanan dan fasilitas yang ada. Tidak ada biaya dalam persyaratan aplikasi AERP (misalnya pengelolaan database); tidak ada biaya awal yang bukan merupakan bagian aplikasi AERP yang secara langsung telah diantisipasi.
1	Dibutuhkan satu perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Biaya awal yang terkait dengan investasi aplikasi AERP diluar dari biaya langsung proyek relatif kecil.
2	Dibutuhkan sedikit perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Beberapa investasi awal dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek, kemungkinan diperlukan investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
3	Dibutuhkan perubahan cukup terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Dibutuhkan investasi cukup besar pada awal proyek untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek ini, dibutuhkan juga cukup banyak investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ini ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
4	Dibutuhkan perubahan yang cukup banyak terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang cukup besar pada awal proyek untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.
5	Dibutuhkan perubahan substansial di beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN BISNIS**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran mengenai biaya dan tingkat investasi yang dibutuhkan, serta resiko terkait dengan *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain bisnis.

**Identitas Responden**

Nama : ..... Sugiono .....  
Jabatan : ..... NAKIL KETUA .....

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic Match (SM)**

Strategic Match (SM)	
Penilaian dukungan responden tentang aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) terhadap pencapaian dan tujuan strategis koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung dengan tujuan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung terhadap tujuan strategis koperasi PT. SMM, tetapi memberikan peningkatan efisiensi operasional (kegiatan produksi di koperasi menjadi lebih baik).
2	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sasaran strategis koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP secara langsung mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.
5	Aplikasi AERP secara langsung mencapai tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.

**b) Competitive Advantage (CA)**

Competitive Advantage (CA)	
Penilaian tingkat penggunaan <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) dalam mendukung koperasi PT. SMM dari segi keunggulan bersaing.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan efisiensi kerja koperasi PT. SMM yang menunjang kinerja bersaing koperasi.
2	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan posisi bersaing koperasi terhadap pesaing lain dengan meningkatkan efisiensi kerja demi pencapaian tujuan koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP menyediakan sedikit akses atau pertukaran data yang cukup untuk meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP menyediakan akses atau pertukaran data yang cukup banyak dan meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat pelayanan yang lebih baik dari para pesaing.
5	Aplikasi AERP menyediakan akses dan pertukaran data dalam jumlah banyak dan sangat meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat layanan yang tidak dimiliki oleh para pesaing.



c) *Management Information Support (MI)*

Management Information Support (MI)	
Penilaian dukungan Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) terhadap kegiatan utama koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan dukungan informasi manajemen bagi kegiatan utama ( <i>Management Information Support of Core Activities = MISCA</i> ) koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak data pada fungsi yang mendukung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
2	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak informasi pada fungsi yang mendukung secara langsung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi memberikan informasi penting pada fungsi yang diidentifikasi sebagai kegiatan utama koperasi PT. SMM. Informasi ini bersifat operasional.
4	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa mendatang.
5	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa sekarang.

d) *Competitive Response (CR)*

Competitive Response (CR)	
Penilaian hilangnya peluang yang ingin dicapai koperasi PT. SMM karena penundaan investasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).	
Skor	Keterangan
0	Penggunaan aplikasi AERP dapat ditunda hingga 12 bulan mendatang tanpa mempengaruhi posisi bersaing, atau sistem dan prosedur yang ada dapat memberikan hasil yang sama dan tidak akan mempengaruhi posisi bersaing.
1	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM dan biaya tenaga kerja yang rendah diharapkan tetap memberikan hasil yang sama.
2	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM, akan tetapi upah tenaga kerja dapat meningkat guna mendapatkan hasil yang sama.
3	Jika penggunaan aplikasi AERP ditunda, koperasi PT. SMM tetap mampu memberikan respon terhadap perubahan yang diperlukan tanpa mempengaruhi posisi bersaing. Walaupun tidak menggunakan aplikasi AERP, tidak kehilangan kemampuan untuk berubah secara cepat dan efektif dalam lingkungan bersaing.
4	Penundaan penggunaan aplikasi AERP mungkin mengakibatkan kerugian bersaing, atau kehilangan kesempatan bersaing, atau keberhasilan kegiatan yang ada dapat menjadi terbatas karena tidak menggunakan aplikasi AERP.
5	Penundaan penggunaan aplikasi AERP akan mengakibatkan kerugian bersaing perusahaan di masa mendatang, atau kehilangan peluang bersaing, dan keberhasilan kegiatan koperasi menjadi terbatas dan tidak memadai karena tidak menggunakan aplikasi AERP.

e) *Project or Organizational Risk (OR)*

Project or Organizational Risk (OR)			
Penilaian mengenai rencana perubahan koperasi PT. SMM terhadap aplikasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).			
Skor	Keterangan		
0	Koperasi PT. SMM memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemennya memadai, proses dan prosedur ada dokumentasinya. Adanya rencana contingency (darurat), adanya unggulan proyek, dan produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) ditentukan dengan baik untuk pasar yang diketahui dengan jelas.		
Nilai 1 sampai 4 disesuaikan dengan keadaan yang bercampur antara elemen kesiapan dan elemen resiko. Jika responden memilih jawaban 1 sampai 4, silahkan memberikan tanda centang (✓) untuk setiap jawaban ya, tidak, atau tidak tahu.	Ya	Tidak	Tidak Tahu
1 - 4	Rencana domain bisnis tersusun dengan baik		
	Manajemen domain bisnis pada tempatnya		
	Rencana darurat pada tempatnya		
	Proses dan prosedur pada tempatnya		
	Pelatihan bagi para pengguna terencana		
	Adanya manajemen unggulan		
	Produknya ditentukan dengan baik		
	Kebutuhan pasar diketahui dengan jelas		
5	Koperasi PT. SMM tidak memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemennya tidak mempunyai kepastian dalam tanya jawab. Proses dan prosedur tidak didokumentasikan. Tidak ada rencana darurat yang memadai. Tidak ada unggulan yang ditentukan sebagai inisiatif (langkah pertama). Produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) tidak ditentukan dengan baik. Kebutuhan pasar tidak diketahui dengan jelas.		

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN TEKNOLOGI**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran dalam mengkaji kesesuaian, kesiapan, dan resiko yang ditimbulkan terkait investasi *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain teknologi.

**Identitas Responden**

Nama : ..... *Sugiono* .....

Jabatan : ..... *Wakil Ketua* .....

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic IS Architecture (SA)**

<b>Strategic IS Architecture (SA)</b>	
Penilaian kesesuaian <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) terhadap seluruh perencanaan strategis ( <i>blue print</i> ) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak sesuai dengan perencanaan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP merupakan bagian dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi prioritasnya tidak ditentukan.
2	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang rendah; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, juga tidak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
3	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang cukup; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi agak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
4	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang tinggi; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi sangat terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
5	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM dan akan diimplementasikan lebih dulu; Investasi ini merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM.

**b) Definitional Uncertainty (DU)**

<b>Definitional Uncertainty (DU)</b>	
Penilaian mengenai kejelasan persyaratan, spesifikasi, dan kompleksitas dalam investasi aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Persyaratan jelas dan disetujui. Spesifikasinya jelas dan disetujui. Area yang diperiksa jelas. Kemungkinan tinggi tidak adanya perubahan.
1	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan rendah akan perubahan yang tidak rutin.
2	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan yang wajar akan perubahan yang tidak rutin.
3	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Perubahan segera hampir pasti.
4	Persyaratan tidak jelas. Spesifikasinya tidak jelas. Area yang diperiksa cukup rumit. Perubahan mendekati pasti, bahkan selama periode berlangsungnya proyek investasi AERP.
5	Persyaratan tidak diketahui. Spesifikasi tidak diketahui. Area yang diperiksa mungkin cukup rumit. Perubahan mungkin sedang berlangsung, tetapi kuncinya adalah ratan yang tidak diketahui.

c) *Technical Uncertainty (TU)*

Technical Uncertainty (TU)	
Penilaian kesiapan keterampilan yang dibutuhkan terkait aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
A. Keterampilan yang dibutuhkan	
0	Tidak perlu keterampilan baru untuk staf atau manajemen, keduanya punya pengalaman.
1	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan untuk staf, tidak untuk manajemen.
2	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
3	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf, terlebih bagi manajemen.
4	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf, beberapa bagi manajemen.
5	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
B. Ketergantungan perangkat keras.	
0	Perangkat keras sedang digunakan pada aplikasi yang sejenis.
1	Perangkat keras sedang digunakan, tetapi pada aplikasi yang berbeda.
2	Perangkat keras ada dan telah diuji, tetapi tidak beroperasi.
3	Perangkat keras ada, tetapi belum digunakan dalam organisasi.
4	Beberapa fitur utama tidak diuji atau diimplementasikan.
5	Persyaratan utama saat ini tidak tersedia dalam konfigurasi yang salah.
C. Ketergantungan perangkat lunak (selain perangkat lunak aplikasi).	
0	Perangkat lunak standar, tidak memerlukan pemrograman.
1	Perangkat lunak yang digunakan standar, tetapi membutuhkan pemrograman yang rumit.
2	Beberapa antarmuka baru antara perangkat lunak diperlukan; dan mungkin membutuhkan pemrograman yang rumit.
3	Dibutuhkan beberapa fitur baru dalam perangkat lunak operasi; mungkin diperlukan juga antarmuka yang kompleks (tergabung) antar perangkat lunak.
4	Dibutuhkan fitur yang tidak tersedia sekarang, dan dibutuhkan teknologi yang lumayan canggih.
5	Dibutuhkan teknologi yang canggih.
D. Perangkat lunak aplikasi	
0	Program yang ada hanya membutuhkan modifikasi (perubahan) sedikit.
1	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) sedikit, atau di perusahaan program telah tersedia dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau program akan dikembangkan di perusahaan dengan kerumitan yang minimal.
2	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau di perusahaan program telah tersedia dengan banyak modifikasi (perubahan), atau perangkat lunak akan dikembangkan di perusahaan dengan rancangan yang tidak terlalu rumit, tetapi pemrogramannya lumayan rumit.
3	Program dapat dibeli tetapi sangat rumit, atau program dikembangkan sendiri dengan tingkat kesulitan sedang.
4	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, dengan tingkat kesulitan sedang.
5	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, bahkan jika dikontrak di luar perusahaan.

d) *Infrastructure Risk (IR)*

Infrastructure Risk (IR)	
Penilaian kesiapan infrastruktur koperasi PT. SMM yang berkaitan dengan pembiayaan langsung diluar investasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> .	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP menggunakan layanan dan fasilitas yang ada. Tidak ada biaya dalam persyaratan aplikasi AERP (misalnya pengelolaan database); tidak ada biaya awal yang bukan merupakan bagian aplikasi AERP yang secara langsung telah diantisipasi.
1	Dibutuhkan satu perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Biaya awal yang terkait dengan investasi aplikasi AERP dituar dari biaya langsung proyek relatif kecil.
2	Dibutuhkan sedikit perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Beberapa investasi awal dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek, kemungkinan diperlukan investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
3	Dibutuhkan perubahan cukup terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Dibutuhkan investasi cukup besar pada awal proyek untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek ini, dibutuhkan juga cukup banyak investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ini ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
4	Dibutuhkan perubahan yang cukup banyak terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang cukup besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.
5	Dibutuhkan perubahan substansial di beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.

**Analisis Manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning*  
Menggunakan Metode *Information Economics***



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN BISNIS**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran mengenai biaya dan tingkat investasi yang dibutuhkan, serta resiko terkait dengan *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain bisnis.

**Identitas Responden**

Nama : Nanda Ageisya  
Jabatan : Bendahara

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic Match (SM)**

<b>Strategic Match (SM)</b>	
Penilaian dukungan responden tentang aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) terhadap pencapaian dan tujuan strategis koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung dengan tujuan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung terhadap tujuan strategis koperasi PT. SMM, tetapi memberikan peningkatan efisiensi operasional (kegiatan produksi di koperasi menjadi lebih baik).
2	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sasaran strategis koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP secara langsung mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.
5	Aplikasi AERP secara langsung mencapai tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.

**b) Competitive Advantage (CA)**

<b>Competitive Advantage (CA)</b>	
Penilaian tingkat penggunaan <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) dalam mendukung koperasi PT. SMM dari segi keunggulan bersaing.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan efisiensi kerja koperasi PT. SMM yang menunjang kinerja bersaing koperasi.
2	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan posisi bersaing koperasi terhadap pesaing lain dengan meningkatkan efisiensi kerja demi pencapaian tujuan koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP menyediakan sedikit akses atau pertukaran data yang cukup untuk meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP menyediakan akses atau pertukaran data yang cukup banyak dan meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat pelayanan yang lebih baik dari para pesaing.
5	Aplikasi AERP menyediakan akses dan pertukaran data dalam jumlah banyak dan sangat meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat layanan yang tidak dimiliki oleh para pesaing.

c) *Management Information Support (MI)*

Management Information Support (MI)	
Penilaian dukungan Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) terhadap kegiatan utama koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan dukungan informasi manajemen bagi kegiatan utama ( <i>Management Information Support of Core Activities = MISCA</i> ) koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak data pada fungsi yang mendukung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
2	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak informasi pada fungsi yang mendukung secara langsung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi memberikan informasi penting pada fungsi yang diidentifikasi sebagai kegiatan utama koperasi PT. SMM. Informasi ini bersifat operasional.
4	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa mendatang.
5	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa sekarang.

d) *Competitive Response (CR)*

Competitive Response (CR)	
Penilaian hilangnya peluang yang ingin dicapai koperasi PT. SMM karena penundaan investasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).	
Skor	Keterangan
0	Penggunaan aplikasi AERP dapat ditunda hingga 12 bulan mendatang tanpa mempengaruhi posisi bersaing, atau sistem dan prosedur yang ada dapat memberikan hasil yang sama dan tidak akan mempengaruhi posisi bersaing.
1	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM dan biaya tenaga kerja yang rendah diharapkan tetap memberikan hasil yang sama.
2	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM, akan tetapi upah tenaga kerja dapat meningkat guna mendapatkan hasil yang sama.
3	Jika penggunaan aplikasi AERP ditunda, koperasi PT. SMM tetap mampu memberikan respon terhadap perubahan yang diperlukan tanpa mempengaruhi posisi bersaing. Walaupun tidak menggunakan aplikasi AERP, tidak kehilangan kemampuan untuk berubah secara cepat dan efektif dalam lingkungan bersaing.
4	Penundaan penggunaan aplikasi AERP mungkin mengakibatkan kerugian bersaing, atau kehilangan kesempatan bersaing, atau keberhasilan kegiatan yang ada dapat menjadi terbatas karena tidak menggunakan aplikasi AERP.
5	Penundaan penggunaan aplikasi AERP akan mengakibatkan kerugian bersaing perusahaan di masa mendatang, atau kehilangan peluang bersaing, dan keberhasilan kegiatan koperasi menjadi terbatas dan tidak memadai karena tidak menggunakan aplikasi AERP.

e) *Project or Organizational Risk (OR)*

Project or Organizational Risk (OR)			
Penilaian mengenai rencana perubahan koperasi PT. SMM terhadap aplikasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).			
Skor	Keterangan		
0	Koperasi PT. SMM memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemennya memadai, proses dan prosedur ada dokumentasinya. Adanya rencana contingency (darurat), adanya unggulan proyek, dan produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) ditentukan dengan baik untuk pasar yang diketahui dengan jelas.		
1 - 4	Nilai 1 sampai 4 disesuaikan dengan keadaan yang bercampur antara elemen kesiapan dan elemen resiko. Jika responden memilih jawaban 1 sampai 4, silahkan memberikan tanda centang (✓) untuk setiap jawaban ya, tidak, atau tidak tahu.	Ya	Tidak Tidak Tahu
1 - 4	Rencana domain bisnis tersusun dengan baik		
	Manajemen domain bisnis pada tempatnya		
	Rencana darurat pada tempatnya		
	Proses dan prosedur pada tempatnya		
	Pelatihan bagi para pengguna terencana		
	Adanya manajemen unggulan		
5	Produknya ditentukan dengan baik		
	Kebutuhan pasar diketahui dengan jelas		
	Koperasi PT. SMM tidak memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemen tidak mempunyai kepastian dalam tanya jawab. Proses dan prosedur tidak didokumentasikan. Tidak ada rencana darurat yang memadai. Tidak ada unggulan yang ditentukan sebagai inisiatif (langkah pertama). Produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) tidak ditentukan dengan baik. Kebutuhan pasar tidak diketahui dengan jelas.		

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN TEKNOLOGI**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran dalam mengkaji kesesuaian, kesiapan, dan risiko yang ditimbulkan terkait investasi *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain teknologi.

**Identitas Responden**

Nama : Dede Surti

Jabatan : Bendahara

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic IS Architecture (SA)**

Strategic IS Architecture (SA)	
Penilaian kesesuaian Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) terhadap seluruh perencanaan strategis (blue print) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Apikasi AERP tidak sesuai dengan perencanaan strategis koperasi PT. SMM.
1	Apikasi AERP merupakan bagian dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi prioritasnya tidak ditentukan.
2	Apikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki payoff (hasil) yang rendah; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, juga tidak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
3	Apikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki payoff (hasil) yang cukup; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi agak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
4	Apikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki payoff (hasil) yang tinggi; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi sangat terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
5	Apikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM dan akan diimplementasikan lebih dulu; Investasi ini merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM.

**b) Definitional Uncertainty (DU)**

Definitional Uncertainty (DU)	
Penilaian mengenai kejelasan persyaratan, spesifikasi, dan kompleksitas dalam investasi aplikasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Persyaratan jelas dan disetujui. Spesifikasinya jelas dan disetujui. Area yang diperiksa jelas. Kemungkinan tinggi tidak adanya perubahan.
1	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan rendah akan perubahan yang tidak rutin.
2	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan yang wajar akan perubahan yang tidak rutin.
3	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Perubahan segera hampir pasti.
4	Persyaratan tidak jelas. Spesifikasinya tidak jelas. Area yang diperiksa cukup rumit. Perubahan mendekati pasti, bahkan selama periode berlangsungnya proyek investasi AERP.
5	Persyaratan tidak diketahui. Spesifikasi tidak diketahui. Area yang diperiksa mungkin cukup rumit. Perubahan mungkin sedang berlangsung, tetapi kuncinya adalah persyaratan yang tidak diketahui.

c) *Technical Uncertainty (TU)*

Technical Uncertainty (TU)	
Penilaian kesiapan keterampilan yang dibutuhkan terkait aplikasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) koperasi PT. SMM	
Skor	Keterangan
A. Keterampilan yang dibutuhkan	
0	Tidak perlu keterampilan baru untuk staf atau manajemen, keduanya punya pengalaman.
1	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan untuk staf, tidak untuk manajemen.
2	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
3	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf, terlebih bagi manajemen.
4	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf, beberapa bagi manajemen.
5	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
B. Ketergantungan perangkat keras	
0	Perangkat keras sedang digunakan pada aplikasi yang sejenis.
1	Perangkat keras sedang digunakan, tetapi pada aplikasi yang berbeda.
2	Perangkat keras ada dan telah diuji, tetapi tidak beroperasi.
3	Perangkat keras ada, tetapi belum digunakan dalam organisasi.
4	Beberapa fitur utama tidak diuji atau diimplementasikan.
5	Persyaratan utama saat ini tidak tersedia dalam konfigurasi yang salah.
C. Ketergantungan perangkat lunak ( selain perangkat lunak aplikasi)	
0	Perangkat lunak standar, tidak memerlukan pemrograman.
1	Perangkat lunak yang digunakan standar, tetapi membutuhkan pemrograman yang rumit.
2	Beberapa antarmuka baru antara perangkat lunak diperlukan, dan mungkin membutuhkan pemrograman yang rumit.
3	Dibutuhkan beberapa fitur baru dalam perangkat lunak operasi; mungkin diperlukan juga antarmuka yang kompleks (tergabung) antar perangkat lunak.
4	Dibutuhkan fitur yang tidak tersedia sekarang, dan dibutuhkan teknologi yang lumayan canggih.
5	Dibutuhkan teknologi yang canggih.
D. Perangkat lunak aplikasi	
0	Program yang ada hanya membutuhkan modifikasi (perubahan) sedikit.
1	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) sedikit, atau di perusahaan program telah tersedia dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau program akan dikembangkan di perusahaan dengan kerumitan yang minimal.
2	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau di perusahaan program telah tersedia dengan banyak modifikasi (perubahan), atau perangkat lunak akan dikembangkan di perusahaan dengan rancangan yang tidak terlalu rumit, tetapi pemrogramannya lumayan rumit.
3	Program dapat dibeli tetapi sangat rumit, atau program dikembangkan sendiri dengan tingkat kesulitan sedang.
4	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, dengan tingkat kesulitan sedang.
5	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, bahkan jika dikontrak di luar perusahaan.

d) *Infrastructure Risk (IR)*

Infrastructure Risk (IR)	
Penilaian kesiapan infrastruktur koperasi PT. SMM yang berkaitan dengan pembiayaan langsung diluar investasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP menggunakan layanan dan fasilitas yang ada. Tidak ada biaya dalam persyaratan aplikasi AERP (misalnya pengelolaan database); tidak ada biaya awal yang bukan merupakan bagian aplikasi AERP yang secara langsung telah diantisipasi.
1	Dibutuhkan satu perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Biaya awal yang terkait dengan investasi aplikasi AERP diluar dari biaya langsung proyek relatif kecil.
2	Dibutuhkan sedikit perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Beberapa investasi awal dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek, kemungkinan diperlukan investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
3	Dibutuhkan perubahan cukup terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Dibutuhkan investasi cukup besar pada awal proyek untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek ini, dibutuhkan juga cukup banyak investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ini ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
4	Dibutuhkan perubahan yang cukup banyak terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang cukup besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.
5	Dibutuhkan perubahan substansial di beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN BISNIS**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran mengenai biaya dan tingkat investasi yang dibutuhkan, serta resiko terkait dengan *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain bisnis.

**Identitas Responden**

Nama : MUTIARA PERKA  
Jabatan : BENDAHARA II

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic Match (SM)**

<b>Strategic Match (SM)</b>	
Penilaian dukungan responden tentang aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) terhadap pencapaian dan tujuan strategis koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung dengan tujuan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung terhadap tujuan strategis koperasi PT. SMM, tetapi memberikan peningkatan efisiensi operasional (kegiatan produksi di koperasi menjadi lebih baik).
2	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sasaran strategis koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP secara langsung mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.
5	Aplikasi AERP secara langsung mencapai tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.

**b) Competitive Advantage (CA)**

<b>Competitive Advantage (CA)</b>	
Penilaian tingkat penggunaan <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) dalam mendukung koperasi PT. SMM dari segi keunggulan bersaing.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan efisiensi kerja koperasi PT. SMM yang menunjang kinerja bersaing koperasi.
2	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan posisi bersaing koperasi terhadap pesaing lain dengan meningkatkan efisiensi kerja demi pencapaian tujuan koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP menyediakan sedikit akses atau pertukaran data yang cukup untuk meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP menyediakan akses atau pertukaran data yang cukup banyak dan meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat pelayanan yang lebih baik dari para pesaing.
5	Aplikasi AERP menyediakan akses dan pertukaran data dalam jumlah banyak dan sangat meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat layanan yang tidak dimiliki oleh para pesaing.



c) *Management Information Support (MI)*

<b>Management Information Support (MI)</b>	
Penilaian dukungan Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) terhadap kegiatan utama koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan dukungan informasi manajemen bagi kegiatan utama ( <i>Management Information Support of Core Activities = MISCA</i> ) koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak data pada fungsi yang mendukung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
2	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak informasi pada fungsi yang mendukung secara langsung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi memberikan informasi penting pada fungsi yang diidentifikasi sebagai kegiatan utama koperasi PT. SMM. Informasi ini bersifat operasional.
4	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa mendatang.
5	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa sekarang.

d) *Competitive Response (CR)*

<b>Competitive Response (CR)</b>	
Penilaian hilangnya peluang yang ingin dicapai koperasi PT. SMM karena penundaan investasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).	
Skor	Keterangan
0	Penggunaan aplikasi AERP dapat ditunda hingga 12 bulan mendatang tanpa mempengaruhi posisi bersaing, atau sistem dan prosedur yang ada dapat memberikan hasil yang sama dan tidak akan mempengaruhi posisi bersaing.
1	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM dan biaya tenaga kerja yang rendah diharapkan tetap memberikan hasil yang sama.
2	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM, akan tetapi upah tenaga kerja dapat meningkat guna mendapatkan hasil yang sama.
3	Jika penggunaan aplikasi AERP ditunda, koperasi PT. SMM tetap mampu memberikan respon terhadap perubahan yang diperlukan tanpa mempengaruhi posisi bersaing. Walaupun tidak menggunakan aplikasi AERP, tidak kehilangan kemampuan untuk berubah secara cepat dan efektif dalam lingkungan bersaing.
4	Penundaan penggunaan aplikasi AERP mungkin mengakibatkan kerugian bersaing, atau kehilangan kesempatan bersaing, atau keberhasilan kegiatan yang ada dapat menjadi terbatas karena tidak menggunakan aplikasi AERP.
5	Penundaan penggunaan aplikasi AERP akan mengakibatkan kerugian bersaing perusahaan di masa mendatang, atau kehilangan peluang bersaing, dan keberhasilan kegiatan koperasi menjadi terbatas dan tidak memadai karena tidak menggunakan aplikasi AERP.

e) *Project or Organizational Risk (OR)*

<b>Project or Organizational Risk (OR)</b>			
Penilaian mengenai rencana perubahan koperasi PT. SMM terhadap aplikasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).			
Skor	Keterangan		
0	Koperasi PT. SMM memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemennya memadai, proses dan prosedur ada dokumentasinya. Adanya rencana contingency (darurat), adanya unggulan proyek, dan produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) ditentukan dengan baik untuk pasar yang diketahui dengan jelas.		
Nilai 1 sampai 4 disesuaikan dengan keadaan yang bercampur antara elemen kesiapan dan elemen resiko. Jika responden memilih jawaban 1 sampai 4, silahkan memberikan tanda centang (✓) untuk setiap jawaban ya, tidak, atau tidak tahu.	Ya	Tidak	Tidak Tahu
1 - 4	Rencana domain bisnis tersusun dengan baik		
	Manajemen domain bisnis pada tempatnya		
	Rencana darurat pada tempatnya		
	Proses dan prosedur pada tempatnya		
	Pelatihan bagi para pengguna terencana		
	Adanya manajemen unggulan		
	Produknya ditentukan dengan baik		
	Kebutuhan pasar diketahui dengan jelas		
5	Koperasi PT. SMM tidak memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemen tidak mempunyai kepastian dalam tanya jawab. Proses dan prosedur tidak didokumentasikan. Tidak ada rencana darurat yang memadai. Tidak ada unggulan yang ditentukan sebagai inisiatif (langkah pertama). Produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) tidak ditentukan dengan baik. Kebutuhan pasar tidak diketahui dengan jelas.		

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN TEKNOLOGI**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran dalam mengkaji kesesuaian, kesiapan, dan resiko yang ditimbulkan terkait investasi *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain teknologi.

**Identitas Responden**

Nama : MUTIARA RIZKA  
Jabatan : BENDAHARA II

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

a) *Strategic IS Architecture (SA)*

<b>Strategic IS Architecture (SA)</b>	
Penilaian kesesuaian <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> terhadap seluruh perencanaan strategis ( <i>blue print</i> ) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak sesuai dengan perencanaan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP merupakan bagian dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi prioritasnya tidak ditentukan.
2	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang rendah; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, juga tidak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
3	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang cukup; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi agak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
4	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang tinggi; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi sangat terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
5	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM dan akan diimplementasikan lebih dulu; Investasi ini merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM.

b) *Definitional Uncertainty (DU)*

<b>Definitional Uncertainty (DU)</b>	
Penilaian mengenai kejelasan persyaratan, spesifikasi, dan kompleksitas dalam investasi aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Persyaratan jelas dan disetujui. Spesifikasinya jelas dan disetujui. Area yang diperiksa jelas. Kemungkinan tinggi tidak adanya perubahan.
1	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan rendah akan perubahan yang tidak rutin.
2	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan yang wajar akan perubahan yang tidak rutin.
3	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Perubahan segera hampir pasti.
4	Persyaratan tidak jelas. Spesifikasinya tidak jelas. Area yang diperiksa cukup rumit. Perubahan mendekati pasti, bahkan selama periode berlangsungnya proyek investasi AERP.
5	Persyaratan tidak diketahui. Spesifikasinya tidak diketahui. Area yang diperiksa mungkin cukup rumit. Perubahan mungkin sedang berlangsung, tetapi kuncinya adalah persyaratan yang tidak diketahui.

c) *Technical Uncertainty (TU)*

Technical Uncertainty (TU)	
Penilaian kesiapan keterampilan yang dibutuhkan terkait aplikasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
A. Keterampilan yang dibutuhkan	
0	Tidak perlu keterampilan baru untuk staf atau manajemen, keduanya punya pengalaman.
1	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan untuk staf, tidak untuk manajemen.
2	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
3	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf, terlebih bagi manajemen.
4	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf, beberapa bagi manajemen.
5	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
B. Ketergantungan perangkat keras.	
0	Perangkat keras sedang digunakan pada aplikasi yang sejenis.
1	Perangkat keras sedang digunakan, tetapi pada aplikasi yang berbeda.
2	Perangkat keras ada dan telah diuji, tetapi tidak beroperasi.
3	Perangkat keras ada, tetapi belum digunakan dalam organisasi.
4	Beberapa fitur utama tidak diuji atau diimplementasikan.
5	Persyaratan utama saat ini tidak tersedia dalam konfigurasi yang salah.
C. Ketergantungan perangkat lunak ( selain perangkat lunak aplikasi).	
0	Perangkat lunak standar, tidak memerlukan pemrograman.
1	Perangkat lunak yang digunakan standar, tetapi membutuhkan pemrograman yang rumit.
2	Beberapa antarmuka baru antara perangkat lunak diperlukan; dan mungkin membutuhkan pemrograman yang rumit.
3	Dibutuhkan beberapa fitur baru dalam perangkat lunak operasi; mungkin diperlukan juga antarmuka yang kompleks (tergabung) antar perangkat lunak.
4	Dibutuhkan fitur yang tidak tersedia sekarang, dan dibutuhkan teknologi yang lumayan canggih.
5	Dibutuhkan teknologi yang canggih.
D. Perangkat lunak aplikasi	
0	Program yang ada hanya membutuhkan modifikasi (perubahan) sedikit.
1	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) sedikit, atau di perusahaan program telah tersedia dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau program akan dikembangkan di perusahaan dengan kerumitan yang minimal.
2	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau di perusahaan program telah tersedia dengan banyak modifikasi (perubahan), atau perangkat lunak akan dikembangkan di perusahaan dengan rancangan yang tidak terlalu rumit, tetapi pemrogramannya lumayan rumit.
3	Program dapat dibeli tetapi sangat rumit, atau program dikembangkan sendiri dengan tingkat kesulitan sedang.
4	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, dengan tingkat kesulitan sedang.
5	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, bahkan jika dikontrak di luar perusahaan.

d) *Infrastructure Risk (IR)*

Infrastructure Risk (IR)	
Penilaian kesiapan infrastruktur koperasi PT. SMM yang berkaitan dengan pembiayaan langsung diluar investasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP menggunakan layanan dan fasilitas yang ada. Tidak ada biaya dalam persyaratan aplikasi AERP (misalnya pengelolaan database); tidak ada biaya awal yang bukan merupakan bagian aplikasi AERP yang secara langsung telah diantisipasi.
1	Dibutuhkan satu perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Biaya awal yang terkait dengan investasi aplikasi AERP diluar dari biaya langsung proyek relatif kecil.
2	Dibutuhkan sedikit perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Beberapa investasi awal dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek, kemungkinan diperlukan investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
3	Dibutuhkan perubahan cukup terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Dibutuhkan investasi cukup besar pada awal proyek untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek ini, dibutuhkan juga cukup banyak investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ini ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
4	Dibutuhkan perubahan yang cukup banyak terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang cukup besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.
5	Dibutuhkan perubahan substansial di beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN BISNIS**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran mengenai biaya dan tingkat investasi yang dibutuhkan, serta resiko terkait dengan *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain bisnis.

**Identitas Responden**

Nama : R. AYA YULIA SARUTEI  
Jabatan : SEKRETARIS

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic Match (SM)**

<b>Strategic Match (SM)</b>	
Penilaian dukungan responden tentang aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) terhadap pencapaian dan tujuan strategis koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung dengan tujuan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung terhadap tujuan strategis koperasi PT. SMM, tetapi memberikan peningkatan efisiensi operasional (kegiatan produksi di koperasi menjadi lebih baik).
2	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sasaran strategis koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP secara langsung mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.
5	Aplikasi AERP secara langsung mencapai tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.

**b) Competitive Advantage (CA)**

<b>Competitive Advantage (CA)</b>	
Penilaian tingkat penggunaan <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) dalam mendukung koperasi PT. SMM dari segi keunggulan bersaing.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan efisiensi kerja koperasi PT. SMM yang menunjang kinerja bersaing koperasi.
2	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan posisi bersaing koperasi terhadap pesaing lain dengan meningkatkan efisiensi kerja demi pencapaian tujuan koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP menyediakan sedikit akses atau pertukaran data yang cukup untuk meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP menyediakan akses atau pertukaran data yang cukup banyak dan meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat pelayanan yang lebih baik dari para pesaing.
5	Aplikasi AERP menyediakan akses dan pertukaran data dalam jumlah banyak dan sangat meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat layanan yang tidak dimiliki oleh para pesaing.

c) *Management Information Support (MI)*

Management Information Support (MI)	
Penilaian dukungan Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) terhadap kegiatan utama koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan dukungan informasi manajemen bagi kegiatan utama ( <i>Management Information Support of Core Activities = MISCA</i> ) koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak data pada fungsi yang mendukung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
2	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak informasi pada fungsi yang mendukung secara langsung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi memberikan informasi penting pada fungsi yang diidentifikasi sebagai kegiatan utama koperasi PT. SMM, informasi ini bersifat operasional.
4	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa mendatang.
5	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa sekarang.

d) *Competitive Response (CR)*

Competitive Response (CR)	
Penilaian hilangnya peluang yang ingin dicapai koperasi PT. SMM karena penundaan investasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).	
Skor	Keterangan
0	Penggunaan aplikasi AERP dapat ditunda hingga 12 bulan mendatang tanpa mempengaruhi posisi bersaing, atau sistem dan prosedur yang ada dapat memberikan hasil yang sama dan tidak akan mempengaruhi posisi bersaing.
1	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM dan biaya tenaga kerja yang rendah diharapkan tetap memberikan hasil yang sama.
2	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM, akan tetapi upah tenaga kerja dapat meningkat guna mendapatkan hasil yang sama.
3	Jika penggunaan aplikasi AERP ditunda, koperasi PT. SMM tetap mampu memberikan respon terhadap perubahan yang diperlukan tanpa mempengaruhi posisi bersaing. Walaupun tidak menggunakan aplikasi AERP, tidak kehilangan kemampuan untuk berubah secara cepat dan efektif dalam lingkungan bersaing.
4	Penundaan penggunaan aplikasi AERP mungkin mengakibatkan kerugian bersaing, atau kehilangan kesempatan bersaing, atau keberhasilan kegiatan yang ada dapat menjadi terbatas karena tidak menggunakan aplikasi AERP.
5	Penundaan penggunaan aplikasi AERP akan mengakibatkan kerugian bersaing perusahaan di masa mendatang, atau kehilangan peluang bersaing, dan keberhasilan kegiatan koperasi menjadi terbatas dan tidak memadai karena tidak menggunakan aplikasi AERP.

e) *Project or Organizational Risk (OR)*

Project or Organizational Risk (OR)				
Penilaian mengenai rencana perubahan koperasi PT. SMM terhadap aplikasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).				
Skor	Keterangan			
0	Koperasi PT. SMM memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemennya memadai, proses dan prosedur ada dokumentasinya. Adanya rencana contingency (darurat), adanya unggulan proyek, dan produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) ditentukan dengan baik untuk pasar yang diketahui dengan jelas.			
Nilai 1 sampai 4 disesuaikan dengan keadaan yang bercampur antara elemen kesiapan dan elemen resiko. Jika responden memilih jawaban 1 sampai 4, silahkan memberikan tanda centang (✓) untuk setiap jawaban ya, tidak, atau tidak tahu.				
1 - 4	Rencana domain bisnis tersusun dengan baik	✓		
	Manajemen domain bisnis pada tempatnya	✓		
	Rencana darurat pada tempatnya	✓		
	Proses dan prosedur pada tempatnya	✓		
	Pelatihan bagi para pengguna terencana	✓		
	Adanya manajemen unggulan		✓	
	Produknya ditentukan dengan baik	✓		
5	Kebutuhan pasar diketahui dengan jelas	✓		
	Koperasi PT. SMM tidak memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemen tidak mempunyai kepastian dalam tanya jawab. Proses dan prosedur tidak didokumentasikan. Tidak ada rencana darurat yang memadai. Tidak ada unggulan yang ditentukan sebagai inisiatif (langkah pertama). Produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) tidak ditentukan dengan baik. Kebutuhan pasar tidak diketahui dengan jelas.			

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN TEKNOLOGI**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran dalam mengkaji kesesuaian, kesiapan, dan resiko yang ditimbulkan terkait investasi *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain teknologi.

**Identitas Responden**

Nama : RAYA YULIA SAPUTRI  
Jabatan : SEKRETARIS

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic IS Architecture (SA)**

Strategic IS Architecture (SA)	
Penilaian kesesuaian <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) terhadap seluruh perencanaan strategis ( <i>blue print</i> ) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak sesuai dengan perencanaan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP merupakan bagian dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi prioritasnya tidak ditentukan.
2	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang rendah; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, juga tidak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
3	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang cukup; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi agak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
4	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang tinggi; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi sangat terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
5	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM dan akan diimplementasikan lebih dulu; investasi ini merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM.

**b) Definitional Uncertainty (DU)**

Definitional Uncertainty (DU)	
Penilaian mengenai kejelasan persyaratan, spesifikasi, dan kompleksitas dalam investasi aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Persyaratan jelas dan disetujui. Spesifikasinya jelas dan disetujui. Area yang diperiksa jelas. Kemungkinan tinggi tidak adanya perubahan.
1	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan rendah akan perubahan yang tidak rutin.
2	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan yang wajar akan perubahan yang tidak rutin.
3	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Perubahan segera hampir pasti.
4	Persyaratan tidak jelas. Spesifikasinya tidak jelas. Area yang diperiksa cukup rumit. Perubahan mendekati pasti, bahkan selama periode berlangsungnya proyek investasi AERP.
5	Persyaratan tidak diketahui. Spesifikasi tidak diketahui. Area yang diperiksa mungkin cukup rumit. Perubahan mungkin sedang berlangsung, tetapi kuncinya adalah persyaratan yang tidak diketahui.

c) *Technical Uncertainty (TU)*

Technical Uncertainty (TU)	
Penilaian kesiapan keterampilan yang dibutuhkan terkait aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
<b>A. Keterampilan yang dibutuhkan</b>	
0	Tidak perlu keterampilan baru untuk staf atau manajemen, keduanya punya pengalaman.
1	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan untuk staf, tidak untuk manajemen.
2	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
3	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf, terlebih bagi manajemen.
4	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf, beberapa bagi manajemen.
5	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
<b>B. Ketergantungan perangkat keras</b>	
0	Perangkat keras sedang digunakan pada aplikasi yang sejenis.
1	Perangkat keras sedang digunakan, tetapi pada aplikasi yang berbeda.
2	Perangkat keras ada dan telah diuji, tetapi tidak beroperasi.
3	Perangkat keras ada, tetapi belum digunakan dalam organisasi.
4	Beberapa fitur utama tidak diuji atau diimplementasikan.
5	Persyaratan utama saat ini tidak tersedia dalam konfigurasi yang salah.
<b>C. Ketergantungan perangkat lunak ( selain perangkat lunak aplikasi)</b>	
0	Perangkat lunak standar, tidak memerlukan pemrograman.
1	Perangkat lunak yang digunakan standar, tetapi membutuhkan pemrograman yang rumit.
2	Beberapa antarmuka baru antara perangkat lunak diperlukan; dan mungkin membutuhkan pemrograman yang rumit.
3	Dibutuhkan beberapa fitur baru dalam perangkat lunak operasi; mungkin diperlukan juga antarmuka yang kompleks (tergabung) antar perangkat lunak.
4	Dibutuhkan fitur yang tidak tersedia sekarang, dan dibutuhkan teknologi yang lumayan canggih.
5	Dibutuhkan teknologi yang canggih.
<b>D. Perangkat lunak aplikasi</b>	
0	Program yang ada hanya membutuhkan modifikasi (perubahan) sedikit.
1	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) sedikit, atau di perusahaan program telah tersedia dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau program akan dikembangkan di perusahaan dengan kerumitan yang minimal.
2	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau di perusahaan program telah tersedia dengan banyak modifikasi (perubahan), atau perangkat lunak akan dikembangkan di perusahaan dengan rancangan yang tidak terlalu rumit, tetapi pemrogramannya lumayan rumit.
3	Program dapat dibeli tetapi sangat rumit, atau program dikembangkan sendiri dengan tingkat kesulitan sedang.
4	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, dengan tingkat kesulitan sedang.
5	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, bahkan jika dikontrak di luar perusahaan.

d) *Infrastructure Risk (IR)*

Infrastructure Risk (IR)	
Penilaian kesiapan infrastruktur koperasi PT. SMM yang berkaitan dengan pembiayaan langsung diluar investasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> .	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP menggunakan layanan dan fasilitas yang ada. Tidak ada biaya dalam persyaratan aplikasi AERP (misalnya pengelolaan database); tidak ada biaya awal yang bukan merupakan bagian aplikasi AERP yang secara langsung telah diantisipasi.
1	Dibutuhkan satu perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Biaya awal yang terkait dengan investasi aplikasi AERP diluar dari biaya langsung proyek relatif kecil.
2	Dibutuhkan sedikit perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Beberapa investasi awal dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek, kemungkinan diperlukan investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
3	Dibutuhkan perubahan cukup terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Dibutuhkan investasi cukup besar pada awal proyek untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek ini, dibutuhkan juga cukup banyak investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ini ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
4	Dibutuhkan perubahan yang cukup banyak terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang cukup besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.
5	Dibutuhkan perubahan substansial di beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN BISNIS**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran mengenai biaya dan tingkat investasi yang dibutuhkan, serta resiko terkait dengan *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain bisnis.

**Identitas Responden**

Nama : Teguh Ieadi  
Jabatan : Sekretaris (Penanggung jawab koperasi)

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic Match (SM)**

<b>Strategic Match (SM)</b>	
Penilaian dukungan responden tentang aplikasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) terhadap pencapaian dan tujuan strategis koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung dengan tujuan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung terhadap tujuan strategis koperasi PT. SMM, tetapi memberikan peningkatan efisiensi operasional (kegiatan produksi di koperasi menjadi lebih baik).
2	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sasaran strategis koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP secara langsung mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.
5	Aplikasi AERP secara langsung mencapai tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.

**b) Competitive Advantage (CA)**

<b>Competitive Advantage (CA)</b>	
Penilaian tingkat penggunaan Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) dalam mendukung koperasi PT. SMM dari segi keunggulan bersaing.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan efisiensi kerja koperasi PT. SMM yang menunjang kinerja bersaing koperasi.
2	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan posisi bersaing koperasi terhadap pesaing lain dengan meningkatkan efisiensi kerja demi pencapaian tujuan koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP menyediakan sedikit akses atau pertukaran data yang cukup untuk meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP menyediakan akses atau pertukaran data yang cukup banyak dan meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat pelayanan yang lebih baik dari para pesaing.
5	Aplikasi AERP menyediakan akses dan pertukaran data dalam jumlah banyak dan sangat meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat layanan yang tidak dimiliki oleh para pesaing.



c) *Management Information Support (MI)*

Management Information Support (MI)	
Penilaian dukungan Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) terhadap kegiatan utama koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan dukungan informasi manajemen bagi kegiatan utama ( <i>Management Information Support of Core Activities = MISCA</i> ) koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak data pada fungsi yang mendukung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
2	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak informasi pada fungsi yang mendukung secara langsung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi memberikan informasi penting pada fungsi yang diidentifikasi sebagai kegiatan utama koperasi PT. SMM. Informasi ini bersifat operasional.
4	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa mendatang.
5	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa sekarang.

d) *Competitive Response (CR)*

Competitive Response (CR)	
Penilaian hilangnya peluang yang ingin dicapai koperasi PT. SMM karena penundaan investasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).	
Skor	Keterangan
0	Penggunaan aplikasi AERP dapat ditunda hingga 12 bulan mendatang tanpa mempengaruhi posisi bersaing, atau sistem dan prosedur yang ada dapat memberikan hasil yang sama dan tidak akan mempengaruhi posisi bersaing.
1	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM dan biaya tenaga kerja yang rendah diharapkan tetap memberikan hasil yang sama.
2	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM, akan tetapi upah tenaga kerja dapat meningkat guna mendapatkan hasil yang sama.
3	Jika penggunaan aplikasi AERP ditunda, koperasi PT. SMM tetap mampu memberikan respon terhadap perubahan yang diperlukan tanpa mempengaruhi posisi bersaing. Walaupun tidak menggunakan aplikasi AERP, tidak kehilangan kemampuan untuk berubah secara cepat dan efektif dalam lingkungan bersaing.
4	Penundaan penggunaan aplikasi AERP mungkin mengakibatkan kerugian bersaing, atau kehilangan kesempatan bersaing, atau keberhasilan kegiatan yang ada dapat menjadi terbatas karena tidak menggunakan aplikasi AERP.
5	Penundaan penggunaan aplikasi AERP akan mengakibatkan kerugian bersaing perusahaan di masa mendatang, atau kehilangan peluang bersaing, dan keberhasilan kegiatan koperasi menjadi terbatas dan tidak memadai karena tidak menggunakan aplikasi AERP.

e) *Project or Organizational Risk (OR)*

Project or Organizational Risk (OR)				
Penilaian mengenai rencana perubahan koperasi PT. SMM terhadap aplikasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).				
Skor	Keterangan			
0	Koperasi PT. SMM memiliki rencana yang disusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemennya memadai, proses dan prosedur ada dokumentasinya. Adanya rencana contingency (darurat), adanya unggulan proyek, dan produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) ditentukan dengan baik untuk pasar yang diketahui dengan jelas.			
Nilai 1 sampai 4 disesuaikan dengan keadaan yang bercampur antara elemen kesiapan dan elemen resiko. Jika responden memilih jawaban 1 sampai 4, silahkan memberikan tanda centang (✓) untuk setiap jawaban ya, tidak, atau tidak tahu.				
1 - 4	Rencana domain bisnis disusun dengan baik	Ya	Tidak	Tidak Tahu
	Manajemen domain bisnis pada tempatnya			
	Rencana darurat pada tempatnya			
	Proses dan prosedur pada tempatnya			
	Pelatihan bagi para pengguna terencana			
	Adanya manajemen unggulan			
5	Produknya ditentukan dengan baik			
	Kebutuhan pasar diketahui dengan jelas			
	Koperasi PT. SMM tidak memiliki rencana yang disusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemen tidak mempunyai kepastian dalam tanya jawab. Proses dan prosedur tidak didokumentasikan. Tidak ada rencana darurat yang memadai. Tidak ada unggulan yang ditentukan sebagai inisiatif (langkah pertama). Produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) tidak ditentukan dengan baik. Kebutuhan pasar tidak diketahui dengan jelas.			

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN TEKNOLOGI**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran dalam mengkaji kesesuaian, kesiapan, dan resiko yang ditimbulkan terkait investasi *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain teknologi.

**Identitas Responden**

Nama : Teguh Leadi  
Jabatan : Seviterane (Perencanaan, Jomblo, Akerba)

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic IS Architecture (SA)**

Strategic IS Architecture (SA)	
Penilaian kesesuaian Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) terhadap seluruh perencanaan strategis (blue print) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak sesuai dengan perencanaan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP merupakan bagian dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi prioritasnya tidak ditentukan.
2	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki payoff (hasil) yang rendah; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, juga tidak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
3	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki payoff (hasil) yang cukup; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi agak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
4	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki payoff (hasil) yang tinggi; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi sangat terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
5	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM dan akan diimplementasikan lebih dulu; Investasi ini merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM.

**b) Definitional Uncertainty (DU)**

Definitional Uncertainty (DU)	
Penilaian mengenai kejelasan persyaratan, spesifikasi, dan kompleksitas dalam investasi aplikasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Persyaratan jelas dan disetujui. Spesifikasinya jelas dan disetujui. Area yang diperiksa jelas. Kemungkinan tinggi tidak adanya perubahan.
1	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan rendah akan perubahan yang tidak rutin.
2	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan yang wajar akan perubahan yang tidak rutin.
3	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Perubahan segera hampir pasti.
4	Persyaratan tidak jelas. Spesifikasinya tidak jelas. Area yang diperiksa cukup rumit. Perubahan mendekati pasti, bahkan selama periode berlangsungnya proyek investasi AERP.
5	Persyaratan tidak diketahui. Spesifikasinya tidak diketahui. Area yang diperiksa mungkin cukup rumit. Perubahan mungkin sedang berlangsung, tetapi kuncinya adalah persyaratan yang tidak diketahui.

c) *Technical Uncertainty (TU)*

Technical Uncertainty (TU)	
Penilaian kesiapan keterampilan yang dibutuhkan terkait aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
A. Keterampilan yang dibutuhkan	
0	Tidak perlu keterampilan baru untuk staf atau manajemen, keduanya punya pengalaman.
1	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan untuk staf, tidak untuk manajemen.
2	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
3	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf, terlebih bagi manajemen.
4	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf, beberapa bagi manajemen.
5	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
B. Ketergantungan perangkat keras.	
0	Perangkat keras sedang digunakan pada aplikasi yang sejenis.
1	Perangkat keras sedang digunakan, tetapi pada aplikasi yang berbeda.
2	Perangkat keras ada dan telah diuji, tetapi tidak beroperasi.
3	Perangkat keras ada, tetapi belum digunakan dalam organisasi.
4	Beberapa fitur utama tidak diuji atau diimplementasikan.
5	Persyaratan utama saat ini tidak tersedia dalam konfigurasi yang salah.
C. Ketergantungan perangkat lunak (selain perangkat lunak aplikasi).	
0	Perangkat lunak standar, tidak memerlukan pemrograman.
1	Perangkat lunak yang digunakan standar, tetapi membutuhkan pemrograman yang rumit.
2	Beberapa antarmuka baru antara perangkat lunak diperlukan, dan mungkin membutuhkan pemrograman yang rumit.
3	Dibutuhkan beberapa fitur baru dalam perangkat lunak operasi; mungkin diperlukan juga antarmuka yang kompleks (tergabung) antar perangkat lunak.
4	Dibutuhkan fitur yang tidak tersedia sekarang, dan dibutuhkan teknologi yang lumayan canggih.
5	Dibutuhkan teknologi yang canggih.
D. Perangkat lunak aplikasi	
0	Program yang ada hanya membutuhkan modifikasi (perubahan) sedikit.
1	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) sedikit, atau di perusahaan program telah tersedia dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau program akan dikembangkan di perusahaan dengan kerumitan yang minimal.
2	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau di perusahaan program telah tersedia dengan banyak modifikasi (perubahan), atau perangkat lunak akan dikembangkan di perusahaan dengan rancangan yang tidak terlalu rumit, tetapi pemrogramannya lumayan rumit.
3	Program dapat dibeli tetapi sangat rumit, atau program dikembangkan sendiri dengan tingkat kesulitan sedang.
4	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, dengan tingkat kesulitan sedang.
5	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, bahkan jika dikontrak di luar perusahaan.

d) *Infrastructure Risk (IR)*

Infrastructure Risk (IR)	
Penilaian kesiapan infrastruktur koperasi PT. SMM yang berkaitan dengan pembiayaan langsung diluar investasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> .	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP menggunakan layanan dan fasilitas yang ada. Tidak ada biaya dalam persyaratan aplikasi AERP (misalnya pengelolaan database); tidak ada biaya awal yang bukan merupakan bagian aplikasi AERP yang secara langsung telah diantisipasi.
1	Dibutuhkan satu perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Biaya awal yang terkait dengan investasi aplikasi AERP diluar dari biaya langsung proyek relatif kecil.
2	Dibutuhkan sedikit perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Beberapa investasi awal dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek, kemungkinan diperlukan investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
3	Dibutuhkan perubahan cukup terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Dibutuhkan investasi cukup besar pada awal proyek untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek ini, dibutuhkan juga cukup banyak investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ini ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
4	Dibutuhkan perubahan yang cukup banyak terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang cukup besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.
5	Dibutuhkan perubahan substansial di beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN BISNIS**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran mengenai biaya dan tingkat investasi yang dibutuhkan, serta resiko terkait dengan *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain bisnis.

**Identitas Responden**

Nama : Rizka  
Jabatan : Supervisor Koperasi PT. SMM, Jangkang

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic Match (SM)**

<b>Strategic Match (SM)</b>	
Penilaian dukungan responden tentang aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) terhadap pencapaian dan tujuan strategis koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung dengan tujuan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung terhadap tujuan strategis koperasi PT. SMM, tetapi memberikan peningkatan efisiensi operasional (kegiatan produksi di koperasi menjadi lebih baik).
2	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sasaran strategis koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP secara langsung mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.
5	Aplikasi AERP secara langsung mencapai tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.

**b) Competitive Advantage (CA)**

<b>Competitive Advantage (CA)</b>	
Penilaian tingkat penggunaan <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) dalam mendukung koperasi PT. SMM dari segi keunggulan bersaing.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan efisiensi kerja koperasi PT. SMM yang menunjang kinerja bersaing koperasi.
2	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan posisi bersaing koperasi terhadap pesaing lain dengan meningkatkan efisiensi kerja demi pencapaian tujuan koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP menyediakan sedikit akses atau pertukaran data yang cukup untuk meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP menyediakan akses atau pertukaran data yang cukup banyak dan meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat pelayanan yang lebih baik dari para pesaing.
5	Aplikasi AERP menyediakan akses dan pertukaran data dalam jumlah banyak dan sangat meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat layanan yang tidak dimiliki oleh para pesaing.

c) *Management Information Support (MI)*

Management Information Support (MI)	
Penilaian dukungan Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) terhadap kegiatan utama koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan dukungan informasi manajemen bagi kegiatan utama ( <i>Management Information Support of Core Activities = MISCA</i> ) koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak data pada fungsi yang mendukung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
2	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak informasi pada fungsi yang mendukung secara langsung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi memberikan informasi penting pada fungsi yang diidentifikasi sebagai kegiatan utama koperasi PT. SMM. Informasi ini bersifat operasional.
4	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa mendatang.
5	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa sekarang.

d) *Competitive Response (CR)*

Competitive Response (CR)	
Penilaian hilangnya peluang yang ingin dicapai koperasi PT. SMM karena penundaan investasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).	
Skor	Keterangan
0	Penggunaan aplikasi AERP dapat ditunda hingga 12 bulan mendatang tanpa mempengaruhi posisi bersaing, atau sistem dan prosedur yang ada dapat memberikan hasil yang sama dan tidak akan mempengaruhi posisi bersaing.
1	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM dan biaya tenaga kerja yang rendah diharapkan tetap memberikan hasil yang sama.
2	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM, akan tetapi upah tenaga kerja dapat meningkat guna mendapatkan hasil yang sama.
3	Jika penggunaan aplikasi AERP ditunda, koperasi PT. SMM tetap mampu memberikan respon terhadap perubahan yang diperlukan tanpa mempengaruhi posisi bersaing. Walaupun tidak menggunakan aplikasi AERP, tidak kehilangan kemampuan untuk berubah secara cepat dan efektif dalam lingkungan bersaing.
4	Penundaan penggunaan aplikasi AERP mungkin mengakibatkan kerugian bersaing, atau kehilangan kesempatan bersaing, atau keberhasilan kegiatan yang ada dapat menjadi terbatas karena tidak menggunakan aplikasi AERP.
5	Penundaan penggunaan aplikasi AERP akan mengakibatkan kerugian bersaing perusahaan di masa mendatang, atau kehilangan peluang bersaing, dan keberhasilan kegiatan koperasi menjadi terbatas dan tidak memadai karena tidak menggunakan aplikasi AERP.

e) *Project or Organizational Risk (OR)*

Project or Organizational Risk (OR)			
Penilaian mengenai rencana perubahan koperasi PT. SMM terhadap aplikasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).			
Skor	Keterangan		
0	Koperasi PT. SMM memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemennya memadai, proses dan prosedur ada dokumentasinya. Adanya rencana contingency (darurat), adanya unggulan proyek, dan produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) ditentukan dengan baik untuk pasar yang diketahui dengan jelas.		
Nilai 1 sampai 4 disesuaikan dengan keadaan yang bercampur antara elemen kesiapan dan elemen resiko. Jika responden memilih jawaban 1 sampai 4, silahkan memberikan tanda centang (✓) untuk setiap jawaban ya, tidak, atau tidak tahu.			
1 - 4	Rencana domain bisnis tersusun dengan baik	✓	
	Manajemen domain bisnis pada tempatnya	✓	
	Rencana darurat pada tempatnya	✓	
	Proses dan prosedur pada tempatnya	✓	
	Pelatihan bagi para pengguna terencana	✓	
	Adanya manajemen unggulan		✓
	Produknya ditentukan dengan baik	✓	
	Kebutuhan pasar diketahui dengan jelas	✓	
5	Koperasi PT. SMM tidak memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemen tidak mempunyai kepastian dalam tanya jawab. Proses dan prosedur tidak didokumentasikan. Tidak ada rencana darurat yang memadai. Tidak ada unggulan yang ditentukan sebagai inisiatif (langkah pertama). Produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) tidak ditentukan dengan baik. Kebutuhan pasar tidak diketahui dengan jelas.		

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN TEKNOLOGI**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Schubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran dalam mengkaji kesesuaian, kesiapan, dan resiko yang ditimbulkan terkait investasi *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain teknologi.

**Identitas Responden**

Nama : Besina  
Jabatan : Supervisor Koperasi PT. SMM Jangkang

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic IS Architecture (SA)**

Strategic IS Architecture (SA)	
Penilaian kesesuaian <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) terhadap seluruh perencanaan strategis ( <i>blue print</i> ) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak sesuai dengan perencanaan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP merupakan bagian dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi prioritasnya tidak ditentukan.
2	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang rendah; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, juga tidak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
3	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang cukup; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi agak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
4	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang tinggi; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi sangat terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
5	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM dan akan diimplementasikan lebih dulu; Investasi ini merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM.

**b) Definitional Uncertainty (DU)**

Definitional Uncertainty (DU)	
Penilaian mengenai kejelasan persyaratan, spesifikasi, dan kompleksitas dalam investasi aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Persyaratan jelas dan disetujui. Spesifikasinya jelas dan disetujui. Area yang diperiksa jelas. Kemungkinan tinggi tidak adanya perubahan.
1	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan rendah akan perubahan yang tidak rutin.
2	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan yang wajar akan perubahan yang tidak rutin.
3	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Perubahan segera hampir pasti.
4	Persyaratan tidak jelas. Spesifikasinya tidak jelas. Area yang diperiksa cukup rumit. Perubahan mendekati pasti, bahkan selama periode berlangsungnya proyek investasi AERP.
5	Persyaratan tidak diketahui. Spesifikasi tidak diketahui. Area yang diperiksa mungkin cukup rumit. Perubahan mungkin sedang berlangsung, tetapi kuncinya adalah persyaratan yang tidak diketahui.

c) *Technical Uncertainty (TU)*

Technical Uncertainty (TU)	
Penilaian kesiapan keterampilan yang dibutuhkan terkait aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
<b>A. Keterampilan yang dibutuhkan</b>	
0	Tidak perlu keterampilan baru untuk staf atau manajemen, keduanya punya pengalaman.
1	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan untuk staf, tidak untuk manajemen.
2	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
3	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf, terlebih bagi manajemen.
4	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf, beberapa bagi manajemen.
5	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
<b>B. Ketersediaan perangkat keras.</b>	
0	Perangkat keras sedang digunakan pada aplikasi yang sejenis.
1	Perangkat keras sedang digunakan, tetapi pada aplikasi yang berbeda.
2	Perangkat keras ada dan telah diuji, tetapi tidak beroperasi.
3	Perangkat keras ada, tetapi belum digunakan dalam organisasi.
4	Beberapa fitur utama tidak diuji atau diimplementasikan.
5	Persyaratan utama saat ini tidak tersedia dalam konfigurasi yang salah.
<b>C. Ketersediaan perangkat lunak (selain perangkat lunak aplikasi).</b>	
0	Perangkat lunak standar, tidak memerlukan pemrograman.
1	Perangkat lunak yang digunakan standar, tetapi membutuhkan pemrograman yang rumit.
2	Beberapa antarmuka baru antara perangkat lunak diperlukan; dan mungkin membutuhkan pemrograman yang rumit.
3	Dibutuhkan beberapa fitur baru dalam perangkat lunak operasi; mungkin diperlukan juga antarmuka yang kompleks (tergabung) antar perangkat lunak.
4	Dibutuhkan fitur yang tidak tersedia sekarang, dan dibutuhkan teknologi yang lumayan canggih.
5	Dibutuhkan teknologi yang canggih.
<b>D. Perangkat lunak aplikasi</b>	
0	Program yang ada hanya membutuhkan modifikasi (perubahan) sedikit.
1	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) sedikit, atau di perusahaan program telah tersedia dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau program akan dikembangkan di perusahaan dengan kerumitan yang minimal.
2	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau di perusahaan program telah tersedia dengan banyak modifikasi (perubahan), atau perangkat lunak akan dikembangkan di perusahaan dengan rancangan yang tidak terlalu rumit, tetapi pemrogramannya lumayan rumit.
3	Program dapat dibeli tetapi sangat rumit, atau program dikembangkan sendiri dengan tingkat kesulitan sedang.
4	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, dengan tingkat kesulitan sedang.
5	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, bahkan jika dikontrak di luar perusahaan.

d) *Infrastructure Risk (IR)*

Infrastructure Risk (IR)	
Penilaian kesiapan infrastruktur koperasi PT. SMM yang berkaitan dengan pembiayaan langsung diluar investasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> .	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP menggunakan layanan dan fasilitas yang ada. Tidak ada biaya dalam persyaratan aplikasi AERP (misalnya pengelolaan database); tidak ada biaya awal yang bukan merupakan bagian aplikasi AERP yang secara langsung telah diantisipasi.
1	Dibutuhkan satu perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Biaya awal yang terkait dengan investasi aplikasi AERP diluar dari biaya langsung proyek relatif kecil.
2	Dibutuhkan sedikit perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Beberapa investasi awal dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek, kemungkinan diperlukan investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
3	Dibutuhkan perubahan cukup terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Dibutuhkan investasi cukup besar pada awal proyek untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek ini, dibutuhkan juga cukup banyak investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ini ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
4	Dibutuhkan perubahan yang cukup banyak terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang cukup besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.
5	Dibutuhkan perubahan substansial di beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.

**Analisis Manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning*  
Menggunakan Metode *Information Economics***



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN BISNIS**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran mengenai biaya dan tingkat investasi yang dibutuhkan, serta resiko terkait dengan *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain bisnis.

**Identitas Responden**

Nama : SELVY SAFITRI  
Jabatan : Operator (JKE)

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) *Strategic Match (SM)***

Strategic Match (SM)	
Penilaian dukungan responden tentang aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> terhadap pencapaian dan tujuan strategis koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung dengan tujuan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung terhadap tujuan strategis koperasi PT. SMM, tetapi memberikan peningkatan efisiensi operasional (kegiatan produksi di koperasi menjadi lebih baik).
2	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sasaran strategis koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP secara langsung mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.
5	Aplikasi AERP secara langsung mencapai tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.

**b) *Competitive Advantage (CA)***

Competitive Advantage (CA)	
Penilaian tingkat penggunaan <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> dalam mendukung koperasi PT. SMM dari segi keunggulan bersaing.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan efisiensi kerja koperasi PT. SMM yang menunjang kinerja bersaing koperasi.
2	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan posisi bersaing koperasi terhadap pesaing lain dengan meningkatkan efisiensi kerja demi pencapaian tujuan koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP menyediakan sedikit akses atau pertukaran data yang cukup untuk meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP menyediakan akses atau pertukaran data yang cukup banyak dan meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat pelayanan yang lebih baik dari para pesaing.
5	Aplikasi AERP menyediakan akses dan pertukaran data dalam jumlah banyak dan sangat meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat layanan yang tidak dimiliki oleh para pesaing.



c) *Management Information Support (MI)*

Management Information Support (MI)	
Penilaian dukungan Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) terhadap kegiatan utama koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan dukungan informasi manajemen bagi kegiatan utama (Management Information Support of Core Activities = MISCA) koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak data pada fungsi yang mendukung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
2	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak informasi pada fungsi yang mendukung secara langsung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi memberikan informasi penting pada fungsi yang diidentifikasi sebagai kegiatan utama koperasi PT. SMM. Informasi ini bersifat operasional.
4	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa mendatang.
5	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa sekarang.

d) *Competitive Response (CR)*

Competitive Response (CR)	
Penilaian hilangnya peluang yang ingin dicapai koperasi PT. SMM karena penundaan investasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).	
Skor	Keterangan
0	Penggunaan aplikasi AERP dapat ditunda hingga 12 bulan mendatang tanpa mempengaruhi posisi bersaing, atau sistem dan prosedur yang ada dapat memberikan hasil yang sama dan tidak akan mempengaruhi posisi bersaing.
1	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM dan biaya tenaga kerja yang rendah diharapkan tetap memberikan hasil yang sama.
2	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM, akan tetapi upah tenaga kerja dapat meningkat guna mendapatkan hasil yang sama.
3	Jika penggunaan aplikasi AERP ditunda, koperasi PT. SMM tetap mampu memberikan respon terhadap perubahan yang diperlukan tanpa mempengaruhi posisi bersaing. Walaupun tidak menggunakan aplikasi AERP, tidak kehilangan kemampuan untuk berubah secara cepat dan efektif dalam lingkungan bersaing.
4	Penundaan penggunaan aplikasi AERP mungkin mengakibatkan kerugian bersaing, atau kehilangan kesempatan bersaing, atau keberhasilan kegiatan yang ada dapat menjadi terbatas karena tidak menggunakan aplikasi AERP.
5	Penundaan penggunaan aplikasi AERP akan mengakibatkan kerugian perusahaan di masa mendatang, atau kehilangan peluang bersaing, dan keberhasilan kegiatan koperasi menjadi terbatas dan tidak memadai karena tidak menggunakan aplikasi AERP.

e) *Project or Organizational Risk (OR)*

Project or Organizational Risk (OR)			
Penilaian mengenai rencana perubahan koperasi PT. SMM terhadap aplikasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).			
Skor	Keterangan		
0	Koperasi PT. SMM memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemennya memadai, proses dan prosedur ada dokumentasinya. Adanya rencana contingency (darurat), adanya unggulan proyek, dan produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) ditentukan dengan baik untuk pasar yang diketahui dengan jelas.		
1 - 4	Nilai 1 sampai 4 disesuaikan dengan keadaan yang bercampur antara elemen kesiapan dan elemen resiko. Jika responden memilih jawaban 1 sampai 4, silahkan memberikan tanda centang (✓) untuk setiap jawaban ya, tidak, atau tidak tahu.	Ya	Tidak Tidak Tahu
1 - 4	Rencana domain bisnis tersusun dengan baik		
	Manajemen domain bisnis pada tempatnya		
	Rencana darurat pada tempatnya		
	Proses dan prosedur pada tempatnya		
	Pelatihan bagi para pengguna terencana		
	Adanya manajemen unggulan		
5	Produknya ditentukan dengan baik		
	Kebutuhan pasar diketahui dengan jelas		
5	Koperasi PT. SMM tidak memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemen tidak mempunyai kepastian dalam tanya jawab. Proses dan prosedur tidak didokumentasikan. Tidak ada rencana darurat yang memadai. Tidak ada unggulan yang ditentukan sebagai inisiatif (langkah pertama). Produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) tidak ditentukan dengan baik. Kebutuhan pasar tidak diketahui dengan jelas.		

Analisis Manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning*  
Menggunakan Metode *Information Economics*



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN TEKNOLOGI**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran dalam mengkaji kesesuaian, kesiapan, dan risiko yang ditimbulkan terkait investasi *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain teknologi.

**Identitas Responden**

Nama : SELVA SAFITRI  
Jabatan : Operator CPE

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

a) *Strategic IS Architecture (SA)*

Strategic IS Architecture (SA)	
Penilaian kesesuaian <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> terhadap seluruh perencanaan strategis ( <i>blue print</i> ) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak sesuai dengan perencanaan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP merupakan bagian dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi prioritasnya tidak ditentukan.
2	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang rendah; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, juga tidak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
3	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang cukup; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi agak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
4	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang tinggi; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi sangat terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
5	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM dan akan diimplementasikan lebih dulu; Investasi ini merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM.

b) *Definitional Uncertainty (DU)*

Definitional Uncertainty (DU)	
Penilaian mengenai kejelasan persyaratan, spesifikasi, dan kompleksitas dalam investasi aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Persyaratan jelas dan disetujui. Spesifikasinya jelas dan disetujui. Area yang diperiksa jelas. Kemungkinan tinggi tidak adanya perubahan.
1	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan rendah akan perubahan yang tidak rutin.
2	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan yang wajar akan perubahan yang tidak rutin.
3	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Perubahan segera hampir pasti.
4	Persyaratan tidak jelas. Spesifikasinya tidak jelas. Area yang diperiksa cukup rumit. Perubahan mendekati pasti, bahkan selama periode berlangsungnya proyek investasi AERP.
5	Persyaratan tidak diketahui. Spesifikasi tidak diketahui. Area yang diperiksa mungkin cukup rumit. Perubahan mungkin sedang berlangsung, tetapi kundinya adalah persyaratan yang tidak diketahui.

c) *Technical Uncertainty (TU)*

Technical Uncertainty (TU)	
Penilaian kesiapan keterampilan yang dibutuhkan terkait aplikasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
A. Keterampilan yang dibutuhkan	
0	Tidak perlu keterampilan baru untuk staf atau manajemen, keduanya punya pengalaman.
1	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan untuk staf, tidak untuk manajemen.
2	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
3	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf, terlebih bagi manajemen.
4	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf, beberapa bagi manajemen.
5	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
B. Ketergantungan perangkat keras.	
0	Perangkat keras sedang digunakan pada aplikasi yang sejenis.
1	Perangkat keras sedang digunakan, tetapi pada aplikasi yang berbeda.
2	Perangkat keras ada dan telah diuji, tetapi tidak beroperasi.
3	Perangkat keras ada, tetapi belum digunakan dalam organisasi.
4	Beberapa fitur utama tidak diuji atau diimplementasikan.
5	Persyaratan utama saat ini tidak tersedia dalam konfigurasi yang salah.
C. Ketergantungan perangkat lunak (selain perangkat lunak aplikasi).	
0	Perangkat lunak standar, tidak memerlukan pemrograman.
1	Perangkat lunak yang digunakan standar, tetapi membutuhkan pemrograman yang rumit.
2	Beberapa antarmuka baru antara perangkat lunak diperlukan; dan mungkin membutuhkan pemrograman yang rumit.
3	Dibutuhkan beberapa fitur baru dalam perangkat lunak operasi; mungkin diperlukan juga antarmuka yang kompleks (tergabung) antar perangkat lunak.
4	Dibutuhkan fitur yang tidak tersedia sekarang, dan dibutuhkan teknologi yang lumayan canggih.
5	Dibutuhkan teknologi yang canggih.
D. Perangkat lunak aplikasi	
0	Program yang ada hanya membutuhkan modifikasi (perubahan) sedikit.
1	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) sedikit, atau di perusahaan program telah tersedia dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau program akan dikembangkan di perusahaan dengan kerumitan yang minimal.
2	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau di perusahaan program telah tersedia dengan banyak modifikasi (perubahan), atau perangkat lunak akan dikembangkan di perusahaan dengan rancangan yang tidak terlalu rumit, tetapi pemrogramannya lumayan rumit.
3	Program dapat dibeli tetapi sangat rumit, atau program dikembangkan sendiri dengan tingkat kesulitan sedang.
4	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, dengan tingkat kesulitan sedang.
5	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, bahkan jika dikontrak di luar perusahaan.

d) *Infrastructure Risk (IR)*

Infrastructure Risk (IR)	
Penilaian kesiapan infrastruktur koperasi PT. SMM yang berkaitan dengan pembiayaan langsung diluar investasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP menggunakan layanan dan fasilitas yang ada. Tidak ada biaya dalam persyaratan aplikasi AERP (misalnya pengelolaan database); tidak ada biaya awal yang bukan merupakan bagian aplikasi AERP yang secara langsung telah diantisipasi.
1	Dibutuhkan satu perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Biaya awal yang terkait dengan investasi aplikasi AERP diluar dari biaya langsung proyek relatif kecil.
2	Dibutuhkan sedikit perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Beberapa investasi awal dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek, kemungkinan diperlukan investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
3	Dibutuhkan perubahan cukup terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Dibutuhkan investasi cukup besar pada awal proyek untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek ini, dibutuhkan juga cukup banyak investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ini ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
4	Dibutuhkan perubahan yang cukup banyak terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang cukup besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.
5	Dibutuhkan perubahan substansial di beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN BISNIS**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran mengenai biaya dan tingkat investasi yang dibutuhkan, serta resiko terkait dengan *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain bisnis.

**Identitas Responden**

Nama : Wahyu Setiawati  
Jabatan : Operator (JKE)

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic Match (SM)**

<b>Strategic Match (SM)</b>	
Penilaian dukungan responden tentang aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) terhadap pencapaian dan tujuan strategis koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung dengan tujuan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung terhadap tujuan strategis koperasi PT. SMM, tetapi memberikan peningkatan efisiensi operasional (kegiatan produksi di koperasi menjadi lebih baik).
2	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sasaran strategis koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP secara langsung mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.
5	Aplikasi AERP secara langsung mencapai tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.

**b) Competitive Advantage (CA)**

<b>Competitive Advantage (CA)</b>	
Penilaian tingkat penggunaan <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) dalam mendukung koperasi PT. SMM dari segi keunggulan bersaing.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan efisiensi kerja koperasi PT. SMM yang menunjang kinerja bersaing koperasi.
2	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan posisi bersaing koperasi terhadap pesaing lain dengan meningkatkan efisiensi kerja demi pencapaian tujuan koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP menyediakan sedikit akses atau pertukaran data yang cukup untuk meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP menyediakan akses atau pertukaran data yang cukup banyak dan meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat pelayanan yang lebih baik dari para pesaing.
5	Aplikasi AERP menyediakan akses dan pertukaran data dalam jumlah banyak dan sangat meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat layanan yang tidak dimiliki oleh para pesaing.

c) *Management Information Support (MI)*

Management Information Support (MI)	
Penilaian dukungan Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) terhadap kegiatan utama koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan dukungan informasi manajemen bagi kegiatan utama ( <i>Management Information Support of Core Activities = MISCA</i> ) koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak data pada fungsi yang mendukung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
2	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak informasi pada fungsi yang mendukung secara langsung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi memberikan informasi penting pada fungsi yang diidentifikasi sebagai kegiatan utama koperasi PT. SMM. Informasi ini bersifat operasional.
4	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa mendatang.
5	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa sekarang.

d) *Competitive Response (CR)*

Competitive Response (CR)	
Penilaian hilangnya peluang yang ingin dicapai koperasi PT. SMM karena penundaan investasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).	
Skor	Keterangan
0	Penggunaan aplikasi AERP dapat ditunda hingga 12 bulan mendatang tanpa mempengaruhi posisi bersaing, atau sistem dan prosedur yang ada dapat memberikan hasil yang sama dan tidak akan mempengaruhi posisi bersaing.
1	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM dan biaya tenaga kerja yang rendah diharapkan tetap memberikan hasil yang sama.
2	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM, akan tetapi upah tenaga kerja dapat meningkat guna mendapatkan hasil yang sama.
3	Jika penggunaan aplikasi AERP ditunda, koperasi PT. SMM tetap mampu memberikan respon terhadap perubahan yang diperlukan tanpa mempengaruhi posisi bersaing. Walaupun tidak menggunakan aplikasi AERP, tidak kehilangan kemampuan untuk berubah secara cepat dan efektif dalam lingkungan bersaing.
4	Penundaan penggunaan aplikasi AERP mungkin mengakibatkan kerugian bersaing, atau kehilangan kesempatan bersaing, atau keberhasilan kegiatan yang ada dapat menjadi terbatas karena tidak menggunakan aplikasi AERP.
5	Penundaan penggunaan aplikasi AERP akan mengakibatkan kerugian bersaing perusahaan di masa mendatang, atau kehilangan peluang bersaing, dan keberhasilan kegiatan koperasi menjadi terbatas dan tidak memadai karena tidak menggunakan aplikasi AERP.

e) *Project or Organizational Risk (OR)*

Project or Organizational Risk (OR)			
Penilaian mengenai rencana perubahan koperasi PT. SMM terhadap aplikasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).			
Skor	Keterangan		
0	Koperasi PT. SMM memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemennya memadai, proses dan prosedur ada dokumentasinya. Adanya rencana contingency (darurat), adanya unggulan proyek, dan produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) ditentukan dengan baik untuk pasar yang diketahui dengan jelas.		
Nilai 1 sampai 4 disesuaikan dengan keadaan yang bercampur antara elemen kesiapan dan elemen resiko. Jika responden memilih jawaban 1 sampai 4, silahkan memberikan tanda centang (✓) untuk setiap jawaban ya, tidak, atau tidak tahu.			
1 - 4	Rencana domain bisnis tersusun dengan baik	Ya	Tidak
	Manajemen domain bisnis pada tempatnya		
	Rencana darurat pada tempatnya		
	Proses dan prosedur pada tempatnya		
	Pelatihan bagi para pengguna terencana		
	Adanya manajemen unggulan		
	Produknya ditentukan dengan baik		
	Kebutuhan pasar diketahui dengan jelas		
5	Koperasi PT. SMM tidak memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemen tidak mempunyai kepastian dalam tanya jawab. Proses dan prosedur tidak didokumentasikan. Tidak ada rencana darurat yang memadai. Tidak ada unggulan yang ditentukan sebagai inisiatif (langkah pertama). Produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) tidak ditentukan dengan baik. Kebutuhan pasar tidak diketahui dengan jelas.		

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN TEKNOLOGI**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran dalam mengkaji kesesuaian, kesiapan, dan resiko yang ditimbulkan terkait investasi *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain teknologi.

**Identitas Responden**

Nama : Wahyu Saningsih  
Jabatan : Operator (KE)

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic IS Architecture (SA)**

Strategic IS Architecture (SA)	
Penilaian kesesuaian <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) terhadap seluruh perencanaan strategis ( <i>blue print</i> ) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak sesuai dengan perencanaan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP merupakan bagian dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi prioritasnya tidak ditentukan.
2	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang rendah; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, juga tidak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
3	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang cukup; bukan merupakan persyaratan untuk proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi agak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
4	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang tinggi; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi sangat terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
5	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM dan akan diimplementasikan lebih dulu; investasi ini merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM.

**b) Definitional Uncertainty (DU)**

Definitional Uncertainty (DU)	
Penilaian mengenai kejelasan persyaratan, spesifikasi, dan kompleksitas dalam investasi aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Persyaratan jelas dan disetujui. Spesifikasinya jelas dan disetujui. Area yang diperiksa jelas. Kemungkinan tinggi tidak adanya perubahan.
1	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan rendah akan perubahan yang tidak rutin.
2	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan yang wajar akan perubahan yang tidak rutin.
3	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Perubahan segera hampir pasti.
4	Persyaratan tidak jelas. Spesifikasinya tidak jelas. Area yang diperiksa cukup rumit. Perubahan mendekati pasti, bahkan selama periode berlangsungnya proyek investasi AERP.
5	Persyaratan tidak diketahui. Spesifikasi tidak diketahui. Area yang diperiksa mungkin cukup rumit. Perubahan mungkin sedang berlangsung, tetapi kuncinya adalah persyaratan yang tidak diketahui.

c) *Technical Uncertainty (TU)*

Technical Uncertainty (TU)	
Penilaian kesiapan keterampilan yang dibutuhkan terkait aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
A. Keterampilan yang dibutuhkan	
0	Tidak perlu keterampilan baru untuk staf atau manajemen, keduanya punya pengalaman.
1	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan untuk staf, tidak untuk manajemen.
2	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
3	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf, terlebih bagi manajemen.
4	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf, beberapa bagi manajemen.
5	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
B. Ketergantungan perangkat keras	
0	Perangkat keras sedang digunakan pada aplikasi yang sejenis.
1	Perangkat keras sedang digunakan, tetapi pada aplikasi yang berbeda.
2	Perangkat keras ada dan telah diuji, tetapi tidak beroperasi.
3	Perangkat keras ada, tetapi belum digunakan dalam organisasi.
4	Beberapa fitur utama tidak diuji atau diimplementasikan.
5	Persyaratan utama saat ini tidak tersedia dalam konfigurasi yang salah.
C. Ketergantungan perangkat lunak (selain perangkat lunak aplikasi)	
0	Perangkat lunak standar, tidak memerlukan pemrograman.
1	Perangkat lunak yang digunakan standar, tetapi membutuhkan pemrograman yang rumit.
2	Beberapa antarmuka baru antara perangkat lunak diperlukan; dan mungkin membutuhkan pemrograman yang rumit.
3	Dibutuhkan beberapa fitur baru dalam perangkat lunak operasi; mungkin diperlukan juga antarmuka yang kompleks (tergabung) antar perangkat lunak.
4	Dibutuhkan fitur yang tidak tersedia sekarang, dan dibutuhkan teknologi yang lumayan canggih.
5	Dibutuhkan teknologi yang canggih.
D. Perangkat lunak aplikasi	
0	Program yang ada hanya membutuhkan modifikasi (perubahan) sedikit.
1	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) sedikit, atau di perusahaan program telah tersedia dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau program akan dikembangkan di perusahaan dengan kerumitan yang minimal.
2	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau di perusahaan program telah tersedia dengan banyak modifikasi (perubahan), atau perangkat lunak akan dikembangkan di perusahaan dengan rancangan yang tidak terlalu rumit, tetapi pemrogramannya lumayan rumit.
3	Program dapat dibeli tetapi sangat rumit, atau program dikembangkan sendiri dengan tingkat kesulitan sedang.
4	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, dengan tingkat kesulitan sedang.
5	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, bahkan jika dikontrak di luar perusahaan.

d) *Infrastructure Risk (IR)*

Infrastructure Risk (IR)	
Penilaian kesiapan infrastruktur koperasi PT. SMM yang berkaitan dengan pembiayaan langsung diluar investasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> .	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP menggunakan layanan dan fasilitas yang ada. Tidak ada biaya dalam persyaratan aplikasi AERP (misalnya pengelolaan database); tidak ada biaya awal yang bukan merupakan bagian aplikasi AERP yang secara langsung telah diantisipasi.
1	Dibutuhkan satu perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Biaya awal yang terkait dengan investasi aplikasi AERP diluar dari biaya langsung proyek relatif kecil.
2	Dibutuhkan sedikit perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Beberapa investasi awal dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek, kemungkinan diperlukan investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
3	Dibutuhkan perubahan cukup terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Dibutuhkan investasi cukup besar pada awal proyek untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek ini, dibutuhkan juga cukup banyak investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ini ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
4	Dibutuhkan perubahan yang cukup banyak terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang cukup besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.
5	Dibutuhkan perubahan substansial di beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN BISNIS**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran mengenai biaya dan tingkat investasi yang dibutuhkan, serta resiko terkait dengan *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain bisnis.

**Identitas Responden**

Nama : LENI WINDA ASTI  
Jabatan : Penagaha toko (BE)

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

a) *Strategic Match (SM)*

Strategic Match (SM)	
Penilaian dukungan responden tentang aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> terhadap pencapaian dan tujuan strategis koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung dengan tujuan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung terhadap tujuan strategis koperasi PT. SMM, tetapi memberikan peningkatan efisiensi operasional (kegiatan produksi di koperasi menjadi lebih baik).
2	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sasaran strategis koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP secara langsung mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.
5	Aplikasi AERP secara langsung mencapai tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.

b) *Competitive Advantage (CA)*

Competitive Advantage (CA)	
Penilaian tingkat penggunaan <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> dalam mendukung koperasi PT. SMM dari segi keunggulan bersaing.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan efisiensi kerja koperasi PT. SMM yang menunjang kinerja bersaing koperasi.
2	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan posisi bersaing koperasi terhadap pesaing lain dengan meningkatkan efisiensi kerja demi pencapaian tujuan koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP menyediakan sedikit akses atau pertukaran data yang cukup untuk meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP menyediakan akses atau pertukaran data yang cukup banyak dan meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat pelayanan yang lebih baik dari para pesaing.
5	Aplikasi AERP menyediakan akses dan pertukaran data dalam jumlah banyak dan sangat meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat layanan yang tidak dimiliki oleh para pesaing.



c) *Management Information Support (MI)*

Management Information Support (MI)	
Penilaian dukungan Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) terhadap kegiatan utama koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan dukungan informasi manajemen bagi kegiatan utama ( <i>Management Information Support of Core Activities = MISCA</i> ) koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak data pada fungsi yang mendukung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
2	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak informasi pada fungsi yang mendukung secara langsung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi memberikan informasi penting pada fungsi yang diidentifikasi sebagai kegiatan utama koperasi PT. SMM. Informasi ini bersifat operasional.
4	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa mendatang.
5	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa sekarang.

d) *Competitive Response (CR)*

Competitive Response (CR)	
Penilaian hilangnya peluang yang ingin dicapai koperasi PT. SMM karena penundaan investasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).	
Skor	Keterangan
0	Penggunaan aplikasi AERP dapat ditunda hingga 12 bulan mendatang tanpa mempengaruhi posisi bersaing, atau sistem dan prosedur yang ada dapat memberikan hasil yang sama dan tidak akan mempengaruhi posisi bersaing.
1	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM dan biaya tenaga kerja yang rendah diharapkan tetap memberikan hasil yang sama.
2	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM, akan tetapi upah tenaga kerja dapat meningkat guna mendapatkan hasil yang sama.
3	Jika penggunaan aplikasi AERP ditunda, koperasi PT. SMM tetap mampu memberikan respon terhadap perubahan yang diperlukan tanpa mempengaruhi posisi bersaing. Walaupun tidak menggunakan aplikasi AERP, tidak kehilangan kemampuan untuk berubah secara cepat dan efektif dalam lingkungan bersaing.
4	Penundaan penggunaan aplikasi AERP mungkin mengakibatkan kerugian bersaing, atau kehilangan kesempatan bersaing, atau keberhasilan kegiatan yang ada dapat menjadi terbatas karena tidak menggunakan aplikasi AERP.
5	Penundaan penggunaan aplikasi AERP akan mengakibatkan kerugian bersaing perusahaan di masa mendatang, atau kehilangan peluang bersaing, dan keberhasilan kegiatan koperasi menjadi terbatas dan tidak memadai karena tidak menggunakan aplikasi AERP.

e) *Project or Organizational Risk (OR)*

Project or Organizational Risk (OR)			
Penilaian mengenai rencana perubahan koperasi PT. SMM terhadap aplikasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).			
Skor	Keterangan		
0	Koperasi PT. SMM memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemennya memadai, proses dan prosedur ada dokumentasinya. Adanya rencana contingency (darurat), adanya unggulan proyek, dan produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) ditentukan dengan baik untuk pasar yang diketahui dengan jelas.		
1 - 4	Nilai 1 sampai 4 disesuaikan dengan keadaan yang bercampur antara elemen kesiapan dan elemen resiko. Jika responden memilih jawaban 1 sampai 4, silahkan memberikan tanda centang (✓) untuk setiap jawaban ya, tidak, atau tidak tahu.	Ya	Tidak Tidak Tahu
1 - 4	Rencana domain bisnis tersusun dengan baik		
	Manajemen domain bisnis pada tempatnya		
	Rencana darurat pada tempatnya		
	Proses dan prosedur pada tempatnya		
	Pelatihan bagi para pengguna terencana		
	Adanya manajemen unggulan		
5	Produknya ditentukan dengan baik		
	Kebutuhan pasar diketahui dengan jelas		
5	Koperasi PT. SMM tidak memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemen tidak mempunyai kepastian dalam tanya jawab. Proses dan prosedur tidak didokumentasikan. Tidak ada rencana darurat yang memadai. Tidak ada unggulan yang ditentukan sebagai inisiatif (langkah pertama). Produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) tidak ditentukan dengan baik. Kebutuhan pasar tidak diketahui dengan jelas.		

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN TEKNOLOGI**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran dalam mengkaji kesesuaian, kesiapan, dan resiko yang ditimbulkan terkait investasi *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain teknologi.

**Identitas Responden**

Nama : LEKSI WINDA ASTI  
Jabatan : Pengguna Toko (PE)

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic IS Architecture (SA)**

<b>Strategic IS Architecture (SA)</b>	
Penilaian kesesuaian <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) terhadap seluruh perencanaan strategis ( <i>blue print</i> ) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak sesuai dengan perencanaan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP merupakan bagian dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi prioritasnya tidak ditentukan.
2	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang rendah; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, juga tidak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
3	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang cukup; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi agak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
4	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang tinggi; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi sangat terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
5	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM dan akan diimplementasikan lebih dulu; investasi ini merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM.

**b) Definitional Uncertainly (DU)**

<b>Definitional Uncertainly (DU)</b>	
Penilaian mengenai kejelasan persyaratan, spesifikasi, dan kompleksitas dalam investasi aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Persyaratan jelas dan disetujui. Spesifikasinya jelas dan disetujui. Area yang diperiksa jelas. Kemungkinan tinggi tidak adanya perubahan.
1	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan rendah akan perubahan yang tidak rutin.
2	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan yang wajar akan perubahan yang tidak rutin.
3	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Perubahan segera hampir pasti.
4	Persyaratan tidak jelas. Spesifikasinya tidak jelas. Area yang diperiksa cukup rumit. Perubahan mendekati pasti, bahkan selama periode berlangsungnya proyek investasi AERP.
5	Persyaratan tidak diketahui. Spesifikasi tidak diketahui. Area yang diperiksa mungkin cukup rumit. Perubahan mungkin sedang berlangsung, tetapi kuncinya adalah persyaratan yang tidak diketahui.

c) *Technical Uncertainty (TU)*

Technical Uncertainty (TU)	
Penilaian kesiapan keterampilan yang dibutuhkan terkait aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
<b>A. Keterampilan yang dibutuhkan</b>	
0	Tidak perlu keterampilan baru untuk staf atau manajemen, keduanya punya pengalaman.
1	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan untuk staf, tidak untuk manajemen.
2	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
3	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf, terlebih bagi manajemen.
4	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf, beberapa bagi manajemen.
5	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
<b>B. Ketergantungan perangkat keras.</b>	
0	Perangkat keras sedang digunakan pada aplikasi yang sejenis.
1	Perangkat keras sedang digunakan, tetapi pada aplikasi yang berbeda.
2	Perangkat keras ada dan telah diuji, tetapi tidak beroperasi.
3	Perangkat keras ada, tetapi belum digunakan dalam organisasi.
4	Beberapa fitur utama tidak diuji atau diimplementasikan.
5	Persyaratan utama saat ini tidak tersedia dalam konfigurasi yang salah.
<b>C. Ketergantungan perangkat lunak ( selain perangkat lunak aplikasi).</b>	
0	Perangkat lunak standar, tidak memerlukan pemrograman.
1	Perangkat lunak yang digunakan standar, tetapi membutuhkan pemrograman yang rumit.
2	Beberapa antarmuka baru antara perangkat lunak diperlukan; dan mungkin membutuhkan pemrograman yang rumit.
3	Dibutuhkan beberapa fitur baru dalam perangkat lunak operasi; mungkin diperlukan juga antarmuka yang kompleks (tergabung) antar perangkat lunak.
4	Dibutuhkan fitur yang tidak tersedia sekarang, dan dibutuhkan teknologi yang lumayan canggih.
5	Dibutuhkan teknologi yang canggih.
<b>D. Perangkat lunak aplikasi</b>	
0	Program yang ada hanya membutuhkan modifikasi (perubahan) sedikit.
1	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) sedikit, atau di perusahaan program telah tersedia dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau program akan dikembangkan di perusahaan dengan kerumitan yang minimal.
2	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau di perusahaan program telah tersedia dengan banyak modifikasi (perubahan), atau perangkat lunak akan dikembangkan di perusahaan dengan rancangan yang tidak terlalu rumit, tetapi pemrogramannya lumayan rumit.
3	Program dapat dibeli tetapi sangat rumit, atau program dikembangkan sendiri dengan tingkat kesulitan sedang.
4	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, dengan tingkat kesulitan sedang.
5	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, bahkan jika dikontrak di luar perusahaan.

d) *Infrastructure Risk (IR)*

Infrastructure Risk (IR)	
Penilaian kesiapan infrastruktur koperasi PT. SMM yang berkaitan dengan pembiayaan langsung diluar investasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> .	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP menggunakan layanan dan fasilitas yang ada. Tidak ada biaya dalam persyaratan aplikasi AERP (misalnya pengelolaan <i>database</i> ); tidak ada biaya awal yang bukan merupakan bagian aplikasi AERP yang secara langsung telah diantisipasi.
1	Dibutuhkan satu perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Biaya awal yang terkait dengan investasi aplikasi AERP diluar dari biaya langsung proyek relatif kecil.
2	Dibutuhkan sedikit perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Beberapa investasi awal dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek, kemungkinan diperlukan investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
3	Dibutuhkan perubahan cukup terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Dibutuhkan investasi cukup besar pada awal proyek untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek ini, dibutuhkan juga cukup banyak investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ini ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
4	Dibutuhkan perubahan yang cukup banyak terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang cukup besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.
5	Dibutuhkan perubahan substansial di beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN BISNIS**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran mengenai biaya dan tingkat investasi yang dibutuhkan, serta resiko terkait dengan *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain bisnis.

**Identitas Responden**

Nama : Ulan (BLE)

Jabatan : Operator

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic Match (SM)**

<b>Strategic Match (SM)</b>	
Penilaian dukungan responden tentang aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) terhadap pencapaian dan tujuan strategis koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung dengan tujuan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung terhadap tujuan strategis koperasi PT. SMM, tetapi memberikan peningkatan efisiensi operasional (kegiatan produksi di koperasi menjadi lebih baik).
2	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sasaran strategis koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP secara langsung mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.
5	Aplikasi AERP secara langsung mencapai tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.

**b) Competitive Advantage (CA)**

<b>Competitive Advantage (CA)</b>	
Penilaian tingkat penggunaan <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) dalam mendukung koperasi PT. SMM dari segi keunggulan bersaing.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan efisiensi kerja koperasi PT. SMM yang menunjang kinerja bersaing koperasi.
2	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan posisi bersaing koperasi terhadap pesaing lain dengan meningkatkan efisiensi kerja demi pencapaian tujuan koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP menyediakan sedikit akses atau pertukaran data yang cukup untuk meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP menyediakan akses atau pertukaran data yang cukup banyak dan meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat pelayanan yang lebih baik dari para pesaing.
5	Aplikasi AERP menyediakan akses dan pertukaran data dalam jumlah banyak dan sangat meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat layanan yang tidak dimiliki oleh para pesaing.

c) *Management Information Support (MI)*

Management Information Support (MI)	
Penilaian dukungan Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) terhadap kegiatan utama koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan dukungan informasi manajemen bagi kegiatan utama ( <i>Management Information Support of Core Activities</i> = MISCA) koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak data pada fungsi yang mendukung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
2	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak informasi pada fungsi yang mendukung secara langsung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi memberikan informasi penting pada fungsi yang diidentifikasi sebagai kegiatan utama koperasi PT. SMM. Informasi ini bersifat operasional.
4	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa mendatang.
5	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa sekarang.

d) *Competitive Response (CR)*

Competitive Response (CR)	
Penilaian hilangnya peluang yang ingin dicapai koperasi PT. SMM karena penundaan investasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).	
Skor	Keterangan
0	Penggunaan aplikasi AERP dapat ditunda hingga 12 bulan mendatang tanpa mempengaruhi posisi bersaing, atau sistem dan prosedur yang ada dapat memberikan hasil yang sama dan tidak akan mempengaruhi posisi bersaing.
1	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM dan biaya tenaga kerja yang rendah diharapkan tetap memberikan hasil yang sama.
2	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM, akan tetapi upah tenaga kerja dapat meningkat guna mendapatkan hasil yang sama.
3	Jika penggunaan aplikasi AERP ditunda, koperasi PT. SMM tetap mampu memberikan respon terhadap perubahan yang diperlukan tanpa mempengaruhi posisi bersaing. Walaupun tidak menggunakan aplikasi AERP, tidak kehilangan kemampuan untuk berubah secara cepat dan efektif dalam lingkungan bersaing.
4	Penundaan penggunaan aplikasi AERP mungkin mengakibatkan kerugian bersaing, atau kehilangan kesempatan bersaing, atau keberhasilan kegiatan yang ada dapat menjadi terbatas karena tidak menggunakan aplikasi AERP.
5	Penundaan penggunaan aplikasi AERP akan mengakibatkan kerugian bersaing perusahaan di masa mendatang, atau kehilangan peluang bersaing, dan keberhasilan kegiatan koperasi menjadi terbatas dan tidak memadai karena tidak menggunakan aplikasi AERP.

e) *Project or Organizational Risk (OR)*

Project or Organizational Risk (OR)			
Penilaian mengenai rencana perubahan koperasi PT. SMM terhadap aplikasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).			
Skor	Keterangan		
0	Koperasi PT. SMM memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemennya memadai, proses dan prosedur ada dokumentasinya. Adanya rencana contingency (darurat), adanya unggulan proyek, dan produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) ditentukan dengan baik untuk pasar yang diketahui dengan jelas.		
Nilai 1 sampai 4 disesuaikan dengan keadaan yang bercampur antara elemen kesiapan dan elemen resiko. Jika responden memilih jawaban 1 sampai 4, silahkan memberikan tanda centang (✓) untuk setiap jawaban ya, tidak, atau tidak tahu.	Ya	Tidak	Tidak Tahu
1 - 4	Rencana domain bisnis tersusun dengan baik		
	Manajemen domain bisnis pada tempatnya		
	Rencana darurat pada tempatnya		
	Proses dan prosedur pada tempatnya		
	Pelatihan bagi para pengguna terencana		
	Adanya manajemen unggulan		
	Produknya ditentukan dengan baik		
	Kebutuhan pasar diketahui dengan jelas		
5	Koperasi PT. SMM tidak memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemen tidak mempunyai kepastian dalam tanya jawab. Proses dan prosedur tidak didokumentasikan. Tidak ada rencana darurat yang memadai. Tidak ada unggulan yang ditentukan sebagai inisiatif (langkah pertama). Produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) tidak ditentukan dengan baik. Kebutuhan pasar tidak diketahui dengan jelas.		

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN TEKNOLOGI**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran dalam mengkaji kesesuaian, kesiapan, dan resiko yang ditimbulkan terkait investasi *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain teknologi.

**Identitas Responden**

Nama : Ulan - (BLE)  
Jabatan : Operator

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

a) *Strategic IS Architecture (SA)*

<b>Strategic IS Architecture (SA)</b>	
Penilaian kesesuaian <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) terhadap seluruh perencanaan strategis ( <i>blue print</i> ) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak sesuai dengan perencanaan strategis koperasi PT. SMM.
①	Aplikasi AERP merupakan bagian dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi prioritasnya tidak ditentukan.
2	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang rendah; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, juga tidak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
3	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang cukup; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi agak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
4	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang tinggi; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi sangat terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
5	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM dan akan diimplementasikan lebih dulu; Investasi ini merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM.

b) *Definitional Uncertainty (DU)*

<b>Definitional Uncertainty (DU)</b>	
Penilaian mengenai kejelasan persyaratan, spesifikasi, dan kompleksitas dalam investasi aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Persyaratan jelas dan disetujui. Spesifikasinya jelas dan disetujui. Area yang diperiksa jelas. Kemungkinan tinggi tidak adanya perubahan.
①	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan rendah akan perubahan yang tidak rutin.
2	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan yang wajar akan perubahan yang tidak rutin.
3	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Perubahan segera hampir pasti.
4	Persyaratan tidak jelas. Spesifikasinya tidak jelas. Area yang diperiksa cukup rumit. Perubahan mendekati pasti, bahkan selama periode berlangsungnya proyek investasi AERP.
5	Persyaratan tidak diketahui. Spesifikasi tidak diketahui. Area yang diperiksa mungkin cukup rumit. Perubahan mungkin sedang berlangsung, tetapi kuncinya adalah persyaratan yang tidak diketahui.

c) *Technical Uncertainty (TU)*

Technical Uncertainty (TU)	
Penilaian kesiapan keterampilan yang dibutuhkan terkait aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
<b>A. Keterampilan yang dibutuhkan</b>	
0	Tidak perlu keterampilan baru untuk staf atau manajemen, keduanya punya pengalaman.
1	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan untuk staf, tidak untuk manajemen.
2	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
3	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf, terlebih bagi manajemen.
4	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf, beberapa bagi manajemen.
5	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
<b>B. Ketergantungan perangkat keras.</b>	
0	Perangkat keras sedang digunakan pada aplikasi yang sejenis.
1	Perangkat keras sedang digunakan, tetapi pada aplikasi yang berbeda.
2	Perangkat keras ada dan telah diuji, tetapi tidak beroperasi.
3	Perangkat keras ada, tetapi belum digunakan dalam organisasi.
4	Beberapa fitur utama tidak diuji atau diimplementasikan.
5	Persyaratan utama saat ini tidak tersedia dalam konfigurasi yang salah.
<b>C. Ketergantungan perangkat lunak (selain perangkat lunak aplikasi).</b>	
0	Perangkat lunak standar, tidak memerlukan pemrograman.
1	Perangkat lunak yang digunakan standar, tetapi membutuhkan pemrograman yang rumit.
2	Beberapa antarmuka baru antara perangkat lunak diperlukan; dan mungkin membutuhkan pemrograman yang rumit.
3	Dibutuhkan beberapa fitur baru dalam perangkat lunak operasi; mungkin diperlukan juga antarmuka yang kompleks (tergabung) antar perangkat lunak.
4	Dibutuhkan fitur yang tidak tersedia sekarang, dan dibutuhkan teknologi yang lumayan canggih.
5	Dibutuhkan teknologi yang canggih.
<b>D. Perangkat lunak aplikasi</b>	
0	Program yang ada hanya membutuhkan modifikasi (perubahan) sedikit.
1	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) sedikit, atau di perusahaan program telah tersedia dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau program akan dikembangkan di perusahaan dengan kerumitan yang minimal.
2	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau di perusahaan program telah tersedia dengan banyak modifikasi (perubahan), atau perangkat lunak akan dikembangkan di perusahaan dengan rancangan yang tidak terlalu rumit, tetapi pemrogramannya lumayan rumit.
3	Program dapat dibeli tetapi sangat rumit, atau program dikembangkan sendiri dengan tingkat kesulitan sedang.
4	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, dengan tingkat kesulitan sedang.
5	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, bahkan jika dikontrak di luar perusahaan.

d) *Infrastructure Risk (IR)*

Infrastructure Risk (IR)	
Penilaian kesiapan infrastruktur koperasi PT. SMM yang berkaitan dengan pembiayaan langsung diluar investasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> .	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP menggunakan layanan dan fasilitas yang ada. Tidak ada biaya dalam persyaratan aplikasi AERP (misalnya pengelolaan database); tidak ada biaya awal yang bukan merupakan bagian aplikasi AERP yang secara langsung telah diantisipasi.
1	Dibutuhkan satu perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Biaya awal yang terkait dengan investasi aplikasi AERP diluar dari biaya langsung proyek relatif kecil.
2	Dibutuhkan sedikit perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Beberapa investasi awal dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek, kemungkinan diperlukan investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
3	Dibutuhkan perubahan cukup terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Dibutuhkan investasi cukup besar pada awal proyek untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek ini, dibutuhkan juga cukup banyak investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ini ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
4	Dibutuhkan perubahan yang cukup banyak terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang cukup besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.
5	Dibutuhkan perubahan substansial di beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.

*Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics*



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN BISNIS**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran mengenai biaya dan tingkat investasi yang dibutuhkan, serta resiko terkait dengan *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain bisnis.

**Identitas Responden**

Nama : Sri Fitri Indayanti  
Jabatan : Karyawan Koperasi Kanyir Luhur (KAL)

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic Match (SM)**

<b>Strategic Match (SM)</b>	
Penilaian dukungan responden tentang aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) terhadap pencapaian dan tujuan strategis koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung dengan tujuan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung terhadap tujuan strategis koperasi PT. SMM, tetapi memberikan peningkatan efisiensi operasional (kegiatan produksi di koperasi menjadi lebih baik).
2	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sasaran strategis koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP secara langsung mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.
5	Aplikasi AERP secara langsung mencapai tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.

**b) Competitive Advantage (CA)**

<b>Competitive Advantage (CA)</b>	
Penilaian tingkat penggunaan <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) dalam mendukung koperasi PT. SMM dari segi keunggulan bersaing.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan efisiensi kerja koperasi PT. SMM yang menunjang kinerja bersaing koperasi.
2	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan posisi bersaing koperasi terhadap pesaing lain dengan meningkatkan efisiensi kerja demi pencapaian tujuan koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP menyediakan sedikit akses atau pertukaran data yang cukup untuk meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP menyediakan akses atau pertukaran data yang cukup banyak dan meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat pelayanan yang lebih baik dari para pesaing.
5	Aplikasi AERP menyediakan akses dan pertukaran data dalam jumlah banyak dan sangat meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat layanan yang tidak dimiliki oleh para pesaing.



c) *Management Information Support (MI)*

Management Information Support (MI)	
Penilaian dukungan Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) terhadap kegiatan utama koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan dukungan informasi manajemen bagi kegiatan utama ( <i>Management Information Support of Core Activities = MISCA</i> ) koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak data pada fungsi yang mendukung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
2	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak informasi pada fungsi yang mendukung secara langsung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi memberikan informasi penting pada fungsi yang diidentifikasi sebagai kegiatan utama koperasi PT. SMM. Informasi ini bersifat operasional.
4	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa mendatang.
5	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa sekarang.

d) *Competitive Response (CR)*

Competitive Response (CR)	
Penilaian hilangnya peluang yang ingin dicapai koperasi PT. SMM karena penundaan investasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).	
Skor	Keterangan
0	Penggunaan aplikasi AERP dapat ditunda hingga 12 bulan mendatang tanpa mempengaruhi posisi bersaing, atau sistem dan prosedur yang ada dapat memberikan hasil yang sama dan tidak akan mempengaruhi posisi bersaing.
1	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM dan biaya tenaga kerja yang rendah diharapkan tetap memberikan hasil yang sama.
2	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM, akan tetapi upah tenaga kerja dapat meningkat guna mendapatkan hasil yang sama.
3	Jika penggunaan aplikasi AERP ditunda, koperasi PT. SMM tetap mampu memberikan respon terhadap perubahan yang diperlukan tanpa mempengaruhi posisi bersaing. Walaupun tidak menggunakan aplikasi AERP, tidak kehilangan kemampuan untuk berubah secara cepat dan efektif dalam lingkungan bersaing.
4	Penundaan penggunaan aplikasi AERP mungkin mengakibatkan kerugian bersaing, atau kehilangan kesempatan bersaing, atau keberhasilan kegiatan yang ada dapat menjadi terbatas karena tidak menggunakan aplikasi AERP.
5	Penundaan penggunaan aplikasi AERP akan mengakibatkan kerugian perusahaan di masa mendatang, atau kehilangan peluang bersaing, dan keberhasilan kegiatan koperasi menjadi terbatas dan tidak memadai karena tidak menggunakan aplikasi AERP.

e) *Project or Organizational Risk (OR)*

Project or Organizational Risk (OR)			
Penilaian mengenai rencana perubahan koperasi PT. SMM terhadap aplikasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).			
Skor	Keterangan		
0	Koperasi PT. SMM memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemennya memadai, proses dan prosedur ada dokumentasinya. Adanya rencana contingency (darurat), adanya unggulan proyek, dan produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) ditentukan dengan baik untuk pasar yang diketahui dengan jelas.		
Nilai 1 sampai 4 disesuaikan dengan keadaan yang bercampur antara elemen kesiapan dan elemen resiko. Jika responden memilih jawaban 1 sampai 4, silahkan memberikan tanda centang (✓) untuk setiap jawaban ya, tidak, atau tidak tahu.			
1 - 4	Rencana domain bisnis tersusun dengan baik		✓
	Manajemen domain bisnis pada tempatnya		✓
	Rencana darurat pada tempatnya	✓	
	Proses dan prosedur pada tempatnya	✓	
	Pelatihan bagi para pengguna terencana	✓	
	Adanya manajemen unggulan	✓	
5	Produknya ditentukan dengan baik	✓	
	Kebutuhan pasar diketahui dengan jelas	✓	
	Koperasi PT. SMM tidak memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemen tidak mempunyai kepastian dalam tanya jawab. Proses dan prosedur tidak didokumentasikan. Tidak ada rencana darurat yang memadai. Tidak ada unggulan yang ditentukan sebagai inisiatif (langkah pertama). Produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) tidak ditentukan dengan baik. Kebutuhan pasar tidak diketahui dengan jelas.		

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN TEKNOLOGI**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Schubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran dalam mengkaji kesesuaian, kesiapan, dan resiko yang ditimbulkan terkait investasi *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain teknologi.

**Identitas Responden**

Nama : Sri Fitri Indriyani  
Jabatan : Karyawan Koperasi (SMM)

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic IS Architecture (SA)**

Strategic IS Architecture (SA)	
Penilaian kesesuaian <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) terhadap seluruh perencanaan strategis ( <i>blue print</i> ) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak sesuai dengan perencanaan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP merupakan bagian dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi prioritasnya tidak ditentukan.
2	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang rendah; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, juga tidak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
3	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang cukup; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi agak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
4	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang tinggi; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi sangat terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
5	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM dan akan diimplementasikan lebih dulu; Investasi ini merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM.

**b) Definitional Uncertainty (DU)**

Definitional Uncertainty (DU)	
Penilaian mengenai kejelasan persyaratan, spesifikasi, dan kompleksitas dalam investasi aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Persyaratan jelas dan disetujui. Spesifikasinya jelas dan disetujui. Area yang diperiksa jelas. Kemungkinan tinggi tidak adanya perubahan.
1	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan rendah akan perubahan yang tidak rutin.
2	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan yang wajar akan perubahan yang tidak rutin.
3	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Perubahan segera hampir pasti.
4	Persyaratan tidak jelas. Spesifikasinya tidak jelas. Area yang diperiksa cukup rumit. Perubahan mendekati pasti, bahkan selama periode berlangsungnya proyek investasi AERP.
5	Persyaratan tidak diketahui. Spesifikasi tidak diketahui. Area yang diperiksa mungkin cukup rumit. Perubahan mungkin sedang berlangsung, tetapi kuncinya adalah persyaratan yang tidak diketahui.

c) *Technical Uncertainty (TU)*

Technical Uncertainty (TU)	
Penilaian kesiapan keterampilan yang dibutuhkan terkait aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
A. Keterampilan yang dibutuhkan	
0	Tidak perlu keterampilan baru untuk staf atau manajemen, keduanya punya pengalaman.
1	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan untuk staf, tidak untuk manajemen.
2	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
3	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf, terlebih bagi manajemen.
4	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf, beberapa bagi manajemen.
5	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
B. Ketergantungan perangkat keras.	
0	Perangkat keras sedang digunakan pada aplikasi yang sejenis.
1	Perangkat keras sedang digunakan, tetapi pada aplikasi yang berbeda.
2	Perangkat keras ada dan telah diuji, tetapi tidak beroperasi.
3	Perangkat keras ada, tetapi belum digunakan dalam organisasi.
4	Beberapa fitur utama tidak diuji atau diimplementasikan.
5	Persyaratan utama saat ini tidak tersedia dalam konfigurasi yang salah.
C. Ketergantungan perangkat lunak (selain perangkat lunak aplikasi).	
0	Perangkat lunak standar, tidak memerlukan pemrograman.
1	Perangkat lunak yang digunakan standar, tetapi membutuhkan pemrograman yang rumit.
2	Beberapa antarmuka baru antara perangkat lunak diperlukan; dan mungkin membutuhkan pemrograman yang rumit.
3	Dibutuhkan beberapa fitur baru dalam perangkat lunak operasi; mungkin diperlukan juga antarmuka yang kompleks (tergabung) antar perangkat lunak.
4	Dibutuhkan fitur yang tidak tersedia sekarang, dan dibutuhkan teknologi yang lumayan canggih.
5	Dibutuhkan teknologi yang canggih.
D. Perangkat lunak aplikasi	
0	Program yang ada hanya membutuhkan modifikasi (perubahan) sedikit.
1	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) sedikit, atau di perusahaan program telah tersedia dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau program akan dikembangkan di perusahaan dengan kerumitan yang minimal.
2	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau di perusahaan program telah tersedia dengan banyak modifikasi (perubahan), atau perangkat lunak akan dikembangkan di perusahaan dengan rancangan yang tidak terlalu rumit, tetapi pemrogramannya lumayan rumit.
3	Program dapat dibeli tetapi sangat rumit, atau program dikembangkan sendiri dengan tingkat kesulitan sedang.
4	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, dengan tingkat kesulitan sedang.
5	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, bahkan jika dikontrak di luar perusahaan.

d) *Infrastructure Risk (IR)*

Infrastructure Risk (IR)	
Penilaian kesiapan infrastruktur koperasi PT. SMM yang berkaitan dengan pembiayaan langsung diluar investasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> .	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP menggunakan layanan dan fasilitas yang ada. Tidak ada biaya dalam persyaratan aplikasi AERP (misalnya pengelolaan database); tidak ada biaya awal yang bukan merupakan bagian aplikasi AERP yang secara langsung telah diantisipasi.
1	Dibutuhkan satu perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Biaya awal yang terkait dengan investasi aplikasi AERP diluar dari biaya langsung proyek relatif kecil.
2	Dibutuhkan sedikit perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Beberapa investasi awal dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek, kemungkinan diperlukan investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
3	Dibutuhkan perubahan cukup terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Dibutuhkan investasi cukup besar pada awal proyek untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek ini, dibutuhkan juga cukup banyak investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ini ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
4	Dibutuhkan perubahan yang cukup banyak terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang cukup besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.
5	Dibutuhkan perubahan substansial di beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN BISNIS**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran mengenai biaya dan tingkat investasi yang dibutuhkan, serta resiko terkait dengan *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain bisnis.

**Identitas Responden**

Nama : TITIRIYA  
Jabatan : PEKJAGA KOPERASI UJE

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic Match (SM)**

Strategic Match (SM)	
Penilaian dukungan responden tentang aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) terhadap pencapaian dan tujuan strategis koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung dengan tujuan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung terhadap tujuan strategis koperasi PT. SMM, tetapi memberikan peningkatan efisiensi operasional (kegiatan produksi di koperasi menjadi lebih baik).
2	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sasaran strategis koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP secara langsung mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.
5	Aplikasi AERP secara langsung mencapai tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.

**b) Competitive Advantage (CA)**

Competitive Advantage (CA)	
Penilaian tingkat penggunaan <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) dalam mendukung koperasi PT. SMM dari segi keunggulan bersaing.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan efisiensi kerja koperasi PT. SMM yang menurunkan kinerja bersaing koperasi.
2	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan posisi bersaing koperasi terhadap pesaing lain dengan meningkatkan efisiensi kerja demi pencapaian tujuan koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP menyediakan sedikit akses atau pertukaran data yang cukup untuk meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP menyediakan akses atau pertukaran data yang cukup banyak dan meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat pelayanan yang lebih baik dari para pesaing.
5	Aplikasi AERP menyediakan akses dan pertukaran data dalam jumlah banyak dan sangat meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat layanan yang tidak dimiliki oleh para pesaing.

c) *Management Information Support (MI)*

Management Information Support (MI)	
Penilaian dukungan Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) terhadap kegiatan utama koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan dukungan informasi manajemen bagi kegiatan utama ( <i>Management Information Support of Core Activities = MISCA</i> ) koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak data pada fungsi yang mendukung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
2	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak informasi pada fungsi yang mendukung secara langsung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi memberikan informasi penting pada fungsi yang diidentifikasi sebagai kegiatan utama koperasi PT. SMM. Informasi ini bersifat operasional.
4	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa mendatang.
5	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa sekarang.

d) *Competitive Response (CR)*

Competitive Response (CR)	
Penilaian hilangnya peluang yang ingin dicapai koperasi PT. SMM karena penundaan investasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).	
Skor	Keterangan
0	Penggunaan aplikasi AERP dapat ditunda hingga 12 bulan mendatang tanpa mempengaruhi posisi bersaing, atau sistem dan prosedur yang ada dapat memberikan hasil yang sama dan tidak akan mempengaruhi posisi bersaing.
1	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM dan biaya tenaga kerja yang rendah diharapkan tetap memberikan hasil yang sama.
2	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM, akan tetapi upah tenaga kerja dapat meningkat guna mendapatkan hasil yang sama.
3	Jika penggunaan aplikasi AERP ditunda, koperasi PT. SMM tetap mampu memberikan respon terhadap perubahan yang diperlukan tanpa mempengaruhi posisi bersaing. Walaupun tidak menggunakan aplikasi AERP, tidak kehilangan kemampuan untuk berubah secara cepat dan efektif dalam lingkungan bersaing.
4	Penundaan penggunaan aplikasi AERP mungkin mengakibatkan kerugian bersaing, atau kehilangan kesempatan bersaing, atau keberhasilan kegiatan yang ada dapat menjadi terbatas karena tidak menggunakan aplikasi AERP.
5	Penundaan penggunaan aplikasi AERP akan mengakibatkan kerugian bersaing perusahaan di masa mendatang, atau kehilangan peluang bersaing, dan keberhasilan kegiatan koperasi menjadi terbatas dan tidak memadai karena tidak menggunakan aplikasi AERP.

e) *Project or Organizational Risk (OR)*

Project or Organizational Risk (OR)			
Penilaian mengenai rencana perubahan koperasi PT. SMM terhadap aplikasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).			
Skor	Keterangan		
0	Koperasi PT. SMM memiliki rencana yang disusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemennya memadai, proses dan prosedur ada dokumentasinya. Adanya rencana contingency (darurat), adanya unggulan proyek, dan produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) ditentukan dengan baik untuk pasar yang diketahui dengan jelas.		
Nilai 1 sampai 4 disesuaikan dengan keadaan yang bercampur antara elemen kesiapan dan elemen resiko. Jika responden memilih jawaban 1 sampai 4, silahkan memberikan tanda centang (✓) untuk setiap jawaban ya, tidak, atau tidak tahu.			
1 - 4	Rencana domain bisnis disusun dengan baik	Ya	Tidak
	Manajemen domain bisnis pada tempatnya		
	Rencana darurat pada tempatnya		
	Proses dan prosedur pada tempatnya		
	Pelatihan bagi para pengguna terencana		
	Adanya manajemen unggulan		
	Produknya ditentukan dengan baik		
	Kebutuhan pasar diketahui dengan jelas		
5	Koperasi PT. SMM tidak memiliki rencana yang disusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemen tidak mempunyai kepastian dalam tanya jawab. Proses dan prosedur tidak didokumentasikan. Tidak ada rencana darurat yang memadai. Tidak ada unggulan yang ditentukan sebagai inisiatif (langkah pertama). Produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) tidak ditentukan dengan baik. Kebutuhan pasar tidak diketahui dengan jelas.		

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN TEKNOLOGI**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran dalam mengkaji kesesuaian, kesiapan, dan resiko yang ditimbulkan terkait investasi *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain teknologi.

**Identitas Responden**

Nama : FITRIYA  
Jabatan : PENJAGA KOPERASI LJE

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

a) *Strategic IS Architecture (SA)*

<b>Strategic IS Architecture (SA)</b>	
Penilaian kesesuaian <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> terhadap seluruh perencanaan strategis ( <i>blue print</i> ) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak sesuai dengan perencanaan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP merupakan bagian dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi prioritasnya tidak ditentukan.
2	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang rendah; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, juga tidak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
3	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang cukup; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi agak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
④	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang tinggi; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi sangat terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
5	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM dan akan diimplementasikan lebih dulu; Investasi ini merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM.

b) *Definitional Uncertainty (DU)*

<b>Definitional Uncertainty (DU)</b>	
Penilaian mengenai kejelasan persyaratan, spesifikasi, dan kompleksitas dalam investasi aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
①	Persyaratan jelas dan disetujui. Spesifikasinya jelas dan disetujui. Area yang diperiksa jelas. Kemungkinan tinggi tidak adanya perubahan.
1	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan rendah akan perubahan yang tidak rutin.
2	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan yang wajar akan perubahan yang tidak rutin.
3	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Perubahan segera hampir pasti.
4	Persyaratan tidak jelas. Spesifikasinya tidak jelas. Area yang diperiksa cukup rumit. Perubahan mendekati pasti, bahkan selama periode berlangsungnya proyek investasi AERP.
5	Persyaratan tidak diketahui. Spesifikasi tidak diketahui. Area yang diperiksa mungkin cukup rumit. Perubahan mungkin sedang berlangsung, tetapi kuncinya adalah persyaratan yang tidak diketahui.

c) *Technical Uncertainty (TU)*

Technical Uncertainty (TU)	
Penilaian kesiapan keterampilan yang dibutuhkan terkait aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
A. Keterampilan yang dibutuhkan	
0	Tidak perlu keterampilan baru untuk staf atau manajemen, keduanya punya pengalaman.
1	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan untuk staf, tidak untuk manajemen.
2	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
3	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf, terlebih bagi manajemen.
4	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf, beberapa bagi manajemen.
5	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
B. Ketergantungan perangkat keras.	
0	Perangkat keras sedang digunakan pada aplikasi yang sejenis.
1	Perangkat keras sedang digunakan, tetapi pada aplikasi yang berbeda.
2	Perangkat keras ada dan telah diuji, tetapi tidak beroperasi.
3	Perangkat keras ada, tetapi belum digunakan dalam organisasi.
4	Beberapa fitur utama tidak diuji atau disimplementasikan.
5	Persyaratan utama saat ini tidak tersedia dalam konfigurasi yang salah.
C. Ketergantungan perangkat lunak (selain perangkat lunak aplikasi).	
0	Perangkat lunak standar, tidak memerlukan pemrograman.
1	Perangkat lunak yang digunakan standar, tetapi membutuhkan pemrograman yang rumit.
2	Beberapa antarmuka baru antara perangkat lunak diperlukan; dan mungkin membutuhkan pemrograman yang rumit.
3	Dibutuhkan beberapa fitur baru dalam perangkat lunak operasi; mungkin diperlukan juga antarmuka yang kompleks (tergabung) antar perangkat lunak.
4	Dibutuhkan fitur yang tidak tersedia sekarang, dan dibutuhkan teknologi yang lumayan canggih.
5	Dibutuhkan teknologi yang canggih.
D. Perangkat lunak aplikasi	
0	Program yang ada hanya membutuhkan modifikasi (perubahan) sedikit.
1	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) sedikit, atau di perusahaan program telah tersedia dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau program akan dikembangkan di perusahaan dengan kerumitan yang minimal.
2	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau di perusahaan program telah tersedia dengan banyak modifikasi (perubahan), atau perangkat lunak akan dikembangkan di perusahaan dengan rancangan yang tidak terlalu rumit, tetapi pemrogramannya lumayan rumit.
3	Program dapat dibeli tetapi sangat rumit, atau program dikembangkan sendiri dengan tingkat kesulitan sedang.
4	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, dengan tingkat kesulitan sedang.
5	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, bahkan jika dikontrak di luar perusahaan.

d) *Infrastructure Risk (IR)*

Infrastructure Risk (IR)	
Penilaian kesiapan infrastruktur koperasi PT. SMM yang berkaitan dengan pembiayaan langsung diluar investasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> .	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP menggunakan layanan dan fasilitas yang ada. Tidak ada biaya dalam persyaratan aplikasi AERP (misalnya pengelolaan database); tidak ada biaya awal yang bukan merupakan bagian aplikasi AERP yang secara langsung telah diantisipasi.
1	Dibutuhkan satu perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Biaya awal yang terkait dengan investasi aplikasi AERP diluar dari biaya langsung proyek relatif kecil.
2	Dibutuhkan sedikit perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Beberapa investasi awal dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek, kemungkinan diperlukan investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
3	Dibutuhkan perubahan cukup terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Dibutuhkan investasi cukup besar pada awal proyek untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek ini, dibutuhkan juga cukup banyak investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ini ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
4	Dibutuhkan perubahan yang cukup banyak terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang cukup besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.
5	Dibutuhkan perubahan substansial di beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN BISNIS**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran mengenai biaya dan tingkat investasi yang dibutuhkan, serta resiko terkait dengan *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain bisnis.

**Identitas Responden**

Nama : YULIANA  
Jabatan : PENJAGA KOPERASI L.JE.....

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic Match (SM)**

<b>Strategic Match (SM)</b>	
Penilaian dukungan responden tentang aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) terhadap pencapaian dan tujuan strategis koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung dengan tujuan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung terhadap tujuan strategis koperasi PT. SMM, tetapi memberikan peningkatan efisiensi operasional (kegiatan produksi di koperasi menjadi lebih baik).
2	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sasaran strategis koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP secara langsung mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.
5	Aplikasi AERP secara langsung mencapai tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.

**b) Competitive Advantage (CA)**

<b>Competitive Advantage (CA)</b>	
Penilaian tingkat penggunaan <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) dalam mendukung koperasi PT. SMM dari segi keunggulan bersaing.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan efisiensi kerja koperasi PT. SMM yang menunjang kinerja bersaing koperasi.
2	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan posisi bersaing koperasi terhadap pesaing lain dengan meningkatkan efisiensi kerja demi pencapaian tujuan koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP menyediakan sedikit akses atau pertukaran data yang cukup untuk meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP menyediakan akses atau pertukaran data yang cukup banyak dan meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat pelayanan yang lebih baik dari para pesaing.
5	Aplikasi AERP menyediakan akses dan pertukaran data dalam jumlah banyak dan sangat meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat layanan yang tidak dimiliki oleh para pesaing.



c) *Management Information Support (MI)*

Management Information Support (MI)	
Penilaian dukungan Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) terhadap kegiatan utama koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan dukungan informasi manajemen bagi kegiatan utama ( <i>Management Information Support of Core Activities = MISCA</i> ) koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak data pada fungsi yang mendukung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
2	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak informasi pada fungsi yang mendukung secara langsung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi memberikan informasi penting pada fungsi yang diidentifikasi sebagai kegiatan utama koperasi PT. SMM. Informasi ini bersifat operasional.
4	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa mendatang.
5	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa sekarang.

d) *Competitive Response (CR)*

Competitive Response (CR)	
Penilaian hilangnya peluang yang ingin dicapai koperasi PT. SMM karena penundaan investasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).	
Skor	Keterangan
0	Penggunaan aplikasi AERP dapat ditunda hingga 12 bulan mendatang tanpa mempengaruhi posisi bersaing, atau sistem dan prosedur yang ada dapat memberikan hasil yang sama dan tidak akan mempengaruhi posisi bersaing.
1	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM dan biaya tenaga kerja yang rendah diharapkan tetap memberikan hasil yang sama.
2	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM, akan tetapi upah tenaga kerja dapat meningkat guna mendapatkan hasil yang sama.
3	Jika penggunaan aplikasi AERP ditunda, koperasi PT. SMM tetap mampu memberikan respon terhadap perubahan yang diperlukan tanpa mempengaruhi posisi bersaing. Walaupun tidak menggunakan aplikasi AERP, tidak kehilangan kemampuan untuk berubah secara cepat dan efektif dalam lingkungan bersaing.
4	Penundaan penggunaan aplikasi AERP mungkin mengakibatkan kerugian bersaing, atau kehilangan kesempatan bersaing, atau keberhasilan kegiatan yang ada dapat menjadi terbatas karena tidak menggunakan aplikasi AERP.
5	Penundaan penggunaan aplikasi AERP akan mengakibatkan kerugian bersaing perusahaan di masa mendatang, atau kehilangan peluang bersaing, dan keberhasilan kegiatan koperasi menjadi terbatas dan tidak memadai karena tidak menggunakan aplikasi AERP.

e) *Project or Organizational Risk (OR)*

Project or Organizational Risk (OR)			
Penilaian mengenai rencana perubahan koperasi PT. SMM terhadap aplikasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).			
Skor	Keterangan		
0	Koperasi PT. SMM memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemennya memadai, proses dan prosedur ada dokumentasinya. Adanya rencana contingency (darurat), adanya unggulan proyek, dan produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) ditentukan dengan baik untuk pasar yang diketahui dengan jelas.		
1 - 4	Nilai 1 sampai 4 disesuaikan dengan keadaan yang bercampur antara elemen kesiapan dan elemen resiko. Jika responden memilih jawaban 1 sampai 4, silahkan memberikan tanda centang (✓) untuk setiap jawaban ya, tidak, atau tidak tahu.	Ya	Tidak Tidak Tahu
1 - 4	Rencana domain bisnis tersusun dengan baik		
	Manajemen domain bisnis pada tempatnya		
	Rencana darurat pada tempatnya		
	Proses dan prosedur pada tempatnya		
	Pelatihan bagi para pengguna terencana		
	Adanya manajemen unggulan		
5	Produknya ditentukan dengan baik		
	Kebutuhan pasar diketahui dengan jelas		
5	Koperasi PT. SMM tidak memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemen tidak mempunyai kepastian dalam tanya jawab. Proses dan prosedur tidak didokumentasikan. Tidak ada rencana darurat yang memadai. Tidak ada unggulan yang ditentukan sebagai inisiatif (langkah pertama). Produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) tidak ditentukan dengan baik. Kebutuhan pasar tidak diketahui dengan jelas.		

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN TEKNOLOGI**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran dalam mengkaji kesesuaian, kesiapan, dan resiko yang ditimbulkan terkait investasi *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain teknologi.

**Identitas Responden**

Nama : YULIANA  
Jabatan : PENJAGA KOPERASI LJE

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic IS Architecture (SA)**

<b>Strategic IS Architecture (SA)</b>	
Penilaian kesesuaian <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) terhadap seluruh perencanaan strategis ( <i>blue print</i> ) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak sesuai dengan perencanaan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP merupakan bagian dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi prioritasnya tidak ditentukan.
2	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang rendah; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, juga tidak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
3	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang cukup; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi agak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
4	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang tinggi; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi sangat terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
5	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM dan akan diimplementasikan lebih dulu; investasi ini merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM.

**b) Definitional Uncertainty (DU)**

<b>Definitional Uncertainty (DU)</b>	
Penilaian mengenai kejelasan persyaratan, spesifikasi, dan kompleksitas dalam investasi aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Persyaratan jelas dan disetujui. Spesifikasinya jelas dan disetujui. Area yang diperiksa jelas. Kemungkinan tinggi tidak adanya perubahan.
1	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan rendah akan perubahan yang tidak rutin.
2	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan yang wajar akan perubahan yang tidak rutin.
3	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Perubahan segera hampir pasti.
4	Persyaratan tidak jelas. Spesifikasinya tidak jelas. Area yang diperiksa cukup rumit. Perubahan mendekati pasti, bahkan selama periode berlangsungnya proyek investasi AERP.
5	Persyaratan tidak diketahui. Spesifikasi tidak diketahui. Area yang diperiksa mungkin cukup rumit. Perubahan mungkin sedang berlangsung, tetapi kuncinya adalah persyaratan yang tidak diketahui.

c) *Technical Uncertainty (TU)*

Technical Uncertainty (TU)	
Penilaian kesiapan keterampilan yang dibutuhkan terkait aplikasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
A. Keterampilan yang dibutuhkan	
0	Tidak perlu keterampilan baru untuk staf atau manajemen, keduanya punya pengalaman.
1	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan untuk staf, tidak untuk manajemen.
2	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
3	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf, terlebih bagi manajemen.
4	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf, beberapa bagi manajemen.
5	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
B. Ketersediaan perangkat keras.	
0	Perangkat keras sedang digunakan pada aplikasi yang sejenis.
1	Perangkat keras sedang digunakan, tetapi pada aplikasi yang berbeda.
2	Perangkat keras ada dan telah diuji, tetapi tidak beroperasi.
3	Perangkat keras ada, tetapi belum digunakan dalam organisasi.
4	Beberapa fitur utama tidak diuji atau diimplementasikan.
5	Persyaratan utama saat ini tidak tersedia dalam konfigurasi yang salah.
C. Ketersediaan perangkat lunak ( selain perangkat lunak aplikasi).	
0	Perangkat lunak standar, tidak memerlukan pemrograman.
1	Perangkat lunak yang digunakan standar, tetapi membutuhkan pemrograman yang rumit.
2	Beberapa antarmuka baru antara perangkat lunak diperlukan, dan mungkin membutuhkan pemrograman yang rumit.
3	Dibutuhkan beberapa fitur baru dalam perangkat lunak operasi; mungkin diperlukan juga antarmuka yang kompleks (tergabung) antar perangkat lunak.
4	Dibutuhkan fitur yang tidak tersedia sekarang, dan dibutuhkan teknologi yang lumayan canggih.
5	Dibutuhkan teknologi yang canggih.
D. Perangkat lunak aplikasi	
0	Program yang ada hanya membutuhkan modifikasi (perubahan) sedikit.
1	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) sedikit, atau di perusahaan program telah tersedia dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau program akan dikembangkan di perusahaan dengan kerumitan yang minimal.
2	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau di perusahaan program telah tersedia dengan banyak modifikasi (perubahan), atau perangkat lunak akan dikembangkan di perusahaan dengan rancangan yang tidak terlalu rumit, tetapi pemrogramannya lumayan rumit.
3	Program dapat dibeli tetapi sangat rumit, atau program dikembangkan sendiri dengan tingkat kesulitan sedang.
4	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, dengan tingkat kesulitan sedang.
5	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, bahkan jika dikontrak di luar perusahaan.

d) *Infrastructure Risk (IR)*

Infrastructure Risk (IR)	
Penilaian kesiapan infrastruktur koperasi PT. SMM yang berkaitan dengan pembiayaan langsung diluar investasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP menggunakan layanan dan fasilitas yang ada. Tidak ada biaya dalam persyaratan aplikasi AERP (misalnya pengelolaan database); tidak ada biaya awal yang bukan merupakan bagian aplikasi AERP yang secara langsung telah diantisipasi.
1	Dibutuhkan satu perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Biaya awal yang terkait dengan investasi aplikasi AERP diluar dari biaya langsung proyek relatif kecil.
2	Dibutuhkan sedikit perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Beberapa investasi awal dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek, kemungkinan diperlukan investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
3	Dibutuhkan perubahan cukup terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Dibutuhkan investasi cukup besar pada awal proyek untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek ini, dibutuhkan juga cukup banyak investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ini ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
4	Dibutuhkan perubahan yang cukup banyak terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang cukup besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.
5	Dibutuhkan perubahan substansial di beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN BISNIS**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran mengenai biaya dan tingkat investasi yang dibutuhkan, serta resiko terkait dengan *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain bisnis.

**Identitas Responden**

Nama : Fiska Nur Hafidha  
Jabatan : Manajer Operasional (SME)

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic Match (SM)**

<b>Strategic Match (SM)</b>	
Penilaian dukungan responden tentang aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> terhadap pencapaian dan tujuan strategis koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung dengan tujuan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung terhadap tujuan strategis koperasi PT. SMM, tetapi memberikan peningkatan efisiensi operasional (kegiatan produksi di koperasi menjadi lebih baik).
2	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sasaran strategis koperasi PT. SMM.
(4)	Aplikasi AERP secara langsung mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.
5	Aplikasi AERP secara langsung mencapai tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.

**b) Competitive Advantage (CA)**

<b>Competitive Advantage (CA)</b>	
Penilaian tingkat penggunaan <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> dalam mendukung koperasi PT. SMM dari segi keunggulan bersaing.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan efisiensi kerja koperasi PT. SMM yang menunjang kinerja bersaing koperasi.
(2)	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan posisi bersaing koperasi terhadap pesaing lain dengan meningkatkan efisiensi kerja demi pencapaian tujuan koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP menyediakan sedikit akses atau pertukaran data yang cukup untuk meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP menyediakan akses atau pertukaran data yang cukup banyak dan meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat pelayanan yang lebih baik dari para pesaing.
5	Aplikasi AERP menyediakan akses dan pertukaran data dalam jumlah banyak dan sangat meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat layanan yang tidak dimiliki oleh para pesaing.

c) *Management Information Support (MI)*

Management Information Support (MI)	
Penilaian dukungan Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) terhadap kegiatan utama koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan dukungan informasi manajemen bagi kegiatan utama ( <i>Management Information Support of Core Activities = MISCA</i> ) koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak data pada fungsi yang mendukung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
2	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak informasi pada fungsi yang mendukung secara langsung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi memberikan informasi penting pada fungsi yang diidentifikasi sebagai kegiatan utama koperasi PT. SMM. Informasi ini bersifat operasional.
4	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa mendatang.
5	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa sekarang.

d) *Competitive Response (CR)*

Competitive Response (CR)	
Penilaian hilangnya peluang yang ingin dicapai koperasi PT. SMM karena penundaan investasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).	
Skor	Keterangan
0	Penggunaan aplikasi AERP dapat ditunda hingga 12 bulan mendatang tanpa mempengaruhi posisi bersaing, atau sistem dan prosedur yang ada dapat memberikan hasil yang sama dan tidak akan mempengaruhi posisi bersaing.
1	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM dan biaya tenaga kerja yang rendah diharapkan tetap memberikan hasil yang sama.
2	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM, akan tetapi upah tenaga kerja dapat meningkat guna mendapatkan hasil yang sama.
3	Jika penggunaan aplikasi AERP ditunda, koperasi PT. SMM tetap mampu memberikan respon terhadap perubahan yang diperlukan tanpa mempengaruhi posisi bersaing. Walaupun tidak menggunakan aplikasi AERP, tidak kehilangan kemampuan untuk berubah secara cepat dan efektif dalam lingkungan bersaing.
4	Penundaan penggunaan aplikasi AERP mungkin mengakibatkan kerugian bersaing, atau kehilangan kesempatan bersaing, atau keberhasilan kegiatan yang ada dapat menjadi terbatas karena tidak menggunakan aplikasi AERP.
5	Penundaan penggunaan aplikasi AERP akan mengakibatkan kerugian bersaing perusahaan di masa mendatang, atau kehilangan peluang bersaing, dan keberhasilan kegiatan koperasi menjadi terbatas dan tidak memadai karena tidak menggunakan aplikasi AERP.

e) *Project or Organizational Risk (OR)*

Project or Organizational Risk (OR)			
Penilaian mengenai rencana perubahan koperasi PT. SMM terhadap aplikasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).			
Skor	Keterangan		
0	Koperasi PT. SMM memiliki rencana yang disusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemennya memadai, proses dan prosedur ada dokumentasinya. Adanya rencana contingency (darurat), adanya unggulan proyek, dan produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) ditentukan dengan baik untuk pasar yang diketahui dengan jelas.		
1 - 4	Nilai 1 sampai 4 disesuaikan dengan keadaan yang bercampur antara elemen kesiapan dan elemen resiko. Jika responden memilih jawaban 1 sampai 4, silahkan memberikan tanda centang (✓) untuk setiap jawaban ya, tidak, atau tidak tahu.	Ya	Tidak Tidak Tahu
1 - 4	Rencana domain bisnis disusun dengan baik		
	Manajemen domain bisnis pada tempatnya		
	Rencana darurat pada tempatnya		
	Proses dan prosedur pada tempatnya		
	Pelatihan bagi para pengguna terencana		
	Adanya manajemen unggulan		
5	Produknya ditentukan dengan baik		
	Kebutuhan pasar diketahui dengan jelas		
5	Koperasi PT. SMM tidak memiliki rencana yang disusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemen tidak mempunyai kepastian dalam tanya jawab. Proses dan prosedur tidak didokumentasikan. Tidak ada rencana darurat yang memadai. Tidak ada unggulan yang ditentukan sebagai inisiatif (langkah pertama). Produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) tidak ditentukan dengan baik. Kebutuhan pasar tidak diketahui dengan jelas.		

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN TEKNOLOGI**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisyah mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran dalam mengkaji kesesuaian, kesiapan, dan resiko yang ditimbulkan terkait investasi *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain teknologi.

**Identitas Responden**

Nama : Nanda Ageisyah  
Jabatan : Mahasiswa S1 Sistem Informasi (S1SI)

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

a) *Strategic IS Architecture (SA)*

<b>Strategic IS Architecture (SA)</b>	
Penilaian kesesuaian <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> terhadap seluruh perencanaan strategis ( <i>blue print</i> ) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak sesuai dengan perencanaan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP merupakan bagian dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi prioritasnya tidak ditentukan.
2	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang rendah; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, juga tidak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
3	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang cukup; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi agak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
4	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang tinggi; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi sangat terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
5	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM dan akan diimplementasikan lebih dulu; investasi ini merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM.

b) *Definitional Uncertainty (DU)*

<b>Definitional Uncertainty (DU)</b>	
Penilaian mengenai kejelasan persyaratan, spesifikasi, dan kompleksitas dalam investasi aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Persyaratan jelas dan disetujui. Spesifikasinya jelas dan disetujui. Area yang diperiksa jelas. Kemungkinan tinggi tidak adanya perubahan.
1	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan rendah akan perubahan yang tidak rutin.
2	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan yang wajar akan perubahan yang tidak rutin.
3	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Perubahan segera hampir pasti.
4	Persyaratan tidak jelas. Spesifikasinya tidak jelas. Area yang diperiksa cukup rumit. Perubahan mendekati pasti, bahkan selama periode berlangsungnya proyek investasi AERP.
5	Persyaratan tidak diketahui. Spesifikasi tidak diketahui. Area yang diperiksa mungkin cukup rumit. Perubahan mungkin sedang berlangsung, tetapi kuncinya adalah persyaratan yang tidak diketahui.

c) *Technical Uncertainty (TU)*

Technical Uncertainty (TU)	
Penilaian kesiapan keterampilan yang dibutuhkan terkait aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
A. Keterampilan yang dibutuhkan	
0	Tidak perlu keterampilan baru untuk staf atau manajemen, keduanya punya pengalaman.
1	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan untuk staf, tidak untuk manajemen.
2	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
3	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf, terlebih bagi manajemen.
4	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf, beberapa bagi manajemen.
5	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
B. Ketergantungan perangkat keras.	
0	Perangkat keras sedang digunakan pada aplikasi yang sejenis.
1	Perangkat keras sedang digunakan, tetapi pada aplikasi yang berbeda.
2	Perangkat keras ada dan telah diuji, tetapi tidak beroperasi.
3	Perangkat keras ada, tetapi belum digunakan dalam organisasi.
4	Beberapa fitur utama tidak diuji atau diimplementasikan.
5	Persyaratan utama saat ini tidak tersedia dalam konfigurasi yang salah.
C. Ketergantungan perangkat lunak (selain perangkat lunak aplikasi).	
0	Perangkat lunak standar, tidak memerlukan pemrograman.
1	Perangkat lunak yang digunakan standar, tetapi membutuhkan pemrograman yang rumit.
2	Beberapa antarmuka baru antara perangkat lunak diperlukan, dan mungkin membutuhkan pemrograman yang rumit.
3	Dibutuhkan beberapa fitur baru dalam perangkat lunak operasi; mungkin diperlukan juga antarmuka yang kompleks (tergabung) antar perangkat lunak.
4	Dibutuhkan fitur yang tidak tersedia sekarang, dan dibutuhkan teknologi yang lumayan canggih.
5	Dibutuhkan teknologi yang canggih.
D. Perangkat lunak aplikasi	
0	Program yang ada hanya membutuhkan modifikasi (perubahan) sedikit.
1	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) sedikit, atau di perusahaan program telah tersedia dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau program akan dikembangkan di perusahaan dengan kerumitan yang minimal.
2	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau di perusahaan program telah tersedia dengan banyak modifikasi (perubahan), atau perangkat lunak akan dikembangkan di perusahaan dengan rancangan yang tidak terlalu rumit, tetapi pemrogramannya lumayan rumit.
3	Program dapat dibeli tetapi sangat rumit, atau program dikembangkan sendiri dengan tingkat kesulitan sedang.
4	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, dengan tingkat kesulitan sedang.
5	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, bahkan jika dikontrak di luar perusahaan.

d) *Infrastructure Risk (IR)*

Infrastructure Risk (IR)	
Penilaian kesiapan infrastruktur koperasi PT. SMM yang berkaitan dengan pembiayaan langsung diluar investasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> .	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP menggunakan layanan dan fasilitas yang ada. Tidak ada biaya dalam persyaratan aplikasi AERP (misalnya pengelolaan database); tidak ada biaya awal yang bukan merupakan bagian aplikasi AERP yang secara langsung telah diantisipasi.
1	Dibutuhkan satu perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Biaya awal yang terkait dengan investasi aplikasi AERP diluar dari biaya langsung proyek relatif kecil.
2	Dibutuhkan sedikit perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Beberapa investasi awal dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek, kemungkinan diperlukan investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
3	Dibutuhkan perubahan cukup terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Dibutuhkan investasi cukup besar pada awal proyek untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek ini, dibutuhkan juga cukup banyak investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ini ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
4	Dibutuhkan perubahan yang cukup banyak terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang cukup besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.
5	Dibutuhkan perubahan substansial di beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN BISNIS**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran mengenai biaya dan tingkat investasi yang dibutuhkan, serta resiko terkait dengan *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain bisnis.

**Identitas Responden**

Nama : Eva Miftiani  
Jabatan : Operator (SBE)

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic Match (SM)**

Strategic Match (SM)	
Penilaian dukungan responden tentang aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) terhadap pencapaian dan tujuan strategis koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung dengan tujuan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung terhadap tujuan strategis koperasi PT. SMM, tetapi memberikan peningkatan efisiensi operasional (kegiatan produksi di koperasi menjadi lebih baik).
2	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sasaran strategis koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP secara langsung mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.
5	Aplikasi AERP secara langsung mencapai tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.

**b) Competitive Advantage (CA)**

Competitive Advantage (CA)	
Penilaian tingkat penggunaan <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) dalam mendukung koperasi PT. SMM dari segi keunggulan bersaing.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan efisiensi kerja koperasi PT. SMM yang menunjang kinerja bersaing koperasi.
2	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan posisi bersaing koperasi terhadap pesaing lain dengan meningkatkan efisiensi kerja demi pencapaian tujuan koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP menyediakan sedikit akses atau pertukaran data yang cukup untuk meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP menyediakan akses atau pertukaran data yang cukup banyak dan meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat pelayanan yang lebih baik dari para pesaing.
5	Aplikasi AERP menyediakan akses dan pertukaran data dalam jumlah banyak dan sangat meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat layanan yang tidak dimiliki oleh para pesaing.



c) *Management Information Support (MI)*

Management Information Support (MI)	
Penilaian dukungan Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) terhadap kegiatan utama koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan dukungan informasi manajemen bagi kegiatan utama ( <i>Management Information Support of Core Activities = MISCA</i> ) koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak data pada fungsi yang mendukung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
2	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak informasi pada fungsi yang mendukung secara langsung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi memberikan informasi penting pada fungsi yang diidentifikasi sebagai kegiatan utama koperasi PT. SMM. Informasi ini bersifat operasional.
4	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa mendatang.
5	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa sekarang.

d) *Competitive Response (CR)*

Competitive Response (CR)	
Penilaian hilangnya peluang yang ingin dicapai koperasi PT. SMM karena penundaan investasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).	
Skor	Keterangan
0	Penggunaan aplikasi AERP dapat ditunda hingga 12 bulan mendatang tanpa mempengaruhi posisi bersaing, atau sistem dan prosedur yang ada dapat memberikan hasil yang sama dan tidak akan mempengaruhi posisi bersaing.
1	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM dan biaya tenaga kerja yang rendah diharapkan tetap memberikan hasil yang sama.
2	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM, akan tetapi upah tenaga kerja dapat meningkat guna mendapatkan hasil yang sama.
3	Jika penggunaan aplikasi AERP ditunda, koperasi PT. SMM tetap mampu memberikan respon terhadap perubahan yang diperlukan tanpa mempengaruhi posisi bersaing. Walaupun tidak menggunakan aplikasi AERP, tidak kehilangan kemampuan untuk berubah secara cepat dan efektif dalam lingkungan bersaing.
4	Penundaan penggunaan aplikasi AERP mungkin mengakibatkan kerugian bersaing, atau kehilangan kesempatan bersaing, atau keberhasilan kegiatan yang ada dapat menjadi terbatas karena tidak menggunakan aplikasi AERP.
5	Penundaan penggunaan aplikasi AERP akan mengakibatkan kerugian bersaing perusahaan di masa mendatang, atau kehilangan peluang bersaing, dan keberhasilan kegiatan koperasi menjadi terbatas dan tidak memadai karena tidak menggunakan aplikasi AERP.

e) *Project or Organizational Risk (OR)*

Project or Organizational Risk (OR)				
Penilaian mengenai rencana perubahan koperasi PT. SMM terhadap aplikasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).				
Skor	Keterangan			
0	Koperasi PT. SMM memiliki rencana yang disusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemennya memadai, proses dan prosedur ada dokumentasinya. Adanya rencana contingency (darurat), adanya unggulan proyek, dan produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) ditentukan dengan baik untuk pasar yang diketahui dengan jelas.			
Nilai 1 sampai 4 disesuaikan dengan keadaan yang bercampur antara elemen kesiapan dan elemen resiko. Jika responden memilih jawaban 1 sampai 4, silahkan memberikan tanda centang (✓) untuk setiap jawaban ya, tidak, atau tidak tahu.				
1 - 4	Rencana domain bisnis disusun dengan baik	✓		
	Manajemen domain bisnis pada tempatnya	✓		
	Rencana darurat pada tempatnya			✓
	Proses dan prosedur pada tempatnya			✓
	Pelatihan bagi para pengguna terencana			✓
	Adanya manajemen unggulan			✓
	Produknya ditentukan dengan baik	✓		
5	Kebutuhan pasar diketahui dengan jelas	✓		
	Koperasi PT. SMM tidak memiliki rencana yang disusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemen tidak mempunyai kepastian dalam tanya jawab. Proses dan prosedur tidak didokumentasikan. Tidak ada rencana darurat yang memadai. Tidak ada unggulan yang ditentukan sebagai inisiatif (langkah pertama). Produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) tidak ditentukan dengan baik. Kebutuhan pasar tidak diketahui dengan jelas.			

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN TEKNOLOGI**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran dalam mengkaji kesesuaian, kesiapan, dan risiko yang ditimbulkan terkait investasi *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain teknologi.

**Identitas Responden**

Nama : Eva Mistiani  
Jabatan : Operator (SME)

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic IS Architecture (SA)**

Strategic IS Architecture (SA)	
Penilaian kesesuaian <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) terhadap seluruh perencanaan strategis ( <i>blue print</i> ) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak sesuai dengan perencanaan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP merupakan bagian dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi prioritasnya tidak ditentukan.
2	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang rendah; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, juga tidak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
3	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang cukup; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi agak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
4	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang tinggi; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi sangat terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
5	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM dan akan diimplementasikan lebih dulu; Investasi ini merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM.

**b) Definitional Uncertainty (DU)**

Definitional Uncertainty (DU)	
Penilaian mengenai kejelasan persyaratan, spesifikasi, dan kompleksitas dalam investasi aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Persyaratan jelas dan disetujui. Spesifikasinya jelas dan disetujui. Area yang diperiksa jelas. Kemungkinan tinggi tidak adanya perubahan.
1	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan rendah akan perubahan yang tidak rutin.
2	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan yang wajar akan perubahan yang tidak rutin.
3	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Perubahan segera hampir pasti.
4	Persyaratan tidak jelas. Spesifikasinya tidak jelas. Area yang diperiksa cukup rumit. Perubahan mendekati pasti, bahkan selama periode berlangsungnya proyek investasi AERP.
5	Persyaratan tidak diketahui. Spesifikasi tidak diketahui. Area yang diperiksa mungkin cukup rumit. Perubahan mungkin sedang berlangsung, tetapi kuncinya adalah persyaratan yang tidak diketahui.

c) *Technical Uncertainty (TU)*

Technical Uncertainty (TU)	
Penilaian kesiapan keterampilan yang dibutuhkan terkait aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
<b>A. Keterampilan yang dibutuhkan</b>	
0	Tidak perlu keterampilan baru untuk staf atau manajemen, keduanya punya pengalaman.
1	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan untuk staf, tidak untuk manajemen.
2	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
3	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf, terlebih bagi manajemen.
4	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf, beberapa bagi manajemen.
5	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
<b>B. Ketergantungan perangkat keras</b>	
0	Perangkat keras sedang digunakan pada aplikasi yang sejenis.
1	Perangkat keras sedang digunakan, tetapi pada aplikasi yang berbeda.
2	Perangkat keras ada dan telah diuji, tetapi tidak beroperasi.
3	Perangkat keras ada, tetapi belum digunakan dalam organisasi.
4	Beberapa fitur utama tidak diuji atau diimplementasikan.
5	Persyaratan utama saat ini tidak tersedia dalam konfigurasi yang salah.
<b>C. Ketergantungan perangkat lunak (selain perangkat lunak aplikasi)</b>	
0	Perangkat lunak standar, tidak memerlukan pemrograman.
1	Perangkat lunak yang digunakan standar, tetapi membutuhkan pemrograman yang rumit.
2	Beberapa antarmuka baru antara perangkat lunak diperlukan, dan mungkin membutuhkan pemrograman yang rumit.
3	Dibutuhkan beberapa fitur baru dalam perangkat lunak operasi; mungkin diperlukan juga antarmuka yang kompleks (tergabung) antar perangkat lunak.
4	Dibutuhkan fitur yang tidak tersedia sekarang, dan dibutuhkan teknologi yang lumayan canggih.
5	Dibutuhkan teknologi yang canggih.
<b>D. Perangkat lunak aplikasi</b>	
0	Program yang ada hanya membutuhkan modifikasi (perubahan) sedikit.
1	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) sedikit, atau di perusahaan program telah tersedia dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau program akan dikembangkan di perusahaan dengan kerumitan yang minimal.
2	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau di perusahaan program telah tersedia dengan banyak modifikasi (perubahan), atau perangkat lunak akan dikembangkan di perusahaan dengan rancangan yang tidak terlalu rumit, tetapi pemrogramannya lumayan rumit.
3	Program dapat dibeli tetapi sangat rumit, atau program dikembangkan sendiri dengan tingkat kesulitan sedang.
4	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, dengan tingkat kesulitan sedang.
5	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, bahkan jika dikontrak di luar perusahaan.

d) *Infrastructure Risk (IR)*

Infrastructure Risk (IR)	
Penilaian kesiapan infrastruktur koperasi PT. SMM yang berkaitan dengan pembiayaan langsung diluar investasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> .	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP menggunakan layanan dan fasilitas yang ada. Tidak ada biaya dalam persyaratan aplikasi AERP (misalnya pengelolaan database); tidak ada biaya awal yang bukan merupakan bagian aplikasi AERP yang secara langsung telah diantisipasi.
1	Dibutuhkan satu perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Biaya awal yang terkait dengan investasi aplikasi AERP diluar dari biaya langsung proyek relatif kecil.
2	Dibutuhkan sedikit perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Beberapa investasi awal dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek, kemungkinan diperlukan investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
3	Dibutuhkan perubahan cukup terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Dibutuhkan investasi cukup besar pada awal proyek untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek ini, dibutuhkan juga cukup banyak investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ini ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
4	Dibutuhkan perubahan yang cukup banyak terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang cukup besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.
5	Dibutuhkan perubahan substansial di beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN BISNIS**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran mengenai biaya dan tingkat investasi yang dibutuhkan, serta resiko terkait dengan *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain bisnis.

**Identitas Responden**

Nama : Elks. Dirina .....  
Jabatan : operator (ARE) .....

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic Match (SM)**

Strategic Match (SM)	
Penilaian dukungan responden tentang aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) terhadap pencapaian dan tujuan strategis koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung dengan tujuan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung terhadap tujuan strategis koperasi PT. SMM, tetapi memberikan peningkatan efisiensi operasional (kegiatan produksi di koperasi menjadi lebih baik).
2	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sasaran strategis koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP secara langsung mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.
5	Aplikasi AERP secara langsung mencapai tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.

**b) Competitive Advantage (CA)**

Competitive Advantage (CA)	
Penilaian tingkat penggunaan <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) dalam mendukung koperasi PT. SMM dari segi keunggulan bersaing.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan efisiensi kerja koperasi PT. SMM yang menunjang kinerja bersaing koperasi.
2	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan posisi bersaing koperasi terhadap pesaing lain dengan meningkatkan efisiensi kerja demi pencapaian tujuan koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP menyediakan sedikit akses atau pertukaran data yang cukup untuk meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP menyediakan akses atau pertukaran data yang cukup banyak dan meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat pelayanan yang lebih baik dari para pesaing.
5	Aplikasi AERP menyediakan akses dan pertukaran data dalam jumlah banyak dan sangat meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat layanan yang tidak dimiliki oleh para pesaing.

c) *Management Information Support (MI)*

Management Information Support (MI)	
Penilaian dukungan Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) terhadap kegiatan utama koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan dukungan informasi manajemen bagi kegiatan utama ( <i>Management Information Support of Core Activities = MISCA</i> ) koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak data pada fungsi yang mendukung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
2	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak informasi pada fungsi yang mendukung secara langsung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi memberikan informasi penting pada fungsi yang diidentifikasi sebagai kegiatan utama koperasi PT. SMM. Informasi ini bersifat operasional.
4	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa mendatang.
5	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa sekarang.

d) *Competitive Response (CR)*

Competitive Response (CR)	
Penilaian hilangnya peluang yang ingin dicapai koperasi PT. SMM karena penundaan investasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).	
Skor	Keterangan
0	Penggunaan aplikasi AERP dapat ditunda hingga 12 bulan mendatang tanpa mempengaruhi posisi bersaing, atau sistem dan prosedur yang ada dapat memberikan hasil yang sama dan tidak akan mempengaruhi posisi bersaing.
1	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM dan biaya tenaga kerja yang rendah diharapkan tetap memberikan hasil yang sama.
2	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM, akan tetapi upah tenaga kerja dapat meningkat guna mendapatkan hasil yang sama.
3	Jika penggunaan aplikasi AERP ditunda, koperasi PT. SMM tetap mampu memberikan respon terhadap perubahan yang diperlukan tanpa mempengaruhi posisi bersaing. Walaupun tidak menggunakan aplikasi AERP, tidak kehilangan kemampuan untuk berubah secara cepat dan efektif dalam lingkungan bersaing.
4	Penundaan penggunaan aplikasi AERP mungkin mengakibatkan kerugian bersaing, atau kehilangan kesempatan bersaing, atau keberhasilan kegiatan yang ada dapat menjadi terbatas karena tidak menggunakan aplikasi AERP.
5	Penundaan penggunaan aplikasi AERP akan mengakibatkan kerugian bersaing perusahaan di masa mendatang, atau kehilangan peluang bersaing, dan keberhasilan kegiatan koperasi menjadi terbatas dan tidak memadai karena tidak menggunakan aplikasi AERP.

e) *Project or Organizational Risk (OR)*

Project or Organizational Risk (OR)			
Penilaian mengenai rencana perubahan koperasi PT. SMM terhadap aplikasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).			
Skor	Keterangan		
0	Koperasi PT. SMM memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemennya memadai, proses dan prosedur ada dokumentasinya. Adanya rencana contingency (darurat), adanya unggulan proyek, dan produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) ditentukan dengan baik untuk pasar yang diketahui dengan jelas.		
Nilai 1 sampai 4 disesuaikan dengan keadaan yang bercampur antara elemen kesiapan dan elemen resiko. Jika responden memilih jawaban 1 sampai 4, silahkan memberikan tanda centang (✓) untuk setiap jawaban ya, tidak, atau tidak tahu.			
1 - 4	Rencana domain bisnis tersusun dengan baik		✓
	Manajemen domain bisnis pada tempatnya		✓
	Rencana darurat pada tempatnya	✓	
	Proses dan prosedur pada tempatnya	✓	
	Pelatihan bagi para pengguna terencana	✓	
	Adanya manajemen unggulan	✓	
	Produknya ditentukan dengan baik	✓	
5	Koperasi PT. SMM tidak memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemen tidak mempunyai kepastian dalam tanya jawab. Proses dan prosedur tidak didokumentasikan. Tidak ada rencana darurat yang memadai. Tidak ada unggulan yang ditentukan sebagai inisiatif (langkah pertama). Produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) tidak ditentukan dengan baik. Kebutuhan pasar tidak diketahui dengan jelas.		

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN TEKNOLOGI**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran dalam mengkaji kesesuaian, kesiapan, dan resiko yang ditimbulkan terkait investasi *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain teknologi.

**Identitas Responden**

Nama : Elite Derina  
Jabatan : Operator (APE)

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic IS Architecture (SA)**

<b>Strategic IS Architecture (SA)</b>	
Penilaian kesesuaian <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) terhadap seluruh perencanaan strategis ( <i>blue print</i> ) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak sesuai dengan perencanaan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP merupakan bagian dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi prioritasnya tidak ditentukan.
2	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang rendah; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, juga tidak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
3	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang cukup; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi agak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
4	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang tinggi; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi sangat terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
5	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM dan akan diimplementasikan lebih dulu; Investasi ini merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM.

**b) Definitional Uncertainty (DU)**

<b>Definitional Uncertainty (DU)</b>	
Penilaian mengenai kejelasan persyaratan, spesifikasi, dan kompleksitas dalam investasi aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning</i> (AERP) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Persyaratan jelas dan disetujui. Spesifikasinya jelas dan disetujui. Area yang diperiksa jelas. Kemungkinan tinggi tidak adanya perubahan.
1	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan rendah akan perubahan yang tidak rutin.
2	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan yang wajar akan perubahan yang tidak rutin.
3	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Perubahan segera hampir pasti.
4	Persyaratan tidak jelas. Spesifikasinya tidak jelas. Area yang diperiksa cukup rumit. Perubahan mendekati pasti, bahkan selama periode berlangsungnya proyek investasi AERP.
5	Persyaratan tidak diketahui. Spesifikasinya tidak diketahui. Area yang diperiksa mungkin cukup rumit. Perubahan mungkin sedang berlangsung, tetapi kuncinya adalah persyaratan yang tidak diketahui.

c) *Technical Uncertainty (TU)*

Technical Uncertainty (TU)	
Penilaian kesiapan keterampilan yang dibutuhkan terkait aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
A. Keterampilan yang dibutuhkan	
0	Tidak perlu keterampilan baru untuk staf atau manajemen, keduanya punya pengalaman.
1	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan untuk staf, tidak untuk manajemen.
2	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
3	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf, terlebih bagi manajemen.
4	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf, beberapa bagi manajemen.
5	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
B. Ketergantungan perangkat keras	
0	Perangkat keras sedang digunakan pada aplikasi yang sejenis.
1	Perangkat keras sedang digunakan, tetapi pada aplikasi yang berbeda.
2	Perangkat keras ada dan telah diuji, tetapi tidak beroperasi.
3	Perangkat keras ada, tetapi belum digunakan dalam organisasi.
4	Beberapa fitur utama tidak diuji atau diimplementasikan.
5	Persyaratan utama saat ini tidak tersedia dalam konfigurasi yang salah.
C. Ketergantungan perangkat lunak (selain perangkat lunak aplikasi)	
0	Perangkat lunak standar, tidak memerlukan pemrograman.
1	Perangkat lunak yang digunakan standar, tetapi membutuhkan pemrograman yang rumit.
2	Beberapa antarmuka baru antara perangkat lunak diperlukan; dan mungkin membutuhkan pemrograman yang rumit.
3	Dibutuhkan beberapa fitur baru dalam perangkat lunak operasi; mungkin diperlukan juga antarmuka yang kompleks (tergabung) antar perangkat lunak.
4	Dibutuhkan fitur yang tidak tersedia sekarang, dan dibutuhkan teknologi yang lumayan canggih.
5	Dibutuhkan teknologi yang canggih.
D. Perangkat lunak aplikasi	
0	Program yang ada hanya membutuhkan modifikasi (perubahan) sedikit.
1	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) sedikit, atau di perusahaan program telah tersedia dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau program akan dikembangkan di perusahaan dengan kerumitan yang minimal.
2	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau di perusahaan program telah tersedia dengan banyak modifikasi (perubahan), atau perangkat lunak akan dikembangkan di perusahaan dengan rancangan yang tidak terlalu rumit, tetapi pemrogramannya lumayan rumit.
3	Program dapat dibeli tetapi sangat rumit, atau program dikembangkan sendiri dengan tingkat kesulitan sedang.
4	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, dengan tingkat kesulitan sedang.
5	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, bahkan jika dikontrak di luar perusahaan.

d) *Infrastructure Risk (IR)*

Infrastructure Risk (IR)	
Penilaian kesiapan infrastruktur koperasi PT. SMM yang berkaitan dengan pembiayaan langsung diluar investasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> .	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP menggunakan layanan dan fasilitas yang ada. Tidak ada biaya dalam persyaratan aplikasi AERP (misalnya pengelolaan database); tidak ada biaya awal yang bukan merupakan bagian aplikasi AERP yang secara langsung telah diantisipasi.
1	Dibutuhkan satu perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Biaya awal yang terkait dengan investasi aplikasi AERP diluar dari biaya langsung proyek relatif kecil.
2	Dibutuhkan sedikit perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Beberapa investasi awal dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek, kemungkinan diperlukan investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
3	Dibutuhkan perubahan cukup terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Dibutuhkan investasi cukup besar pada awal proyek untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek ini, dibutuhkan juga cukup banyak investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ini ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
4	Dibutuhkan perubahan yang cukup banyak terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang cukup besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.
5	Dibutuhkan perubahan substansial di beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN BISNIS**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran mengenai biaya dan tingkat investasi yang dibutuhkan, serta resiko terkait dengan *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain bisnis.

**Identitas Responden**

Nama : Rumlah M  
Jabatan : Operative (AFE)

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

a) *Strategic Match (SM)*

Strategic Match (SM)	
Penilaian dukungan responden tentang aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> terhadap pencapaian dan tujuan strategis koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung dengan tujuan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung atau tidak langsung terhadap tujuan strategis koperasi PT. SMM, tetapi memberikan peningkatan efisiensi operasional (kegiatan produksi di koperasi menjadi lebih baik).
2	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pencapaian tujuan strategis koperasi PT. SMM. Tetapi merupakan persyaratan terhadap sistem lain yang mencapai sasaran strategis koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP secara langsung mencapai sebagian tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.
5	Aplikasi AERP secara langsung mencapai tujuan strategis koperasi PT. SMM yang telah ditetapkan.

b) *Competitive Advantage (CA)*

Competitive Advantage (CA)	
Penilaian tingkat penggunaan <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> dalam mendukung koperasi PT. SMM dari segi keunggulan bersaing.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan efisiensi kerja koperasi PT. SMM yang menunjang kinerja bersaing koperasi.
2	Aplikasi AERP tidak menciptakan akses atau pertukaran data antara pelanggan, pemasok, dan unit koperasi PT. SMM. Tetapi meningkatkan posisi bersaing koperasi terhadap pesaing lain dengan meningkatkan efisiensi kerja demi pencapaian tujuan koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP menyediakan sedikit akses atau pertukaran data yang cukup untuk meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM.
4	Aplikasi AERP menyediakan akses atau pertukaran data yang cukup banyak dan meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat pelayanan yang lebih baik dari para pesaing.
5	Aplikasi AERP menyediakan akses dan pertukaran data dalam jumlah banyak dan sangat meningkatkan posisi bersaing koperasi PT. SMM dengan menyediakan tingkat layanan yang tidak dimiliki oleh para pesaing.



c) *Management Information Support (MI)*

Management Information Support (MI)	
Penilaian dukungan Ascend Enterprise Resource Planning (AERP) terhadap kegiatan utama koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan dukungan informasi manajemen bagi kegiatan utama ( <i>Management Information Support of Core Activities = MISCA</i> ) koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak data pada fungsi yang mendukung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
2	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi menyediakan banyak informasi pada fungsi yang mendukung secara langsung kegiatan utama koperasi PT. SMM.
3	Aplikasi AERP tidak berkaitan dengan MISCA (informasi bagi manajemen). Tetapi memberikan informasi penting pada fungsi yang diidentifikasi sebagai kegiatan utama koperasi PT. SMM. Informasi ini bersifat operasional.
4	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa mendatang.
5	Aplikasi AERP penting untuk menciptakan MISCA (informasi bagi manajemen) di masa sekarang.

d) *Competitive Response (CR)*

Competitive Response (CR)	
Penilaian hilangnya peluang yang ingin dicapai koperasi PT. SMM karena penundaan investasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).	
Skor	Keterangan
0	Penggunaan aplikasi AERP dapat ditunda hingga 12 bulan mendatang tanpa mempengaruhi posisi bersaing, atau sistem dan prosedur yang ada dapat memberikan hasil yang sama dan tidak akan mempengaruhi posisi bersaing.
1	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM dan biaya tenaga kerja yang rendah diharapkan tetap memberikan hasil yang sama.
2	Penundaan penggunaan aplikasi AERP tidak mempengaruhi posisi bersaing koperasi PT. SMM, akan tetapi upah tenaga kerja dapat meningkat guna mendapatkan hasil yang sama.
3	Jika penggunaan aplikasi AERP ditunda, koperasi PT. SMM tetap mampu memberikan respon terhadap perubahan yang diperlukan tanpa mempengaruhi posisi bersaing. Walaupun tidak menggunakan aplikasi AERP, tidak kehilangan kemampuan untuk berubah secara cepat dan efektif dalam lingkungan bersaing.
4	Penundaan penggunaan aplikasi AERP mungkin mengakibatkan kerugian bersaing, atau kehilangan kesempatan bersaing, atau keberhasilan kegiatan yang ada dapat menjadi terbatas karena tidak menggunakan aplikasi AERP.
5	Penundaan penggunaan aplikasi AERP akan mengakibatkan kerugian bersaing perusahaan di masa mendatang, atau kehilangan peluang bersaing, dan keberhasilan kegiatan koperasi menjadi terbatas dan tidak memadai karena tidak menggunakan aplikasi AERP.

e) *Project or Organizational Risk (OR)*

Project or Organizational Risk (OR)				
Penilaian mengenai rencana perubahan koperasi PT. SMM terhadap aplikasi Ascend Enterprise Resource Planning (AERP).				
Skor	Keterangan	Ya	Tidak	Tidak Tahu
0	Koperasi PT. SMM memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemennya memadai, proses dan prosedur ada dokumentasinya. Adanya rencana contingency (darurat), adanya unggulan proyek, dan produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) ditentukan dengan baik untuk pasar yang diketahui dengan jelas.			
Nilai 1 sampai 4 disesuaikan dengan keadaan yang bercampur antara elemen kesiapan dan elemen resiko. Jika responden memilih jawaban 1 sampai 4, silahkan memberikan tanda centang (✓) untuk setiap jawaban ya, tidak, atau tidak tahu.				
1 - 4	Rencana domain bisnis tersusun dengan baik	✓		
	Manajemen domain bisnis pada tempatnya			✓
	Rencana darurat pada tempatnya	✓		
	Proses dan prosedur pada tempatnya		✓	
	Pelatihan bagi para pengguna terencana	✓		
	Adanya manajemen unggulan	✓		
5	Produknya ditentukan dengan baik	✓		
	Kebutuhan pasar diketahui dengan jelas	✓		
	Koperasi PT. SMM tidak memiliki rencana yang tersusun dengan baik untuk mengimplementasikan aplikasi AERP. Manajemen tidak mempunyai kepastian dalam tanya jawab. Proses dan prosedur tidak didokumentasikan. Tidak ada rencana darurat yang memadai. Tidak ada unggulan yang ditentukan sebagai inisiatif (langkah pertama). Produk atau nilai tambah kompetitif (bersaing) tidak ditentukan dengan baik. Kebutuhan pasar tidak diketahui dengan jelas.			

**Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning  
Menggunakan Metode Information Economics**



**KUESIONER PENELITIAN DOMAIN TEKNOLOGI**

Responden yang terhormat, saya Nanda Ageisya mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan penyelesaian penulisan Skripsi, maka saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan pengisian ini untuk menganalisis manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning* menggunakan metode *Information Economics* pada PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). Atas ketersediaan responden saya ucapkan terimakasih.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh gambaran dalam mengkaji kesesuaian, kesiapan, dan resiko yang ditimbulkan terkait investasi *Ascend Enterprise Resource Planning* ditinjau dari segi domain teknologi.

**Identitas Responden**

Nama : Rumliyah M.  
Jabatan : Manajer (ARE)

Anda diminta untuk melingkari jawaban pada kolom yang berisi angka antara 0-5 untuk setiap jawaban yang Anda pilih.

**a) Strategic IS Architecture (SA)**

<b>Strategic IS Architecture (SA)</b>	
Penilaian kesesuaian <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> terhadap seluruh perencanaan strategis ( <i>blue print</i> ) koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP tidak sesuai dengan perencanaan strategis koperasi PT. SMM.
1	Aplikasi AERP merupakan bagian dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi prioritasnya tidak ditentukan.
2	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang rendah; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, juga tidak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
3	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang cukup; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi agak terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
4	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis dan memiliki <i>payoff</i> (hasil) yang tinggi; bukan merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM, tetapi sangat terkait erat dengan persyaratan proyek lain.
5	Aplikasi AERP merupakan bagian keseluruhan dari perencanaan strategis koperasi PT. SMM dan akan diimplementasikan lebih dulu; investasi ini merupakan persyaratan bagi proyek lain yang terdapat dalam perencanaan strategis koperasi PT. SMM.

**b) Definitional Uncertainty (DU)**

<b>Definitional Uncertainty (DU)</b>	
Penilaian mengenai kejelasan persyaratan, spesifikasi, dan kompleksitas dalam investasi aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
0	Persyaratan jelas dan disetujui. Spesifikasinya jelas dan disetujui. Area yang diperiksa jelas. Kemungkinan tinggi tidak adanya perubahan.
1	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan rendah akan perubahan yang tidak rutin.
2	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Kemungkinan yang wajar akan perubahan yang tidak rutin.
3	Persyaratan cukup jelas. Spesifikasi cukup jelas. Tidak ada persetujuan resmi. Area yang diperiksa terbuka jelas. Perubahan segera hampir pasti.
4	Persyaratan tidak jelas. Spesifikasinya tidak jelas. Area yang diperiksa cukup rumit. Perubahan mendekati pasti, bahkan selama periode berlangsungnya proyek investasi AERP.
5	Persyaratan tidak diketahui. Spesifikasi tidak diketahui. Area yang diperiksa mungkin cukup rumit. Perubahan mungkin sedang berlangsung, tetapi kuncinya adalah persyaratan yang tidak diketahui.

c) *Technical Uncertainty (TU)*

Technical Uncertainty (TU)	
Penilaian kesiapan keterampilan yang dibutuhkan terkait aplikasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> koperasi PT. SMM.	
Skor	Keterangan
<b>A. Keterampilan yang dibutuhkan</b>	
0	Tidak perlu keterampilan baru untuk staf atau manajemen, keduanya punya pengalaman.
1	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan untuk staf, tidak untuk manajemen.
2	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
3	Beberapa keterampilan baru dibutuhkan bagi staf, terlebih bagi manajemen.
4	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf, beberapa bagi manajemen.
5	Keterampilan baru banyak dibutuhkan bagi staf dan manajemen.
<b>B. Ketergantungan perangkat keras</b>	
0	Perangkat keras sedang digunakan pada aplikasi yang sejenis.
1	Perangkat keras sedang digunakan, tetapi pada aplikasi yang berbeda.
2	Perangkat keras ada dan telah diuji, tetapi tidak beroperasi.
3	Perangkat keras ada, tetapi belum digunakan dalam organisasi.
4	Beberapa fitur utama tidak diuji atau diimplementasikan.
5	Persyaratan utama saat ini tidak tersedia dalam konfigurasi yang salah.
<b>C. Ketergantungan perangkat lunak (selain perangkat lunak aplikasi)</b>	
0	Perangkat lunak standar, tidak memerlukan pemrograman.
1	Perangkat lunak yang digunakan standar, tetapi membutuhkan pemrograman yang rumit.
2	Beberapa antarmuka baru antara perangkat lunak diperlukan, dan mungkin membutuhkan pemrograman yang rumit.
3	Dibutuhkan beberapa fitur baru dalam perangkat lunak operasi; mungkin diperlukan juga antarmuka yang kompleks (tergabung) antar perangkat lunak.
4	Dibutuhkan fitur yang tidak tersedia sekarang, dan dibutuhkan teknologi yang lumayan canggih.
5	Dibutuhkan teknologi yang canggih.
<b>D. Perangkat lunak aplikasi</b>	
0	Program yang ada hanya membutuhkan modifikasi (perubahan) sedikit.
1	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) sedikit, atau di perusahaan program telah tersedia dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau program akan dikembangkan di perusahaan dengan kerumitan yang minimal.
2	Program yang dibeli dengan modifikasi (perubahan) agak banyak, atau di perusahaan program telah tersedia dengan banyak modifikasi (perubahan), atau perangkat lunak akan dikembangkan di perusahaan dengan rancangan yang tidak terlalu rumit, tetapi pemrogramannya lumayan rumit.
3	Program dapat dibeli tetapi sangat rumit, atau program dikembangkan sendiri dengan tingkat kesulitan sedang.
4	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, dengan tingkat kesulitan sedang.
5	Tidak memiliki program dan juga tidak tersedia di perusahaan. Membutuhkan rancangan dan pemrograman yang rumit, bahkan jika dikontrak di luar perusahaan.

d) *Infrastructure Risk (IR)*

Infrastructure Risk (IR)	
Penilaian kesiapan infrastruktur koperasi PT. SMM yang berkaitan dengan pembiayaan langsung diluar investasi <i>Ascend Enterprise Resource Planning (AERP)</i> .	
Skor	Keterangan
0	Aplikasi AERP menggunakan layanan dan fasilitas yang ada. Tidak ada biaya dalam persyaratan aplikasi AERP (misalnya pengelolaan database); tidak ada biaya awal yang bukan merupakan bagian aplikasi AERP yang secara langsung telah diantisipasi.
1	Dibutuhkan satu perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Biaya awal yang terkait dengan investasi aplikasi AERP diluar dari biaya langsung proyek relatif kecil.
2	Dibutuhkan sedikit perubahan terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Beberapa investasi awal dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek, kemungkinan diperlukan investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
3	Dibutuhkan perubahan cukup terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Dibutuhkan investasi cukup besar pada awal proyek untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek ini, dibutuhkan juga cukup banyak investasi berikutnya untuk integrasi (kesesuaian) lebih lanjut proyek ini ke dalam arus utama dari lingkungan aplikasi AERP.
4	Dibutuhkan perubahan yang cukup banyak terhadap beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang cukup besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.
5	Dibutuhkan perubahan substansial di beberapa bagian dalam unsur pelayanan komputer. Investasi awal yang besar pada awal proyek untuk staf, perangkat lunak, perangkat keras, dan manajemen dibutuhkan untuk mengakomodasi (menyediakan kebutuhan) proyek. Investasi ini tidak termasuk biaya proyek secara langsung, tetapi merupakan investasi fasilitas aplikasi AERP untuk menciptakan lingkungan yang dibutuhkan.

## Lampiran 16. Dokumentasi

1. Photo wawancara dengan karyawan koperasi PT. SMM:



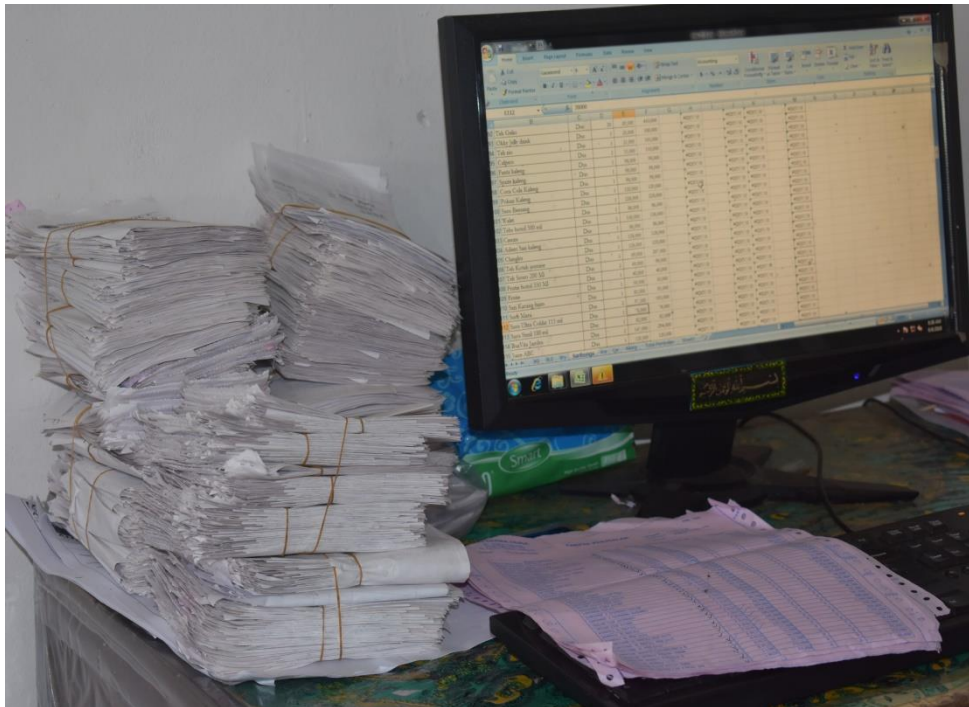
2. Photo penyebaran kuesioner dengan karyawan koperasi PT. SMM:



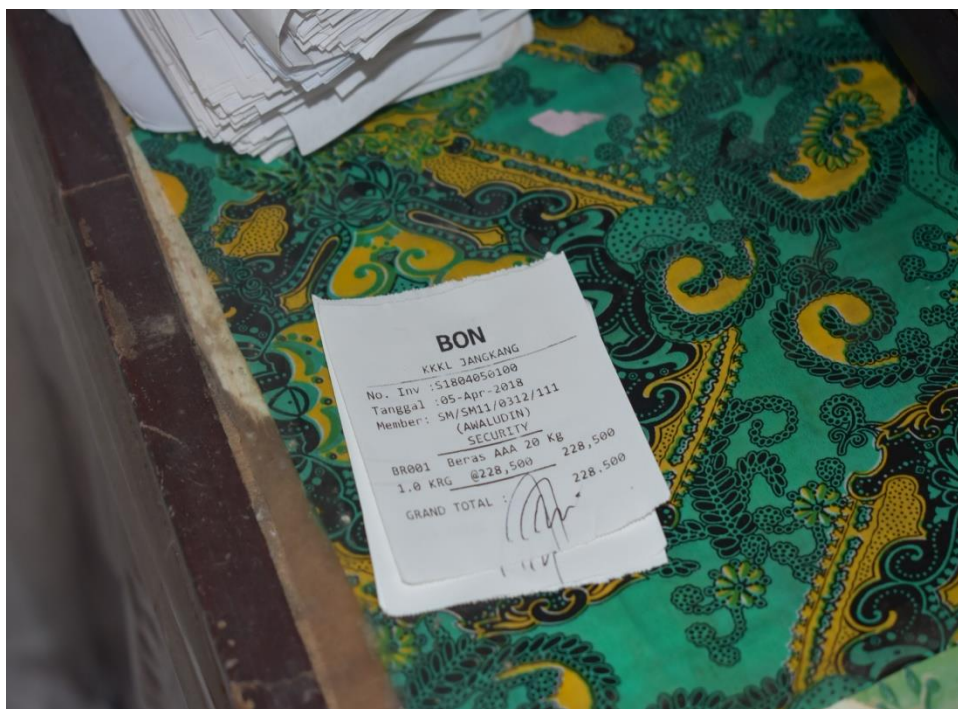
3. Photo penyebaran kuesioner dengan karyawan koperasi PT. SMM:



5. Photo nota bon pembelian di TOSERBA sebelum menggunakan AERP:



6. Photo struk pembelian di TOSERBA menggunakan AERP:



### A. LOKASI TOKO KOPERASI :

- Kompleks Perumahan Jangkang
- Kompleks Perumahan Bentayan
- Kompleks Perumahan Balok
- Kompleks Perumahan Ladang Jaya
- Kompleks Perumahan Sari Bunga
- Kompleks Perumahan Air Ruak

### B. BANGUNAN KOPERASI



### Kartu Anggota Koperasi



## Lampiran 17. Surat Izin Penelitian



# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

## FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

---

Nomor : B-1063 /Un.09/VIII.1/PP.009/05/2018

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : Mohon Izin Penelitian  
An. Nanda Ageisya

25 Mei 2018

Kepada  
Yth. Manager Sahabat Mewah dan Makmur  
di Belitung

Dalam rangka penyelesaian penulisan Karya Ilmiah berupa skripsi mahasiswa kami :

N a m a	: N A N D A A G E I S Y A
N I M / Program Studi	: 14540108 / Sistem Informasi
Alamat	: Jl. Sulaiman Amin Perumahan Pemda Blok H4 No. 9 Palembang
Judul	: Analisis Manfaat Ascend Enterprise Recourse Planning Menggunakan Metode Information Economics (Studi Kasus : PT. Sahabat Mewah dan Makmur).
Waktu Penelitian	: 04 Juni s/d 02 Juli 2018
Objek Penelitian	: Data-data koperasi berupa laporan-laporan secara tertulis dan penyebaran kuisioner.

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di Instansi/Lembaga yang Bapak pimpin, sehingga memperoleh data yang dibutuhkan.

Demikianlah harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak, kami haturkan terima kasih.



Erlina

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126  
Telp. (0711) 354668 website : [www.saintek.radenfatah.ac.id](http://www.saintek.radenfatah.ac.id)





## Lampiran 18. SK Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR : 110 TAHUN 2018

## TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)  
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa;
  2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  3. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
  5. Peraturan Menteri No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
  6. Peraturan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
  7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.02.2014 tentang Standar Biaya Masukan;
  8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.154/2014 tentang Rumpun Ilmu pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi;
  9. Peraturan Menteri Agama No.62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang;
  10. Peraturan Menteri Agama No.33 tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan Agama;
  11. Keputusan Menteri Agama No.394 tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama;
  12. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2017;
  13. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2015;
  14. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

## MEMUTUSKAN

## MENETAPKAN

- Pertama : Menunjuk sdr. :
- |                      |        |                    |
|----------------------|--------|--------------------|
| 1. Ruliansyah, M.Kom | NIP. : | 197511222006041003 |
| 2. Fernando, M.Kom   | NIDN : | 0214118701         |

Dosen Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : **NANDA AGEISYA**  
NIM/Jurusan : 14540108/ Sistem Informasi (SI)  
Semester/Tahun : Genap / 2017 – 2018  
Judul Skripsi : Analisis Manfaat Ascend Enterprise Resource Planning Menggunakan Metode Information Economics (Studi Kasus : PT. Sahabat Mewah Deli, Makmur)

- Kedua : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul/kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.  
Ketiga : Masa berlakunya Surat Keputusan Dekan ini Terhitung Mulai Tanggal di tetapkannya sampai dengan Tanggal 21 Mei 2019  
Keempat : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG

TANGGAL : 23 - 05 - 2018



## TEMBUSAN :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Ketua Prodi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Raden Fatah Palembang ;

## Lampiran 19. Kartu Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry No.1 KM.3,5 Palembang 30126 Telp. (0711)353360 website : www.radenfatah.ac.id

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NIM : 14540108  
 Nama : Nanda Ageisya  
 Program Studi : Sistem Informasi  
 Semester : 8  
 Tahun Akademik : 2018  
 Judul : Analisis Manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning*  
 Menggunakan Metode *Information Economics* (Studi Kasus :  
 PT. Sahabat Mewah dan Makmur)  
 Dosen Pembimbing I : Ruliansyah, M.Kom

No	Tanggal	Uraian	Paraf
1	24/5 '18	Revisi U. Gabung	
2	28/5 '18	Acc Bab I, Revisi Apend. Kaur.	
3	30/5 '18	Acc Bab II	
4	9/7 '18	Acc Bab III	
5	6/8 '18	Acc Kuesioner	
6	18/10 '18	Revisi Kesimpulan	




**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry No.1 KM.3,5 Palembang 30126 Telp. (0711)353360 website : www.radenfatah.ac.id

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NIM : 14540108  
 Nama : Nanda Ageisya  
 Program Studi : Sistem Informasi  
 Semester : 8  
 Tahun Akademik : 2018  
 Judul : Analisis Manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning*  
 Menggunakan Metode *Information Economics* (Studi Kasus :  
 PT. Sahabat Mewah dan Makmur)  
 Dosen Pembimbing I : Ruliansyah, M.Kom

No	Tanggal	Uraian	Paraf
	19/10/18	As Bab V, silabus uji skripsi	







**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry No.1 KM.3,3 Palembang 30126 Telp. (0711)353360 website : www.radenfatah.ac.id

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NIM : 14540108  
 Nama : Nanda Ageisya  
 Program Studi : Sistem Informasi  
 Semester : 8  
 Tahun Akademik : 2018  
 Judul : Analisis Manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning*  
 Menggunakan Metode *Information Economics* (Studi Kasus :  
 PT. Sahabat Mewah dan Makmur)  
 Dosen Pembimbing II : Fenando, M.Kom

No	Tanggal	Uraian	Paraf
	24/10. /5	- Daftar pustaka - penulisan sumber. - Ace BAB I.	
		Cupat BAB II pelajari Metode	
	28/10. /5	- Jelaskan label. contoh jelaskan pustaka	
		- Ace BAB II	
	31/10. /5	- Ace BAB III	
	6/10- /8	- Rapihan kesimpulan + Dokumentasi	



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry No.1 KM.3,5 Palembang 30126 Telp. (0711)353360 website : www.radenfatah.ac.id

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NIM : 14540108  
 Nama : Nanda Ageisya  
 Program Studi : Sistem Informasi  
 Semester : 8  
 Tahun Akademik : 2018  
 Judul : Analisis Manfaat *Ascend Enterprise Resource Planning*  
 Menggunakan Metode *Information Economics* (Studi Kasus :  
 PT. Sahabat Mewah dan Makmur)  
 Dosen Pembimbing II : Fenando, M.Kom

No	Tanggal	Uraian	Paraf
	17/18. /10	- Cari informasi mengenai <i>Java</i> Kerja & Lembur - perhitungan manual. - penulisan & saran	<i>f</i>
	18/18. /10	- <i>puasa ID 8.0</i> - <i>dicetak copy</i> hasil.	<i>f</i>

**Lampiran 20. Riwayat Hidup****RIWAYAT HIDUP**

Nama Nanda Ageisya. Saya lahir di Kundi, Bangka Barat, tepatnya pada tanggal 22 Agustus 1996. Pendidikan Dasar saya diselesaikan pada tahun 2008 di SD Negeri 1 Muntok, Bangka Barat. Pendidikan Menengah Pertama saya diselesaikan pada tahun 2011 di SMP Negeri 4 Manggar, Belitung Timur. Pada tahun 2014, saya menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Ketapang, Kalimantan Barat. Pada tahun itu juga saya melanjutkan kuliah pada Program studi Sistem Informasi di Universitas Negeri Islam Raden Fatah yang saya selesaikan pada tahun 2019.